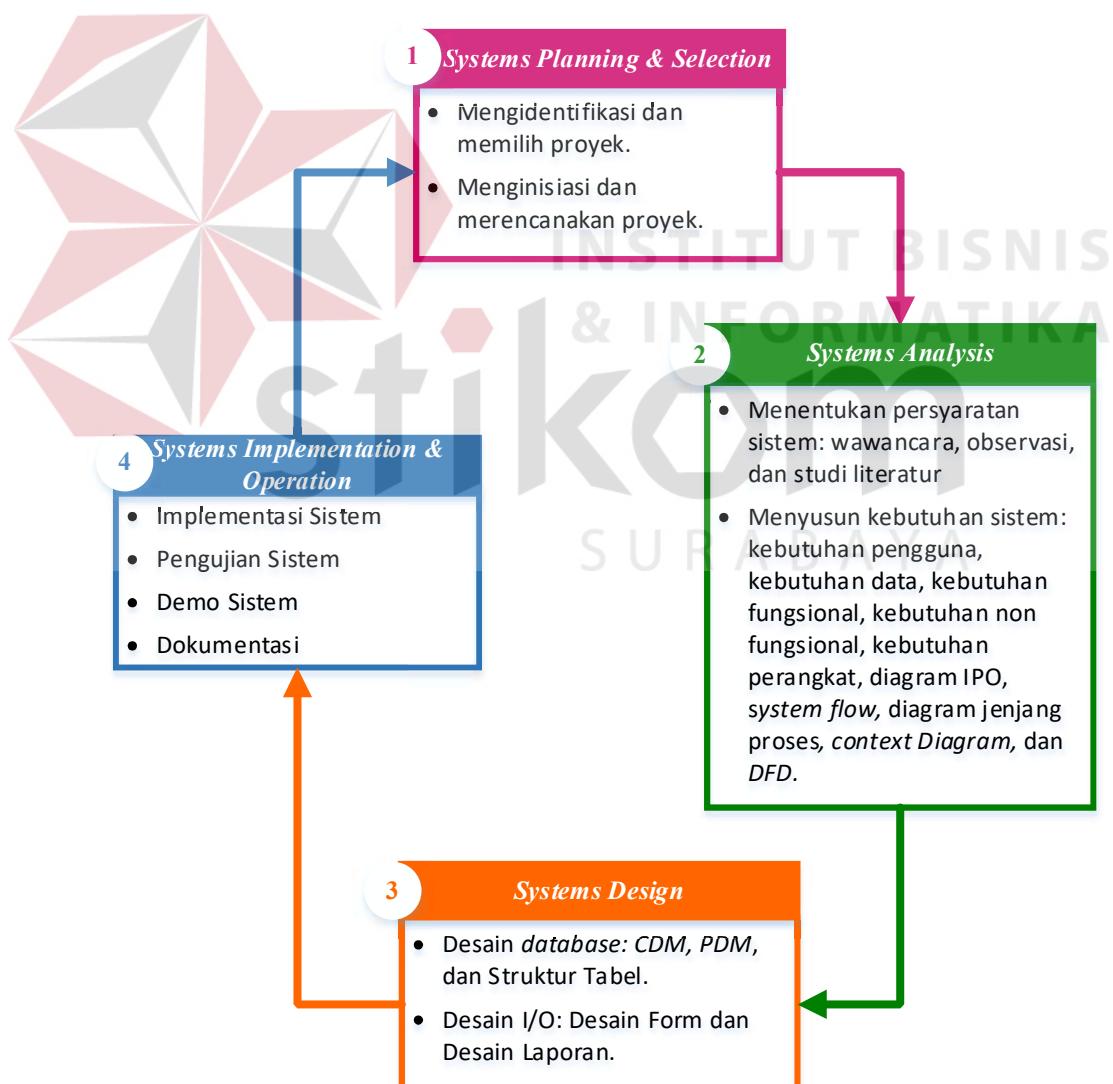


BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Analisis dan perancangan sistem dalam Sistem Informasi Administrasi Layanan Pasien Berbasis Web Pada Klinik Paradise Surabaya menggunakan *System Development Life Cycle* (SDLC). Dalam SDLC ini terdapat empat tahapan yaitu *system planning & selection*, *system analysis*, *system design*, dan *system implementation & operation*.



Gambar 3.1 Kerangka Metode Penelitian

3.1 System Planning and Selection

Tahap pertama akan melakukan identifikasi terhadap proyek yang akan dikembangkan dan dipilih untuk selanjutnya merencanakan pengembangan proyek berdasarkan ruang lingkup.

3.1.1 Identifikasi dan Pemilihan Proyek

Identifikasi dan pemilihan proyek dilakukan untuk mengetahui pengembangan proyek yang berpotensi. Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu melakukan identifikasi terhadap pengaruh perkembangan teknologi dalam membantu dan memudahkan kegiatan bisnis. Langkah kedua mengklasifikasikan dan meranking proyek dengan cara menyusun beberapa proyek yang sudah dipilih berdasarkan kebutuhan klinik. Langkah terakhir yaitu memilih proyek untuk dikembangkan.

Berdasarkan uraian diatas maka diperlukan sebuah proyek rancang bangun sistem informasi administrasi layanan pasien berbasis *web* pada klinik Paradise Surabaya. Dengan adanya sistem informasi administrasi layanan pasien berbasis *web* ini diharapkan dapat membantu pengolahan data master, registrasi pasien, registrasi pemeriksaan, antrian, pencatatan rekam medis, dan pembayaran. Sistem dipakai oleh bagian administrasi, dokter, apotek, dan kasir. Dari hasil pengolahan data, akan menghasilkan informasi yang bisa dijadikan laporan untuk pemilik klinik

3.1.2 Inisiasi dan Perencanaan Proyek

Inisiasi dan perencanaan proyek dilakukan untuk menentukan ruang lingkup, kerangka kerja dan jadwal kerja dalam sistem informasi administrasi layanan pasien berbasis *web*.

Ruang lingkup proyek Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Layanan Pasien Berbasis *Web* Pada Klinik Paradise Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Registrasi Pasien

- a. *User* memasukkan data pasien baru jika pasien belum terdaftar atau belum memiliki kartu pasien dengan inputan nama, alamat, tempat tanggal lahir, dan nomor telepon.
- b. *User* memasukkan nomor pasien dari kartu pasien yang sudah terdaftar.
- c. *User* memasukkan dokter tujuan untuk mendapatkan nomor antrian.
- d. *Output* yang dihasilkan yaitu registrasi pasien baru dan kunjungan pasien.

2. Mengetahui Nomor Antrian

- a. *User* memilih dokter saat registrasi pemeriksaan untuk mengetahui nomor antrian di setiap poli.
- b. Sistem secara otomatis memberikan nomor antrian berdasarkan urutan pasien saat registrasi.
- c. Sistem secara otomatis menampilkan nomor antrian di *display* berdasarkan panggilan antrian.
- d. *Output* yang dihasilkan yaitu nomor antrian dan *display* antrian.

3. Mencatat Rekam Medis

- a. *User* memeriksa data pasien.
- b. *User* memeriksa riwayat catatan rekam medis pasien.
- c. *User* memasukkan hasil anamnesis, pemeriksaan fisik atau penunjang, diagnosis, tindakan, odontogram dan terapi atau obat.
- d. *Output* yang dihasilkan yaitu data rekam medis pasien.

4. Pembayaran

- a. *User* memeriksa biaya dari hasil pemeriksaan atau pencatatan rekam medis pasien berdasarkan tindakan, terapi, dan obat yang diberikan.
- b. *User* memeriksa resep obat, jika obat yang diberikan tidak ada maka dibuat resep obat untuk obat yang tidak tersedia di klinik.
- c. *User* memberikan obat beserta total biaya pemeriksaan ke pasien.
- d. *Output* yang dihasilkan yaitu nota pembayaran.

5. Membuat Laporan

- a. *User* memilih laporan apa saja yang ingin ditampilkan atau dicetak.
- b. *Output* yang dihasilkan yaitu laporan kunjungan pasien per bulan, laporan registrasi pasien baru per bulan, laporan rekam medis pasien, laporan jumlah penyakit terbanyak per bulan, laporan pengeluaran obat per bulan, dan laporan pemasukan per bulan.

Kerangka kerja pelaksanaan proyek Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Layanan Pasien Berbasis *Web* Pada Klinik Paradise Surabaya telah digambarkan pada Gambar 3.1 yang berisi empat tahap pelaksanaan yaitu *systems planning and selection*, *systems analysis*, *systems design*, dan *systems implementation and operation*. Setiap tahap pelaksanaan dari kerangka kerja akan dijelaskan dalam Bab III ini.

Jadwal kerja pelaksanaan proyek Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Layanan Pasien Berbasis *Web* Pada Klinik Paradise Surabaya dapat dilihat pada Tabel 3.1 yang disesuaikan dengan kerangka kerja.

Tabel 3.1 Jadwal Kerja

Tahun		2016										
No	Keterangan	Februari	Maret	April	Mei	Juni						
1.	Pembuatan dan pengajuan proposal											
2.	System Planning & Selecting											
	Mengidentifikasi dan memilih proyek											
	Menginisiasi dan merencanakan proyek											
3.	System Analysis											
	Menentukan persyaratan sistem											
	Menyusun kebutuhan sistem											
4.	System Design											
	Perancangan database											
	Perancangan I/O											
5.	System Implementation and Operation											
	Pembuatan sistem											
	Pengujian sistem											
	Demo sistem											
	Dokumentasi											
6.	Pembuatan laporan											

3.2 System Analysis

Melakukan analisis sistem untuk menentukan persyaratan sistem yang berjalan saat ini dan menyusun kebutuhan sistem yang akan dikembangkan atau dibangun dalam menentukan bagaimana penyelesaiannya.

3.2.1 Menentukan Persyaratan Sistem

Menentukan persyaratan sistem untuk mendapatkan informasi dalam meningkatkan sistem baru. Terdapat tiga cara untuk mendapatkan informasi yaitu dengan melakukan wawancara, observasi, dan studi literatur. Berikut ini adalah penjelasan dari tahap mendapatkan informasi:

1. Wawancara dan observasi dilakukan untuk mengetahui dan mengamati secara langsung bagaimana proses bisnis berjalan dari pasien mendaftar sampai pasien melakukan pembayaran di klinik. Wawancara dilakukan kepada bagian administrasi pasien dan kasir. Hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Klinik Paradise Surabaya mempunyai 3 poli yaitu poli umum, poli gigi, dan poli kecantikan. Setiap poli mempunyai dokter praktik yang telah ditentukan jadwal praktiknya.
 - b. Terdapat 5 dokter tetap yang praktik di klinik yaitu 2 dokter untuk poli umum, 2 dokter untuk poli gigi, dan 1 dokter untuk poli kecantikan.
 - c. Poli umum dibuka setiap hari senin-minggu dengan jadwal praktik dokter yaitu jadwal praktik dr.Sukma jam 18:00-21:00 dan jadwal praktik dr.Fitri jam 09:00-15:00.
 - d. Poli gigi juga dibuka setiap hari senin-minggu dengan 2 orang dokter yang praktik sesuai dengan ajdwal praktiknya. Jadwal praktik drg.Arinda jam 09:00-15:00 dan drg.Fahmi jam 18:00-21:00.
 - e. Poli kecantikan hanya buka setiap hari senin-kamis dengan 1 dokter praktik yaitu dr. Faradissa Durry dengan jam praktik pukul 18:00 – 21:00.
 - f. Semua kegiatan pencatatan masih manual atau menggunakan kertas. Mulai dari registrasi pasien baru, registrasi pemeriksaan, pencatatan rekam medis, pemberian resep obat dan pembayaran.
 - g. Proses registrasi pasien baru dilakukan dengan cara mencatat data diri pasien di kartu pasien dan di lembar catatan pasien atau rekam medis pasien untuk digunakan saat pemeriksaan ke dokter.

- h. Kartu pasien digunakan saat proses registrasi pemeriksaan untuk memudahkan pencarian catatan pasien. Pasien menyerahkan kartu pasien pada bagian administrasi dan memilih poli yang kemudian mendapatkan informasi urutan nomor antrian berdasarkan tujuan poli. Selama pencarian catatan pasien memerlukan waktu yang cukup lama antara 3-5 menit.
- i. Pasien yang sudah melakukan registrasi pemeriksaan, menunggu untuk dipanggil sesuai urutan antrian. Selama menunggu sering terjadi tidak tahunya perkiraan waktu tunggu antara pasien yang sedang diperiksa dan nomor antrian yang dimiliki. Hal itu disebabkan karena tidak adanya *display* antrian yang memberikan informasi urutan antrian yang sedang berlangsung.
- j. Setelah pasien mendapat giliran untuk diperiksa, maka dokter melakukan pemeriksaan dan mencatat hasil pemeriksaan yang berisi anamnesis, diagnosis, tindakan, terapi (bila diperlukan), obat (bila diperlukan), dan laboratorium (bila diperlukan) pada catatan pasien. Setelah pemeriksaan selesai, pasien keluar dari ruang dokter dan menuju ke kasir dengan membawa catatan pasien yang berisi hasil pemeriksaan.
- k. Catatan pasien diberikan pada kasir untuk menebus obat dan membayar biaya pemeriksaan. Dari hasil pencatatan dokter biasanya tidak terbaca oleh kasir sehingga perlu ditanyakan kembali ke dokter. Pencatatan kembali untuk menebus obat dan biaya pemeriksaan oleh kasir. Biaya pemeriksaan yang harus dibayar pasien berdasarkan tindakan, resep obat, terapi, dan laboratorium.

1. *Output* yang dihasilkan untuk mengetahui pemasukan masih dihitung secara manual berdasarkan rincian pembayaran oleh pasien yang didapat dari biaya pemeriksaan.
 - m. Belum adanya laporan untuk mengetahui jumlah pasien baru per bulannya.
2. Studi literatur yang dilakukan dalam penelitian tugas akhir ini adalah dengan mencari sumber ilmu atau teori melalui buku, jurnal, dan *website* dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan mengenai merancang bangun sistem informasi administrasi layanan pasien, sehingga sistem informasi yang akan dibangun sesuai harapan dan tidak keluar dari tujuan. Berikut ini adalah studi literatur yang digunakan dan telah dijelaskan dalam Bab II tentang Sistem Informasi Kesehatan, Sistem Informasi Kesehatan Terintegrasi, Data Kesehatan, Informasi Kesehatan, Klinik, Tenaga Medis, Tenaga Kesehatan, Instalasi Farmasi, Pasien, Catatan, Dokumen, Rekam Medis, Administrasi, Antrian, dan *System Development Life Cycle* (SDLC).

3.2.2 Menyusun Kebutuhan Sistem

Dalam menyusun kebutuhan sistem terdapat enam kebutuhan yaitu kebutuhan pengguna, kebutuhan data, kebutuhan fungsional, kebutuhan non fungsional, kebutuhan perangkat, diagram *input process output* (IPO), *system flow*, diagram jenjang proses, *context diagram*, dan *data flow diagram* (DFD).

A Kebutuhan Pengguna

Kebutuhan pengguna yang diperlukan oleh pengguna untuk dapat menjalankan sistem informasi administrasi layanan pasien berdasarkan tugas atau tanggung jawab yang dimiliki. Terdapat empat pengguna yang akan menggunakan

sistem informasi administrasi layanan pasien yaitu bagian administrasi, dokter, kasir, dan laboratorium. Berikut ini penjelasan mengenai kebutuhan pengguna:

1. Kebutuhan Pengguna Bagian Administrasi

Kebutuhan pengguna bagian administrasi adalah perawat yang bekerja dibagian administrasi yang memiliki tugas untuk melakukan *maintenance* keseluruhan data master, mencatat pendaftaran pasien baru, mencatat pendaftaran pemeriksaan, mengatur display antrian, mencetak laporan kunjungan pasien, dan mencetak laporan registrasi pasien baru. *Maintenance* data master meliputi data poli, data kota, data dokter, data jadwal dokter, data perawat, data jenis obat, data obat, data diagnosis, data tindakan, data pasien, data terapi, data pemeriksaan laboratorium, data nomenklatur, dan data status gigi. Kebutuhan pengguna bagian administrasi dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kebutuhan Pengguna Bagian Administrasi

Kebutuhan Fungsi	Kebutuhan Data	Kebutuhan Informasi
1. <i>Maintenance</i> data poli	Data poli	Daftar poli
2. <i>Maintenance</i> data kota	Data Kota	Daftar kota
3. <i>Maintenance</i> data dokter	a. Data dokter b. Data poli	Daftar dokter
4. <i>Maintenance</i> data jadwal dokter	a. Data dokter b. Data jadwal dokter	Daftar jadwal dokter
5. <i>Maintenance</i> data perawat	a. Data dokter b. Data poli	Daftar perawat
6. <i>Maintenance</i> data pasien	Data pasien	Daftar pasien
7. <i>Maintenance</i> data diagnosis ICD 10	a. Data diagnosis b. Data poli	Daftar diagnosis ICD 10
8. <i>Maintenance</i> data tindakan ICD 9	a. Data tindakan b. Data poli	Daftar tindakan ICD 9
9. <i>Maintenance</i> data terapi	a. Data terapi b. Data poli	Daftar terapi
10. <i>Maintenance</i> data jenis obat	Data jenis obat	Daftar jenis obat

Tabel 3.2 (Lanjutan)

Kebutuhan Fungsi	Kebutuhan Data	Kebutuhan Informasi
11. <i>Maintenance</i> data obat	a. Data jenis obat b. Data obat	Daftar obat
12. <i>Maintenance</i> data jenis laboratorium	a. Data jenis laboratorium	
13. <i>Maintenance</i> data pemeriksaan laboratorium	a. Data pemeriksaan laboratorium b. Data diagnosis	Daftar pemeriksaan laboratorium
14. <i>Maintenance</i> data nomenklatur	Data nomenklatur	Daftar nomenklatur
15. <i>Maintenance</i> data status gigi	Data status gigi	Daftar status gigi
16. Mendaftarkan pasien baru	Data pasien	a. Daftar pasien b. Kartu pasien
17. Mendaftarkan pemeriksaan pasien	a. Data pasien b. Data poli c. Data dokter d. Data jadwal dokter e. Data antrian	a. Daftar pemeriksaan pasien b. Nomor antrian
18. Mengatur <i>display</i> antrian	Data antrian	<i>Display</i> antrian
19. Mencetak laporan kunjungan pasien	a. Data rekam medis	Laporan kunjungan pasien
20. Mencetak laporan registrasi pasien baru	a. Data pasien	Laporan registrasi pasien baru

2. Kebutuhan Pengguna Dokter

Kebutuhan pengguna dokter terdapat 3 pembagian jenis dokter berdasarkan poli. Dokter umum dan dokter kecantikan hanya bisa melihat daftar pasien periksa disetiap poli, mencatat rekam medis, mencetak laporan rekam medis, dan mencetak laporan penyakit terbanyak. Untuk dokter gigi terdapat tambahan fungsi yaitu mencatat odontogram gigi atau bisa melakukan keseluruhan fungsi yang ada. Dalam mencatat rekam medis, dokter juga bisa mencetak rekam medis pasien. Kebutuhan pengguna dokter dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kebutuhan Pengguna Bagian Dokter

Kebutuhan Fungsi	Kebutuhan Data	Kebutuhan Informasi
1. Melihat daftar pasien periksa	a. Data antrian	a. Daftar pasien periksa
2. Mencatat rekam medis	b. Data rekam medis c. Data antrian d. Data diagnosis ICD 10 e. Data Tindakan ICD 9 f. Data terapi g. Data obat h. Data pemeriksaan laboratorium	b. Daftar rekam medis pasien c. Daftar history rekam medis pasien d. Laporan rekam medis pasien
3. Mencatat odontogram	a. Data rekam medis b. Data antrian c. Data nomenklatur d. Data status gigi	Daftar odontogram gigi pasien
4. Mencetak laporan penyakit terbanyak	a. Data rekam medis b. Data diagnosis ICD 10	Laporan penyakit terbanyak diderita

3. Kebutuhan Pengguna Bagian Laboratorium

Kebutuhan pengguna bagian laboratorium adalah perawat yang bertugas di bagian laboratorium yang mempunyai fungsi untuk melihat daftar rujukan laboratorium dari dokter dan menyimpan hasil pemeriksaan laboratorium.

Hasil yang disimpan bisa berupa file dan gambar. Kebutuhan pengguna bagian laboratorium dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Kebutuhan Pengguna Bagian Laboratorium

Kebutuhan Fungsi	Kebutuhan Data	Kebutuhan Informasi
1. Melihat daftar rujukan laboratorium	a. Data rekam medis b. Data pasien c. Data dokter d. Data pemeriksaan laboratorium	Daftar hasil pemeriksaan laboratorium
2. Menyimpan hasil laboratorium	Data pemeriksaan laboratorium	Daftar hasil pemeriksaan laboratorium

4. Kebutuhan Pengguna Bagian Kasir

Kebutuhan pengguna bagian kasir/apotek adalah perawat yang bekerja dibagian kasir atau apotek. Kasir dan apotek digabung menjadi satu bagian karena saat melakukan penebusan obat dan pembayaran dilayani oleh satu bagian atau satu orang yang bertugas. Kasir dapat melihat daftar pasien yang akan membayar, mencatat pembayaran, mencetak laporan pemasukan, dan mencetak laporan pengeluaran obat. Kebutuhan pengguna bagian kasir dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Kebutuhan Pengguna Bagian Kasir

Kebutuhan Fungsi	Kebutuhan Data	Kebutuhan Informasi
1. Melihat daftar pembayaran pasien	a. Data rekam medis b. Data penjualan c. Data pembayaran	Daftar Pembayaran Pasien
2. Mencatat pembayaran	a. Data rekam medis b. Data obat c. Data tindakan ICD 9 d. Data terapi e. Data pemeriksaan laboratorium f. Data pembayaran	a. Total pembayaran b. Nota pembayaran
3. Mencetak laporan pemasukan	Data pembayaran	Laporan pemasukan
4. Mencetak laporan pengeluaran obat	Data penjualan	Laporan pengeluaran obat

B Kebutuhan Data

Kebutuhan data yang diperlukan oleh pengguna untuk menunjang Sistem Informasi Administrasi Layanan Pasien yang akan dibuat, yaitu:

1. Data poli

Data poli yang diperlukan adalah id poli dan nama poli.

2. Data kota

Data kota yang diperlukan adalah id kota dan nama kota.

3. Data dokter

Data dokter yang diperlukan adalah id dokter, nama, tempat lahir, tanggal lahir, jenis kelamin, alamat, telepon, *password*, foto, dan poli tempat praktik.

4. Data jadwal dokter

Data jadwal dokter yang diperlukan adalah id jadwal, jam mulai, jam selesai, dan hari praktik.

5. Data perawat

Data perawat yang diperlukan adalah id perawat, nama, tempat lahir, tanggal lahir, jenis kelamin, alamat, telepon, password, foto, dan bagian.

6. Data pasien

Data pasien yang diperlukan adalah id pasien, nama pasien, tempat lahir pasien, dan tanggal lahir pasien, jenis kelamin, alamat pasien, dan telepon pasien.

7. Data diagnosis ICD 10

Data diagnosis ICD 10 yang diperlukan adalah kode ICD 10, nama ICD 10, dan keterangan.

8. Data tindakan ICD 9

Data tindakan ICD 9 yang diperlukan adalah kode ICD 9 nama ICD 9, keterangan, dan harga.

9. Data terapi

Data terapi yang diperlukan adalah id terapi, nama terapi dan harga terapi.

10. Data jenis obat

Data jenis yang diperlukan adalah id jenis obat dan nama jenis obat.

11. Data obat

Data obat yang diperlukan adalah id obat, jenis obat, nama obat, jumlah obat, dan harga obat.

12. Data jenis pemeriksaan laboratorium

Data jenis pemeriksaan laboratorium yang diperlukan adalah id jenis laboratorium dan nama jenis laboratorium.

13. Data pemeriksaan laboratorium

Data pemeriksaan laboratorium yang diperlukan adalah id pemeriksaan laboratorium, nama pemeriksaan laboratorium dan harga.

14. Data nomenklatur

Data nomenklatur yang diperlukan adalah id nomenklatur dan nama.

15. Data status gigi

Data status gigi yang diperlukan adalah id status gigi, nama status gigi, keterangan status, dan gambar status.

16. Data antrian

Data antrian berfungsi untuk menyimpan proses pendaftaran pemeriksaan pasien. Data antrian yang diperlukan adalah nomor antrian dan nama pasien yang mendaftar.

17. Data rekam medis

Data rekam medis berfungsi untuk menyimpan proses pemeriksaan pasien.

Data rekam medis yang diperlukan adalah id rekam medis, tanggal, anamnesis, dan pemeriksaan fisik.

18. Data odontogram

Data odontogram berfungsi untuk menyimpan hasil pemeriksaan gigi. Data yang diperlukan adalah id odontogram, nomenklatur, dan status gigi.

19. Data resep obat

Data resep obat berfungsi untuk menyimpan proses pencatatan resep obat setelah melakukan pemeriksaan. Data resep obat yang diperlukan adalah nomor resep.

20. Data penjualan

Data penjualan berfungsi untuk menyimpan proses penjualan obat apa saja yang dibeli oleh pasien. Data penjualan yang diperlukan adalah id penjualan dan tanggal penjualan.

21. Data pembayaran

Data pembayaran berfungsi untuk menyimpan proses pembayaran dari pemeriksaan. Data pembayaran yang diperlukan adalah id pembayaran, total pembayaran, dan tanggal pembayaran.

C Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional yang diperlukan oleh pengguna untuk menerima dan mengolah informasi adalah bagian administrasi, dokter, laboratorium, dan kasir. Terdapat 30 kebutuhan fungsional yang masing-masing akan dijelaskan dalam Tabel Kebutuhan Fungsi di bawah ini:

1. Kebutuhan Fungsi *Login* Aplikasi

Fungsi *login* aplikasi digunakan untuk mengetahui siapa yang sedang menggunakan sistem. Pengguna telah dibatasi penggunaannya bergantung pada ketentuan yang sudah ditetapkan. Terdapat 4 pengguna yang bisa *login* di

sistem yaitu perawat yang bekerja dibagian administrasi, laboratorium, kasir/apotek dan keseluruhan dokter. Kebutuhan fungsi *login* aplikasi dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6 Kebutuhan Fungsi *Login* Aplikasi

Nama Fungsi	Login Aplikasi	
Stakeholder	Perawat dan Dokter	
Deskripsi	Fungsi ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk masuk ke dalam aplikasi	
Kondisi Awal	1. Data perawat 2. Data dokter	
Alur Normal	Aksi Stakeholder	Respon Sistem
	Memasukkan Id dan Password	
	1. Pengguna membuka aplikasi	Sistem akan menampilkan halaman <i>login</i> yang berisi id pengguna dan <i>password</i> untuk masuk ke aplikasi. Halaman <i>login</i> adalah tampilan awal saat aplikasi dijalankan.
	2. Pengguna memasukkan id dan <i>password</i>	Sistem akan melakukan verifikasi mengenai id pengguna dan <i>password</i> yang sudah ada di dalam tabel perawat/dokter. Jika data yang dimasukkan benar maka sistem akan melanjutkan masuk ke sistem sesuai fungsi kebutuhan pengguna.
Kondisi Akhir	Pengguna masuk ke dalam aplikasi.	

2. Kebutuhan Fungsi *Maintenance* Data Poli

Fungsi *maintenance* data poli adalah fungsi untuk melakukan tambah dan ubah data poli yang dilakukan oleh bagian administrasi. Pengguna bisa memilih menu *maintenance* master poli untuk menambah atau mengubah data poli. Data poli yang tersimpan akan tampil pada tabel data poli. Kebutuhan fungsi *maintenance* data poli dapat dilihat pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7 Kebutuhan Fungsi *Maintenance* Data Poli

Nama Fungsi	Maintenance Data Poli	
Stakeholder	Bagian Administrasi	
Deskripsi	Fungsi ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk <i>maintenance</i> data poli.	
Kondisi Awal	Data poli	
Alur Normal	Aksi Stakeholder	Respon Sistem
	Tambah Data Poli	
	1. Pengguna memilih menu “Maintenance Master Poli”.	Sistem akan menampilkan halaman data poli yang didalamnya terdapat id poli dan nama poli. Id poli akan terisi otomatis oleh sistem.
	2. Pengguna memasukkan data poli dan pilih “Insert”.	Sistem menyimpan data poli ke dalam tabel poli. Jika kolom yang diisi sesuai, maka sistem akan menampilkan “Data Poli Telah Disimpan”.
	Ubah Data Poli	
	1. Pengguna memilih menu “Maintenance Master Poli”.	Sistem akan menampilkan data poli yang sudah tersimpan di tabel data poli.
	2. Pengguna memilih data poli dan pilih “Ubah”.	Sistem akan menampilkan isian halaman data poli. Id poli tidak dapat diubah.
	3. Pengguna mengubah inputan dan pilih “Ubah Data”.	Sistem menyimpan perubahan data poli ke dalam tabel poli. Jika kolom yang diisi sesuai, maka sistem akan menampilkan “Data Poli Telah Diubah”.
Kondisi Akhir	Menambah dan mengubah data poli.	

3. Kebutuhan Fungsi *Maintenance* Data Kota

Fungsi *maintenance* data kota adalah fungsi untuk melakukan tambah data kota dan ubah data kota yang dilakukan oleh bagian administrasi. Pengguna bisa memilih menu *maintenance* master kota untuk menambah atau mengubah data poli. Data kota yang tersimpan akan tampil pada tabel data kota. Kebutuhan fungsi *maintenance* data kota dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8 Kebutuhan Fungsi *Maintenance* Data Kota

Nama Fungsi	Maintenance Data Kota	
Stakeholder	Bagian Administrasi	
Deskripsi	Fungsi ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk <i>maintenance</i> data kota.	
Kondisi Awal	Data kota	
Alur Normal	Aksi Stakeholder	Respon Sistem
	Menambah Data Kota	
	1. Pengguna memilih menu “ <i>Maintenance Master Kota</i> ”.	Sistem akan menampilkan halaman data kota yang didalamnya terdapat id kota dan nama kota. Id kota akan terisi otomatis oleh sistem.
	2. Pengguna memasukkan data kota dan pilih “ <i>Insert</i> ”.	Sistem menyimpan data kota ke dalam tabel kota. Jika kolom yang diisi sesuai, maka sistem akan menampilkan “Data Kota Telah Disimpan”.
	Mengubah Data Kota	
	1. Pengguna memilih menu “ <i>Maintenance Master Kota</i> ”.	Sistem akan menampilkan data kota yang sudah tersimpan di tabel data kota.
	2. Pengguna memilih data kota dan pilih “ <i>Ubah</i> ”.	Sistem akan menampilkan isian halaman data kota. Id kota tidak dapat diubah
	3. Pengguna mengubah inputan dan pilih “ <i>Ubah Data</i> ”.	Sistem menyimpan perubahan data kota ke dalam tabel kota. Jika kolom yang diisi sesuai, maka sistem akan menampilkan “Data Kota Telah Diubah”.
Kondisi Akhir	Menambah dan mengubah data kota.	

4. Kebutuhan Fungsi *Maintenance* Data Dokter

Fungsi *maintenance* data dokter adalah fungsi untuk melakukan tambah data dokter dan ubah data dokter yang dilakukan oleh bagian administrasi. Pengguna bisa memilih menu *maintenance* master dokter untuk menambah atau mengubah data dokter. Data dokter yang tersimpan akan tampil pada tabel data dokter. Kebutuhan fungsi *maintenance* data dokter dapat dilihat pada

Tabel 3.9.

Tabel 3.9 Kebutuhan Fungsi *Maintenance* Data Dokter

Nama Fungsi	Maintenance Data Dokter	
Stakeholder	Bagian Administrasi	
Deskripsi	Fungsi ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk <i>maintenance</i> data dokter.	
Kondisi Awal	1. Data dokter 2. Data poli 3. Data kota	
Alur Normal	Aksi Stakeholder	Respon Sistem
Menambah Data Dokter		
	1. Pengguna memilih menu “Maintenance Master Dokter”.	Sistem akan menampilkan halaman data dokter yang didalamnya terdapat id dokter, poli, nama dokter, kota lahir, tanggal lahir, jenis kelamin, alamat, telepon, <i>password</i> , dan foto. Id dokter akan terisi otomatis oleh sistem. Sistem akan menampilkan pilihan poli dan kota lahir yang sudah tersimpan sebelumnya.
	2. Pengguna memasukkan data dokter dan pilih “Insert”.	Sistem menyimpan data dokter ke dalam tabel dokter. Jika kolom yang diisikan sesuai, maka sistem akan menampilkan “Data Dokter Telah Disimpan”.
Mengubah Data Dokter		
	1. Pengguna memilih menu “Maintenance Master Dokter”.	Sistem akan menampilkan data dokter yang sudah tersimpan di tabel data dokter.
	2. Pengguna memilih data dokter dan pilih “Ubah”.	Sistem akan menampilkan isian halaman data dokter. Id dokter tidak dapat diubah.
	3. Pengguna mengubah inputan dan pilih “Ubah Data”.	Sistem menyimpan perubahan data dokter ke dalam tabel dokter. Jika kolom yang diisikan sesuai, maka sistem akan menampilkan “Data Dokter Telah Diubah”.
Kondisi Akhir	Menambah dan mengubah data dokter.	

5. Kebutuhan Fungsi *Maintenance* Data Jadwal Dokter

Fungsi *maintenance* data jadwal dokter adalah fungsi untuk tambah dan ubah data jadwal dokter. Pengguna bisa memilih menu *maintenance* master jadwal dokter untuk menambah/mengubah data jadwal dokter. Kebutuhan fungsi *maintenance* data jadwal dokter dapat dilihat pada Tabel 3.10.

Tabel 3.10 Kebutuhan Fungsi *Maintenance* Data Jadwal Dokter

Nama Fungsi	<i>Maintenance</i> Data Jadwal Dokter	
Stakeholder	Bagian Administrasi	
Deskripsi	Fungsi ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk <i>maintenance</i> data jadwal dokter.	
Kondisi Awal	Data jadwal dokter dan data dokter	
Alur Normal	Aksi Stakeholder	Respon Sistem
Menambah Data Jadwal Dokter		
	1. Pengguna memilih menu “Jadwal Dokter”.	Sistem akan menampilkan halaman data jadwal dokter yang didalamnya terdapat id jadwal, dokter (menampilkan pilihan dokter yang sudah tersimpan), jam mulai, jam selesai, dan hari praktik. Id jadwal dokter akan terisi otomatis oleh sistem.
	2. Pengguna memasukkan data dokter dan pilih “Insert”.	Sistem menyimpan data jadwal dokter ke dalam tabel jadwal dokter. Jika kolom yang diisikan sesuai, maka sistem akan menampilkan “Data Jadwal Dokter Telah Disimpan”.
Mengubah Data Jadwal Dokter		
	1. Pengguna memilih menu “Maintenance Master Jadwal Dokter”.	Sistem akan menampilkan data jadwal dokter yang sudah tersimpan di tabel data jadwal dokter.
	2. Pengguna memilih data jadwal dokter dan pilih “Ubah”.	Sistem akan menampilkan isian halaman data jadwal dokter. Id jadwal dokter tidak dapat diubah.
	3. Pengguna mengubah inputan dan pilih “Ubah Data”.	Sistem menyimpan perubahan data jadwal dokter ke dalam tabel jadwal dokter. Jika berhasil, maka sistem akan menampilkan “Data Jadwal Dokter Telah Diubah”.
Kondisi Akhir	Menambah dan mengubah data jadwal dokter.	

6. Kebutuhan Fungsi *Maintenance* Data Perawat

Fungsi *maintenance* data perawat adalah fungsi untuk melakukan tambah dan ubah data perawat yang dilakukan oleh bagian administrasi. Pengguna bisa memilih menu *maintenance* master perawat untuk menambah/mengubah data perawat. Data perawat yang tersimpan akan tampil pada tabel data perawat.

Kebutuhan fungsi *maintenance* data perawat dapat dilihat pada Tabel 3.11.

Tabel 3.11 Kebutuhan Fungsi *Maintenance* Data Perawat

Nama Fungsi	Maintenance Data Perawat	
Stakeholder	Bagian Administrasi	
Deskripsi	Fungsi ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk <i>maintenance</i> data perawat.	
Kondisi Awal	Data perawat dan data kota	
Alur Normal	Aksi Stakeholder	Respon Sistem
Menambah Data Perawat		
1. Pengguna memilih menu “Maintenance Master Perawat”.		Sistem akan menampilkan halaman data perawat yang terdapat id, nama perawat, kota lahir (menampilkan pilihan kota yang sudah tersimpan), tanggal lahir, jenis kelamin, alamat, telepon, <i>password</i> , foto, dan bagian perawat. Id perawat akan terisi otomatis oleh sistem.
2. Pengguna memasukkan data dokter dan pilih “Insert”.		Sistem menyimpan data perawat ke dalam tabel perawat. Jika kolom yang diisi sesuai, maka sistem akan menampilkan “Data Perawat Telah Disimpan”.
Mengubah Data Perawat		
1. Pengguna memilih menu “Maintenance Master Perawat”.		Sistem akan menampilkan data perawat yang sudah tersimpan di tabel data perawat.
2. Pengguna memilih data perawat dan pilih ubah.		Sistem akan menampilkan isian halaman data perawat.
3. Pengguna mengubah inputan dan pilih “Ubah Data”.		Sistem menyimpan perubahan data perawat ke dalam tabel perawat. Jika berhasil, maka sistem akan menampilkan “Data Perawat Telah Diubah”.
Kondisi Akhir	Menambah dan mengubah data perawat.	

7. Kebutuhan Fungsi *Maintenance* Data Pasien

Fungsi *maintenance* data pasien adalah fungsi untuk melakukan tambah dan ubah data pasien yang dilakukan oleh bagian administrasi. Pengguna bisa memilih menu *maintenance* master pasien untuk menambah atau mengubah data pasien. Data pasien yang tersimpan akan tampil pada tabel data pasien.

Kebutuhan fungsi *maintenance* data pasien dapat dilihat pada Tabel 3.12.

Tabel 3.12 Kebutuhan Fungsi *Maintenance* Data Pasien

Nama Fungsi	Maintenance Data Pasien	
Stakeholder	Bagian Administrasi	
Deskripsi	Fungsi ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk <i>maintenance</i> data pasien.	
Kondisi Awal	Data pasien dan data kota	
Alur Normal	Aksi Stakeholder	Respon Sistem
Menambah Data Pasien		
	1. Pengguna memilih menu “Maintenance Master Pasien”.	Sistem akan menampilkan halaman data pasien yang didalamnya terdapat id pasien, nama pasien, tempat lahir (menampilkan pilihan kota yang sudah tersimpan), tanggal lahir, alamat, telepon, jenis kelamin. Id pasien akan terisi otomatis oleh sistem.
	2. Pengguna memasukkan data pasien dan pilih “Insert”.	Sistem menyimpan data pasien dalam tabel pasien. Jika kolom yang diisi sesuai, maka sistem akan menampilkan “Data Pasien Telah Disimpan”.
Mengubah Data Pasien		
	1. Pengguna memilih menu “Maintenance Master Pasien”.	Sistem akan menampilkan data pasien yang sudah tersimpan di tabel data pasien.
	2. Pengguna memilih data pasien dan pilih “Ubah”.	Sistem akan menampilkan isian halaman data pasien.
	3. Pengguna mengubah inputan dan pilih “Ubah Data”.	Sistem menyimpan perubahan data pasien ke dalam tabel pasien. Jika berhasil, maka sistem akan menampilkan “Data Pasien Telah Diubah”.
Kondisi Akhir	Menambah dan mengubah data pasien.	

8. Kebutuhan Fungsi *Maintenance* Data Diagnosis ICD 10

Fungsi *maintenance* data diagnosis adalah fungsi untuk melakukan tambah dan ubah data diagnosis yang dilakukan oleh bagian administrasi. Data diagnosis berdasarkan ketentuan ICD 10 dan dibagi berdasarkan poli. Pengguna bisa memilih menu *maintenance* master diagnosis ICD 10 untuk menambah atau mengubah data diagnosis. Data diagnosis yang tersimpan akan tampil pada tabel data diagnosis. Kebutuhan fungsi *maintenance* data diagnosis ICD 10 dapat dilihat pada Tabel 3.13.

Tabel 3.13 Kebutuhan Fungsi *Maintenance* Data Diagnosis ICD 10

Nama Fungsi	Maintenance Data Diagnosis ICD 10	
Stakeholder	Bagian Administrasi	
Deskripsi	Fungsi ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk <i>maintenance</i> data diagnosis ICD 10.	
Kondisi Awal	1. Data diagnosis ICD 10 2. Data poli	
Alur Normal	Aksi Stakeholder	Respon Sistem
	Menambah Data Diagnosis ICD 10	
	1. Pengguna memilih menu “ <i>Maintenance</i> Master Diagnosis ICD 10”.	Sistem akan menampilkan halaman data diagnosis ICD 10 yang didalamnya terdapat kode icd 10, nama diagnosis, keterangan diagnosis dan poli (menampilkan pilihan poli yang sudah tersimpan). Diagnosis dibedakan berdasarkan poli.
	2. Pengguna memasukkan data diagnosis ICD 10 dan pilih “ <i>Insert</i> ”.	Sistem menyimpan data diagnosis ke dalam tabel diagnosa ICD 10. Jika kolom yang diisikan sesuai, maka sistem akan menampilkan “Data Diagnosis ICD 10 Telah Disimpan”.
	Mengubah Data Diagnosis ICD 10	
	1. Pengguna memilih menu “ <i>Maintenance</i> Master Diagnosis ICD 10”.	Sistem akan menampilkan data diagnosis ICD 10 yang sudah tersimpan di tabel data diagnosis.

Tabel 3.13 (Lanjutan)

Alur Normal	Aksi Stakeholder	Respon Sistem
	2. Pengguna memilih data diagnosis dan pilih “Ubah”.	Sistem akan menampilkan isian halaman data diagnosis. Kode ICD 10 tidak dapat diubah.
	3. Pengguna mengubah inputan dan pilih “Ubah Data”.	Sistem menyimpan perubahan data diagnosis ke dalam tabel diagnosa ICD 10. Jika kolom yang diisi sesuai, maka sistem akan menampilkan “Data Diagnosis ICD 10 Telah Diubah”.
Kondisi Akhir	Menambah dan mengubah data diagnosis ICD 10.	

9. Kebutuhan Fungsi *Maintenance* Data Tindakan ICD 9

Fungsi *maintenance* data tindakan adalah fungsi untuk melakukan tambah dan ubah data tindakan yang dilakukan oleh bagian administrasi. Data tindakan dibagi berdasarkan data diagnosis. Pengguna bisa memilih menu *maintenance* master tindakan ICD 9 untuk menambah atau mengubah data tindakan. Data tindakan yang tersimpan akan tampil pada tabel data tindakan. Kebutuhan fungsi *maintenance* data tindakan ICD 9 dapat dilihat pada Tabel 3.14.

Tabel 3.14 Kebutuhan Fungsi *Maintenance* Data Tindakan ICD 9

Nama Fungsi	<i>Maintenance</i> Data Tindakan ICD 9	
Stakeholder	Bagian Administrasi	
Deskripsi	Fungsi ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk <i>maintenance</i> data tindakan ICD 9.	
Kondisi Awal	Data tindakan ICD 9 dan data diagnosis ICD 10	
Alur Normal	Aksi Stakeholder	Respon Sistem
Menambah Data Tindakan ICD 9		
	1. Pengguna memilih menu “ <i>Maintenance</i> Master Tindakan ICD 9”.	Sistem akan menampilkan halaman data tindakan ICD 9 yang didalamnya terdapat kode tindakan, nama tindakan, keterangan, harga dan diagnosis (menampilkan pilihan diagnosis yang sudah tersimpan).

Tabel 3.14 (Lanjutan)

Alur Normal	Aksi Stakeholder	Respon Sistem
	2. Pengguna memasukkan data tindakan ICD 9 dan pilih “Insert”.	Sistem menyimpan data ke dalam tabel tindakan ICD 9. Jika berhasil, maka sistem menampilkan “Data Tindakan ICD 9 Telah Disimpan”.
	Mengubah Data Tindakan ICD 9	
	1. Pengguna memilih menu “Maintenance Master Tindakan ICD 9”.	Sistem akan menampilkan data tindakan ICD 9 yang sudah tersimpan di tabel data tindakan.
	2. Pengguna memilih data tindakan dan pilih “Ubah”.	Sistem akan menampilkan isian halaman data tindakan. Kode ICD 9 tidak dapat diubah.
	3. Pengguna mengubah inputan dan pilih “Ubah Data”.	Sistem menyimpan perubahan data tindakan ke dalam tabel tindakan ICD 9. berhasil, maka sistem akan menampilkan “Data Tindakan ICD 9 Telah Diubah”.
Kondisi Akhir	Menambah dan mengubah data tindakan ICD 9.	

10. Kebutuhan Fungsi *Maintenance* Data Terapi

Fungsi *maintenance* data terapi adalah fungsi untuk melakukan tambah dan ubah data terapi. Data terapi dibagi berdasarkan diagnosis. Pengguna bisa memilih menu *maintenance* master terapi untuk menambah atau mengubah data terapi. Data terapi yang tersimpan akan tampil pada tabel data terapi. Kebutuhan fungsi *maintenance* data terapi dapat dilihat pada Tabel 3.15.

Tabel 3.15 Kebutuhan Fungsi *Maintenance* Data Terapi

Nama Fungsi	<i>Maintenance</i> Data Terapi
Stakeholder	Bagian Administrasi
Deskripsi	Fungsi ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk <i>maintenance</i> data terapi.
Kondisi Awal	Data terapi dan data diagnosis ICD 10

Tabel 3.15 (Lanjutan)

Alur Normal	Aksi Stakeholder	Respon Sistem
	Menambah Data Terapi	
	1. Pengguna memilih menu “Maintenance Master Terapi”.	Sistem akan menampilkan halaman data terapi yang didalamnya terdapat id terapi, nama terapi, keterangan terapi, harga dan diagnosis (menampilkan pilihan diagnosis yang sudah tersimpan). Id terapi akan terisi otomatis oleh sistem. Data terapi dibagi berdasarkan diagnosis.
	2. Pengguna memasukkan data terapi dan pilih “Insert”.	Sistem menyimpan data terapi dalam tabel terapi. Jika berhasil, maka sistem akan menampilkan “Data Terapi Telah Disimpan”.
Mengubah Data Terapi		
	1. Pengguna memilih menu “Maintenance Master Terapi”.	Sistem akan menampilkan data terapi yang sudah tersimpan di tabel data terapi.
	2. Pengguna memilih data terapi dan pilih “Ubah”.	Sistem akan menampilkan isian halaman data terapi. Id terapi tidak dapat diubah.
	3. Pengguna mengubah inputan dan pilih “Ubah Data”.	Sistem menyimpan perubahan data terapi ke dalam tabel terapi. Jika berhasil, maka sistem akan menampilkan “Data Terapi Telah Diubah”.
Kondisi Akhir	Menambah dan mengubah data terapi.	

11. Kebutuhan Fungsi *Maintenance* Data Jenis Obat

Fungsi *maintenance* data jenis obat adalah fungsi untuk melakukan tambah dan ubah data jenis obat. Pengguna bisa memilih menu *maintenance* master jenis obat untuk menambah/mengubah data jenis obat. Kebutuhan fungsi *maintenance* data jenis obat dapat dilihat pada Tabel 3.16.

Tabel 3.16 Kebutuhan Fungsi *Maintenance* Data Jenis Obat

Nama Fungsi	Maintenance Data Jenis Obat	
Stakeholder	Bagian Administrasi	
Deskripsi	Fungsi ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk <i>maintenance</i> data jenis obat.	
Kondisi Awal	Data jenis obat	
Alur Normal	Aksi Stakeholder	Respon Sistem
	Menambah Data Jenis Obat	
	1. Pengguna memilih menu “Maintenance Master Jenis Obat”.	Sistem akan menampilkan halaman data jenis obat yang berisi id jenis obat dan nama jenis obat. Id jenis obat akan terisi otomatis oleh sistem.
	2. Pengguna memasukkan data jenis obat dan pilih “Insert”.	Sistem menyimpan data jenis obat ke dalam tabel jenis obat. Jika berhasil, maka sistem akan menampilkan “Data Jenis Obat Telah Disimpan”.
	Mengubah Data Jenis Obat	
	1. Pengguna memilih menu “Maintenance Master Jenis Obat”.	Sistem akan menampilkan data jenis obat yang sudah tersimpan di tabel data jenis obat.
	2. Pengguna memilih data jenis obat dan pilih “Ubah”.	Sistem akan menampilkan isian halaman data jenis obat. Id jenis obat tidak dapat diubah.
	3. Pengguna mengubah inputan dan pilih “Ubah Data”.	Sistem menyimpan perubahan data jenis obat ke dalam tabel jenis obat. Jika berhasil, maka sistem akan menampilkan “Data Jenis Obat Telah Diubah”.
Kondisi Akhir	Menambah dan mengubah data jenis obat.	

12. Kebutuhan Fungsi *Maintenance* Data Obat

Fungsi *maintenance* data obat adalah fungsi untuk melakukan tambah dan ubah data obat yang dilakukan oleh bagian administrasi. Pengguna bisa memilih menu *maintenance* master obat untuk menambah atau mengubah data obat. Data obat yang tersimpan akan tampil pada tabel data obat. Kebutuhan fungsi *maintenance* data obat dapat dilihat pada Tabel 3.17.

Tabel 3.17 Kebutuhan Fungsi *Maintenance* Data Obat

Nama Fungsi	Maintenance Data Obat	
Stakeholder	Bagian Administrasi	
Deskripsi	Fungsi ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk <i>maintenance</i> data obat.	
Kondisi Awal	1. Data jenis obat 2. Data obat 3. Data diagnosis ICD 10	
Alur Normal	Aksi Stakeholder	Respon Sistem
	Menambah Data Obat	
	1. Pengguna memilih menu “Maintenance Master Obat”.	Sistem akan menampilkan halaman data obat yang didalamnya terdapat id obat, jenis obat (menampilkan pilihan jenis obat yang sudah tersimpan), nama obat, jumlah obat, harga obat, satuan dan diagnosis (menampilkan pilihan diagnosis yang sudah tersimpan). Id obat terisi otomatis oleh sistem. Data obat dibagi berdasarkan diagnosis.
	2. Pengguna memasukkan data obat dan pilih “Insert”.	Sistem menyimpan data obat ke dalam tabel obat. Jika berhasil, maka sistem akan menampilkan “Data Obat Telah Disimpan”.
	Mengubah Data Obat	
	1. Pengguna memilih menu “Maintenance Master Obat”.	Sistem akan menampilkan data obat yang sudah tersimpan di tabel data obat.
	2. Pengguna memilih data obat dan pilih “Ubah”.	Sistem akan menampilkan isian halaman data obat. Id obat tidak dapat diubah.
	3. Pengguna mengubah inputan dan pilih “Ubah Data”.	Sistem menyimpan perubahan data obat ke dalam tabel obat. Jika berhasil, maka sistem akan menampilkan “Data Obat Telah Diubah”.
Kondisi Akhir	Menambah dan mengubah data obat.	

13. Kebutuhan Fungsi *Maintenance* Data Jenis Pemeriksaan Laboratorium

Fungsi *maintenance* data jenis pemeriksaan laboratorium adalah fungsi untuk melakukan tambah dan ubah data jenis pemeriksaan laboratorium. Pengguna

bisa memilih menu *maintenance* master jenis pemeriksaan laboratorium untuk menambah atau mengubah data jenis pemeriksaan laboratorium. Data jenis pemeriksaan laboratorium yang tersimpan akan tampil pada tabel data jenis pemeriksaan laboratorium. Kebutuhan fungsi *maintenance* data jenis pemeriksaan laboratorium dapat dilihat pada Tabel 3.18.

Tabel 3.18 Kebutuhan Fungsi *Maintenance* Data Jenis Pemeriksaan Laboratorium

Nama Fungsi	Maintenance Data Jenis Laboratorium	
Stakeholder	Bagian Administrasi	
Deskripsi	Fungsi ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk <i>maintenance</i> data jenis pemeriksaan laboratorium	
Kondisi Awal	1. Data Jenis Laboratorium	
Alur Normal	Aksi Stakeholder	Respon Sistem
	Menambah Data Jenis Laboratorium	
	1. Pengguna memilih menu “Maintenance Master Jenis Laboratorium”.	Sistem akan menampilkan halaman data jenis laboratorium yang didalamnya terdapat id jenis laboratorium dan nama jenis laboratorium. Id jenis laboratorium akan terisi otomatis oleh sistem.
	2. Pengguna memasukkan data jenis pemeriksaan laboratorium dan pilih “Insert”.	Sistem menyimpan data pemeriksaan laboratorium dalam tabel jenis lab. Jika berhasil, maka sistem akan menampilkan “Data Jenis Lab Telah Disimpan”.
	Mengubah Data Jenis Laboratorium	
	1. Pengguna memilih menu “Maintenance Master Jenis Laboratorium”.	Sistem akan menampilkan data jenis pemeriksaan laboratorium yang sudah tersimpan di tabel data jenis pemeriksaan laboratorium.
	1. Pengguna memilih data jenis lab dan pilih “Ubah”.	Sistem akan menampilkan isian halaman data jenis laboratorium. Id jenis tidak dapat diubah.
	2. Pengguna mengubah inputan dan pilih “Ubah Data”.	Sistem menyimpan perubahan data jenis laboratorium ke dalam tabel jenis lab. Jika berhasil, maka sistem akan menampilkan “Data Jenis Lab Telah Diubah”.
Kondisi Akhir	Menambah dan mengubah data jenis laboratorium.	

14. Kebutuhan Fungsi *Maintenance* Data Pemeriksaan Laboratorium

Fungsi *maintenance* data pemeriksaan laboratorium adalah fungsi untuk melakukan tambah dan ubah data pemeriksaan laboratorium yang dilakukan oleh bagian administrasi. Data pemeriksaan laboratorium dibagi berdasarkan diagnosis. Pengguna bisa memilih menu *maintenance* master pemeriksaan laboratorium untuk menambah atau mengubah data. Data pemeriksaan laboratorium yang tersimpan akan tampil pada tabel data pemeriksaan laboratorium. Kebutuhan fungsi *maintenance* data pemeriksaan laboratorium dapat dilihat pada Tabel 3.19.

Tabel 3.19 Kebutuhan Fungsi *Maintenance* Data Pemeriksaan Laboratorium

Nama Fungsi	<i>Maintenance</i> Data Pemeriksaan Laboratorium	
Stakeholder	Bagian Administrasi	
Deskripsi	Fungsi ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk <i>maintenance</i> data pemeriksaan laboratorium	
Kondisi Awal	1. Data jenis laboratorium 2. Data pemeriksaan laboratorium 3. Data diagnosis ICD 10	
Alur Normal	Aksi Stakeholder	Respon Sistem
	Menambah Data Pemeriksaan Laboratorium	
	1. Pengguna memilih menu “ <i>Maintenance</i> Master Pemeriksaan Laboratorium”.	Sistem akan menampilkan halaman data pemeriksaan <i>laboratorium</i> yang didalamnya terdapat id lab, jenis lab (menampilkan pilihan jenis lab yang sudah tersimpan), nama laboratorium, harga dan diagnosis (menampilkan pilihan diagnosis yang sudah tersimpan). Id lab akan terisi otomatis oleh sistem. Pemeriksaan laboratorium dibagi berdasarkan diagnosis.
	2. Pengguna memasukkan data pemeriksaan laboratorium dan pilih “ <i>Insert</i> ”.	Sistem menyimpan data pemeriksaan laboratorium dalam tabel pemeriksaan lab. Jika berhasil, maka sistem akan menampilkan “Data Pemeriksaan Lab Telah Disimpan”.

Tabel 3.19 (Lanjutan)

Alur Normal	Aksi Stakeholder	Respon Sistem
	Mengubah Data Pemeriksaan Laboratorium	
	1. Pengguna memilih menu “Maintenance Master Pemeriksaan Lab”.	Sistem akan menampilkan data pemeriksaan laboratorium yang sudah tersimpan di tabel data pemeriksaan laboratorium.
	2. Pengguna memilih data pemeriksaan lab dan pilih “Ubah”.	Sistem akan menampilkan isian halaman data pemeriksaan laboratorium. Id pemeriksaan lab tidak dapat diubah.
	3. Pengguna mengubah inputan dan pilih “Ubah Data”.	Sistem menyimpan perubahan data pemeriksaan laboratorium ke dalam tabel pemeriksaan lab. Jika berhasil, maka sistem akan menampilkan “Data Pemeriksaan Lab Telah Diubah”.
Kondisi Akhir	Menambah dan mengubah data pemeriksaan laboratorium.	

15. Kebutuhan Fungsi *Maintenance* Data Nomenklatur

Fungsi *maintenance* data nomenklatur atau penomoran gigi adalah fungsi untuk melakukan tambah dan ubah data nomenklatur yang dilakukan oleh bagian administrasi. Pengguna bisa memilih menu *maintenance* master nomenklatur untuk menambah atau mengubah data nomenklatur. Data nomenklatur yang tersimpan akan tampil pada tabel data nomenklatur. Kebutuhan fungsi *maintenance* data nomenklatur dapat dilihat pada Tabel 3.20.

Tabel 3.20 Kebutuhan Fungsi *Maintenance* Data Nomenklatur

Nama Fungsi	<i>Maintenance</i> Data Nomenklatur	
Stakeholder	Bagian Administrasi	
Deskripsi	Fungsi ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk <i>maintenance</i> data nomenklatur.	
Kondisi Awal	Data Nomenklatur	
Alur Normal	Aksi Stakeholder	Respon Sistem
	Menambah Data Nomenklatur	
	1. Pengguna memilih menu “Maintenance Master Nomenklatur”.	Sistem akan menampilkan halaman data nomenklatur yang berisi id dan nama.

Tabel 3.20 (Lanjutan)

Alur Normal	Aksi Stakeholder	Respon Sistem
	2. Pengguna memasukkan data nomenklatur dan pilih “Insert”.	Sistem menyimpan data nomenklatur dalam tabel nomenklatur. Jika berhasil, maka sistem akan menampilkan “Data Nomenklatur Telah Disimpan”.
Mengubah Data Nomenklatur		
	1. Pengguna memilih menu “Maintenance Master Nomenklatur”.	Sistem akan menampilkan data nomenklatur yang sudah tersimpan di tabel data nomenklatur.
	2. Pengguna memilih data nomenklatur dan pilih “Ubah”.	Sistem akan menampilkan isian halaman data nomenklatur. Id nomenklatur tidak dapat diubah.
	3. Pengguna mengubah inputan dan pilih “Ubah Data”.	Sistem menyimpan perubahan data ke dalam tabel nomenklatur. Jika berhasil, maka sistem akan menampilkan “Data Nomenklatur Telah Diubah”.
Kondisi Akhir	Menambah dan mengubah data nomenklatur.	

16. Kebutuhan Fungsi *Maintenance* Data Status Gigi

Fungsi *maintenance* data status gigi adalah fungsi untuk melakukan tambah dan ubah data status gigi yang dilakukan oleh bagian administrasi.. Data status gigi yang tersimpan akan tampil pada tabel data status gigi. Kebutuhan fungsi *maintenance* data status gigi dapat dilihat pada Tabel 3.21.

Tabel 3.21 Kebutuhan Fungsi *Maintenance* Data Status Gigi

Nama Fungsi	<i>Maintenance</i> Data Status Gigi
Stakeholder	Bagian Administrasi
Deskripsi	Fungsi ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk <i>maintenance</i> data status gigi.
Kondisi Awal	Data Status Gigi

Tabel 3.21 (Lanjutan)

Alur Normal	Aksi Stakeholder	Respon Sistem
Menambah Data Status Gigi		
	1. Pengguna memilih menu “Maintenance Master Status Gigi”.	Sistem akan menampilkan halaman data status gigi yang didalamnya terdapat kode status, status, gambar, dan keterangan.
	2. Pengguna memasukkan data odontogram dan pilih “Insert”.	Sistem menyimpan data status gigi dalam tabel status gigi. Jika berhasil, maka sistem akan menampilkan “Data Status Gigi Telah Disimpan”.
Mengubah Data Status Gigi		
	1. Pengguna memilih menu “Maintenance Master Status Gigi”.	Sistem akan menampilkan data status gigi yang sudah tersimpan di tabel data status gigi.
	2. Pengguna memilih data dan ubah.	Sistem akan menampilkan isian halaman data status gigi. Kode status gigi tidak dapat diubah.
	3. Pengguna mengubah inputan dan pilih “Ubah Data”.	Sistem menyimpan perubahan data ke dalam tabel status gigi. Jika berhasil, maka sistem akan menampilkan “Data Status Gigi Telah Diubah”.
Kondisi Akhir	Menambah dan mengubah data status gigi.	

17. Kebutuhan Fungsi Mendaftarkan Pasien Baru

Fungsi mendaftarkan pasien baru adalah fungsi untuk menambah data pasien baru yang belum mempunyai kartu pasien atau belum terdaftar di klinik. Pendaftaran pasien baru dicatat oleh bagian administrasi yang nantinya pasien akan mendapatkan kartu pasien untuk disimpan dan digunakan saat periksa. Kebutuhan fungsi mendaftarkan pasien baru dapat dilihat pada Tabel 3.22.

Tabel 3.22 Kebutuhan Fungsi Mendaftarkan Pasien Baru

Nama Fungsi	Mendaftarkan Pasien Baru
Stakeholder	Bagian Administrasi
Deskripsi	Fungsi ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendaftarkan pasien baru dan mencetak kartu pasien.
Kondisi Awal	Data pasien dan data kota

Tabel 3.22 (Lanjutan)

Alur Normal	Aksi Stakeholder	Respon Sistem
	Mendaftarkan Pasien Baru	
	1. Pengguna memilih menu “Transaksi Registrasi Pemeriksaan”.	Sistem akan menampilkan halaman registrasi pemeriksaan. Jika pasien belum terdaftar bisa memilih “Tambah Pasien”
	2. Pengguna memilih tombol “Tambah Pasien”	Sistem akan menampilkan halaman registrasi pasien baru yang didalamnya terdapat id pasien, nama pasien, tempat lahir (menampilkan pilihan kota yang sudah tersimpan), tanggal lahir, alamat, telepon, jenis kelamin, dan tanggal daftar. Id pasien akan terisi otomatis oleh sistem.
	3. Pengguna memasukkan data pasien dan pilih “Insert”.	Sistem menyimpan data pasien dalam tabel pasien. Jika berhasil, maka sistem akan menampilkan “Data Pasien Telah Disimpan”.
	4. Pengguna memilih tombol “Cetak Kartu”	Sistem akan mencetak kartu pasien dari hasil penyimpanan data pasien.
Kondisi Akhir	Menambah data pasien dan mencetak kartu pasien.	

18. Kebutuhan Fungsi Mendaftarkan Pemeriksaan Pasien

Fungsi mendaftarkan pemeriksaan pasien adalah fungsi untuk menambah data pemeriksaan di tiap poli. Pendaftaran pemeriksaan pasien dicatat oleh bagian administrasi yang nantinya pasien akan mendapatkan nomor antrian untuk mengetahui posisi urutan antrian. Kebutuhan fungsi mendaftarkan pemeriksaan pasien dapat dilihat pada Tabel 3.23.

Tabel 3.23 Kebutuhan Fungsi Mendaftarkan Pemeriksaan Pasien

Nama Fungsi	Mendaftarkan Pemeriksaan Pasien
Stakeholder	Bagian Administrasi
Deskripsi	Fungsi ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendaftarkan pemeriksaan berdasarkan tujuan poli.
Kondisi Awal	Data pasien dan data poli

Tabel 3.23 (Lanjutan)

Alur Normal	Aksi Stakeholder	Respon Sistem
	Mendaftarkan Pemeriksaan Pasien	
	1. Pengguna memilih menu “Transaksi Registrasi Pemeriksaan”.	Sistem akan menampilkan halaman data pemeriksaan pasien yang didalamnya terdapat id/nama pasien (sistem akan mencari data pasien berdasarkan nama dan id) dan poli (sistem akan menampilkan pilihan poli yang sedang memiliki jadwal praktik dokter).
	2. Pengguna memasukkan data pemeriksaan pasien dan pilih “Cetak Antrian”.	Sistem menyimpan pemeriksaan dalam tabel antrian. Nomor antrian akan terisi otomatis oleh sistem berdasarkan poli tujuan. Sistem akan mencetak nomor antrian.
	3. Pengguna memilih tombol “simpan”	Jika berhasil, maka sistem akan menampilkan “Registrasi Pemeriksaan Telah Disimpan”.
Kondisi Akhir	Menyimpan data pemeriksaan dan mencetak nomor antrian.	

19. Kebutuhan Fungsi Mengatur *Display* Antrian

Fungsi mengatur *display* antrian adalah fungsi untuk mengatur atau memanggil antrian pasien di setiap poli oleh bagian administrasi. *Display* antrian akan berubah ketika antrian pasien sedang berlangsung atau sedang diperiksa.

Kebutuhan fungsi mengatur *display* antrian dapat dilihat pada Tabel 3.24.

Tabel 3.24 Kebutuhan Fungsi Mengatur *Display* Antrian

Nama Fungsi	Mengatur <i>Display</i> Antrian	
Stakeholder	Bagian Administrasi	
Deskripsi	Fungsi ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberikan informasi kepada pasien tentang urutan antrian di setiap poli.	
Kondisi Awal	Data antrian	
Alur Normal	Aksi Stakeholder	Respon Sistem
	Mengatur <i>Display</i> Antrian	
	1. Pengguna memilih menu “Transaksi Registrasi Pemeriksaan”.	Sistem akan menampilkan halaman data antrian berdasarkan poli pada tabe data antrian.

Tabel 3.24 (Lanjutan)

Alur Normal	Aksi Stakeholder	Respon Sistem
	2. Pengguna memanggil pasien dan jika pasien ada maka pilih tombol “Panggil”	Sistem akan mengubah status antrian dari menunggu menjadi sedang berlangsung dan sistem akan menampilkan informasi antrian pada <i>display</i> antrian.
	3. Pengguna memilih tombol “Batal” jika pasien batal melakukan pemeriksaan	Sistem akan mengubah status antrian dari menunggu menjadi batal dan sistem akan menampilkan informasi antrian pada <i>display</i> antrian.
Kondisi Akhir	Memberikan informasi nomor antrian.	

20. Kebutuhan Fungsi Mencetak Laporan Kunjungan Pasien

Fungsi mencetak laporan kunjungan pasien adalah fungsi untuk mencetak kunjungan pasien setiap bulan oleh bagian administrasi. Kebutuhan fungsi mencetak laporan kunjungan pasien dapat dilihat pada Tabel 3.25.

Tabel 3.25 Kebutuhan Fungsi Mencetak Laporan Kunjungan Pasien

Nama Fungsi	Mencetak Laporan Kunjungan Pasien	
Stakeholder	Bagian Administrasi	
Deskripsi	Fungsi ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencetak laporan kunjungan pasien yang melakukan pemeriksaan.	
Kondisi Awal	1. Data rekam medis	
Alur Normal	Aksi Stakeholder	Respon Sistem
	Mencetak Laporan Kunjungan Pasien	
	1. Pengguna memilih menu “Laporan Kunjungan Pasien”.	Sistem akan menampilkan halaman laporan kunjungan pasien dengan pilihan periode.
	2. Pengguna memilih periode.	Sistem akan menampilkan daftar kunjungan pasien berdasarkan pilihan periode.
	3. Pengguna memilih tombol “Cetak Laporan”.	Sistem akan mencetak laporan kunjungan pasien berdasarkan pilihan periode.
Kondisi Akhir	Laporan kunjungan pasien.	

21. Kebutuhan Fungsi Mencetak Laporan Registrasi Pasien Baru

Fungsi mencetak laporan registrasi pasien baru adalah fungsi untuk mencetak registrasi pasien baru setiap bulan yang dicetak oleh bagian administrasi. Cetak laporan ini dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak pasien yang mendaftar di klinik di tiap bulannya. Kebutuhan fungsi mencetak laporan registrasi pasien baru dapat dilihat pada Tabel 3.26.

Tabel 3.26 Kebutuhan Fungsi Mencetak Laporan Registrasi Pasien Baru

Nama Fungsi	Mencetak Laporan Registrasi Pasien Baru	
Stakeholder	Bagian Administrasi	
Deskripsi	Fungsi ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencetak laporan registrasi pasien baru.	
Kondisi Awal	Data pasien	
Alur Normal	Aksi Stakeholder	Respon Sistem
	Mencetak Laporan Registrasi Pasien Baru	
	1. Pengguna memilih menu “Laporan Registrasi Pasien Baru”.	Sistem akan menampilkan halaman laporan registrasi pasien baru dengan pilihan periode.
	2. Pengguna memilih periode	Sistem akan menampilkan daftar pasien baru berdasarkan pilihan periode.
	3. Pengguna memilih tombol “Cetak Laporan”.	Sistem akan mencetak laporan registrasi pasien baru berdasarkan pilihan periode.
Kondisi Akhir	Laporan registrasi pasien baru.	

22. Kebutuhan Fungsi Melihat Daftar Pasien Periksa

Fungsi melihat daftar pasien periksa adalah fungsi untuk melihat daftar pasien periksa di setiap poli. Dokter bisa mengetahui seberapa banyak pasien yang telah mendaftar. Kebutuhan fungsi melihat daftar pasien periksa dapat dilihat pada Tabel 3.27.

Tabel 3.27 Kebutuhan Fungsi Melihat Daftar Pasien Periksa

Nama Fungsi	Melihat Daftar Pasien Periksa	
Stakeholder	Dokter	
Deskripsi	Fungsi ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melihat daftar pasien periksa.	
Kondisi Awal	Data antrian	
Alur Normal	Aksi Stakeholder	Respon Sistem
Melihat Daftar Pasien Periksa		
	Pengguna memilih menu “Transaksi Pencatatan Rekam Medis”.	Sistem akan menampilkan daftar pasien periksa di setiap poli. Jika ada pasien yang antri periksa maka akan muncul di daftar antrian periksa di dokter. Jika tidak ada pasien yang antri periksa maka daftar antrian periksa kosong di dokter.
Kondisi Akhir	Daftar pasien periksa	

23. Kebutuhan Fungsi Mencatat Rekam Medis Pasien

Fungsi mencatat rekam emdis pasien adalah fungsi untuk mencatat rekam medis pasien yang dilakukan dokter dari hasil pemeriksaan. Rekam medis berisi data diri pasien, nama dokter, anamnesis, diagnosis, tindakan, terapi, obat, dan pemeriksaan laboratorium. Kebutuhan fungsi mencatat rekam medis dapat dilihat pada Tabel 3.28.

Tabel 3.28 Kebutuhan Fungsi Mencatat Rekam Medis

Nama Fungsi	Mencatat Rekam Medis Pasien
Stakeholder	Dokter
Deskripsi	Fungsi ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencatat rekam medis pasien.
Kondisi Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data rekam medis 2. Data dokter 3. Data pasien 4. Data diagnosis ICD 10 5. Data tindakan ICD 9 6. Data terapi 7. Data obat 8. Data laboratorium

Tabel 3.28 (Lanjutan)

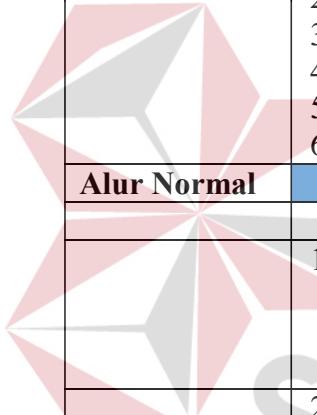
Alur Normal	Aksi Stakeholder	Respon Sistem
	Melihat History Rekam Medis Pasien	
	Pengguna memilih menu “Transaksi Pencatatan Rekam Medis” dan pilih tombol “proses”	Sistem akan menampilkan <i>history</i> jika pasien sudah pernah periksa sebelumnya.
	Mencatat Rekam Medis Pasien	
	1. Pengguna memilih menu “Transaksi Pencatatan Rekam Medis” dan pilih tombol “proses”	Sistem akan menampilkan halaman rekam medis yang berisi data diri pasien yang secara otomatis terisi oleh sistem saat melakukan registrasi pemeriksaan. Sistem menampilkan keluhan dan pemeriksaan fisik untuk diisi.
	2. Pengguna memilih data diagnosis.	Sistem akan menampilkan pilihan diagnosis ICD 10.
	3. Pengguna memilih data tindakan.	Sistem akan menampilkan pilihan tindakan ICD 9 berdasarkan diagnosis.
	4. Pengguna memilih data terapi.	Sistem akan menampilkan pilihan terapi berdasarkan diagnosis.
	5. Pengguna memilih data rujukan laboratorium	Sistem akan menampilkan pilihan rujukan laboratorium berdasarkan diagnosis.
	6. Pengguna memilih data obat	Sistem akan menampilkan pilihan obat berdasarkan diagnosis.
	7. Pengguna memilih tombol “Selesai”	Sistem akan menyimpan data rekam medis pada tabel rekam medis.
	Mencetak Laporan Rekam Medis Pasien	
	1. Pengguna memilih menu “Transaksi Pencarian Data Pasien”.	Sistem akan menampilkan halaman riwayat pemeriksaan keseluruhan pasien yang sudah periksa.
	2. Pengguna memilih pasien.	Sistem akan menampilkan halaman riwayat pemeriksaan berdasarkan pasien yang dipilih.
	3. Pengguna memilih tombol “Cetak”.	Sistem akan mencetak laporan rekam medis pasien.
Kondisi Akhir	Menyimpan data rekam medis, menyimpan resep obat, dan mencetak rekam medis pasien.	

24. Kebutuhan Fungsi Mencatat Odontogram

Fungsi mencatat odontogram adalah fungsi untuk mencatat kondisi gigi pasien yang dilakukan oleh dokter gigi. Fungsi ini khusus untuk dokter gigi.

Kebutuhan fungsi mencatat odontogram dapat dilihat pada Tabel 3.29.

Tabel 3.29 Kebutuhan Fungsi Mencatat Odontogram

Nama Fungsi	Mencatat Odontogram	
Stakeholder	Dokter	
Deskripsi	Fungsi ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencatat odontogram gigi pasien.	
Kondisi Awal	 <ul style="list-style-type: none"> 1. Data rekam medis 2. Data dokter 3. Data pasien 4. Data odontogram 5. Data nomenklatur 6. Data status gigi 	
Alur Normal	Aksi Stakeholder	Respon Sistem
	Mencatat Odontogram	
	1. Pengguna memilih menu “Transaksi Pencatatan Rekam Medis” dan pilih tombol “proses”	Sistem akan menampilkan menu rekam medis, menu history dan menu odontogram.
	2. Pengguna memilih menu odontogram dan mengisi data odontogram.	Sistem akan menampilkan pilihan nomenklatur dan status gigi.
	3. Pengguna memilih tombol “Selesai”	Sistem akan menyimpan data odontogram pada tabel odontogram.
Kondisi Akhir	Menyimpan odontogram gigi pasien.	

25. Kebutuhan Fungsi Mencetak Laporan Penyakit Terbanyak

Fungsi mencetak laporan penyakit terbanyak adalah fungsi untuk mencetak penyakit terbanyak diderita pasien setiap bulan yang dicetak oleh dokter. Cetak laporan ini dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak jumlah kasus penyakit yang sering diderita di tiap bulannya. Kebutuhan fungsi mencetak laporan penyakit terbanyak dapat dilihat pada Tabel 3.30.

Tabel 3.30 Kebutuhan Fungsi Mencetak Laporan Penyakit Terbanyak

Nama Fungsi	Mencetak Laporan Penyakit Terbanyak	
Stakeholder	Dokter	
Deskripsi	Fungsi ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencetak laporan penyakit terbanyak yang diderita oleh pasien yang periksa.	
Kondisi Awal	1. Data rekam medis 2. Data diagnosis ICD 10	
Alur Normal	Aksi Stakeholder	Aksi Stakeholder
	Mencetak Laporan Penyakit Terbanyak	
	1. Pengguna memilih menu “Laporan Penyakit Terbanyak”.	Sistem akan menampilkan halaman laporan penyakit terbanyak dengan pilihan periode.
	2. Pengguna memilih periode	Sistem akan menampilkan daftar penyakit terbanyak berdasarkan pilihan periode.
	3. Pengguna memilih tombol “Cetak Laporan”.	Sistem akan mencetak laporan penyakit terbanyak berdasarkan pilihan periode.
Kondisi Akhir	Laporan penyakit terbanyak.	

26. Kebutuhan Fungsi Melihat Daftar Rujukan Laboratorium

Fungsi melihat daftar rujukan laboratorium adalah fungsi untuk melihat rujukan laboratorium yang diberikan dokter kepada pasien dan dikirim ke bagian laboratorium. Bagian laboratorium akan muncul daftar pasien yang akan memeriksaan diri di laboratorium. Kebutuhan fungsi melihat daftar rujukan laboratorium dapat dilihat pada Tabel 3.31.

Tabel 3.31 Kebutuhan Fungsi Melihat Daftar Rujukan Laboratorium

Nama Fungsi	Melihat Daftar Rujukan Laboratorium
Stakeholder	Laboratorium
Deskripsi	Fungsi ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui pasien yang dirujuk dokter untuk pemeriksaan laboratorium.
Kondisi Awal	1. Data rekam medis 2. Data pasien 3. Data dokter 4. Data pemeriksaan laboratorium

Tabel 3.31 (Lanjutan)

Alur Normal	Aksi Stakeholder	Respon Sistem
	Melihat Daftar Rujukan Laboratorium	
	Pengguna memilih menu “Transaksi Pemeriksaan Lab”.	Sistem akan menampilkan halaman daftar pemeriksaan lab. Jika ada pasien yang dirujuk dokter untuk periksa lab maka akan muncul nama pasien yang dirujuk. Jika tidak ada pasien yang dirujuk lab maka daftar pemeriksaan lab kosong.
Kondisi Akhir	Daftar rujukan laboratorium pasien.	

27. Kebutuhan Fungsi Menyimpan Hasil Laboratorium

Fungsi menyimpan hasil laboratorium adalah fungsi yang dilakukan oleh bagian laboratorium untuk menyimpan atau mengunggah hasil pemeriksaan laboratorium. Hasil laboratorium bisa berupa dokumen dan gambar. Kebutuhan fungsi menyimpan hasil laboratorium dapat dilihat pada Tabel 3.32.

Tabel 3.32 Kebutuhan Fungsi Menyimpan Hasil Laboratorium

Nama Fungsi	Menyimpan Hasil Laboratorium	
Stakeholder	Laboratorium	
Deskripsi	Fungsi ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencatat hasil laboratorium. Hasil yang disimpan hanya berupa gambar dan dokumen.	
Kondisi Awal	Data rekam medis dan data pemeriksaan laboratorium	
Alur Normal	Aksi Stakeholder	Respon Sistem
	Menyimpan Hasil Laboratorium	
	1. Pengguna memilih “Transaksi Pemeriksaan Lab” dan pilih tombol “Unggah hasil”	Sistem akan menampilkan halaman daftar pemeriksaan lab dan untuk melakukan unggah file dari hasil laboratorium.
	2. Pengguna memilih tombol “pilih file”.	Sistem akan menyimpan data hasil unggah. Jika berhasil, sistem menampilkan “Data Pemeriksaan Lab Telah Disimpan”
Kondisi Akhir	Menyimpan hasil pemeriksaan laboratorium.	

28. Kebutuhan Fungsi Melihat Daftar Pembayaran Pasien

Fungsi melihat daftar pembayaran pasien adalah fungsi untuk melihat daftar pasien yang selesai periksa dan yang akan membayar di kasir. Kebutuhan fungsi melihat daftar pembayaran pasien dapat dilihat pada Tabel 3.33.

Tabel 3.33 Kebutuhan Fungsi Melihat Daftar Pembayaran Pasien

Nama Fungsi	Melihat Daftar Pembayaran Pasien	
Stakeholder	Laboratorium	
Deskripsi	Fungsi ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui pasien yang akan melakukan pembayaran.	
Kondisi Awal	1. Data rekam medis 2. Data penjualan 3. Data pembayaran	
Alur Normal	Aksi Stakeholder	Respon Sistem
	Melihat Daftar Pembayaran Pasien	
	Pengguna memilih menu “Transaksi Pembayaran”.	Sistem akan menampilkan halaman daftar pembayaran. Jika ada pasien yang selesai diperiksa maka akan muncul pembayaran pasien di kasir. Jika tidak ada pasien yang periksa atau belum selesai diperiksa maka daftar pembayaran kosong. Pembayaran meliputi biaya tindakan, terapi, lab, dan obat yang secara otomatis terisi oleh sistem.
Kondisi Akhir	Melihat daftar pembayaran pasien	

29. Kebutuhan Fungsi Mencatat Pembayaran

Fungsi mencatat pembayaran adalah fungsi untuk mencatat pembayaran dari biaya pemeriksaan yang dilakukan oleh kasir. Pembayaran disini juga meliputi penjualan obat, obat bisa dibeli keseluruhan/sebagian/tidak. Kebutuhan fungsi mencatat pembayaran dapat dilihat pada Tabel 3.34.

Tabel 3.34 Kebutuhan Fungsi Mencatat Pembayaran

Nama Fungsi	Mencatat Pembayaran	
Stakeholder	Kasir	
Deskripsi	Fungsi ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencatat pembayaran pemeriksaan.	
Kondisi Awal	1. Data rekam medis 2. Data tindakan ICD 9 3. Data terapi 4. Data pemeriksaan lab 5. Data obat 6. Data pembayaran	
Alur Normal	Aksi Stakeholder	Respon Sistem
	Mencatat Pembayaran	
	1. Pengguna memilih menu “Transaksi Pembayaran”.	Sistem akan menampilkan halaman transaksi pembayaran keseluruhan pasien yang selesai diperiksa.
	2. Pengguna memilih tombol “Bayar”.	Sistem akan menampilkan biaya pemeriksaan pasien yang berisi biaya tindakan, terapi, lab, dan obat.
	3. Pengguna bisa mengubah kuantitas obat untuk mencatat penjualan.	Sistem akan menampilkan jumlah obat yang sudah diubah tanpa merubah jumlah resep obat dokter dan sistem akan menghitung total biaya yang harus dibayar pasien.
	4. Pengguna memasukkan jumlah uang yang dibayar pasien.	Sistem akan menghitung jumlah uang yang dibayar dengan jumlah uang kembalian.
	5. Pengguna memilih tombol “Simpan”	Sistem akan menyimpan data penjualan obat dan data pembayaran dalam tabel penjualan dan pembayaran. Jika berhasil, sistem menampilkan “Data Pembayaran Telah Disimpan”
	6. Pengguna memilih tombol “Cetak”	Sistem akan mencetak nota pembayaran yang selesai disimpan.
Kondisi Akhir	Mencatat data pembayaran dan mencetak nota pembayaran.	

30. Kebutuhan Fungsi Mencetak Laporan Pemasukan

Fungsi mencetak laporan pemasukan adalah fungsi untuk mencetak pemasukan dari total biaya pembayaran yang meliputi tindakan, terapi, obat, dan laboratorium. Kebutuhan fungsi mencetak laporan pemasukan dapat dilihat pada Tabel 3.35.

Tabel 3.35 Kebutuhan Fungsi Mencetak Laporan Pemasukan

Nama Fungsi	Mencetak Laporan Pemasukan	
Stakeholder	Kasir	
Deskripsi	Fungsi ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencetak laporan pendapatan.	
Kondisi Awal	Data pembayaran	
Alur Normal	Aksi Stakeholder	Respon Sistem
	Mencetak Laporan Pemasukan	
	1. Pengguna memilih menu “Laporan Pemasukan”.	Sistem akan menampilkan halaman laporan pemasukan dengan pilihan periode.
	2. Pengguna memilih periode	Sistem akan menampilkan daftar pemasukan yang digolongkan menurut pemasukan yang didapat dari bayar tindakan, terapi, lab, dan obat berdasarkan pilihan periode.
	3. Pengguna memilih tombol “Cetak Laporan”.	Sistem akan mencetak laporan pemasukan berdasarkan pilihan periode.
Kondisi Akhir	Laporan pemasukan.	

31. Kebutuhan Fungsi Mencetak Laporan Pengeluaran Obat

Fungsi mencetak laporan pengeluaran obat adalah fungsi untuk mencetak obat yang keluar atau terjual setiap bulan. Cetak laporan ini dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak jumlah obat yang terjual. Kebutuhan fungsi mencetak laporan pengeluaran obat dapat dilihat pada Tabel 3.36.

Tabel 3.36 Kebutuhan Fungsi Mencetak Laporan Pengeluaran Obat

Nama Fungsi	Mencetak Laporan Pengeluaran Obat	
Stakeholder	Apotek	
Deskripsi	Fungsi ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencetak laporan pengeluaran obat.	
Kondisi Awal	Data penjualan	
Alur Normal	Aksi Stakeholder	Respon Sistem
Mencetak Laporan Pengeluaran Obat		
	1. Pengguna memilih menu “Laporan Pengeluaran Obat”.	Sistem akan menampilkan halaman laporan pengeluaran obat dengan pilihan periode.
	2. Pengguna memilih periode	Sistem akan menampilkan daftar pengeluaran obat dari penjualan saat pembayaran.
	3. Pengguna memilih tombol “Cetak Laporan”.	Sistem akan mencetak laporan pengeluaran obat.
Kondisi Akhir	Laporan pengeluaran obat.	

D Kebutuhan non Fungsional

Kebutuhan non fungsional yang digunakan dalam sistem informasi administrasi layanan pasien adalah tentang *availability, reliability, portability, memory, response time, usability* dan *security*.

Tabel 3.37 Kebutuhan non Fungsional

No	Kebutuhan	Fungsi
1	<i>Availability</i>	Sistem dapat digunakan pada Klinik Paradise dan dapat diakses selama 24/7.
2	<i>Reliability</i>	Sistem dibangun dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi yang mendukung saat ini.
4	<i>Portability</i>	Sistem dapat diakses melalui masing-masing <i>browser</i> yang digunakan oleh perangkat.
5	<i>Memory</i>	Memory yang digunakan untuk <i>client</i> tidak perlu besar karena semua data akan tersimpan pada <i>server</i> .
6	<i>Respons Time</i>	Waktu yang digunakan untuk memproses data dari proses simpan, lihat, edit, dan cetak selama 2 detik.
7	<i>Usability</i>	Penggunaan sistem dapat diakses oleh user berdasarkan fungsi dari <i>halaman</i> yang akan ditampilkan.
8	<i>Security</i>	Sistem dilengkapi oleh enkripsi data saat melakukan login untuk menjaga keamanan sistem. Sistem juga diberikan hak akses berbeda tergantung pada kebutuhan user.

E Kebutuhan Perangkat

Kebutuhan perangkat yang digunakan untuk merancang bangun sistem informasi administrasi layanan pasien berbasis *web* pada Klinik Paradise Surabaya adalah kebutuhan perangkat keras dan kebutuhan perangkat lunak. Berikut ini penjelasan dari masing-masing kebutuhan perangkat:

- a. Kebutuhan perangkat keras yang akan digunakan, yaitu:

1. Processor : Intel core i5
2. RAM : 4Gb
3. Harddisk : 1Tb
4. Monitor : Resolusi 1024 x 768
5. Mouse : Lenovo N100
6. Keyboard dan printer dalam kondisi baik dan bisa dipakai.

- b. Kebutuhan perangkat lunak yang akan digunakan, yaitu:

1. Sistem Operasi : Windows 10
2. Web Browser : Chrome dan Mozilla Firefox
3. Database : MySql versi 5
4. Bahasa pemrograman : PHP
5. Report : Ireport
6. Perancangan sistem : Power Designer 6 dan Visio 2013
7. Pembuatan sistem : Sublime Text 3 dan Notepad ++
8. Perancangan I/O : GUI Design Studio Express 4.6
9. Dokumentasi : Office 2013

F Diagram Input Process Output (IPO)

Pada bagian *block diagram* akan menjelaskan tentang *input* yang dibutuhkan, proses yang dikerjakan, dan *output* yang dihasilkan dari sistem informasi administrasi layanan pasien. Input data telah dijelaskan pada kebutuhan data sebelumnya. Berikut ini adalah penjelasan Diagram IPO dari Gambar 3.2.

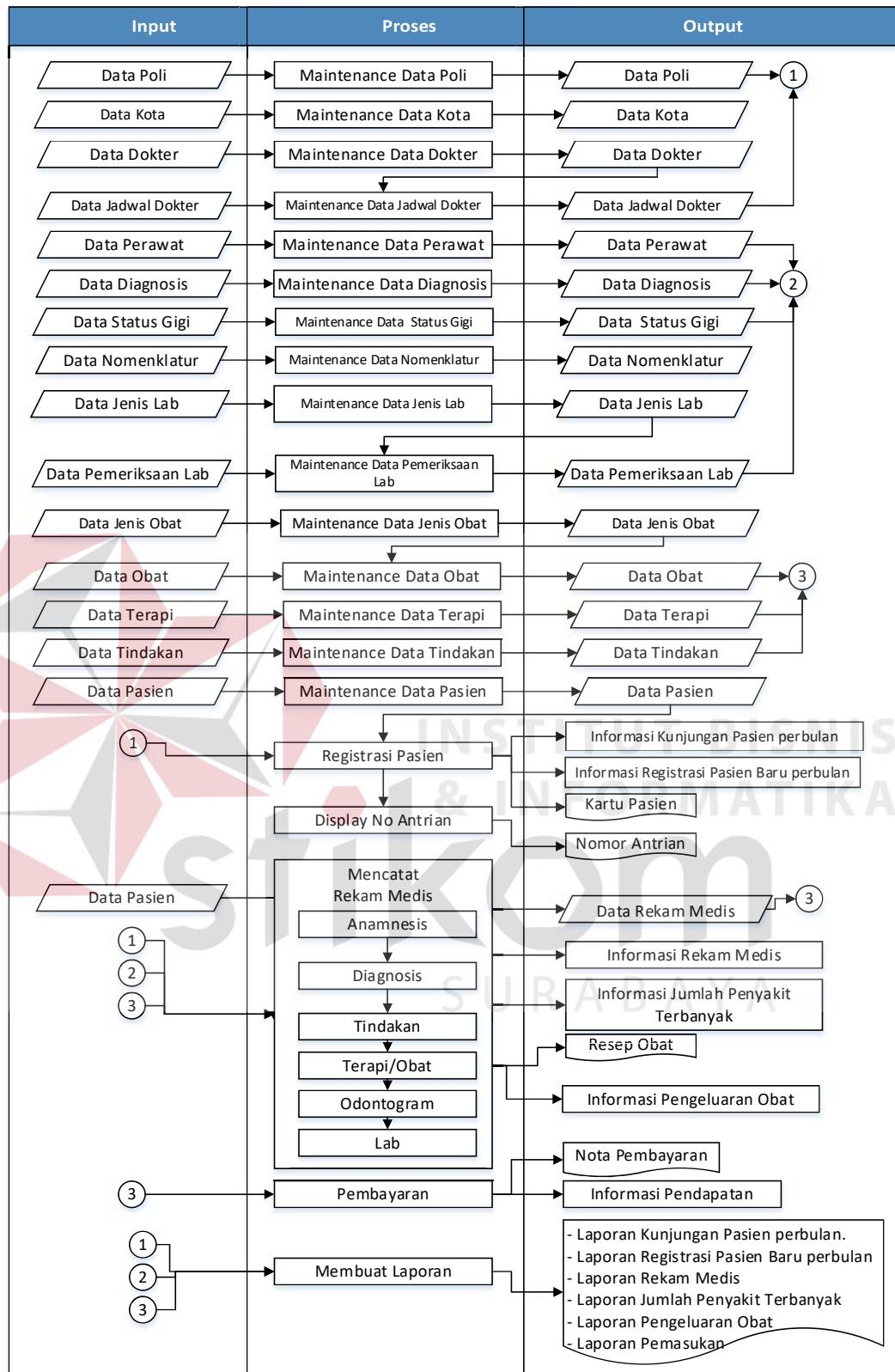
1. *Input*

- 1.1 Data poli
- 1.2 Data kota
- 1.3 Data dokter
- 1.4 Data jadwal dokter
- 1.5 Data perawat
- 1.6 Data jenis obat
- 1.7 Data obat
- 1.8 Data diagnosis ICD 10
- 1.9 Data tindakan ICD 9
- 1.10 Data pasien
- 1.11 Data terapi
- 1.12 Data Jenis Pemeriksaan Laboratorium
- 1.13 Data Pemeriksaan Laboratorium
- 1.14 Data Nomenklatur
- 1.15 Data Status Gigi

2. Proses

- 1.1 *Maintenance* data poli

Merupakan fungsi untuk memproses seluruh data poli menjadi daftar.



Gambar 3.2 Diagram IPO Sistem Informasi Administrasi Layanan Pasien Berbasis Web Pada Klinik Paradise Surabaya

1.2 *Maintenance* data kota

Maintenance fungsi untuk memproses seluruh data kota menjadi daftar.

1.3 *Maintenance* data dokter

Maintenance data dokter merupakan fungsi untuk memproses seluruh data dokter menjadi daftar.

1.4 *Maintenance* data jadwal dokter

Maintenance data jadwal dokter merupakan fungsi untuk memproses seluruh data jadwal dokter menjadi daftar.

1.5 *Maintenance* data perawat

Maintenance data perawat merupakan fungsi untuk memproses seluruh data perawat menjadi daftar.

1.6 *Maintenance* data diagnosis

Maintenance data diagnosis penyakit merupakan fungsi untuk memproses seluruh data diagnosis menjadi daftar.

1.7 *Maintenance* data jenis obat

Maintenance data jenis obat merupakan fungsi untuk memproses seluruh data jenis obat menjadi daftar.

1.8 *Maintenance* data obat

Maintenance data obat merupakan fungsi untuk memproses seluruh data obat menjadi daftar.

1.9 *Maintenance* data tindakan

Maintenance data tindakan merupakan fungsi untuk memproses seluruh data tindakan menjadi daftar.

1.10 *Maintenance* data pasien

Maintenance data pasien merupakan fungsi untuk memproses seluruh data pasien menjadi daftar.

1.11 *Maintenance* data terapi

Maintenance data terapi merupakan fungsi untuk memproses seluruh data terapi menjadi daftar.

1.12 *Maintenance* data jenis pemeriksaan laboratorium

Maintenance data jenis pemeriksaan merupakan fungsi untuk memproses seluruh data jenis pemeriksaan laboratorium menjadi daftar.

1.13 *Maintenance* data pemeriksaan laboratorium

Maintenance data pemeriksaan merupakan fungsi untuk memproses seluruh data pemeriksaan laboratorium menjadi daftar.

1.14 *Maintenance* data nomenklatur.

Maintenance data nomenklatur merupakan fungsi untuk memproses seluruh data nomenklatur menjadi daftar.

1.15 *Maintenance* data status gigi

Maintenance data status gigi merupakan fungsi untuk memproses seluruh data status gigi menjadi daftar.

1.16 Registrasi pasien

Fungsi registrasi pasien untuk mencatat pasien yang sudah terdaftar untuk melakukan pemeriksaan ke dokter yang dipilih.

1.17 *Display* No Antrian

Fungsi mengetahui no antrian untuk menampilkan informasi tentang antrian di setiap poli.

1.18 Mencatat rekam medis

Mencatat rekam medis merupakan fungsi untuk mencatat dan menyimpan hasil pemeriksaan pasien. Rekam medis berisi data anamnesis, diagnosis, tindakan, terapi, dan resep obat. Untuk rekam medis pada gigi dilengkapi dengan odontogram gigi.

1.19 Pembayaran

Fungsi pembayaran untuk menghitung total pembayaran atau biaya pasien dari pemeriksaan dokter.

1.20 Membuat Laporan

Fungsi membuat laporan untuk memudahkan bagian *managerial* dalam mengambil keputusan.

3. Output

1.1 Laporan kunjungan pasien

Laporan kunjungan pasien per bulan didapatkan dari data pasien yang melakukan pemeriksaan ke klinik.

1.2 Laporan registrasi pasien

Laporan registrasi pasien baru per bulan didapatkan dari pasien yang melakukan registrasi dan belum terdaftar sebelumnya.

1.3 Nomor antrian

Nomor antrian didapatkan dari proses registrasi sebelum periksa ke masing-masing poli.

1.4 Kartu pasien

Kartu pasien didapatkan dari proses registrasi pasien baru.

1.5 Laporan rekam medis

Laporan rekam medis didapatkan dari hasil pemeriksaan dokter. Laporan ini tidak harus di cetak tergantung kebutuhan.

1.6 Laporan jumlah penyakit terbanyak.

Laporan jumlah penyakit terbanyak didapatkan dari hasil pemeriksaan diagnosa dan rekam medis.

1.7 Resep obat

Resep obat didapatkan dari proses pemeriksaan setelah dilakukan diagnosis dan tindakan. Penebusan obat dilayani oleh kasir.

1.8 Laporan pengeluaran obat

Laporan pengeluaran obat didapatkan dari hasil penjualan obat dengan resep dari pemeriksaan.

1.9 Nota pembayaran

Nota pembayaran didapatkan ketika pasien telah melakukan pembayaran.

1.10 Laporan pemasukan

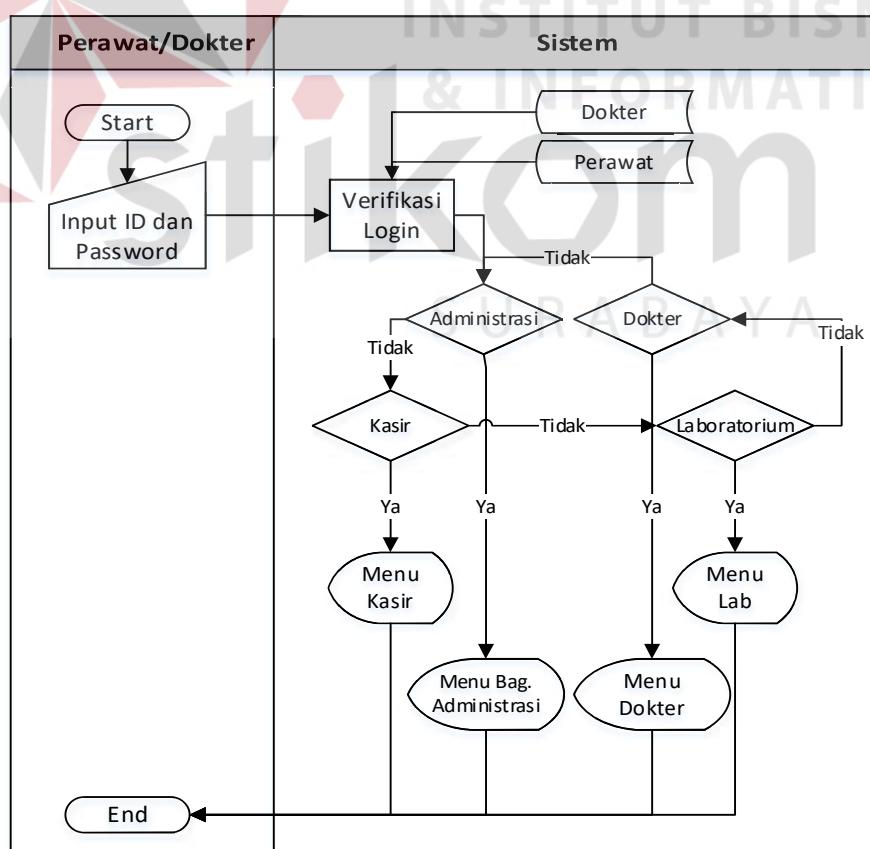
Laporan pemasukan diperoleh dari hasil rekap pembayaran. Pembayaran meliputi biaya tindakan, laboratorium, terapi, dan obat.

G *System Flow*

System flow akan menggambarkan alur kerja sistem pada sistem informasi administrasi layanan pasien berbasis *web* berdasarkan kebutuhan fungsional yang telah di analisis. Terdapat 48 *system flow* dari hasil analisis kebutuhan fungsional. Berikut ini akan dijelaskan urutan *system flow* yang dimulai dari *login*, *maintenance* data master, transaksi administrasi layanan, dan laporan.

Login merupakan halaman awal saat menjalankan sistem informasi administrasi layanan pasien berbasis *web*. Pengguna yang bisa menjalankan sistem yaitu perawat dan semua dokter. Perawat yang bisa menjalankan sistem yaitu yang bekerja di bagian administrasi, laboratorium, dan kasir. *System flow login* aplikasi dapat dilihat pada Gambar 3.3 dan penjelasan *system flow login* aplikasi dapat dilihat pada Tabel 3.38.

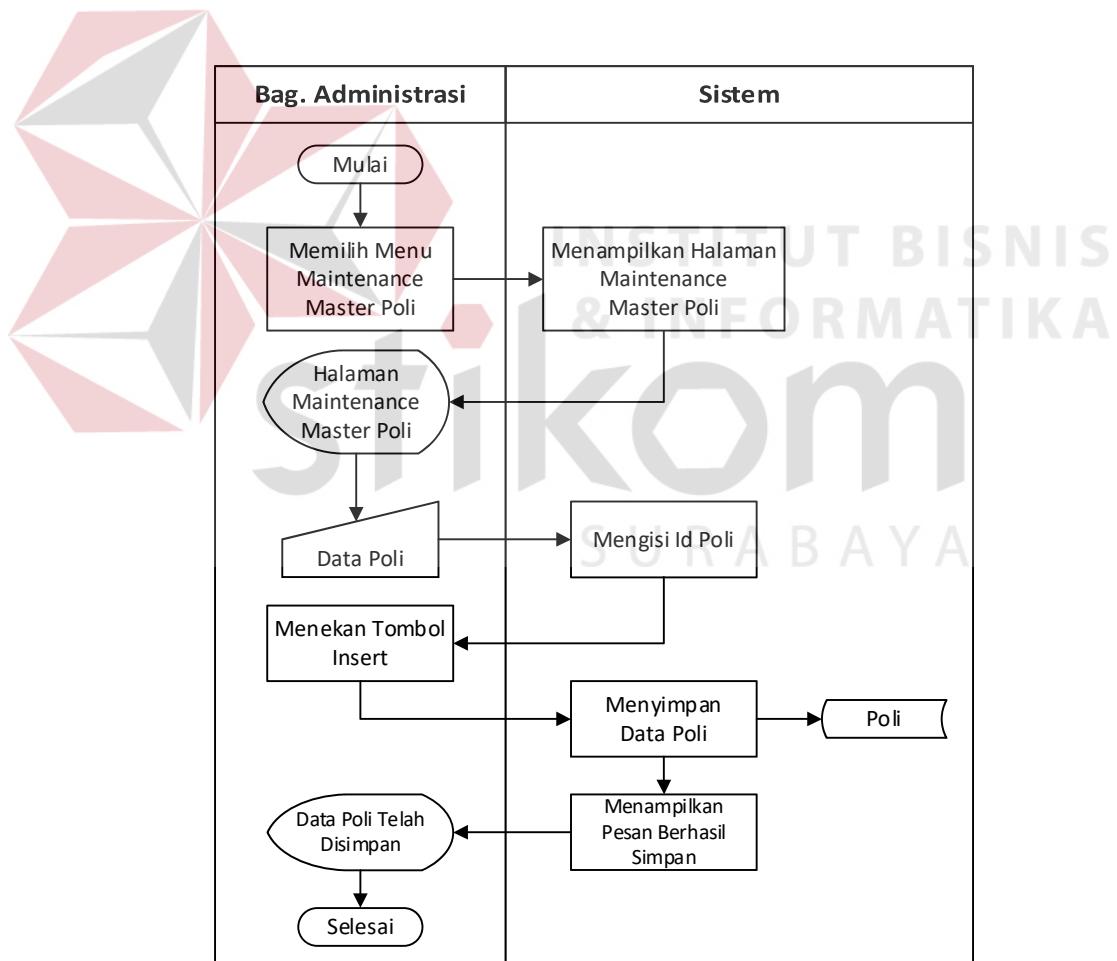
Maintenance data poli merupakan proses untuk menambah dan mengubah data poli yang dilakukan oleh bagian administrasi. *System flow* menambah data poli dapat dilihat pada Gambar 3.4 dan *system flow* mengubah data poli dapat dilihat pada Gambar 3.5. Penjelasan *system flow* menambah data poli dapat dilihat pada Tabel 3.39 dan penjelasan *system flow* mengubah data poli dapat dilihat pada Tabel 3.40.



Gambar 3.3 *System Flow Login* Aplikasi

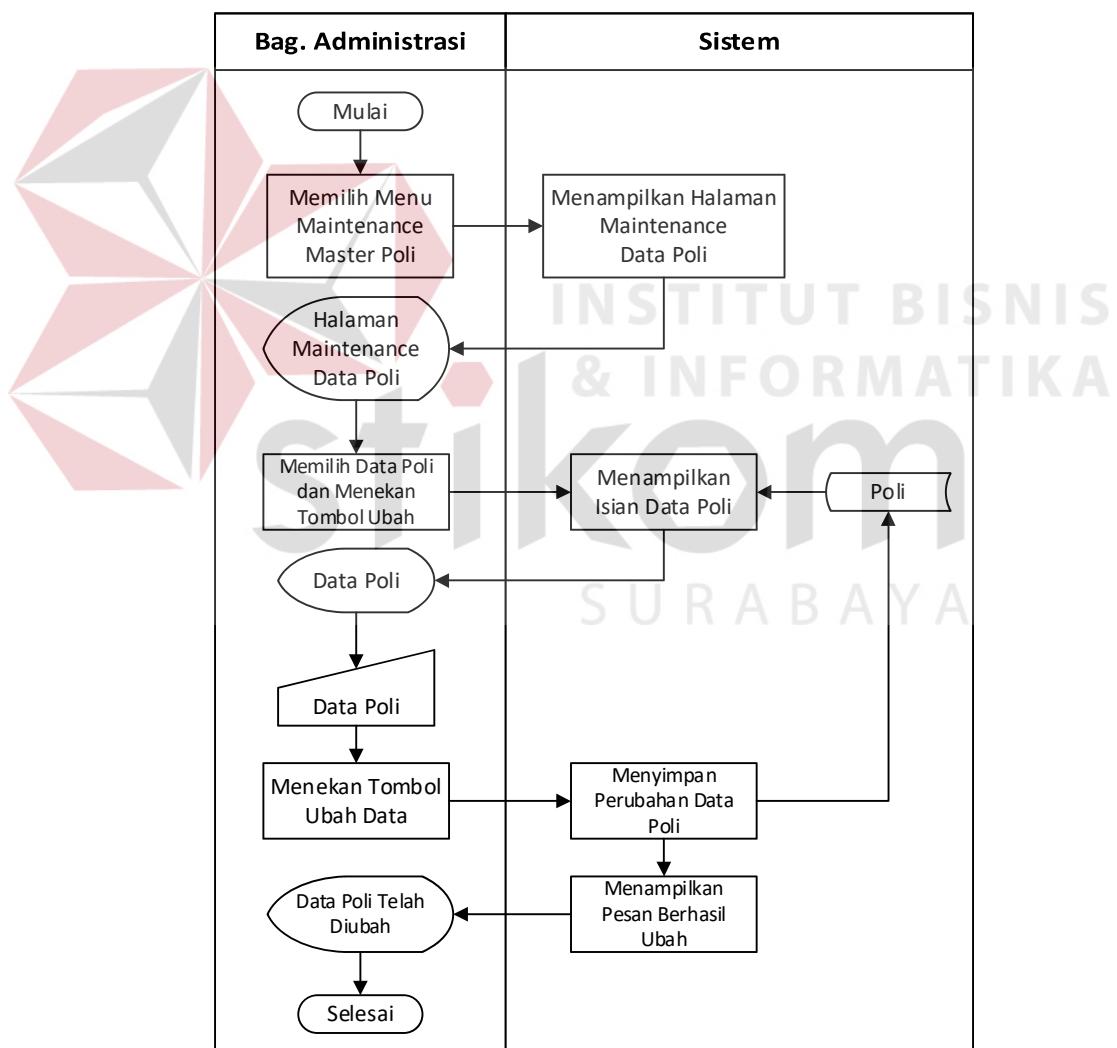
Tabel 3.38 Penjelasan *System Flow Login* Aplikasi

<i>Objective</i>	: <i>Login</i> Aplikasi
<i>Input</i>	: Id dan Password (Perawat/Dokter)
<i>Process</i>	: <ul style="list-style-type: none"> a. Pengguna memasukkan id dan <i>password</i>. b. Sistem mengecek id dan <i>password</i> apakah sesuai dengan yang tersimpan di tabel perawat dan dokter. c. Sistem menampilkan menu administrasi jika <i>login</i> sebagai perawat bagian administrasi. d. Sistem menampilkan menu laboratorium jika <i>login</i> sebagai perawat bagian laboratorium. e. Sistem menampilkan menu pembayaran jika <i>login</i> sebagai perawat bagian kasir. f. Sistem menampilkan menu dokter jika <i>login</i> sebagai dokter.
<i>Output</i>	: Tampilan menu utama
<i>Actor</i>	: Perawat dan dokter

Gambar 3.4 *System Flow* Menambah Data Poli

Tabel 3.39 Penjelasan *System Flow* Menambah Data Poli

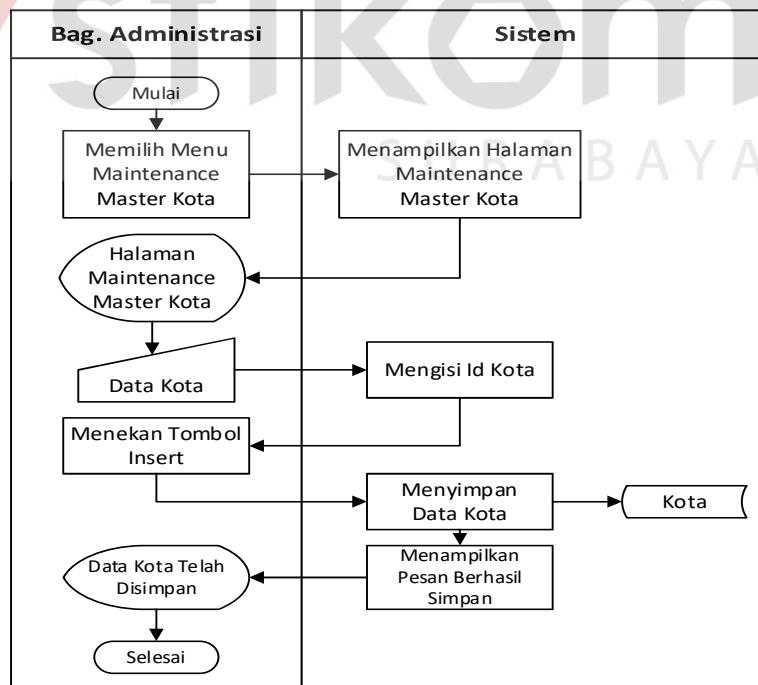
<i>Objective</i>	: Menambah data poli
<i>Input</i>	: Data poli
<i>Process</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengguna memilih menu <i>maintenance</i> master poli. b. Sistem menampilkan halaman tambah data poli. c. Pengguna memasukkan data poli dan id poli terisi otomatis oleh sistem. d. Pengguna memilih <i>insert</i> dan sistem menyimpan data poli ke dalam tabel poli. e. Sistem memberikan pesan “Data Poli Telah Disimpan”.
<i>Output</i>	: Data poli
<i>Actor</i>	: Bagian administrasi

Gambar 3.5 *System Flow* Mengubah Data Poli

Tabel 3.40 Penjelasan *System Flow* Mengubah Data Poli

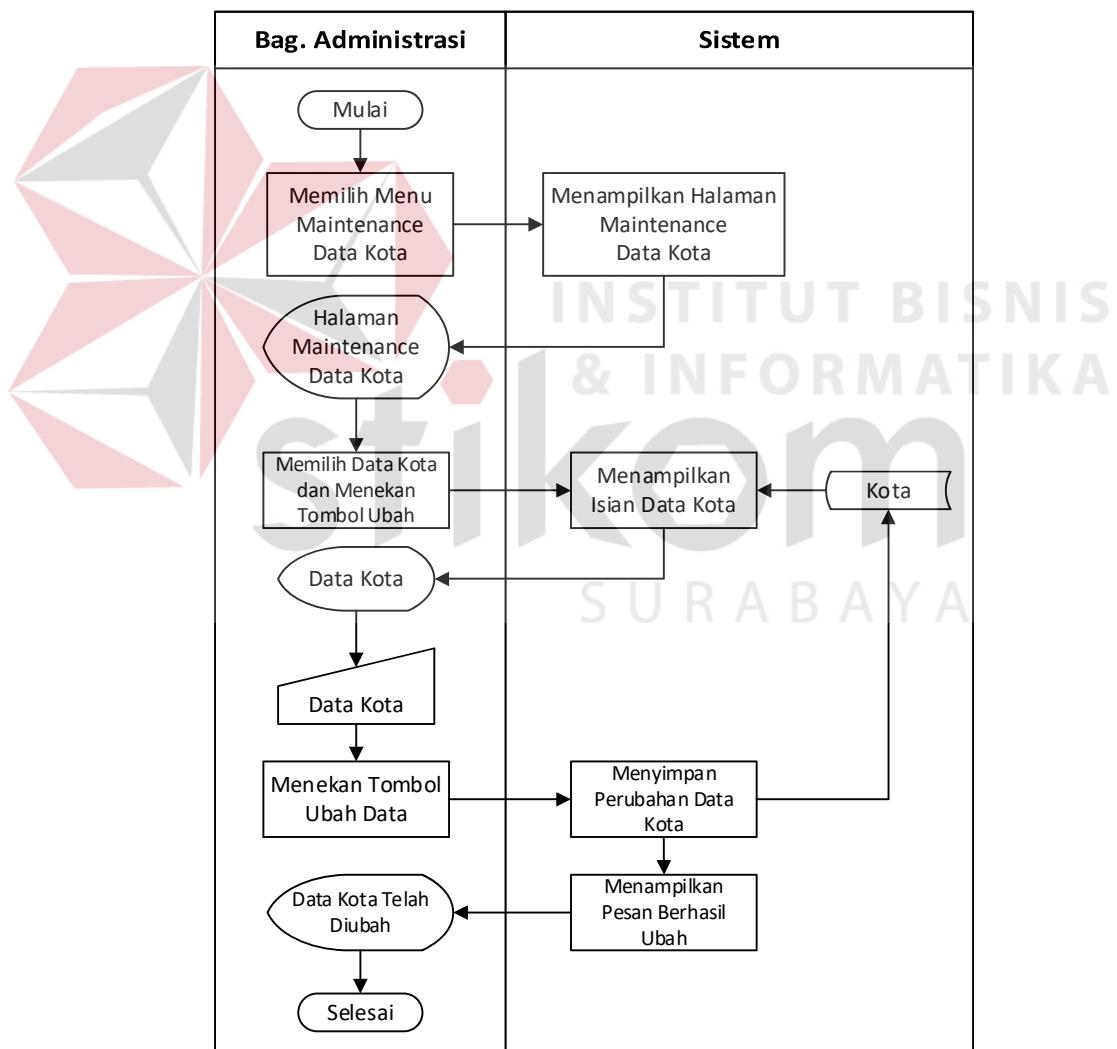
<i>Objective</i>	: Mengubah data poli
<i>Input</i>	: Data poli
<i>Process</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengguna memilih menu <i>maintenance</i> master poli. b. Pengguna memilih data poli yang tersimpan pada tabel data poli dan tekan tombol ubah. c. Sistem menampilkan isian data poli yang dipilih. d. Pengguna mengubah isian data poli. e. Pengguna menekan tombol ubah data dan sistem menyimpan perubahan data poli ke dalam tabel poli. f. Sistem memberikan pesan “Data Poli Telah Diubah”.
<i>Output</i>	: Data poli
<i>Actor</i>	: Bagian administrasi

Maintenance data kota merupakan proses untuk menambah dan mengubah data kota yang dilakukan oleh bagian administrasi. *System flow* menambah data kota dapat dilihat pada Gambar 3.6 dan *system flow* mengubah data kota dapat dilihat pada Gambar 3.7. Penjelasan *system flow* menambah data kota dapat dilihat pada Tabel 3.41 dan penjelasan *system flow* mengubah data kota dapat dilihat Tabel 3.42.

Gambar 3.6 *System Flow* Menambah Data Kota

Tabel 3.41 Penjelasan *System Flow* Menambah Data Kota

<i>Objective</i>	: Menambah data kota
<i>Input</i>	: Data kota
<i>Process</i>	: <ul style="list-style-type: none"> a. Pengguna memilih menu <i>maintenance</i> master kota. b. Sistem menampilkan halaman tambah data kota. c. Pengguna memasukkan data kota dan id kota terisi otomatis oleh sistem. d. Pengguna memilih <i>insert</i> dan sistem menyimpan data kota ke dalam tabel kota. e. Sistem memberikan pesan “Data Kota Telah Disimpan”.
<i>Output</i>	: Data kota
<i>Actor</i>	: Bagian administrasi

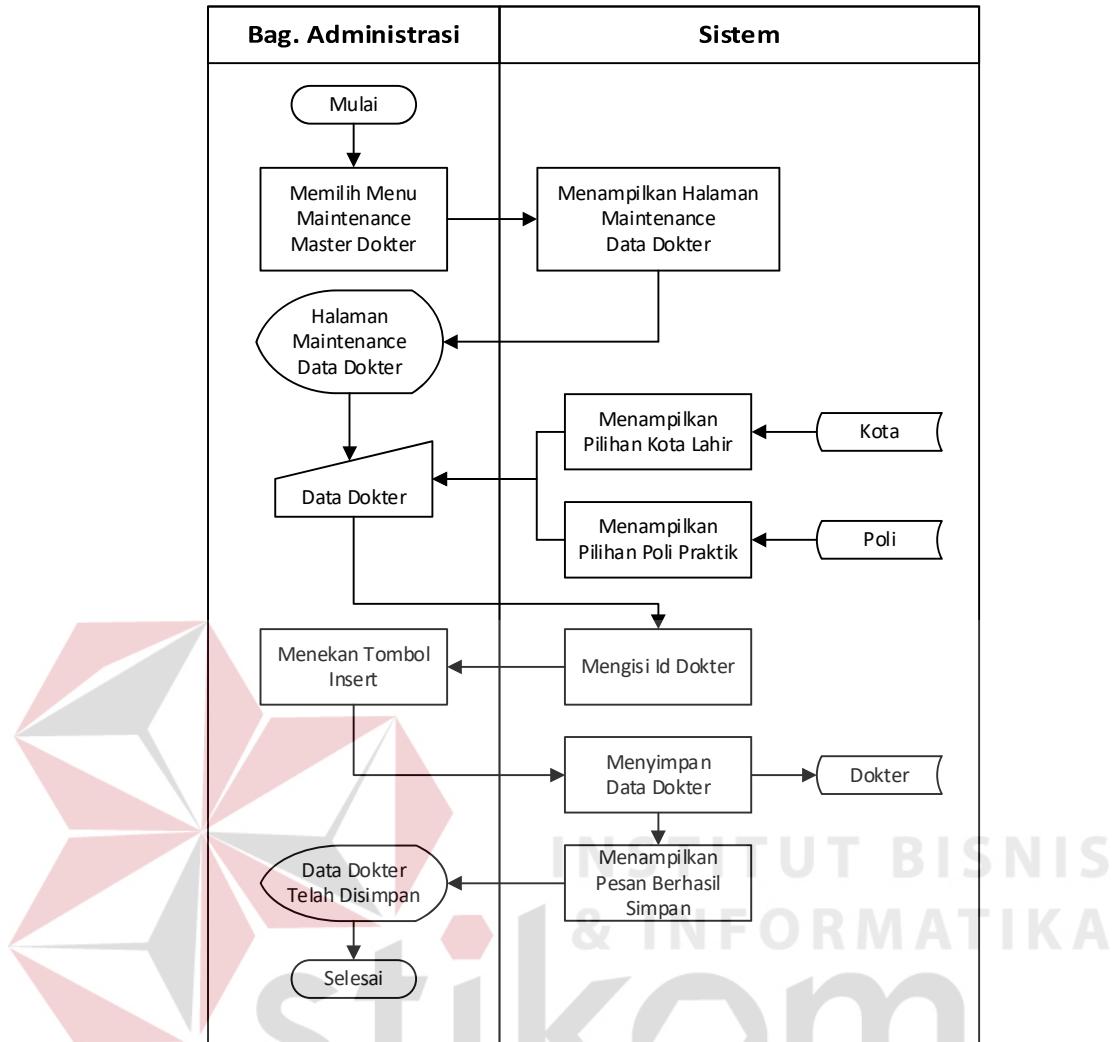
Gambar 3.7 *System Flow* Mengubah Data Kota

Tabel 3.42 Penjelasan *System Flow* Mengubah Data Kota

<i>Objective</i>	:	Mengubah data kota
<i>Input</i>	:	Data kota
<i>Process</i>	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengguna memilih menu <i>maintenance</i> master kota. b. Pengguna memilih data kota yang tersimpan pada tabel data kota dan tekan tombol ubah. c. Sistem menampilkan isian data kota yang dipilih. d. Pengguna mengubah isian data kota. e. Pengguna menekan tombol ubah data dan sistem menyimpan perubahan data kota ke dalam tabel kota. f. Sistem memberikan pesan “Data Kota Telah Diubah”.
<i>Output</i>	:	Data kota
<i>Actor</i>	:	Bagian administrasi

Maintenance data dokter merupakan proses untuk menambah dan mengubah data dokter yang dilakukan oleh bagian administrasi. Setiap dokter hanya bisa melakukan praktik untuk 1 poli berdasarkan keahlian atau spesialis dokter. *System flow* menambah data dokter dapat dilihat pada Gambar 3.8 dan *system flow* mengubah data dokter dapat dilihat pada Gambar 3.9. Penjelasan *system flow* menambah data dokter dapat dilihat pada Tabel 3.43 dan penjelasan *system flow* mengubah data dokter dapat dilihat pada Tabel 3.44.

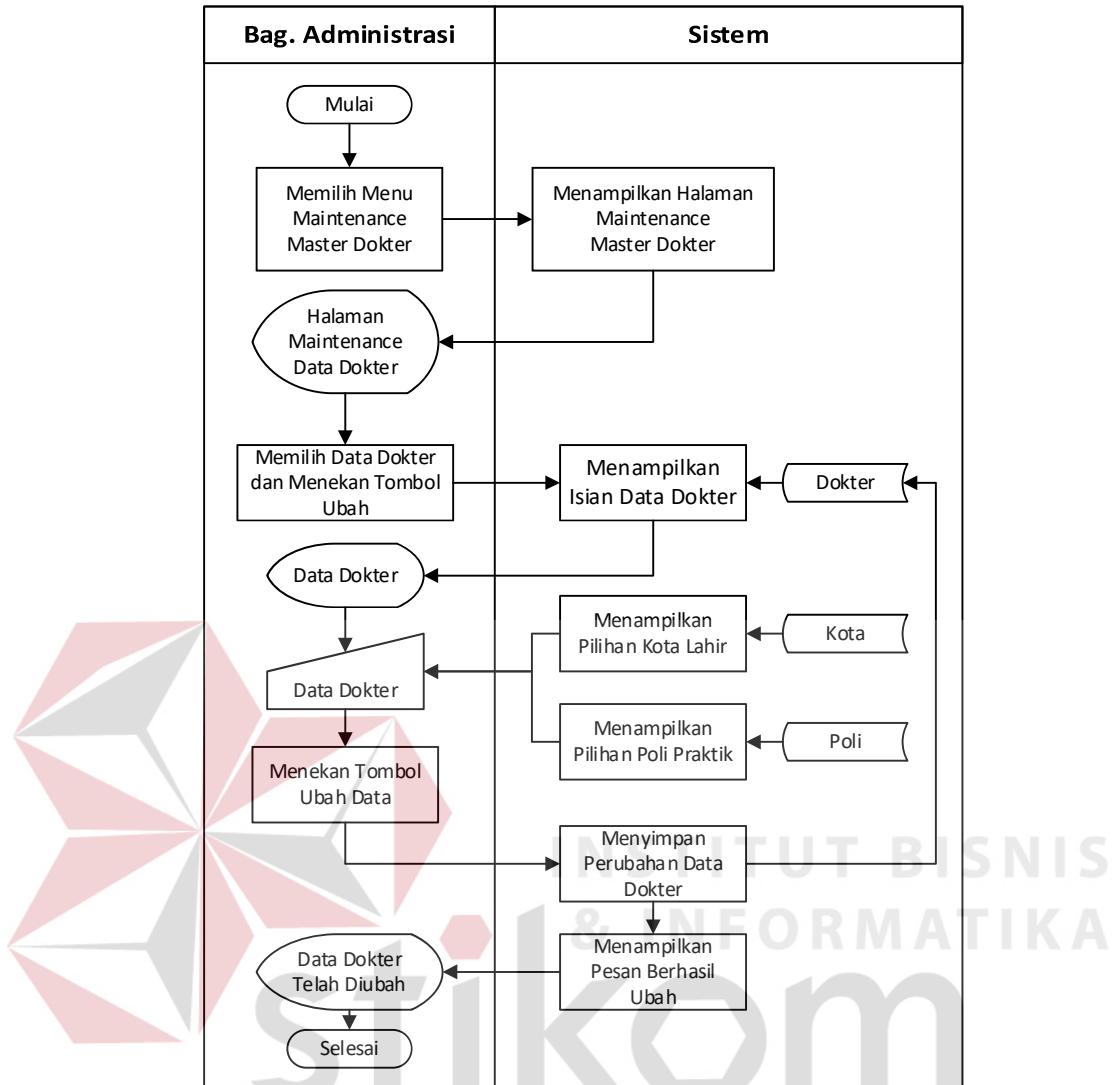
Maintenance data jadwal dokter merupakan proses untuk menambah dan mengubah data jadwal dokter praktik yang dilakukan oleh bagian administrasi dengan kesepakatan dokter. 1 jadwal dokter hanya untuk 1 dokter karena tempat praktik yang disediakan di setiap poli hanya untuk 1 dokter atau bergantian jam praktiknya. *System flow* menambah data jadwal dokter dapat dilihat pada Gambar 3.10 dan *system flow* mengubah data jadwal dokter dapat dilihat pada Gambar 3.11. Penjelasan *system flow* menambah data jadwal dokter dapat dilihat pada Tabel 3.45 dan penjelasan *system flow* mengubah data jadwal dokter dapat dilihat pada Tabel 3.46.



Gambar 3.8 System Flow Menambah Data Dokter

Tabel 3.43 Penjelasan System Flow Menambah Data Dokter

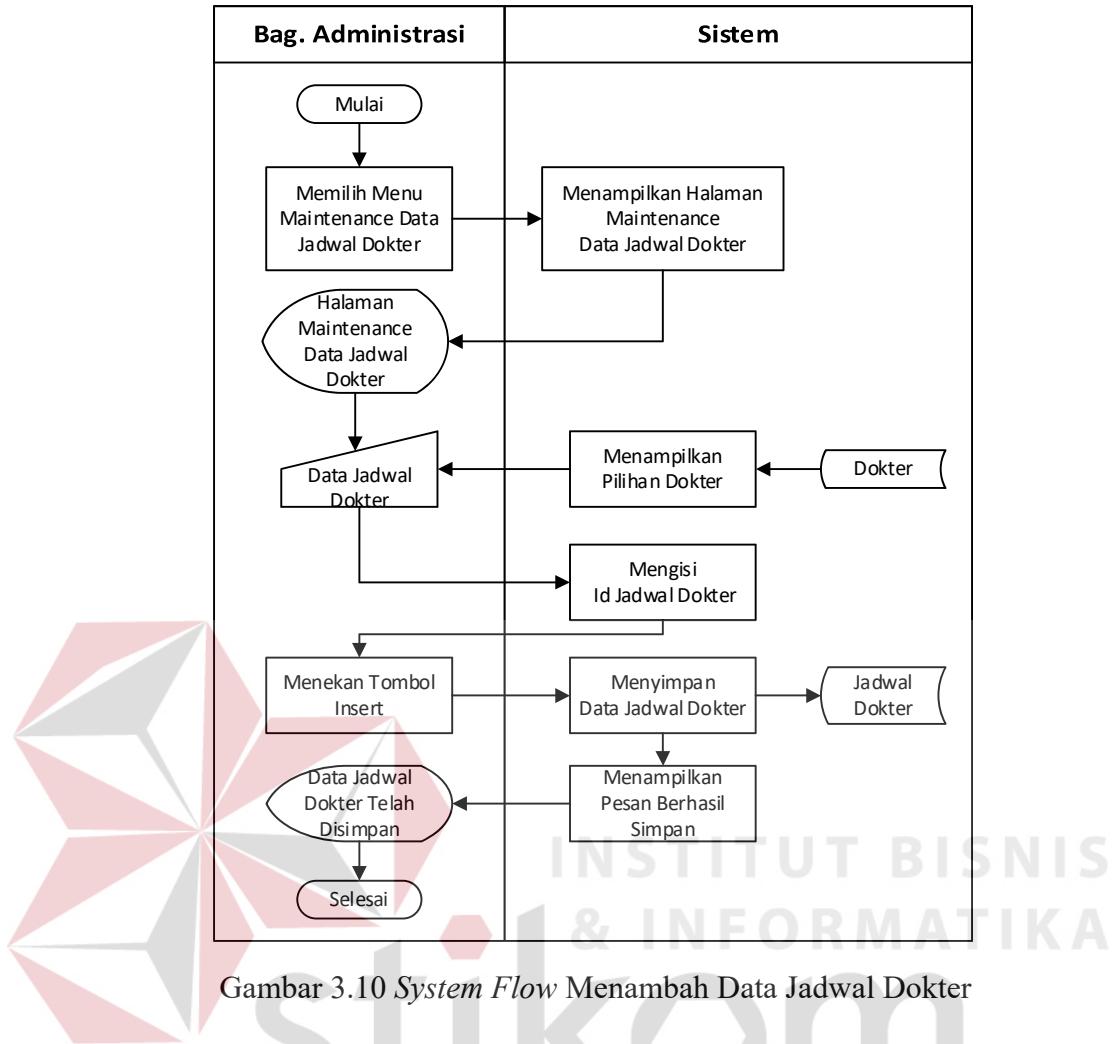
<i>Objective</i>	: Menambah data dokter
<i>Input</i>	: <ul style="list-style-type: none"> a. Data dokter b. Data poli c. Data kota
<i>Process</i>	: <ul style="list-style-type: none"> a. Pengguna memilih menu <i>maintenance master dokter</i>. b. Sistem menampilkan halaman tambah data dokter. c. Pengguna memasukkan data dokter dan id dokter terisi otomatis oleh sistem. d. Pengguna memilih <i>insert</i> dan sistem menyimpan data dokter ke dalam tabel dokter. e. Sistem memberikan pesan “Data Dokter Telah Disimpan”.
<i>Output</i>	: Data dokter
<i>Actor</i>	: Bagian administrasi



Gambar 3.9 System Flow Mengubah Data Dokter

Tabel 3.44 Penjelasan System Flow Mengubah Data Dokter

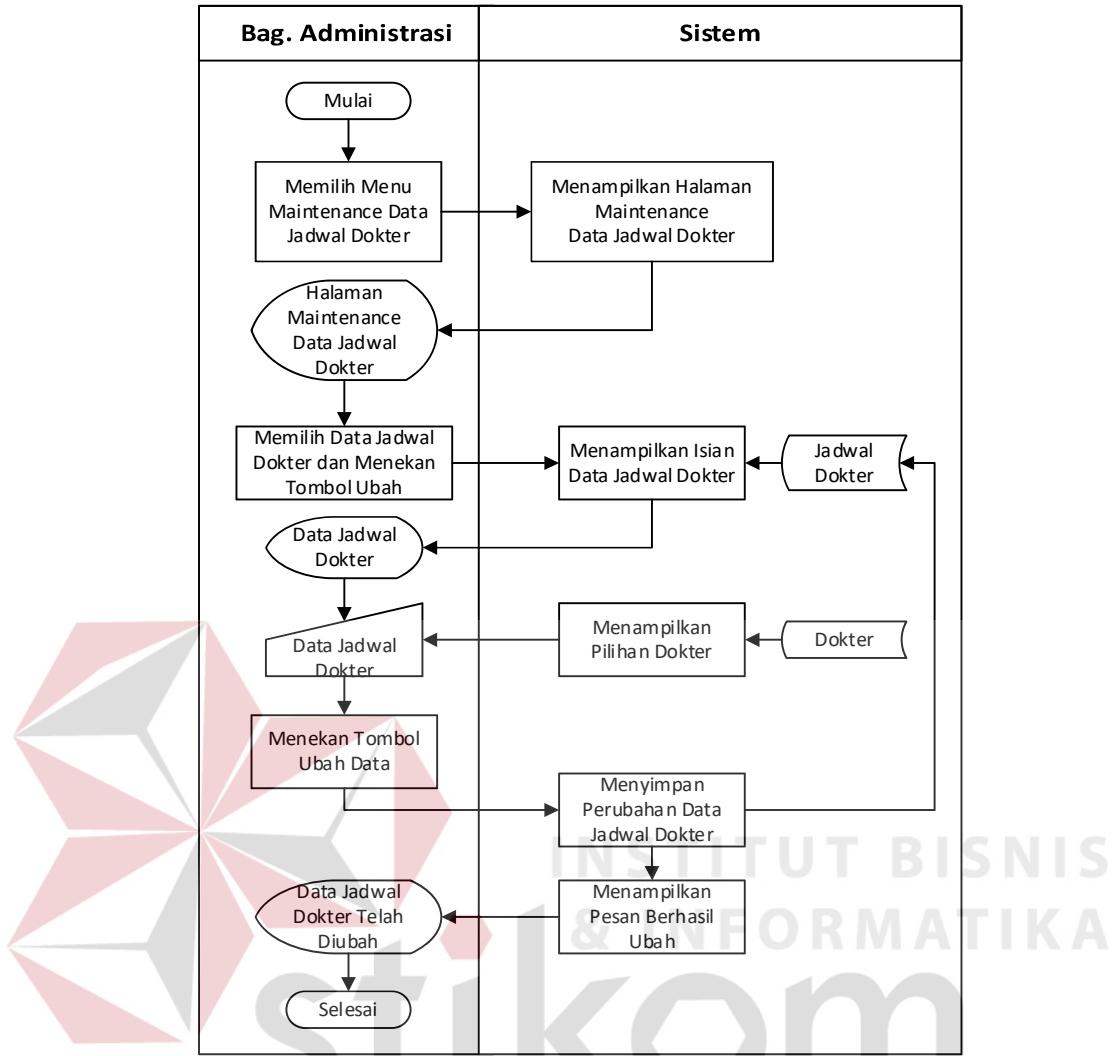
<i>Objective</i>	: Mengubah data dokter
<i>Input</i>	: Data dokter, data poli, dan data kota
<i>Process</i>	: <ol style="list-style-type: none"> Pengguna memilih menu <i>maintenance</i> master dokter. Pengguna memilih data dokter yang tersimpan pada tabel data dokter dan tekan tombol ubah. Sistem menampilkan isian data dokter yang dipilih. Pengguna mengubah isian data dokter. Pengguna menekan tombol ubah data dan sistem menyimpan perubahan data dokter ke dalam tabel dokter. Sistem memberikan pesan “Data Dokter Telah Diubah”.
<i>Output</i>	: Data dokter
<i>Actor</i>	: Bagian administrasi



Gambar 3.10 System Flow Menambah Data Jadwal Dokter

Tabel 3.45 Penjelasan System Flow Menambah Data Jadwal Dokter

<i>Objective</i>	: Menambah data jadwal dokter
<i>Input</i>	: <ul style="list-style-type: none"> a. Data jadwal dokter b. Data dokter
<i>Process</i>	: <ul style="list-style-type: none"> a. Pengguna memilih menu <i>maintenance</i> master jadwal dokter. b. Sistem menampilkan halaman tambah data jadwal dokter. c. Pengguna memasukkan data jadwal dokter dan id jadwal dokter terisi otomatis oleh sistem. d. Pengguna memilih <i>insert</i> dan sistem menyimpan data jadwal dokter ke dalam tabel jadwal dokter. e. Sistem memberikan pesan “Data Jadwal Dokter Telah Disimpan”.
<i>Output</i>	: Data jadwal dokter
<i>Actor</i>	: Bagian administrasi

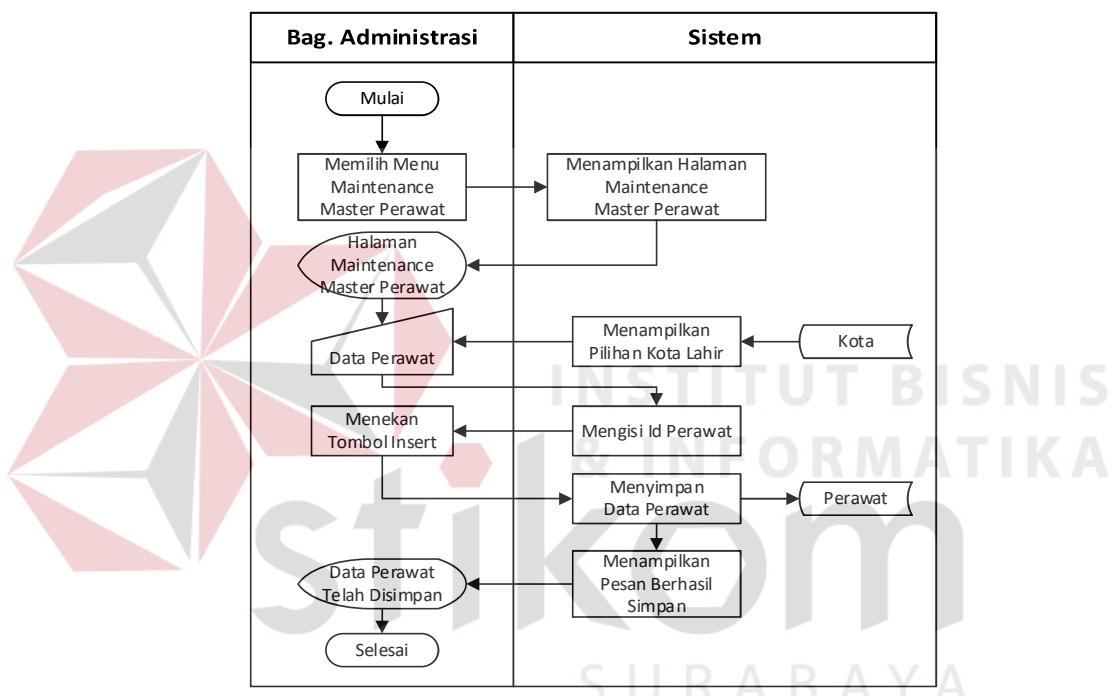


Gambar 3.11 System Flow Mengubah Data Jadwal Dokter

Tabel 3.46 Penjelasan System Flow Mengubah Data Jadwal Dokter

<i>Objective</i>	: Ubah data jadwal dokter
<i>Input</i>	: Data jadwal dokter dan data dokter
<i>Process</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengguna memilih menu <i>maintenance</i> master jadwal dokter. b. Pengguna memilih data jadwal dokter yang tersimpan pada tabel data jadwal dokter dan tekan tombol ubah. c. Sistem menampilkan isian data jadwal dokter yang dipilih. d. Pengguna mengubah isian data jadwal dokter. e. Pengguna menekan tombol ubah data dan sistem menyimpan perubahan data ke dalam tabel jadwal dokter. f. Sistem memberikan pesan “Data Jadwal Dokter Telah Diubah”.
<i>Output</i>	: Data jadwal dokter
<i>Actor</i>	: Bagian administrasi

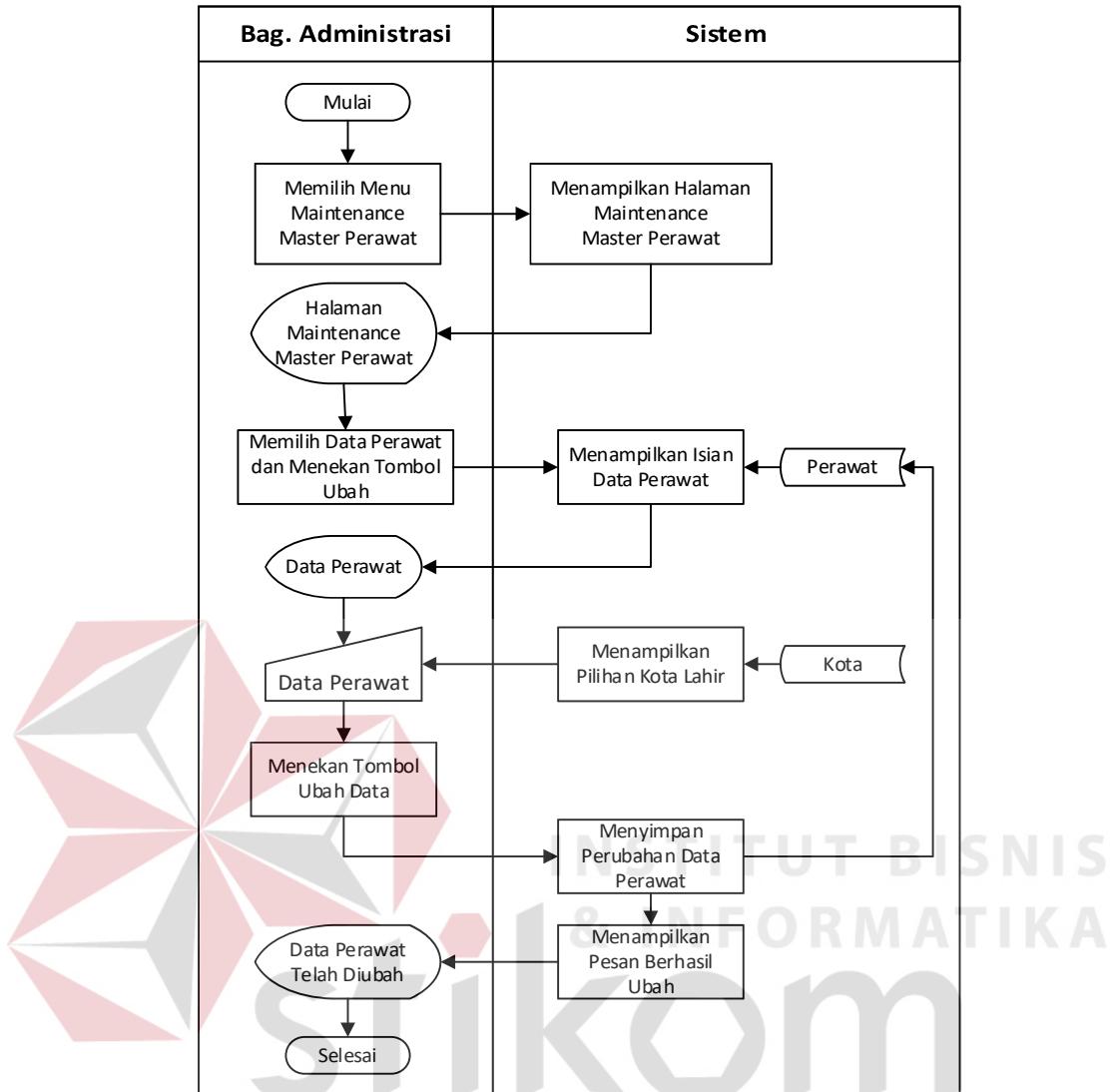
Maintenance data perawat merupakan proses untuk menambah dan mengubah data perawat yang dilakukan oleh bagian administrasi. *System flow* menambah data perawat dapat dilihat pada Gambar 3.12 dan *system flow* mengubah data perawat dapat dilihat pada Gambar 3.13. Penjelasan *system flow* menambah data perawat dapat dilihat pada Tabel 3.47 dan penjelasan *system flow* mengubah data perawat dapat dilihat pada Tabel 3.48.



Gambar 3.12 *System Flow* Menambah Data Perawat

Tabel 3.47 Penjelasan *System Flow* Menambah Data Perawat

<i>Objective</i>	: Menambah data perawat
<i>Input</i>	: Data perawat dan data kota
<i>Process</i>	: <ol style="list-style-type: none"> Pengguna memilih menu <i>maintenance</i> master perawat. Sistem menampilkan halaman tambah data perawat. Pengguna memasukkan data perawat dan id perawat terisi otomatis oleh sistem. Pengguna memilih <i>insert</i> dan sistem menyimpan data perawat ke dalam tabel perawat. Sistem memberikan pesan "Data Perawat Telah Disimpan".
<i>Output</i>	: Data perawat
<i>Actor</i>	: Bagian administrasi

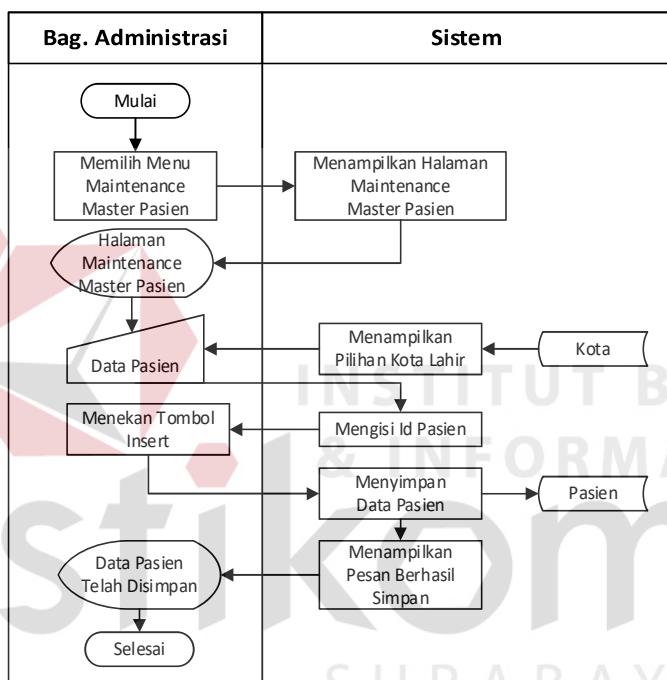


Gambar 3.13 System Flow Mengubah Data Perawat

Tabel 3.48 Penjelasan System Flow Mengubah Data Perawat

<i>Objective</i>	:	Mengubah data perawat
<i>Input</i>	:	Data perawat dan data kota
<i>Process</i>	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengguna memilih menu <i>maintenance master perawat</i>. b. Pengguna memilih data perawat yang tersimpan pada tabel data perawat dan tekan tombol ubah. c. Sistem menampilkan isian data perawat yang dipilih. d. Pengguna mengubah isian data perawat. e. Pengguna menekan tombol ubah data dan sistem menyimpan perubahan data perawat ke dalam tabel perawat. f. Sistem memberikan pesan “Data Perawat Telah Diubah”.
<i>Output</i>	:	Data perawat
<i>Actor</i>	:	Bagian administrasi

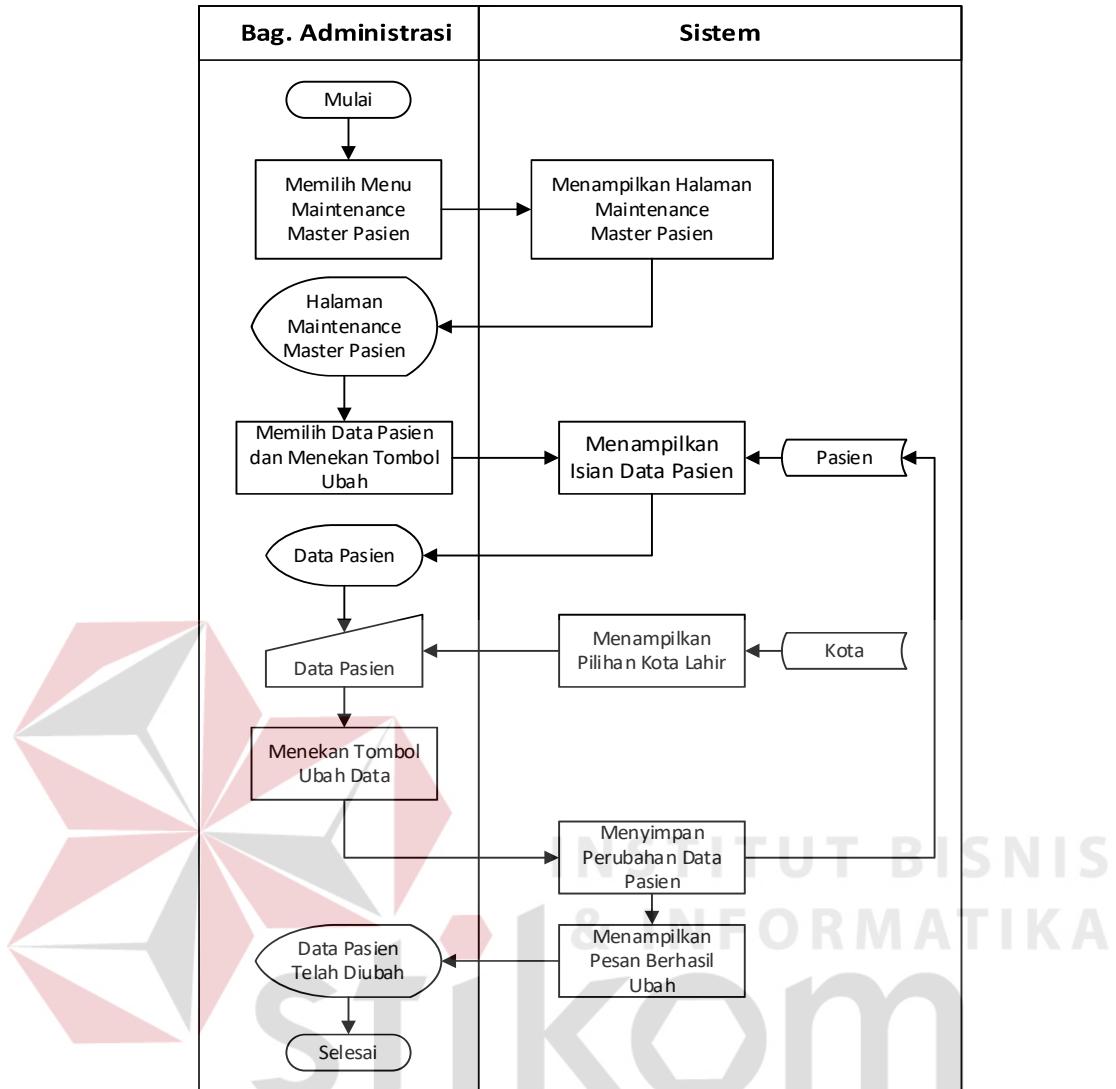
Maintenance data pasien merupakan proses untuk menambah dan mengubah data pasien yang dilakukan oleh bagian administrasi. *System flow* menambah data pasien dapat dilihat pada Gambar 3.14 dan *system flow* mengubah data pasien dapat dilihat pada Gambar 3.15. Penjelasan *system flow* menambah data pasien dapat dilihat pada Tabel 3.49 dan penjelasan *system flow* mengubah data pasien dapat dilihat pada Tabel 3.50.



Gambar 3.14 *System Flow* Menambah Data Pasien

Tabel 3.49 Penjelasan *System Flow* Menambah Data Pasien

<i>Objective</i>	:	Menambah data pasien
<i>Input</i>	:	Data pasien dan data kota
<i>Process</i>	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengguna memilih menu <i>maintenance master pasien</i>. b. Sistem menampilkan halaman tambah data pasien. c. Pengguna memasukkan data pasien dan id pasien terisi otomatis oleh sistem. d. Pengguna memilih <i>insert</i> dan sistem menyimpan data. e. Sistem memberikan pesan “Data Pasien Telah Disimpan”.
<i>Output</i>	:	Data pasien
<i>Actor</i>	:	Bagian administrasi

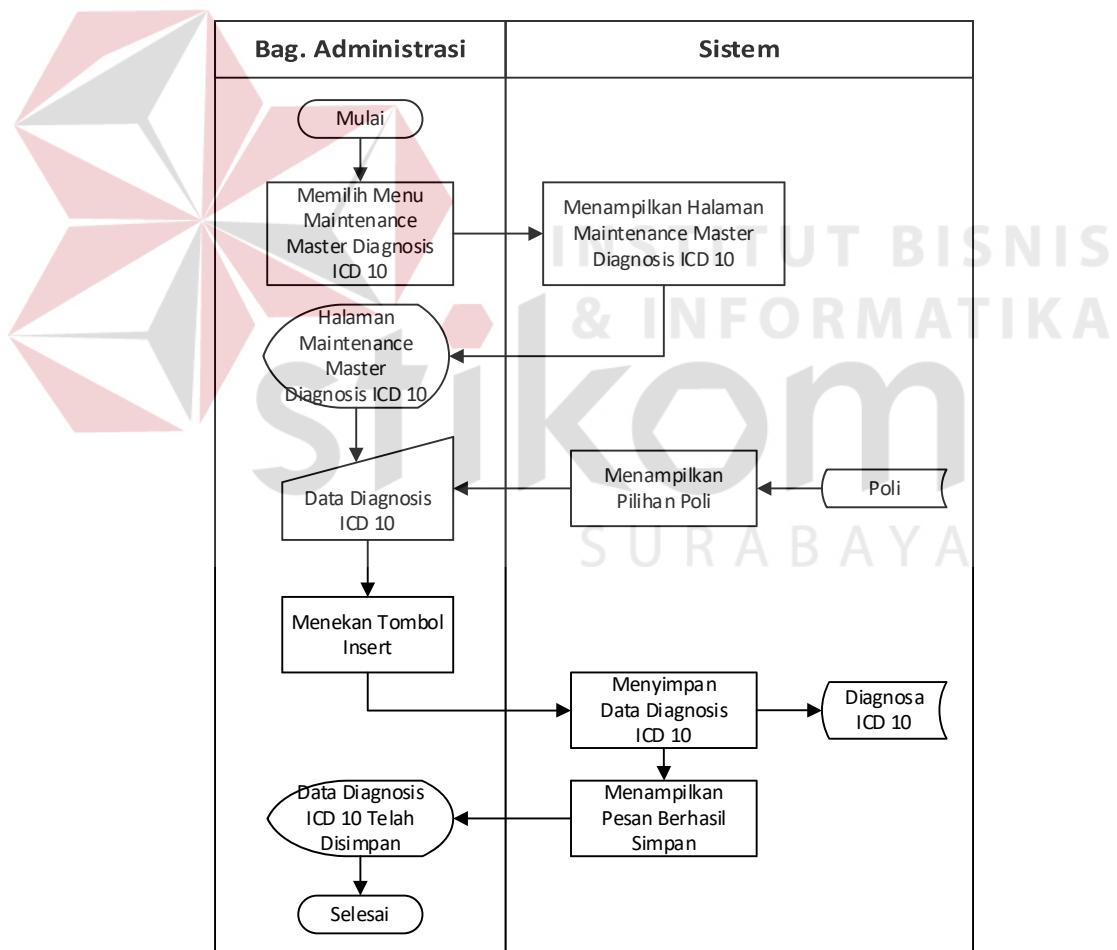


Gambar 3.15 System Flow Mengubah Data Pasien

Tabel 3.50 Penjelasan System Flow Mengubah Data Pasien

<i>Objective</i>	: Mengubah data pasien
<i>Input</i>	: Data pasien dan data kota
<i>Process</i>	: <ol style="list-style-type: none"> Pengguna memilih menu <i>maintenance master pasien</i>. Pengguna memilih data pasien yang tersimpan pada tabel data pasien dan tekan tombol ubah. Sistem menampilkan isian data pasien yang dipilih. Pengguna mengubah isian data pasien. Pengguna menekan tombol ubah data dan sistem menyimpan perubahan data pasien ke dalam tabel pasien. Sistem memberikan pesan “Data Pasien Telah Diubah”.
<i>Output</i>	: Data pasien
<i>Actor</i>	: Bagian administrasi

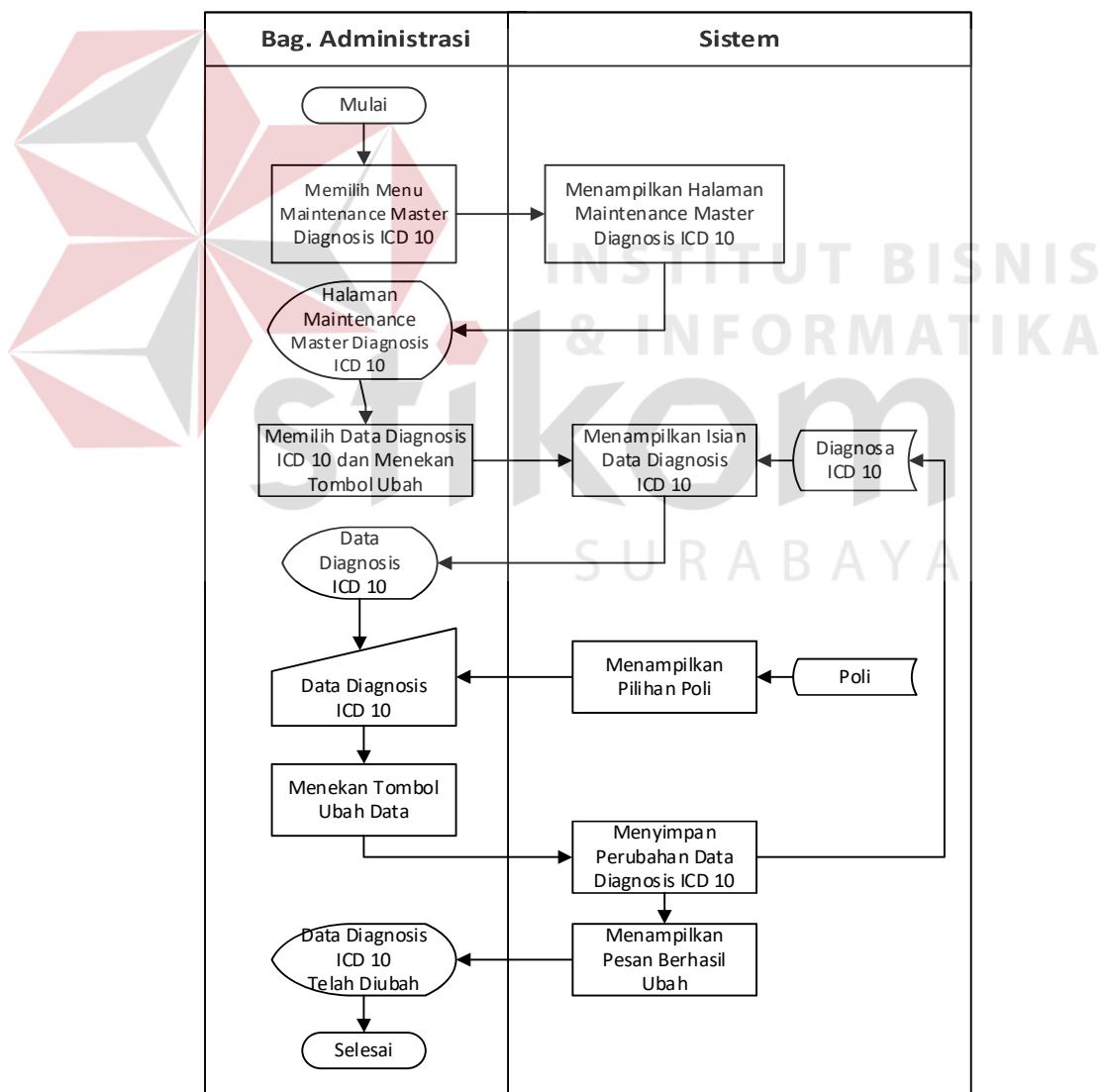
Maintenance data diagnosis ICD 10 merupakan proses untuk menambah dan mengubah data diagnosis ICD 10 yang dilakukan oleh bagian administrasi. Data diagnosis yang digunakan berdasarkan peraturan menteri kesehatan dan standard pengkodean ICD 10. *System flow* menambah data diagnosis ICD 10 dapat dilihat pada Gambar 3.16 dan *system flow* mengubah data diagnosis ICD 10 dapat dilihat pada Gambar 3.17. Penjelasan *system flow* menambah data diagnosis ICD 10 dapat dilihat pada Tabel 3.51 dan penjelasan *system flow* mengubah data diagnosis ICD 10 dapat dilihat pada Tabel 3.52.



Gambar 3.16 *System Flow* Menambah Data Diagnosis ICD 10

Tabel 3.51 Penjelasan *System Flow* Menambah Data Diagnosis ICD 10

<i>Objective</i>	: Menambah data diagnosis ICD 10
<i>Input</i>	: Data diagnosis dan data poli
<i>Process</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengguna memilih menu <i>maintenance</i> master diagnosis ICD 10. b. Sistem menampilkan halaman tambah data diagnosis. c. Pengguna memasukkan data diagnosis. d. Pengguna memilih <i>insert</i> dan sistem menyimpan data diagnosis ke dalam tabel diagnose ICD 10. e. Sistem memberikan pesan “Data Diagnosis ICD 10 Telah Disimpan”.
<i>Output</i>	: Data diagnosis
<i>Actor</i>	: Bagian administrasi

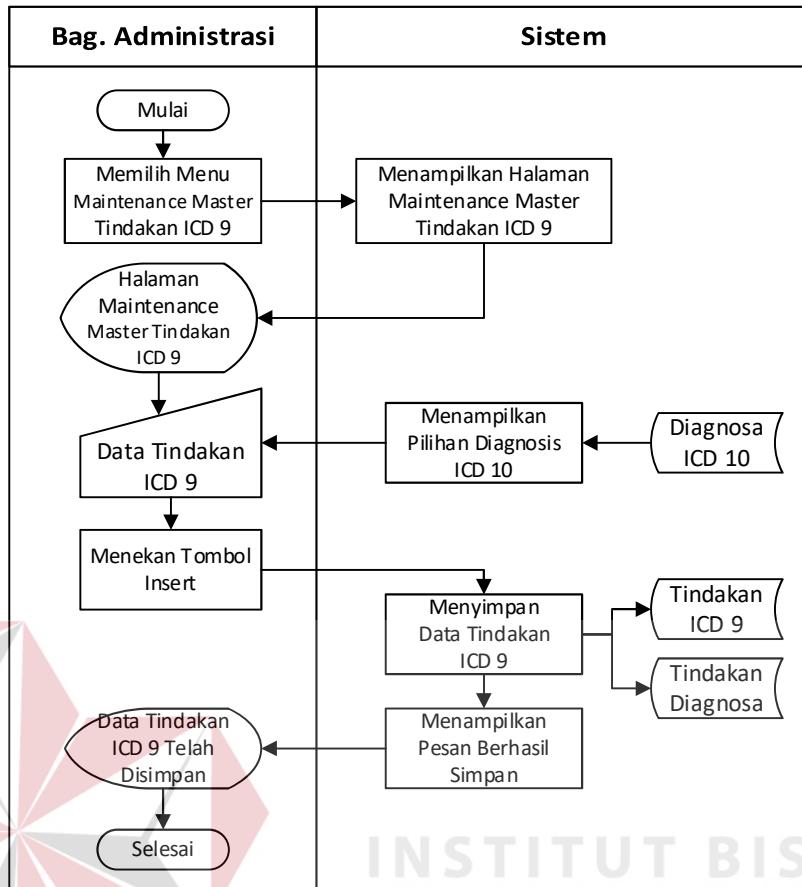
Gambar 3.17 *System Flow* Mengubah Data Diagnosis ICD 10

Tabel 3.52 Penjelasan *System Flow* Mengubah Data Diagnosis ICD 10

<i>Objective</i>	:	Mengubah data diagnosis ICD 10
<i>Input</i>	:	Data diagnosis dan data poli
<i>Process</i>	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengguna memilih menu <i>maintenance</i> master diagnosis ICD 10. b. Pengguna memilih data diagnosis yang tersimpan pada tabel data diagnosis ICD 10 dan tekan tombol ubah. c. Sistem menampilkan isian data diagnosis yang dipilih. d. Pengguna mengubah isian data diagnosis. e. Pengguna menekan tombol ubah data dan sistem menyimpan perubahan data diagnosis ke dalam tabel diagnosa ICD 10. f. Sistem memberikan pesan “Data Diagnosis ICD 10 Telah Diubah”.
<i>Output</i>	:	Data diagnosis
<i>Actor</i>	:	Bagian administrasi

Maintenance data tindakan ICD 9 merupakan proses untuk menambah dan mengubah data tindakan yang dilakukan oleh bagian administrasi. Data tindakan yang digunakan berdasarkan peraturan menteri kesehatan dan standar pengkodean ICD 9. *System flow* menambah data tindakan ICD 9 dapat dilihat pada Gambar 3.18 dan *system flow* mengubah data tindakan ICD 9 dapat dilihat pada Gambar 3.19. Penjelasan *system flow* menambah data tindakan ICD 9 dapat dilihat pada Tabel 3.53 dan penjelasan *system flow* mengubah data tindakan ICD 9 dapat dilihat pada Tabel 3.54.

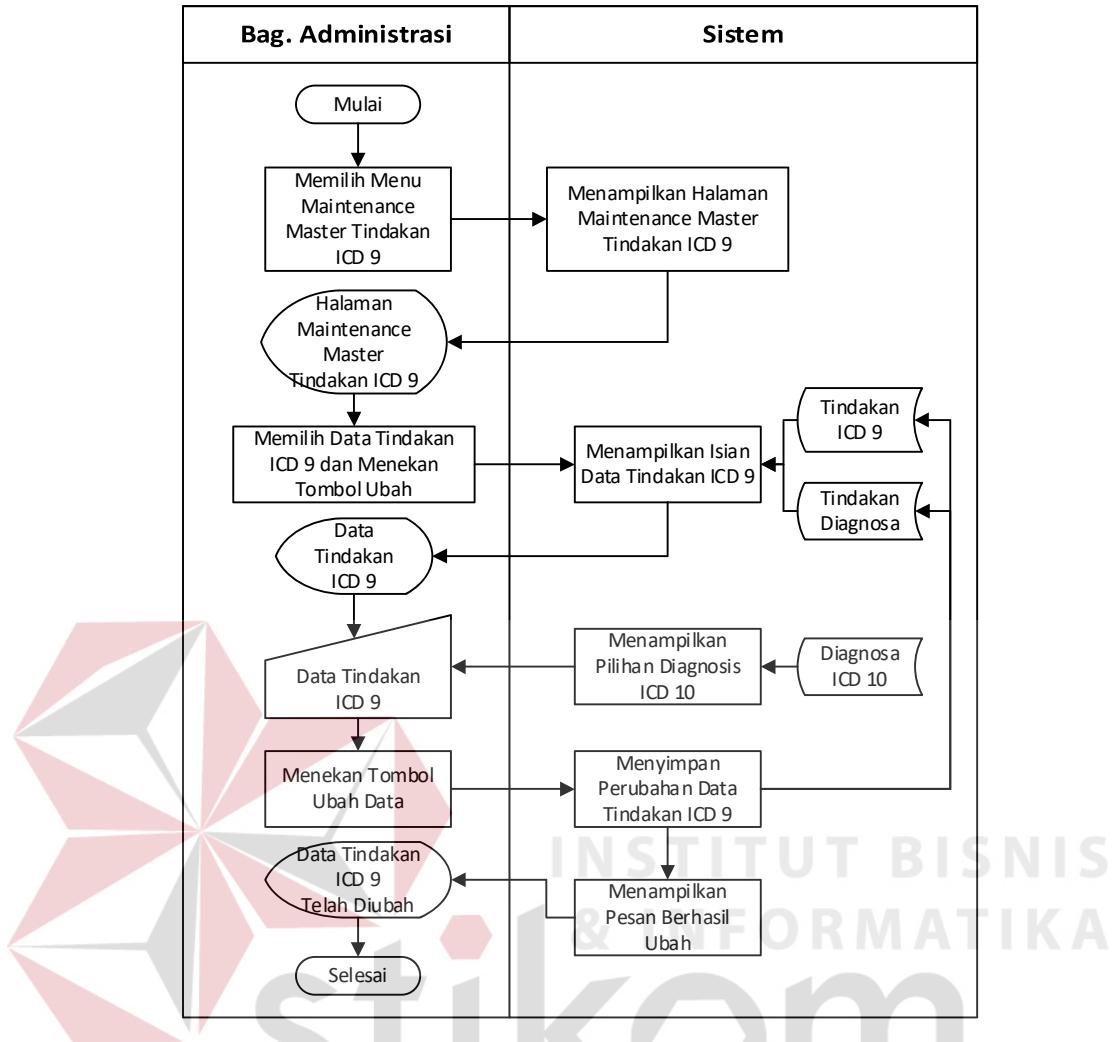
Maintenance data terapi merupakan proses untuk menambah dan mengubah data terapi yang dilakukan oleh bagian administrasi. *System flow* menambah data terapi dapat dilihat pada Gambar 3.20 dan *system flow* mengubah data terapi dapat dilihat pada Gambar 3.21. Penjelasan *system flow* menambah data terapi dapat dilihat pada Tabel 3.55 dan penjelasan *system flow* mengubah data terapi dapat dilihat pada Tabel 3.56.



Gambar 3.18 System Flow Menambah Data Tindakan ICD 9

Tabel 3.53 Penjelasan System Flow Menambah Data Tindakan ICD 9

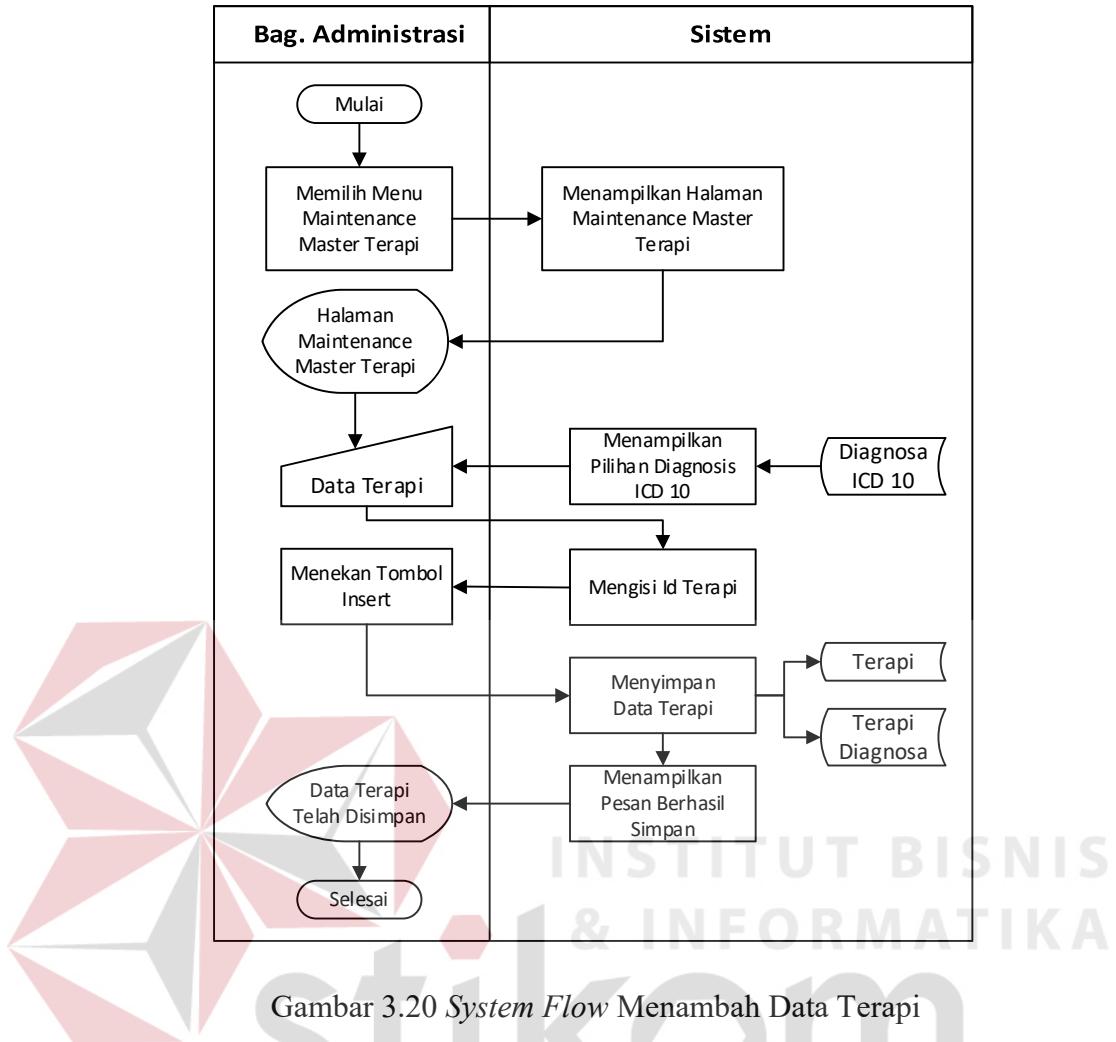
Objective	: Menambah data tindakan
Input	: Data tindakan ICD 9 dan data diagnosis ICD 10
Process	: <ol style="list-style-type: none"> Pengguna memilih menu <i>maintenance</i> master tindakan ICD 9. Sistem menampilkan halaman tambah data tindakan. Pengguna memasukkan data tindakan berdasarkan diagnosis yang sudah disimpan sebelumnya. Pengguna memilih <i>insert</i> dan sistem menyimpan data tindakan ke dalam tabel tindakan ICD 9 dan tindakan diagnosa. Sistem memberikan pesan “Data Tindakan ICD 9 Telah Disimpan”.
Output	: Data tindakan ICD 9
Actor	: Bagian administrasi



Gambar 3.19 System Flow Mengubah Data Tindakan ICD 9

Tabel 3.54 Penjelasan System Flow Mengubah Data Tindakan ICD 9

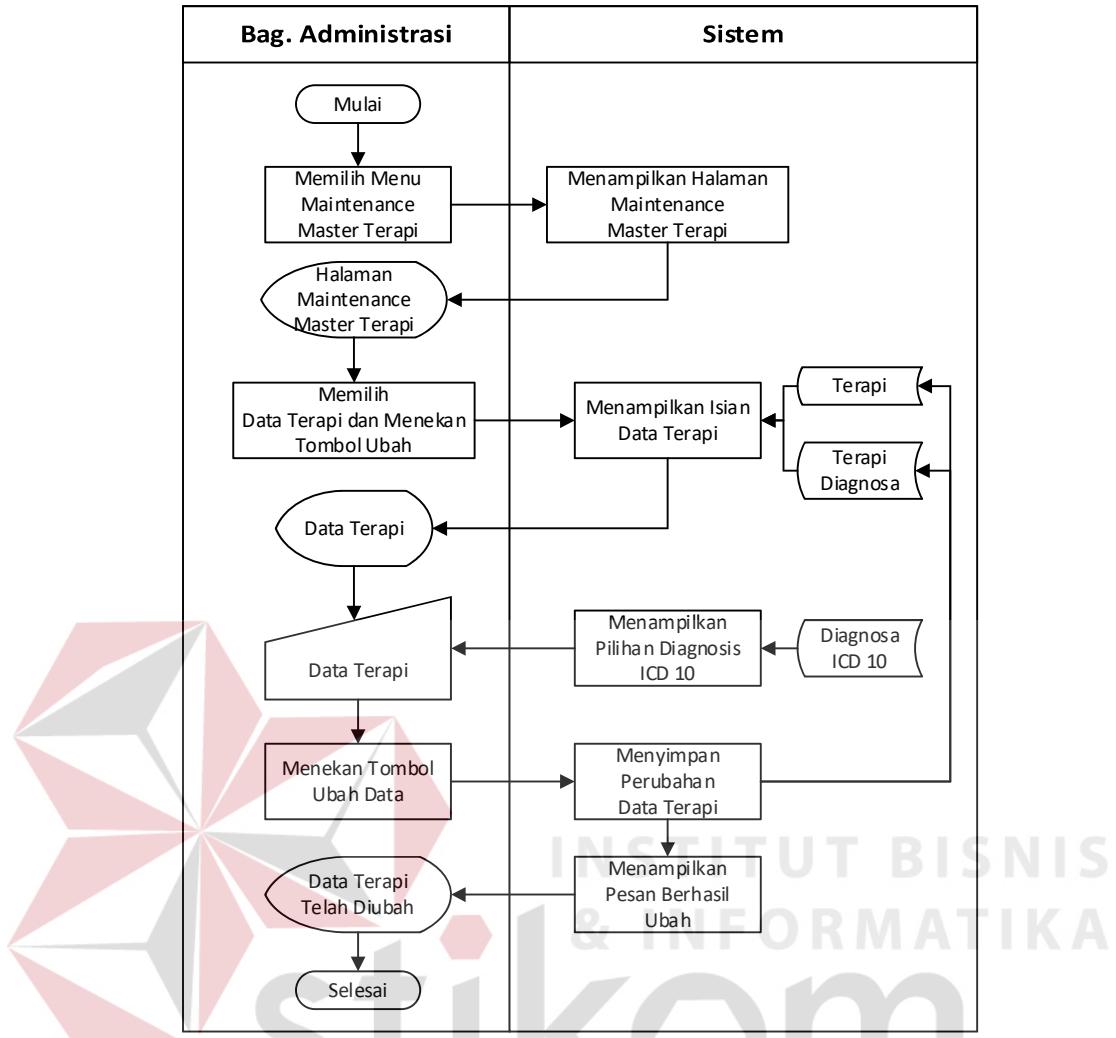
<i>Objective</i>	: Mengubah data tindakan ICD 9
<i>Input</i>	: Data tindakan ICD 9 dan data diagnosis ICD 10
<i>Process</i>	: <ol style="list-style-type: none"> Pengguna memilih menu <i>maintenance</i> master tindakan ICD 9. Pengguna memilih data tindakan yang tersimpan pada tabel data tindakan ICD 9 dan tekan tombol ubah. Sistem menampilkan isian data tindakan yang dipilih. Pengguna mengubah isian data tindakan. Pengguna menekan tombol ubah data dan sistem menyimpan perubahan data tindakan ke dalam tabel tindakan ICD 9 dan tindakan diagnosa. Sistem memberikan pesan “Data Diagnosis ICD 10 Telah Diubah”.
<i>Output</i>	: Data tindakan
<i>Actor</i>	: Bagian administrasi



Gambar 3.20 System Flow Menambah Data Terapi

Tabel 3.55 Penjelasan System Flow Menambah Data Terapi

<i>Objective</i>	: Menambah data terapi
<i>Input</i>	: Data terapi dan data diagnosis ICD 10
<i>Process</i>	: <ol style="list-style-type: none"> Pengguna memilih menu <i>maintenance</i> master terapi. Sistem menampilkan halaman tambah data terapi. Pengguna memasukkan data terapi berdasarkan diagnosis dan id terapi terisi otomatis oleh sistem. Pengguna memilih <i>insert</i> dan sistem menyimpan data terapi ke dalam tabel terapi dan terapi diagnosa. Sistem memberikan pesan “Data Terapi Telah Disimpan”.
<i>Output</i>	: Data terapi
<i>Actor</i>	: Bagian administrasi



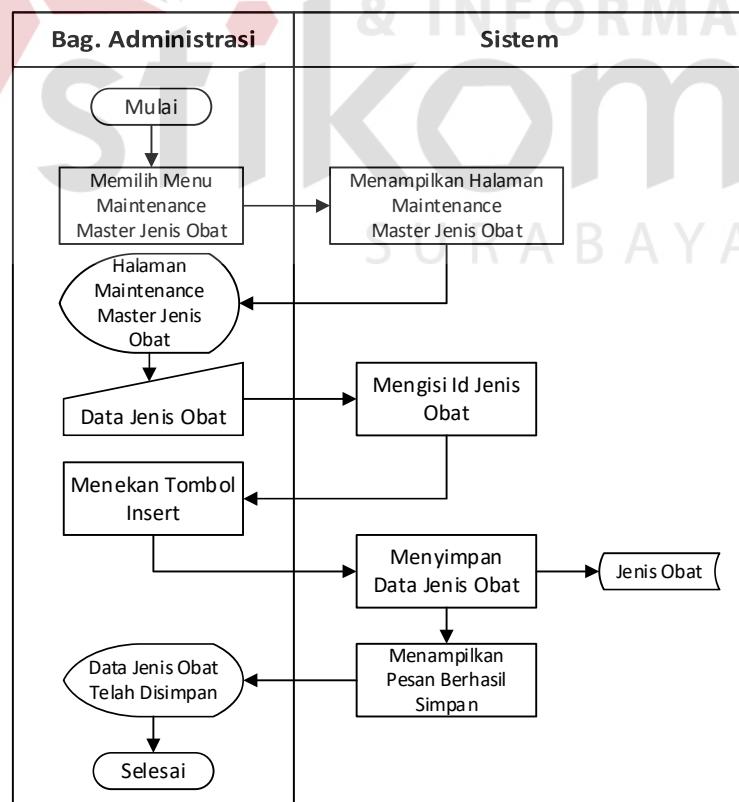
Gambar 3.21 System Flow Mengubah Data Terapi

Tabel 3.56 Penjelasan System Flow Mengubah Data Terapi

<i>Objective</i>	: Mengubah data terapi
<i>Input</i>	: Data terapi dan data diagnosis ICD 10
<i>Process</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengguna memilih menu <i>maintenance</i> master terapi. b. Pengguna memilih data terapi yang tersimpan pada tabel data terapi dan tekan tombol ubah. c. Sistem menampilkan isian data terapi yang dipilih. d. Pengguna mengubah isian data terapi. e. Pengguna menekan tombol ubah data dan sistem menyimpan perubahan data terapi ke dalam tabel terapi dan tindakan diagnosa. f. Sistem memberikan pesan "Data Terapi Telah Diubah".
<i>Output</i>	: Data terapi
<i>Actor</i>	: Bagian administrasi

Maintenance data jenis obat merupakan proses untuk menambah dan mengubah data jenis obat yang dilakukan oleh bagian administrasi. *System flow* menambah data jenis obat dapat dilihat pada Gambar 3.22 dan *system flow* mengubah data jenis obat dapat dilihat pada Gambar 3.23. Penjelasan *system flow* menambah data jenis obat dapat dilihat pada Tabel 3.57 dan penjelasan *system flow* mengubah data jenis obat dapat dilihat pada Tabel 3.58.

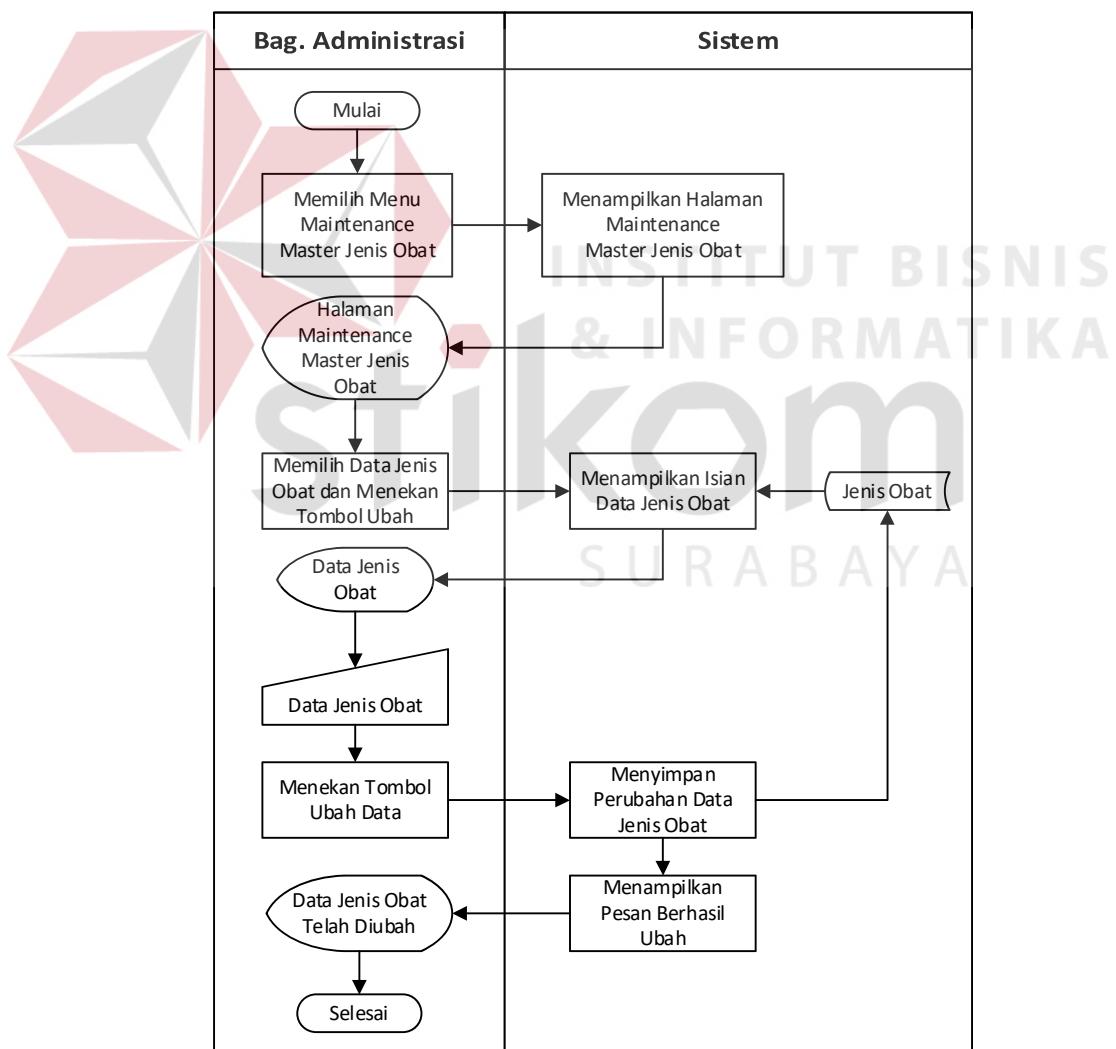
Maintenance data obat merupakan proses untuk menambah dan mengubah data obat yang dilakukan oleh bagian administrasi. *System flow* menambah data obat dapat dilihat pada Gambar 3.24 dan *system flow* mengubah data obat dapat dilihat pada Gambar 3.25. Penjelasan *system flow* menambah data obat dapat dilihat pada Tabel 3.59 dan penjelasan *system flow* mengubah data obat dapat dilihat pada Tabel 3.60.



Gambar 3.22 *System Flow* Menambah Data Jenis Obat

Tabel 3.57 Penjelasan System Flow Menambah Data Jenis Obat

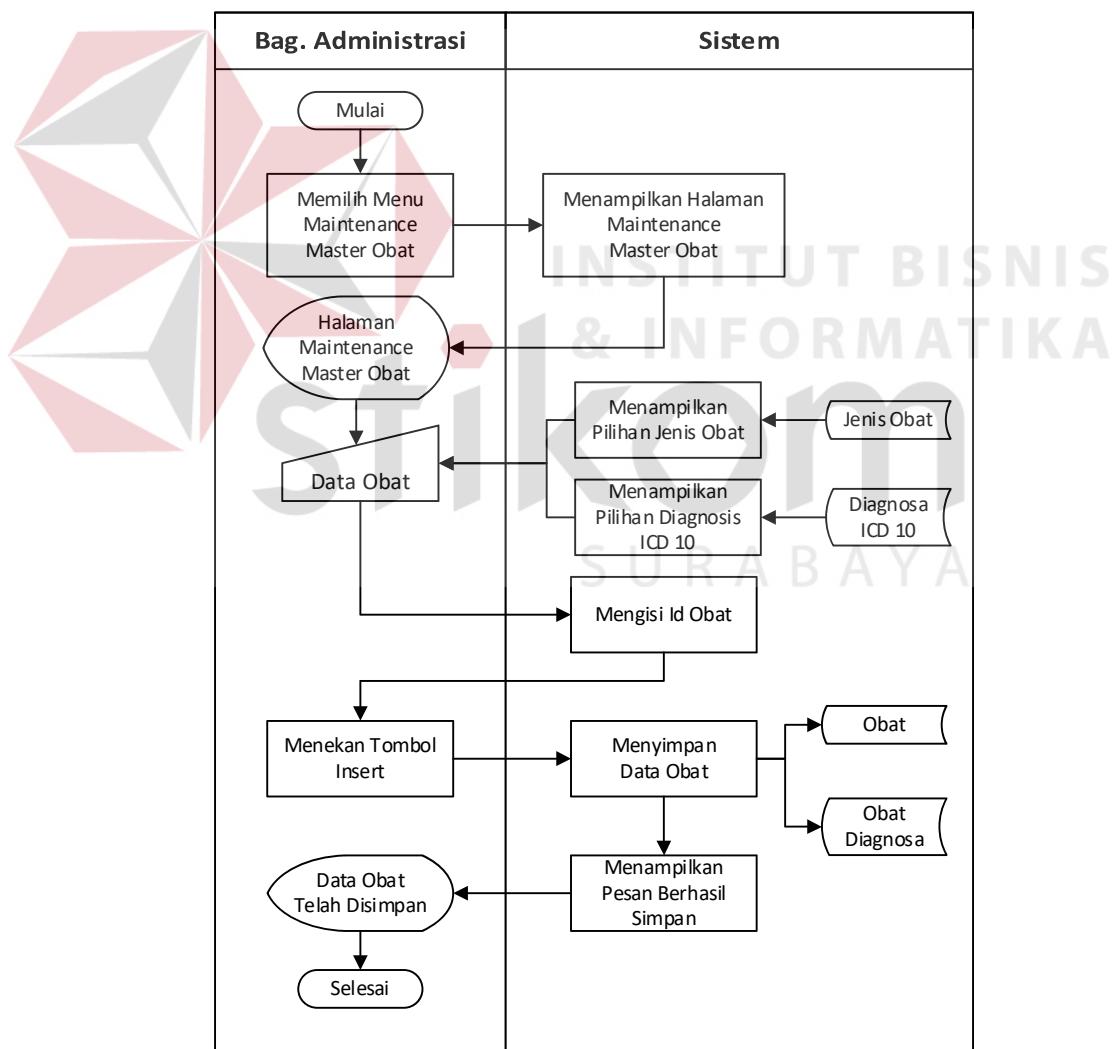
<i>Objective</i>	: Menambah data jenis obat
<i>Input</i>	: Data jenis obat
<i>Process</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengguna memilih menu <i>maintenance</i> master jenis obat. b. Sistem menampilkan halaman tambah data jenis obat. c. Pengguna memasukkan data jenis obat dan id jenis obat terisi otomatis oleh sistem. d. Pengguna memilih <i>insert</i> dan sistem menyimpan data jenis obat ke dalam tabel jenis obat. e. Sistem memberikan pesan “Data Jenis Obat Telah Disimpan”.
<i>Output</i>	: Data jenis obat
<i>Actor</i>	: Bagian administrasi



Gambar 3.23 System Flow Mengubah Data Jenis Obat

Tabel 3.58 Penjelasan System Flow Mengubah Data Jenis Obat

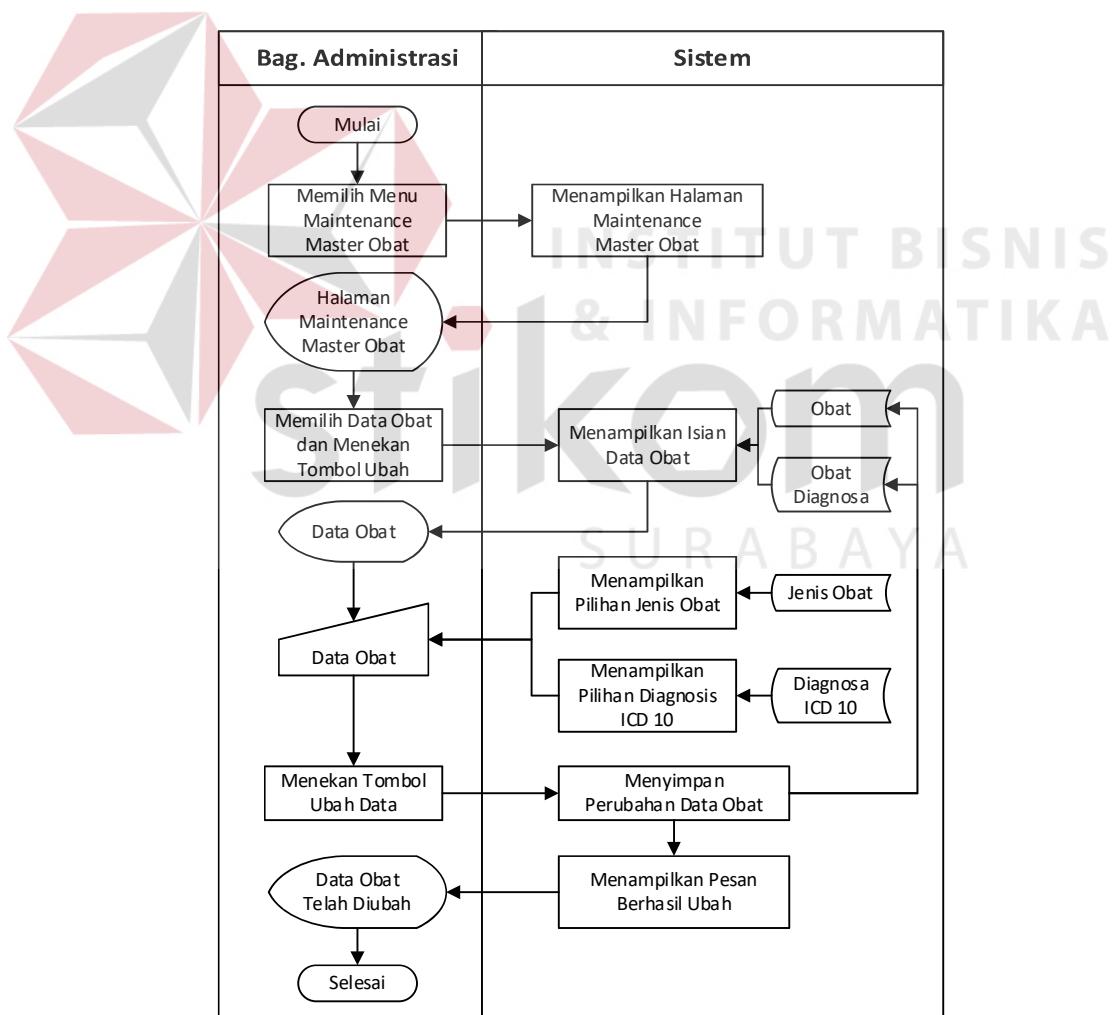
<i>Objective</i>	: Mengubah data jenis obat
<i>Input</i>	: Data jenis obat
<i>Process</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengguna memilih menu <i>maintenance</i> master jenis obat. b. Pengguna memilih data jenis obat yang tersimpan pada tabel data jenis obat dan tekan tombol ubah. c. Sistem menampilkan isian data jenis obat yang dipilih. d. Pengguna mengubah isian data jenis obat. e. Pengguna menekan tombol ubah data dan sistem menyimpan perubahan data ke dalam tabel jenis obat. f. Sistem memberikan pesan “Data Jenis Obat Telah Diubah”.
<i>Output</i>	: Data jenis obat
<i>Actor</i>	: Bagian administrasi



Gambar 3.24 System Flow Menambah Data Obat

Tabel 3.59 Penjelasan *System Flow* Menambah Data Obat

<i>Objective</i>	: Menambah data obat
<i>Input</i>	: <ul style="list-style-type: none"> a. Data jenis obat b. Data obat c. Data diagnosis ICD 10
<i>Process</i>	: <ul style="list-style-type: none"> a. Pengguna memilih menu <i>maintenance</i> master obat. b. Sistem menampilkan halaman tambah data obat. c. Pengguna memasukkan data obat berdasarkan jenis obat dan diagnosis, serta id obat terisi otomatis oleh sistem. d. Pengguna memilih <i>insert</i> dan sistem menyimpan data obat ke dalam tabel obat dan obat diagnosa. e. Sistem memberikan pesan “Data Obat Telah Disimpan”.
<i>Output</i>	: Data obat
<i>Actor</i>	: Bagian administrasi

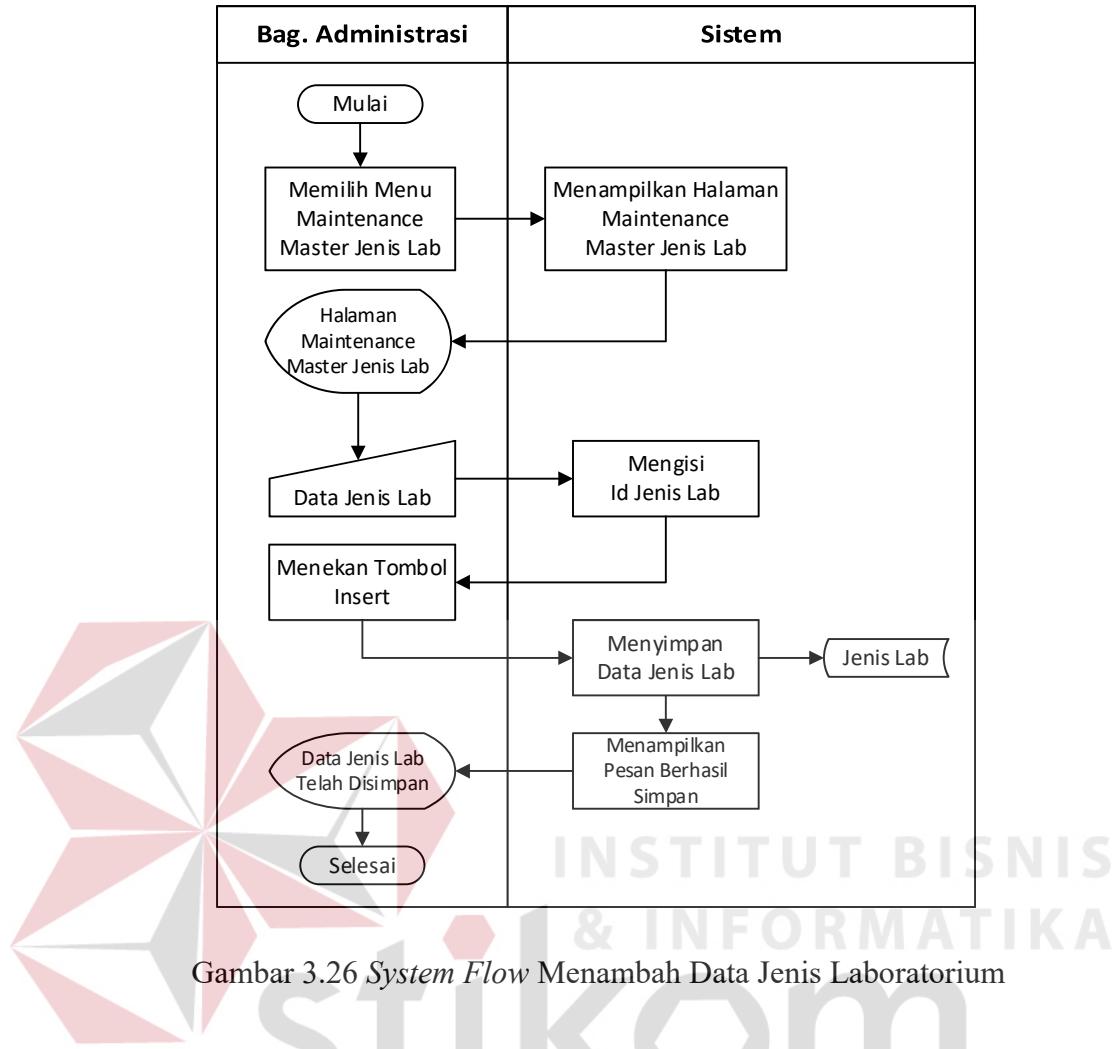
Gambar 3.25 *System Flow* Mengubah Data Obat

Tabel 3.60 Penjelasan *System Flow* Mengubah Data Obat

<i>Objective</i>	: Mengubah data obat
<i>Input</i>	: <ul style="list-style-type: none"> a. Data jenis obat b. Data obat c. Data diagnosis ICD 10
<i>Process</i>	: <ul style="list-style-type: none"> a. Pengguna memilih menu <i>maintenance</i> master obat. b. Pengguna memilih data obat yang tersimpan pada tabel data obat dan tekan tombol ubah. c. Sistem menampilkan isian data obat yang dipilih. d. Pengguna mengubah isian data obat. e. Pengguna menekan tombol ubah data dan sistem menyimpan perubahan data obat ke dalam tabel obat dan obat diagnosa. f. Sistem memberikan pesan “Data Obat Telah Diubah”.
<i>Output</i>	: Data obat
<i>Actor</i>	: Bagian administrasi

Maintenance data jenis laboratorium merupakan proses untuk menambah dan mengubah data jenis laboratorium yang dilakukan oleh bagian administrasi. *System flow* menambah data jenis laboratorium dapat dilihat pada Gambar 3.26 dan *system flow* mengubah data jenis laboratorium dapat dilihat pada Gambar 3.27. Penjelasan *system flow* menambah data jenis laboratorium dapat dilihat pada Tabel 3.61 dan penjelasan *system flow* mengubah data jenis laboratorium dapat dilihat pada Tabel 3.62.

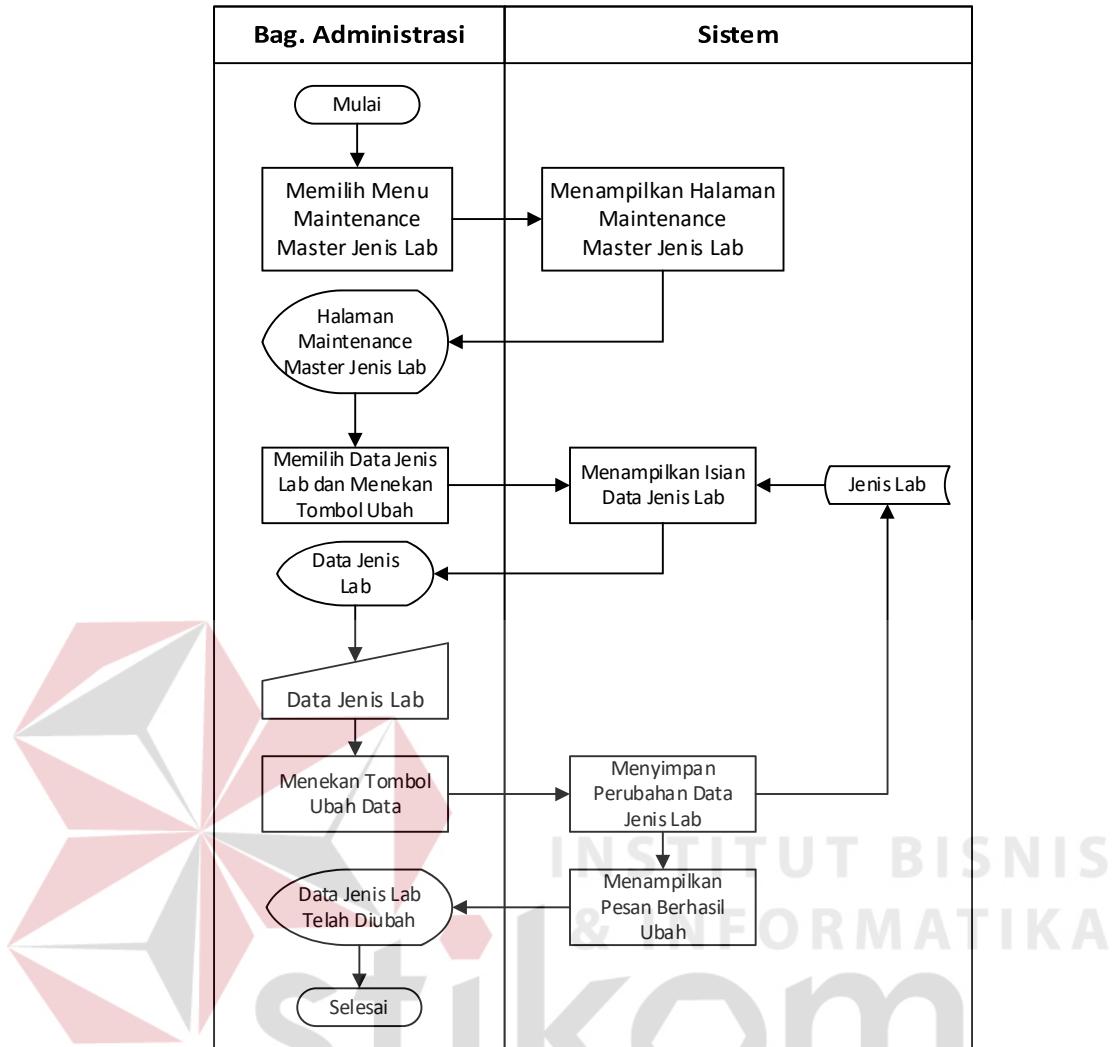
Maintenance data pemeriksaan laboratorium merupakan proses untuk menambah dan mengubah data pemeriksaan laboratorium yang dilakukan oleh bagian administrasi. Data pemeriksaan laboratorium diisi berdasarkan diagnosis. *System flow* menambah data pemeriksaan laboratorium dapat dilihat pada Gambar 3.28 dan *system flow* mengubah data pemeriksaan laboratorium dapat dilihat pada Gambar 3.29. Penjelasan *system flow* menambah data pemeriksaan laboratorium dapat dilihat pada Tabel 3.63 dan penjelasan *system flow* mengubah data pemeriksaan laboratorium dapat dilihat pada Tabel 3.64.



Gambar 3.26 System Flow Menambah Data Jenis Laboratorium

Tabel 3.61 Penjelasan System Flow Menambah Data Jenis Laboratorium

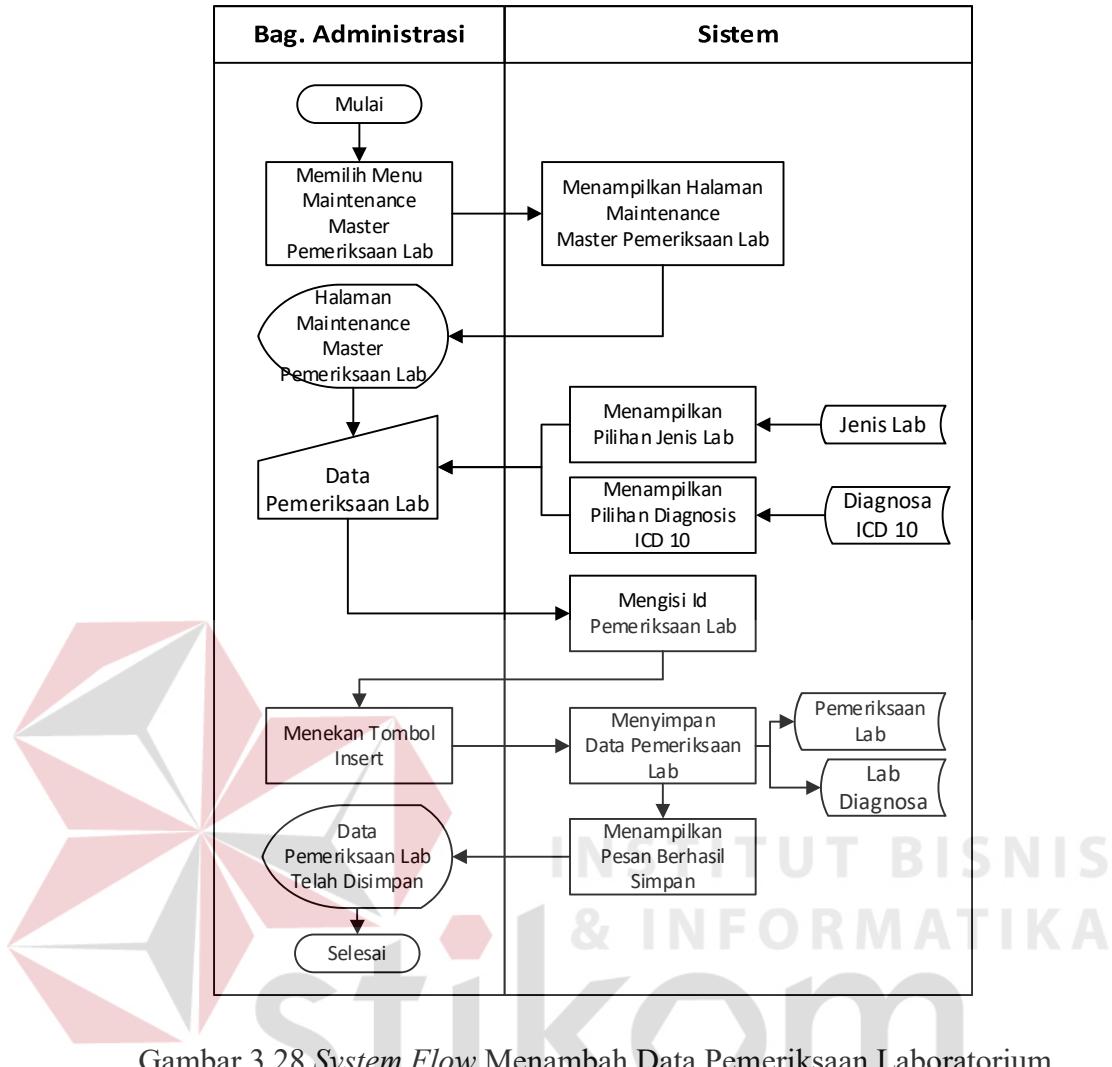
<i>Objective</i>	: Menambah data jenis laboratorium
<i>Input</i>	: Data jenis laboratorium
<i>Process</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengguna memilih menu <i>maintenance</i> master jenis laboratorium. b. Sistem menampilkan halaman tambah data jenis laboratorium. c. Pengguna memasukkan data jenis laboratorium dan id jenis laboratorium terisi otomatis oleh sistem. d. Pengguna memilih <i>insert</i> dan sistem menyimpan data jenis laboratorium ke dalam tabel jenis lab. e. Sistem memberikan pesan "Data Jenis Lab Telah Disimpan".
<i>Output</i>	: Data jenis laboratorium
<i>Actor</i>	: Bagian administrasi



Gambar 3.27 System Flow Mengubah Data Jenis Laboratorium

Tabel 3.62 Penjelasan System Flow Mengubah Data Jenis Laboratorium

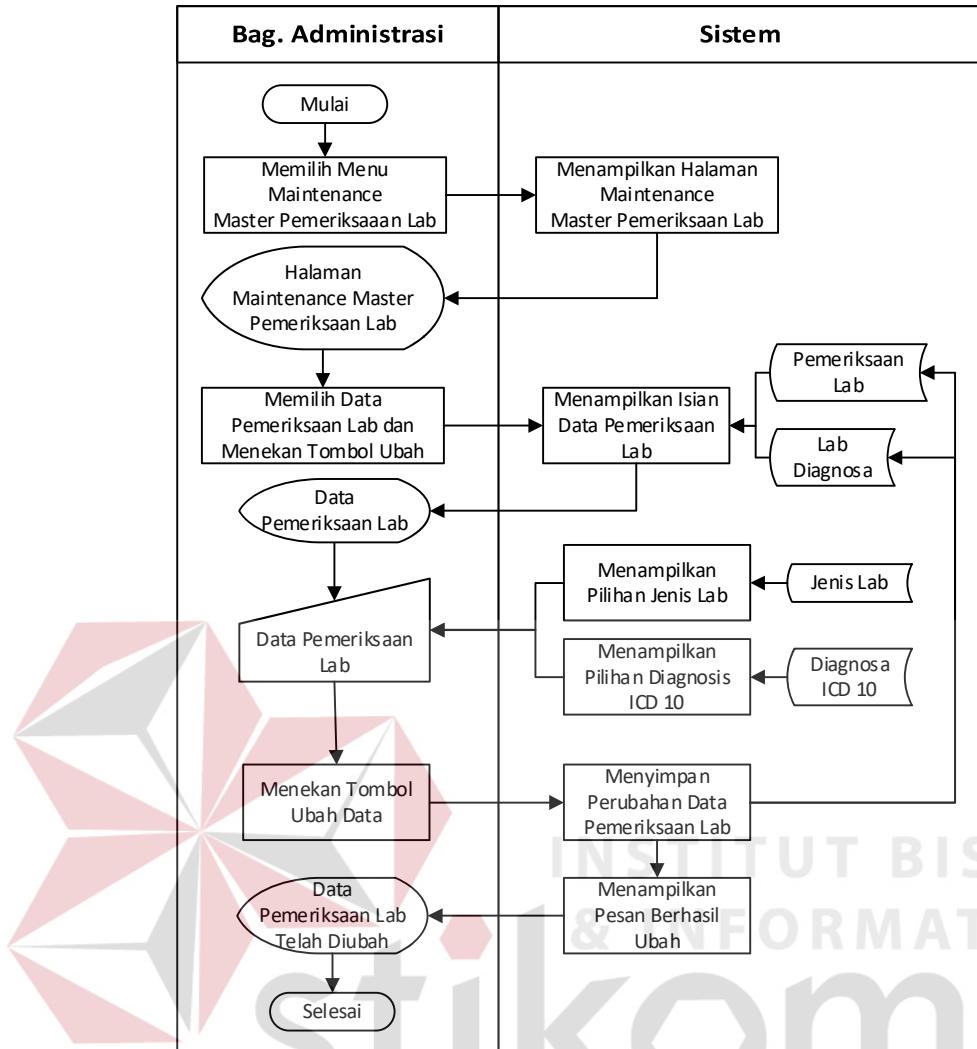
<i>Objective</i>	: Mengubah data jenis laboratorium
<i>Input</i>	: Data jenis laboratorium
<i>Process</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengguna memilih menu <i>maintenance master jenis laboratorium</i>. b. Pengguna memilih data jenis laboratorium yang tersimpan pada tabel data jenis laboratorium dan tekan tombol ubah. c. Sistem menampilkan isian data jenis lab yang dipilih. d. Pengguna mengubah isian data jenis laboratorium. e. Pengguna menekan tombol ubah data dan sistem menyimpan perubahan data ke dalam tabel jenis lab. f. Sistem memberikan pesan “Data Jenis Obat Telah Diubah”.
<i>Output</i>	: Data jenis obat
<i>Actor</i>	: Bagian administrasi



Gambar 3.28 System Flow Menambah Data Pemeriksaan Laboratorium

Tabel 3.63 Penjelasan System Flow Menambah Data Pemeriksaan Laboratorium

<i>Objective</i>	: Menambah data pemeriksaan laboratorium
<i>Input</i>	: <ul style="list-style-type: none"> a. Data jenis laboratorium b. Data pemeriksaan laboratorium c. Data diagnosis ICD 10
<i>Process</i>	: <ul style="list-style-type: none"> a. Pengguna memilih menu <i>maintenance</i> master pemeriksaan lab. b. Sistem menampilkan halaman tambah data pemeriksaan lab. c. Pengguna memasukkan data pemeriksaan lab berdasarkan jenis lab dan diagnosis, serta id pemeriksaan lab terisi otomatis. d. Pengguna memilih <i>insert</i> dan sistem menyimpan data pemeriksaan lab ke dalam tabel pemeriksaan lab dan lab diagnosa. e. Sistem memberikan pesan “Data Pemeriksaan Lab Telah Disimpan”.
<i>Output</i>	: Data pemeriksaan laboratorium
<i>Actor</i>	: Bagian administrasi

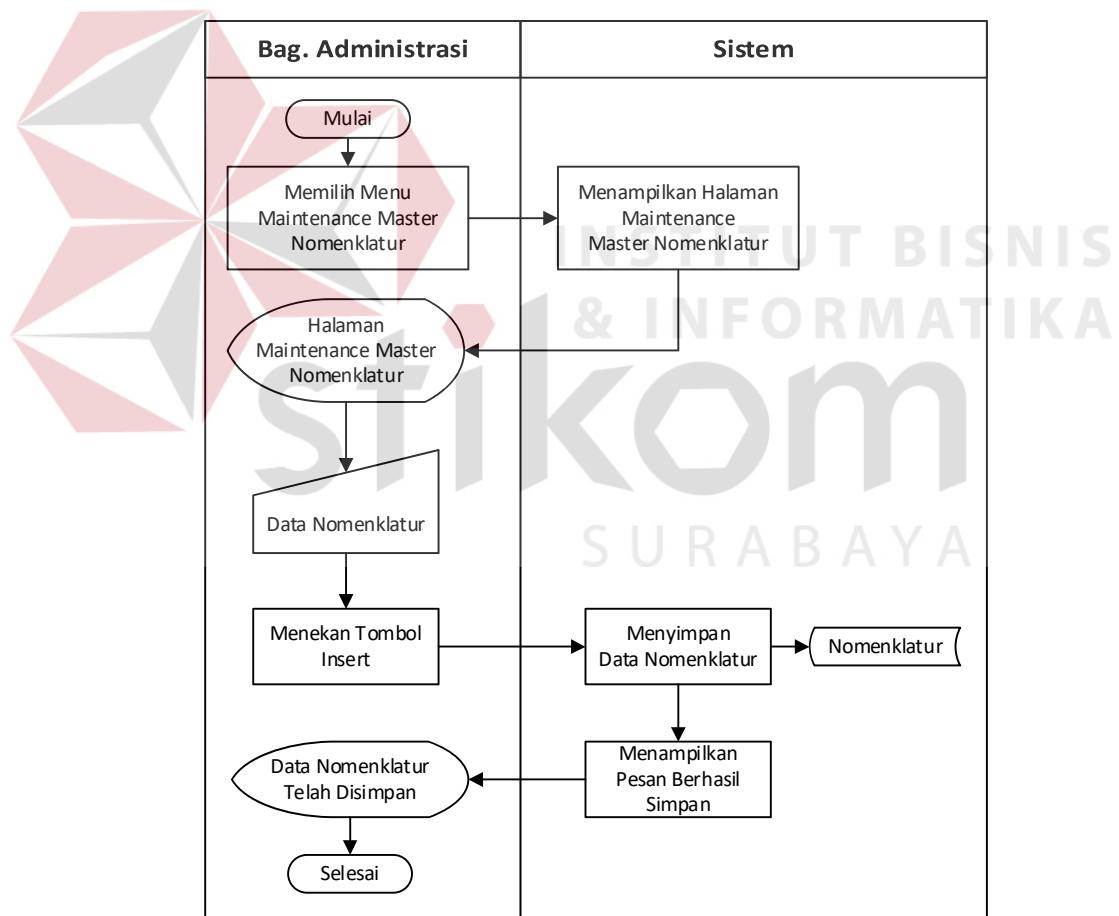


Gambar 3.29 System Flow Mengubah Data Pemeriksaan Laboratorium

Tabel 3.64 Penjelasan System Flow Mengubah Data Pemeriksaan Laboratorium

<i>Objective</i>	: Mengubah data pemeriksaan laboratorium
<i>Input</i>	: Data jenis lab, data pemeriksaan lab, dan data diagnosis ICD 10
<i>Process</i>	: <ol style="list-style-type: none"> Pengguna memilih menu <i>maintenance</i> master pemeriksaan lab. Pengguna memilih data pemeriksaan lab yang tersimpan pada tabel data pemeriksaan lab dan tekan tombol ubah. Sistem menampilkan isian data pemeriksaan lab yang dipilih. Pengguna mengubah isian data pemeriksaan lab. Pengguna menekan tombol ubah data dan sistem menyimpan perubahan data ke dalam tabel pemeriksaan lab dan lab diagnosa. Sistem memberikan pesan “Data Pemeriksaan Lab Telah Diubah”.
<i>Output</i>	: Data pemeriksaan lab
<i>Actor</i>	: Bagian administrasi

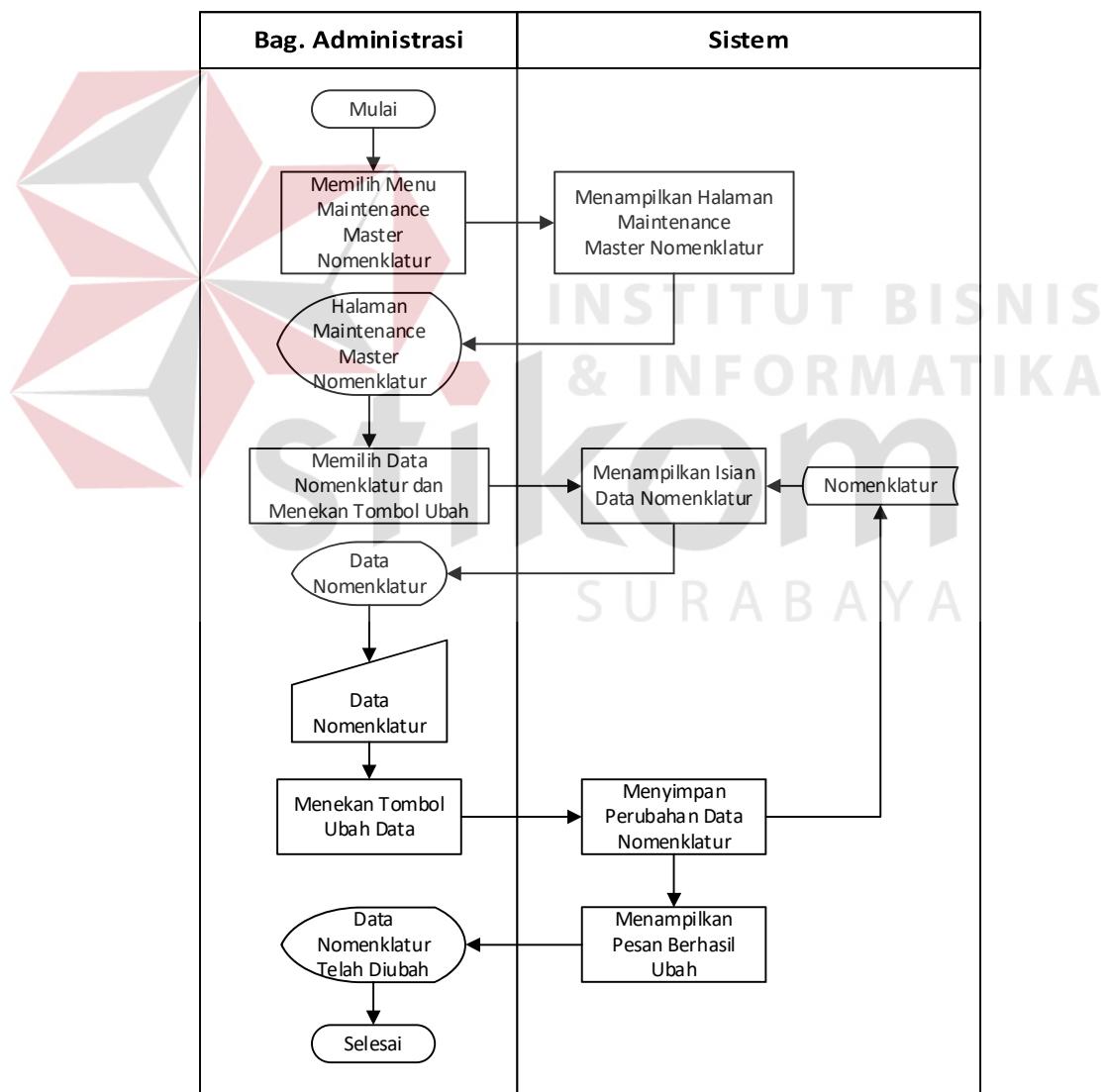
Maintenance data nomenklatur merupakan proses untuk menambah dan mengubah data nomenklatur yang dilakukan oleh bagian administrasi. Nomenklatur adalah penulisan susunan gigi berdasarkan standar PERMENKES dan *federation dental international* (FDI). *System flow* menambah data nomenklatur dapat dilihat pada Gambar 3.30 dan *system flow* mengubah data nomenklatur dapat dilihat pada Gambar 3.31. Penjelasan *system flow* menambah data nomenklatur dapat dilihat pada Tabel 3.65 dan penjelasan *system flow* mengubah data nomenklatur dapat dilihat pada Tabel 3.66.



Gambar 3.30 *System Flow* Menambah Data Nomenklatur

Tabel 3.65 Penjelasan *System Flow* Menambah Data Nomenklatur

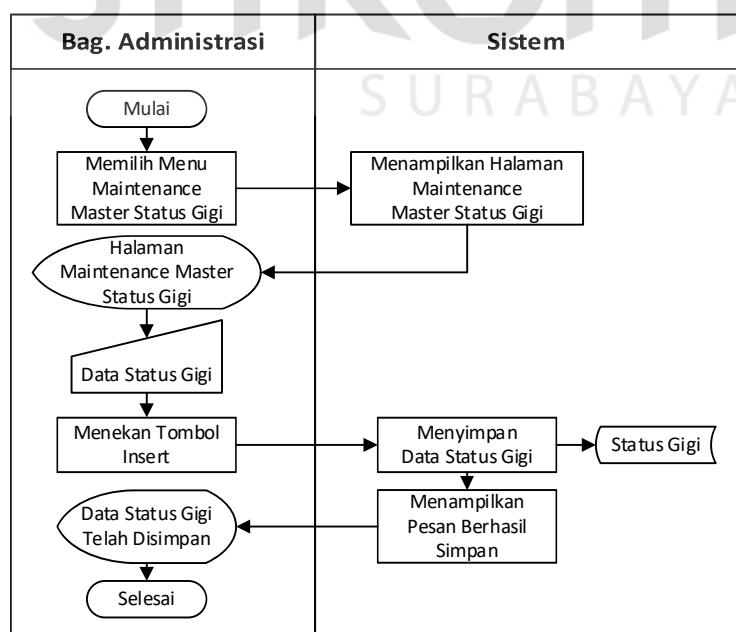
<i>Objective</i>	: Menambah data nomenklatur
<i>Input</i>	: Data nomenklatur
<i>Process</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengguna memilih menu <i>maintenance</i> master nomenklatur. b. Sistem menampilkan halaman tambah data nomenklatur. c. Pengguna memasukkan data nomenklatur. d. Pengguna memilih <i>insert</i> dan sistem menyimpan data nomenklatur ke dalam tabel nomenklatur. e. Sistem memberikan pesan “Data Nomenklatur Telah Disimpan”.
<i>Output</i>	: Data nomenklatur
<i>Actor</i>	: Bagian administrasi

Gambar 3.31 *System Flow* Mengubah Data Nomenklatur

Tabel 3.66 Penjelasan *System Flow* Mengubah Data Nomenklatur

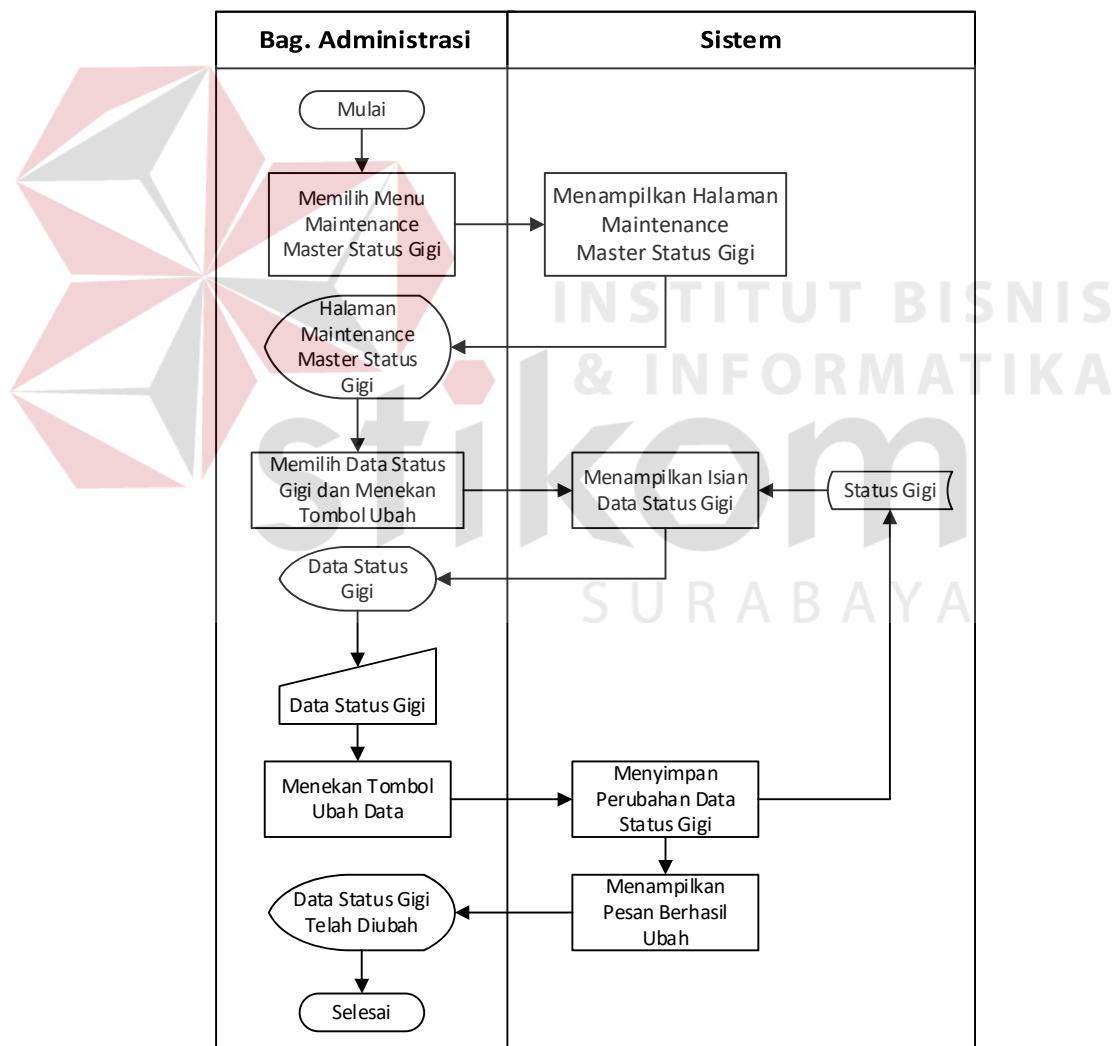
<i>Objective</i>	: Mengubah data nomenklatur
<i>Input</i>	: Data nomenklatur
<i>Process</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengguna memilih menu <i>maintenance</i> master nomenklatur. b. Pengguna memilih data nomenklatur yang tersimpan pada tabel data nomenklatur dan tekan tombol ubah. c. Sistem menampilkan isian data nomenklatur yang dipilih. d. Pengguna mengubah isian data nomenklatur. e. Pengguna menekan tombol ubah data dan sistem menyimpan perubahan data nomenklatur ke dalam tabel nomenklatur. f. Sistem memberikan pesan “Data Nomenklatur Telah Diubah”.
<i>Output</i>	: Data nomenklatur
<i>Actor</i>	: Bagian administrasi

Maintenance data status gigi merupakan proses untuk menambah dan mengubah data status gigi yang dilakukan oleh bagian administrasi. *System flow* menambah data status gigi dapat dilihat pada Gambar 3.32 dan *system flow* mengubah data status gigi dapat dilihat pada Gambar 3.33. Penjelasan *system flow* menambah data status gigi dapat dilihat pada Tabel 3.67 dan penjelasan *system flow* mengubah data status gigi dapat dilihat pada Tabel 3.68.

Gambar 3.32 *System Flow* Menambah Data Status Gigi

Tabel 3.67 Penjelasan *System Flow* Menambah Data Status Gigi

<i>Objective</i>	: Menambah data status gigi
<i>Input</i>	: Data status gigi
<i>Process</i>	: <ul style="list-style-type: none"> a. Pengguna memilih menu <i>maintenance</i> master status gigi. b. Sistem menampilkan halaman tambah data status gigi. c. Pengguna memasukkan data status gigi. d. Pengguna memilih <i>insert</i> dan sistem menyimpan data status gigi ke dalam tabel status gigi. e. Sistem memberikan pesan “Data Status Gigi Telah Disimpan”.
<i>Output</i>	: Data status gigi
<i>Actor</i>	: Bagian administrasi

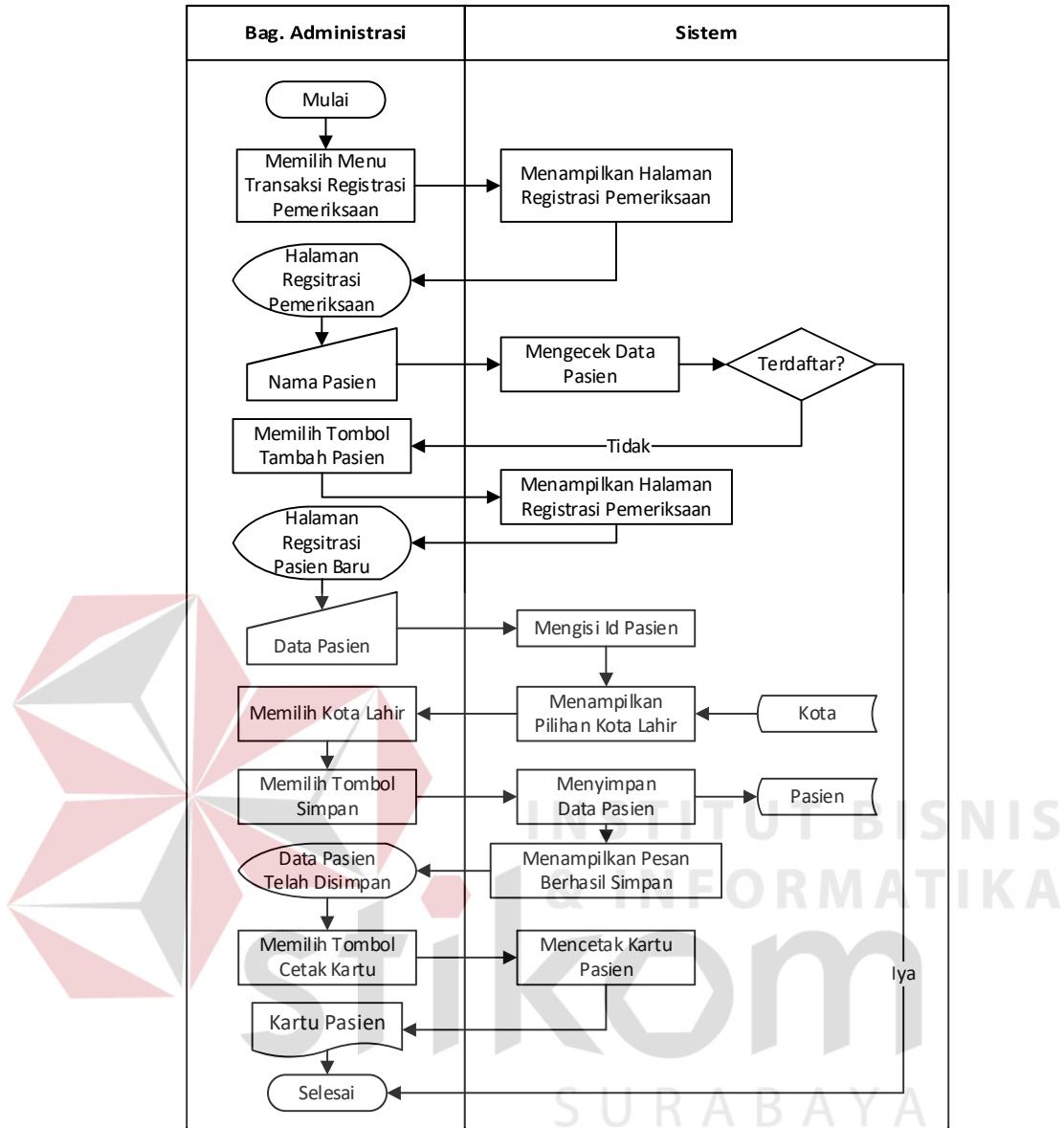
Gambar 3.33 *System Flow* Mengubah Data Status Gigi

Tabel 3.68 Penjelasan *System Flow* Mengubah Data Status Gigi

<i>Objective</i>	: Mengubah data status gigi
<i>Input</i>	: Data status gigi
<i>Process</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengguna memilih menu <i>maintenance</i> master status gigi. b. Pengguna memilih data status gigi yang tersimpan pada tabel data status gigi dan tekan tombol ubah. c. Sistem menampilkan isian data status gigi yang dipilih. d. Pengguna mengubah isian data status gigi. e. Pengguna menekan tombol ubah data dan sistem menyimpan perubahan data ke dalam tabel status gigi. f. Sistem memberikan pesan “Data Status Gigi Telah Diubah”.
<i>Output</i>	: Data status gigi
<i>Actor</i>	: Bagian administrasi

Mendaftarkan pasien baru merupakan proses untuk mendaftarkan pasien yang belum mempunyai kartu pasien atau belum terdaftar di klinik. Pasien yang akan memeriksakan diri ke dokter pasti akan ditanya oleh perawat bagian administrasi untuk memastikan apakah pasien sudah terdaftar sebelumnya. Jika pasien belum terdaftar maka akan dilakukan pencatatan pasien baru. Setelah data pasien tersimpan maka sistem akan mencetak kartu pasien yang digunakan untuk mendaftar periksa. *System flow* mendaftarkan pasien baru dapat dilihat pada Gambar 3.34. Penjelasan *system flow* mendaftarkan pasien baru dapat dilihat pada Tabel 3.69.

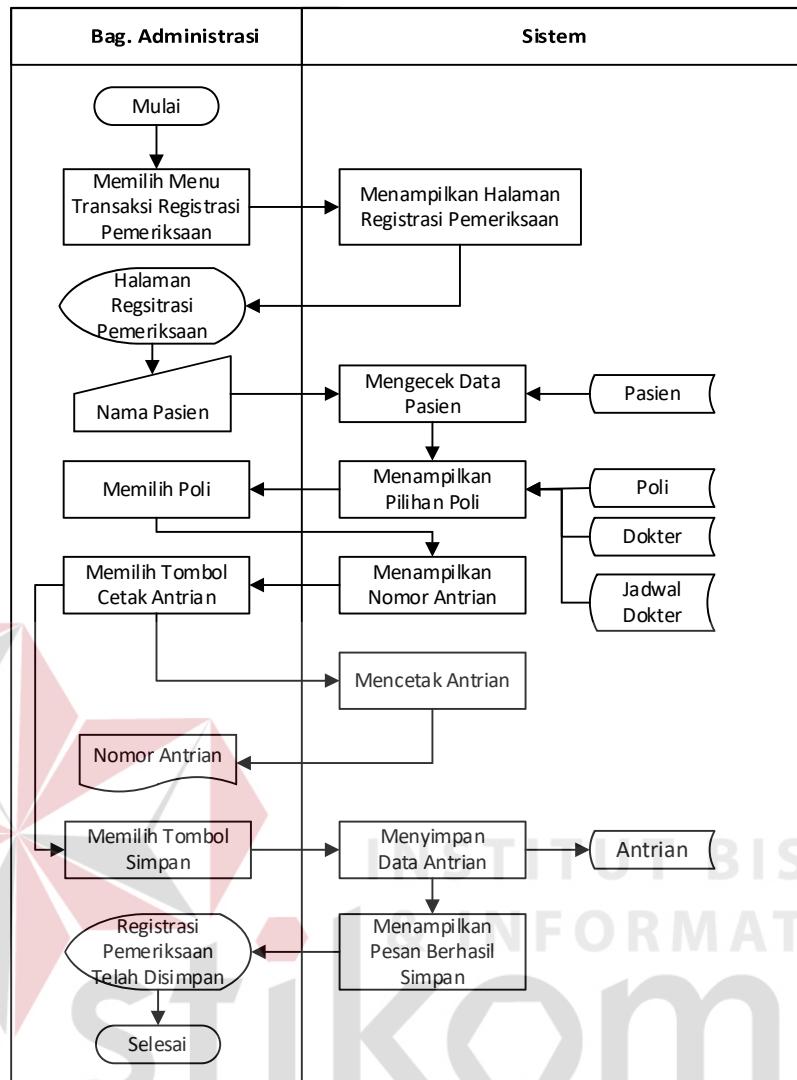
Mendaftarkan pemeriksaan pasien merupakan proses untuk mendaftarkan pasien yang akan periksa berdasarkan tujuan poli atau dokter yang tersedia. Sistem akan menampilkan urutan antrian setelah memilih poli dan jika pasien setuju maka akan dicetak nomor antrian adan menyimpan data antrian. *System flow* mendaftarkan pemeriksaan pasien dapat dilihat pada Gambar 3.35. Penjelasan *system flow* mendaftarkan pemeriksaan pasien dapat dilihat pada Tabel 3.70.



Gambar 3.34 System Flow Mendaftarkan Pasien Baru

Tabel 3.69 Penjelasan System Flow Mendaftarkan Pasien Baru

<i>Objective</i>	:	Mendaftarkan pasien baru
<i>Input</i>	:	Data pasien dan data kota
<i>Process</i>	:	<ol style="list-style-type: none"> Pengguna memilih menu transaksi registrasi pemeriksaan. Pengguna memilih tambah pasien. Pengguna memasukkan data pasien. Pengguna menyimpan data pasien ke dalam tabel pasien. Sistem memberikan pesan “Data Pasien Telah Disimpan”. Pengguna mencetak kartu pasien.
<i>Output</i>	:	Data pasien dan kartu pasien
<i>Actor</i>	:	Bagian administrasi

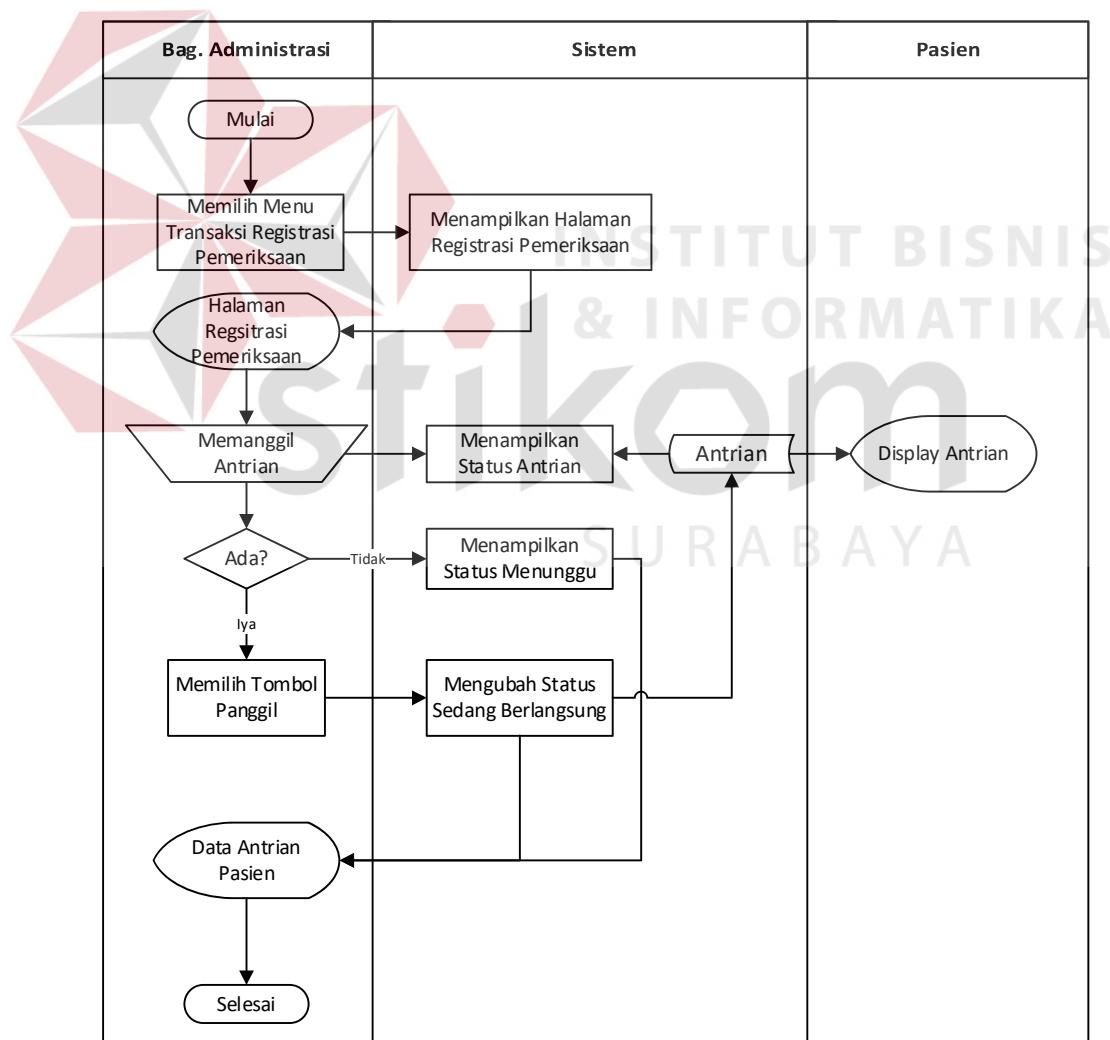


Gambar 3.35 System Flow Mendaftarkan Pemeriksaan Pasien

Tabel 3.70 Penjelasan System Flow Mendaftarkan Pemeriksaan Pasien

<i>Objective</i>	: Mendaftarkan pemeriksaan pasien
<i>Input</i>	: Data pasien dan data poli
<i>Process</i>	: <ol style="list-style-type: none"> Pengguna memilih menu transaksi registrasi pemeriksaan. Pengguna memasukkan id/nama pasien dan sistem melakukan pengecekan data pasien. Pengguna memilih poli yang akan dituju dan sistem menampilkan urutan antrian. Pengguna memilih cetak antrian dan simpan. Sistem mencetak nomor antrian dan menyimpan data antrian ke dalam tabel antrian.
<i>Output</i>	: Data antrian pemeriksaan dan nomor antrian
<i>Actor</i>	: Bagian administrasi

Mengatur *display* antrian merupakan proses untuk mengatur antrian yang akan ditampilkan pada layar *display* antrian. *Display* antrian berfungsi untuk memberikan informasi kepada pasien tentang urutan antrian yang sedang berlangsung di setiap poli atau sedang berada di dalam poli untuk diperiksa dokter. *Default* status pasien saat mendaftar adalah sedang menunggu untuk memudahkan saat pemanggilan antrian oleh perawat bagian administrasi. *System flow* mengatur *display* antrian dapat dilihat pada Gambar 3.36. Penjelasan *system flow display* antrian dapat dilihat pada Tabel 3.71.

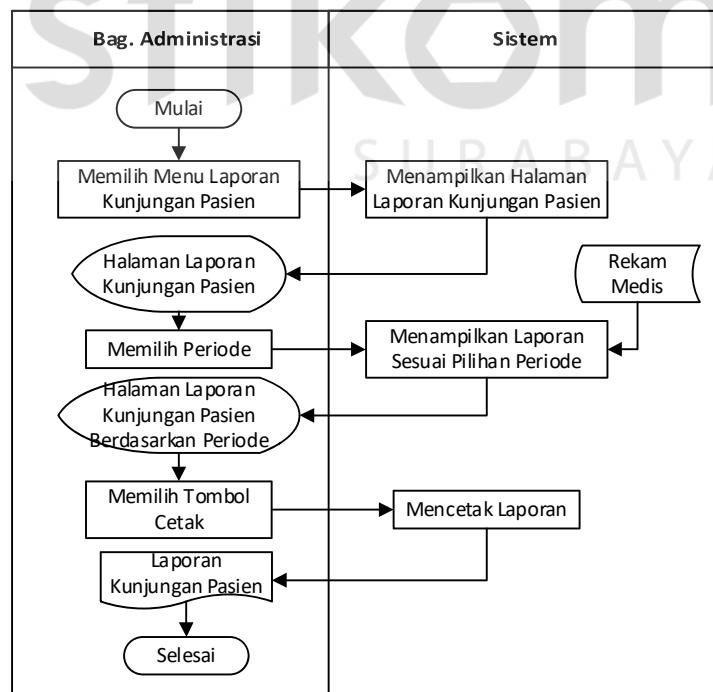


Gambar 3.36 *System Flow Mengatur Display Antrian*

Tabel 3.71 Penjelasan *System Flow* Mengatur *Display* Antrian

<i>Objective</i>	: Mengatur <i>display</i> antrian
<i>Input</i>	: Data antrian
<i>Process</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengguna memilih menu transaksi registrasi pemeriksaan. b. Sistem menampilkan halaman transaksi registrasi pemeriksaan yang didalamnya terdapat daftar antrian pasien. c. Pengguna memanggil antrian, jika tidak ada maka status pasien tetap sedang menunggu dan jika ada maka perawat menekan tombol panggil. d. Sistem mengubah status pasien dari sedang menunggu menjadi sedang berlangsung pada bagian administrasi. e. Sistem juga mengubah nomor antrian pada layar <i>display</i> antrian pasien.
<i>Output</i>	: <i>Display</i> antrian
<i>Actor</i>	: Bagian administrasi

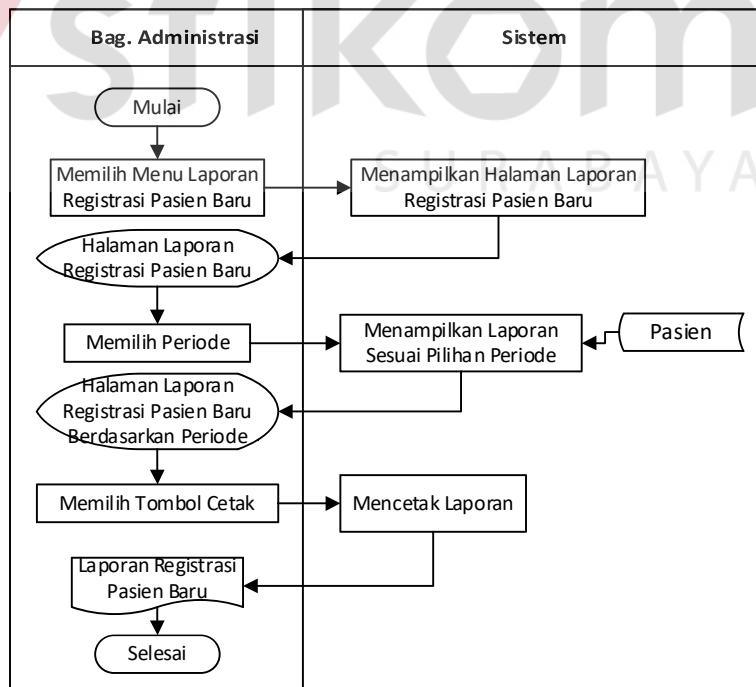
Mencetak laporan kunjungan pasien merupakan proses untuk mengetahui seberapa banyak pasien yang berkunjung dalam satu periode/bulan. *System flow* mencetak laporan kunjungan pasien dapat dilihat pada Gambar 3.37 dan penjelasan *system flow* mencetak laporan kunjungan pasien dapat dilihat pada Tabel 3.72.

Gambar 3.37 *System Flow* Mencetak Laporan Kunjungan Pasien

Tabel 3.72 Penjelasan *System Flow* Mencetak Laporan Kunjungan Pasien

<i>Objective</i>	: Mencetak laporan kunjungan pasien
<i>Input</i>	: Data rekam medis
<i>Process</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengguna memilih menu laporan kunjungan pasien. b. Sistem menampilkan halaman laporan kunjungan pasien dengan pilihan periode. c. Pengguna memilih laporan berdasarkan periode. d. Sistem menampilkan laporan kunjungan pasien berdasarkan periode yang telah dipilih. e. Pengguna mencetak laporan. f. Sistem mencetak laporan kunjungan pasien.
<i>Output</i>	: Laporan kunjungan pasien
<i>Actor</i>	: Bagian administrasi

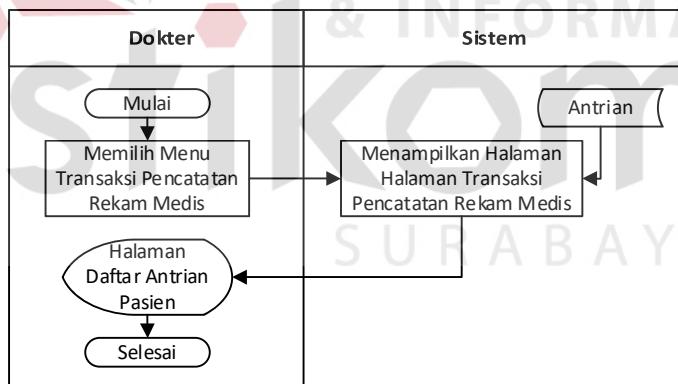
Mencetak laporan registrasi pasien baru merupakan proses untuk mengetahui seberapa banyak pasien baru terdaftar dalam satu periode. *System flow* mencetak laporan registrasi pasien baru dapat dilihat pada Gambar 3.38 dan penjelasan *system flow* mencetak laporan registrasi pasien baru dapat dilihat pada Tabel 3.73.

Gambar 3.38 *System Flow* Mencetak Laporan Registrasi Pasien Baru

Tabel 3.73 Penjelasan *System Flow* Mencetak Laporan Registrasi Pasien Baru

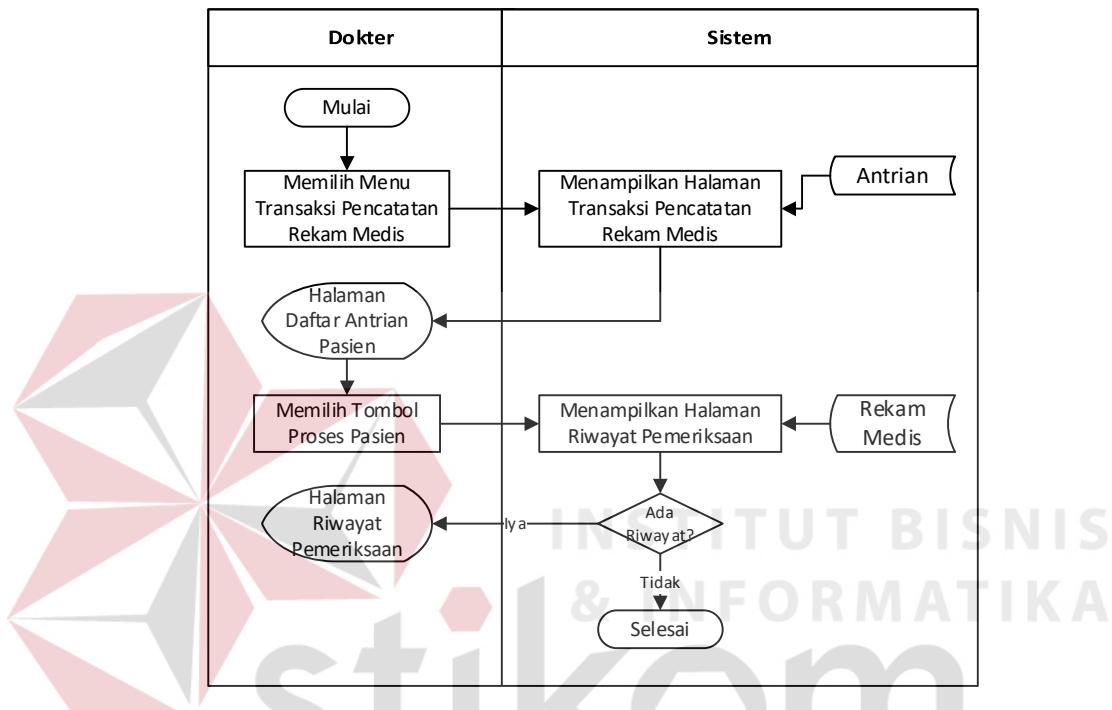
<i>Objective</i>	: Mencetak laporan registrasi pasien baru
<i>Input</i>	: Data pasien
<i>Process</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengguna memilih menu laporan registrasi pasien baru. b. Sistem menampilkan halaman laporan registrasi pasien baru dengan pilihan periode. c. Pengguna memilih laporan berdasarkan periode. d. Sistem menampilkan laporan registrasi pasien baru berdasarkan periode yang telah dipilih. e. Pengguna mencetak laporan. f. Sistem mencetak laporan registrasi pasien baru.
<i>Output</i>	: Laporan registrasi pasien baru
<i>Actor</i>	: Bagian administrasi

Melihat daftar pasien periksa dilakukan oleh dokter untuk mengetahui pasien yang akan diperiksa dan antrian yang menunggu diperiksa. *System flow* melihat daftar pasien periksa dapat dilihat pada Gambar 3.39 dan penjelasan *system flow* melihat daftar pasien periksa dapat dilihat pada Tabel 3.74.

Gambar 3.39 *System Flow* Melihat Daftar Pasien PeriksaTabel 3.74 Penjelasan *System Flow* Melihat Daftar Pasien Periksa

<i>Objective</i>	: Melihat Daftar Pasien Periksa
<i>Input</i>	: Data antrian
<i>Process</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengguna memilih menu transaksi pencatatan rekam medis. b. Sistem menampilkan halaman transaksi pencatatan rekam medis yang berisi daftar antrian pasien yang daftar periksa.
<i>Output</i>	: Daftar pasien periksa
<i>Actor</i>	: Dokter

Melihat *history* rekam medis pasien dilakukan oleh dokter untuk mengetahui riwayat pemeriksaan pasien. *System flow* melihat *history* rekam medis pasien dapat dilihat pada Gambar 3.40 dan penjelasan *system flow* melihat *history* rekam medis pasien dapat dilihat pada Tabel 3.75.

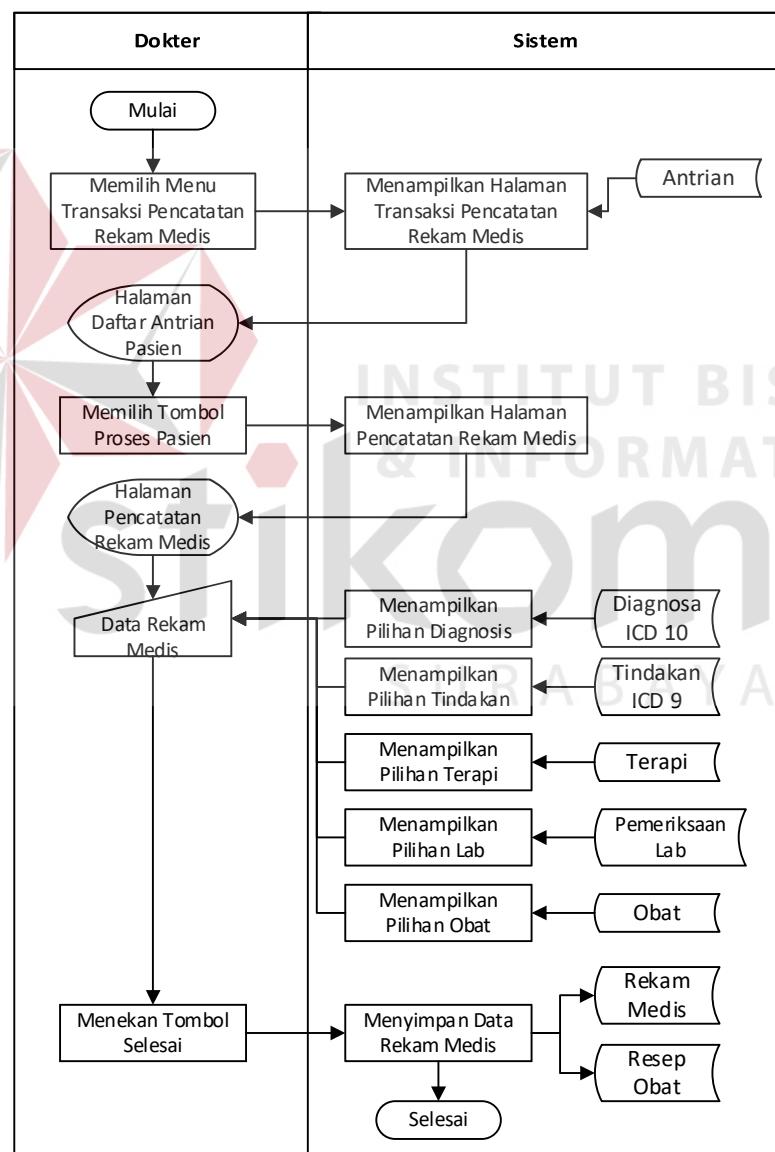


Gambar 3.40 System Flow Melihat History Rekam Medis Pasien

Tabel 3.75 Penjelasan System Flow Melihat History Rekam Medis Pasien

<i>Objective</i>	: Melihat <i>History</i> Rekam Medis Pasien
<i>Input</i>	: Data rekam medis, data dokter, data pasien, data diagnosis ICD 10, data tindakan ICD 9, data terapi, data obat, dan data pemeriksaan laboratorium.
<i>Process</i>	: <ol style="list-style-type: none"> Pengguna memilih menu transaksi pencatatan rekam medis dan memproses pasien yang periksa. Pengguna memilih menu history untuk melihat riwayat pemeriksaan pasien. Sistem menampilkan riwayat pemeriksaan jika pasien pernah periksa sebelumnya.
<i>Output</i>	: <i>History</i> rekam medis pasien
<i>Actor</i>	: Dokter

Mencatat rekam medis pasien dilakukan oleh dokter untuk mencatat hasil pemeriksaan pasien. Rekam medis berisi anamnesis (data diri pasien diambil dari data antrian dan keluhan), diagnosis, tindakan, terapi, pemeriksaan laboratorium, dan resep obat. *System flow* mencatat rekam medis pasien dapat dilihat pada Gambar 3.41 dan penjelasan *system flow* mencatat rekam medis pasien dapat dilihat pada Tabel 3.76

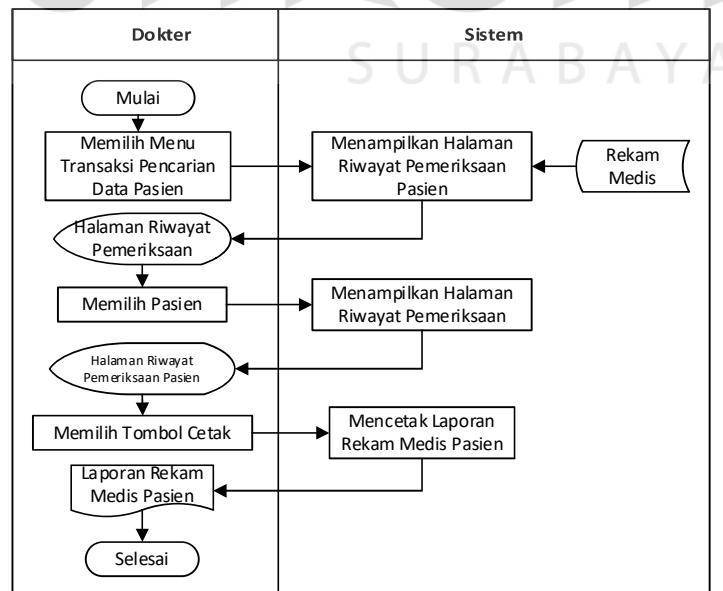


Gambar 3.41 *System Flow* Mencatat Rekam Medis Pasien

Tabel 3.76 Penjelasan *System Flow* Mencatat Rekam Medis Pasien

<i>Objective</i>	: Mencatat Rekam Medis
<i>Input</i>	: Data rekam medis, data dokter, data pasien, data diagnosis ICD 10, data tindakan ICD 9, data terapi, data obat, dan data pemeriksaan laboratorium.
<i>Process</i>	: <ol style="list-style-type: none"> Pengguna memilih menu transaksi pencatatan rekam medis dan memproses pasien yang periksa. Sistem menampilkan halaman pencatatan rekam medis pasien. Pengguna memasukkan data rekam medis yang berisi anamnesis (keluhan), diagnosis, tindakan, terapi, laboratorium, dan resep obat. Pengguna menekan tombol selesai ketika selesai mencatat rekam medis. Sistem menyimpan data rekam medis ke dalam tabel rekam medis dan resep obat.
<i>Output</i>	: Rekam medis pasien
<i>Actor</i>	: Dokter

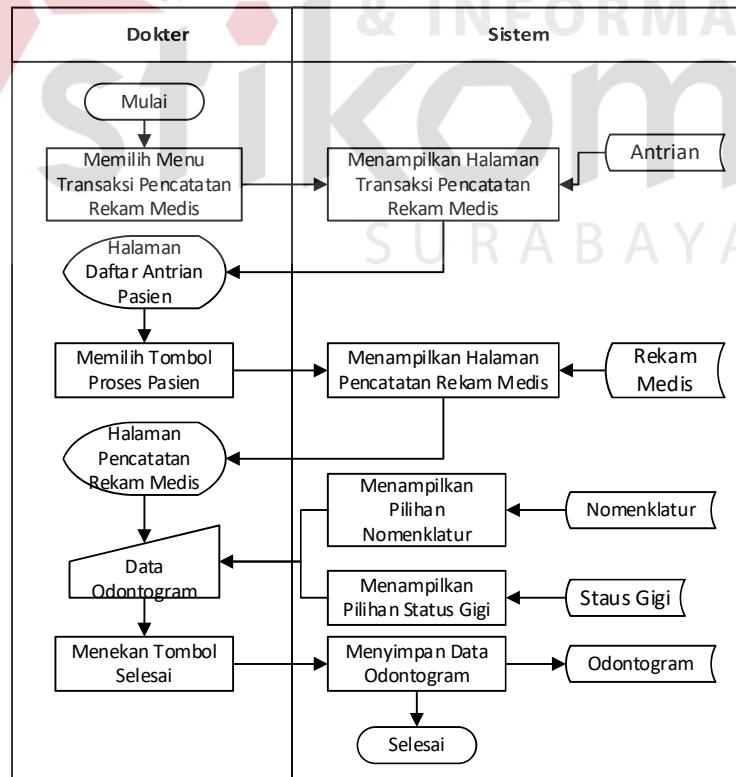
Mencetak laporan rekam medis pasien merupakan proses untuk mencetak hasil pemeriksaan atau rekam medis pasien. *System flow* mencetak laporan rekam medis pasien dapat dilihat pada Gambar 3.42 dan penjelasan *system flow* mencetak laporan rekam medis pasien dapat dilihat pada Tabel 3.77.

Gambar 3.42 *System Flow* Mencetak Laporan Rekam Medis Pasien

Tabel 3.77 Penjelasan *System Flow* Mencetak Laporan Rekam Medis Pasien

<i>Objective</i>	: Mencetak laporan rekam medis pasien
<i>Input</i>	: Data rekam medis, data dokter, data pasien, data diagnosis ICD 10, data tindakan ICD 9, data terapi, data obat, dan data pemeriksaan laboratorium.
<i>Process</i>	: <ol style="list-style-type: none"> Pengguna memilih menu transaksi pencarian data pasien. Sistem menampilkan halaman riwayat pemeriksaan pasien. Pengguna memilih pasien yang akan dicetak rekam medisnya. Sistem menampilkan halaman riwayat pemeriksaan pasien yang sudah dipilih. Pengguna memilih tombol cetak. Sistem mencetak laporan rekam medis pasien.
<i>Output</i>	: Laporan rekam medis pasien
<i>Actor</i>	: Dokter

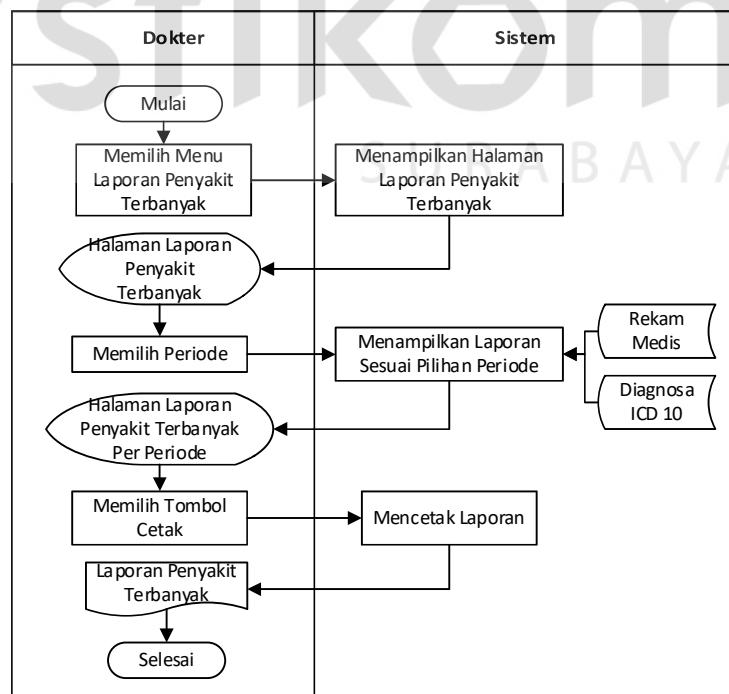
Mencatat odontogram merupakan proses untuk mencatat kondisi gigi yang sudah diperiksa. *System flow* mencatat odontogram dapat dilihat pada Gambar 3.43 dan penjelasan *system flow* mencatat odontogram dapat dilihat pada Tabel 3.78.

Gambar 3.43 *System Flow* Mencatat Odontogram

Tabel 3.78 Penjelasan *System Flow* Mencatat Odontogram

<i>Objective</i>	: Mencatat Odontogram
<i>Input</i>	: Data rekam medis, data dokter, data pasien, data odontogram, data nomenklatur, dan data status gigi.
<i>Process</i>	: <ol style="list-style-type: none"> Pengguna memilih menu transaksi pencatatan rekam medis dan memproses pasien yang periksa. Sistem menampilkan halaman pencatatan rekam medis pasien dan odontogram (khusus dokter gigi). Pengguna memasukkan data odontogram yang berisi nomenklatur gigi dan status gigi. Pengguna menekan tombol selesai. Sistem menyimpan data odontogram ke dalam tabel odontogram.
<i>Output</i>	: Odontogram gigi
<i>Actor</i>	: Dokter

Mencetak laporan penyakit terbanyak merupakan proses untuk mencetak penyakit yang banyak diderita pasien per periode. *System flow* mencetak laporan penyakit terbanyak dapat dilihat pada Gambar 3.44 dan penjelasan *system flow* mencetak laporan penyakit terbanyak dapat dilihat pada Tabel 3.79.

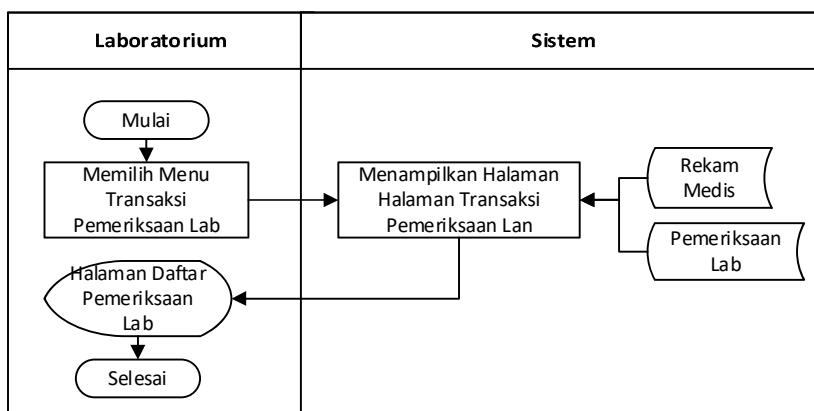
Gambar 3.44 *System Flow* Mencetak Laporan Penyakit Terbanyak

Tabel 3.79 Penjelasan *System Flow* Mencetak Laporan Terbanyak

<i>Objective</i>	: Mencetak laporan penyakit terbanyak
<i>Input</i>	: Data rekam medis dan data diagnosis ICD 10
<i>Process</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengguna memilih menu laporan penyakit terbanyak. b. Sistem menampilkan halaman laporan penyakit terbanyak dengan pilihan periode. c. Pengguna memilih laporan berdasarkan periode. d. Sistem menampilkan laporan penyakit terbanyak yang dipilih. e. Pengguna mencetak laporan. f. Sistem mencetak laporan penyakit terbanyak.
<i>Output</i>	: Laporan penyakit terbanyak
<i>Actor</i>	: Dokter

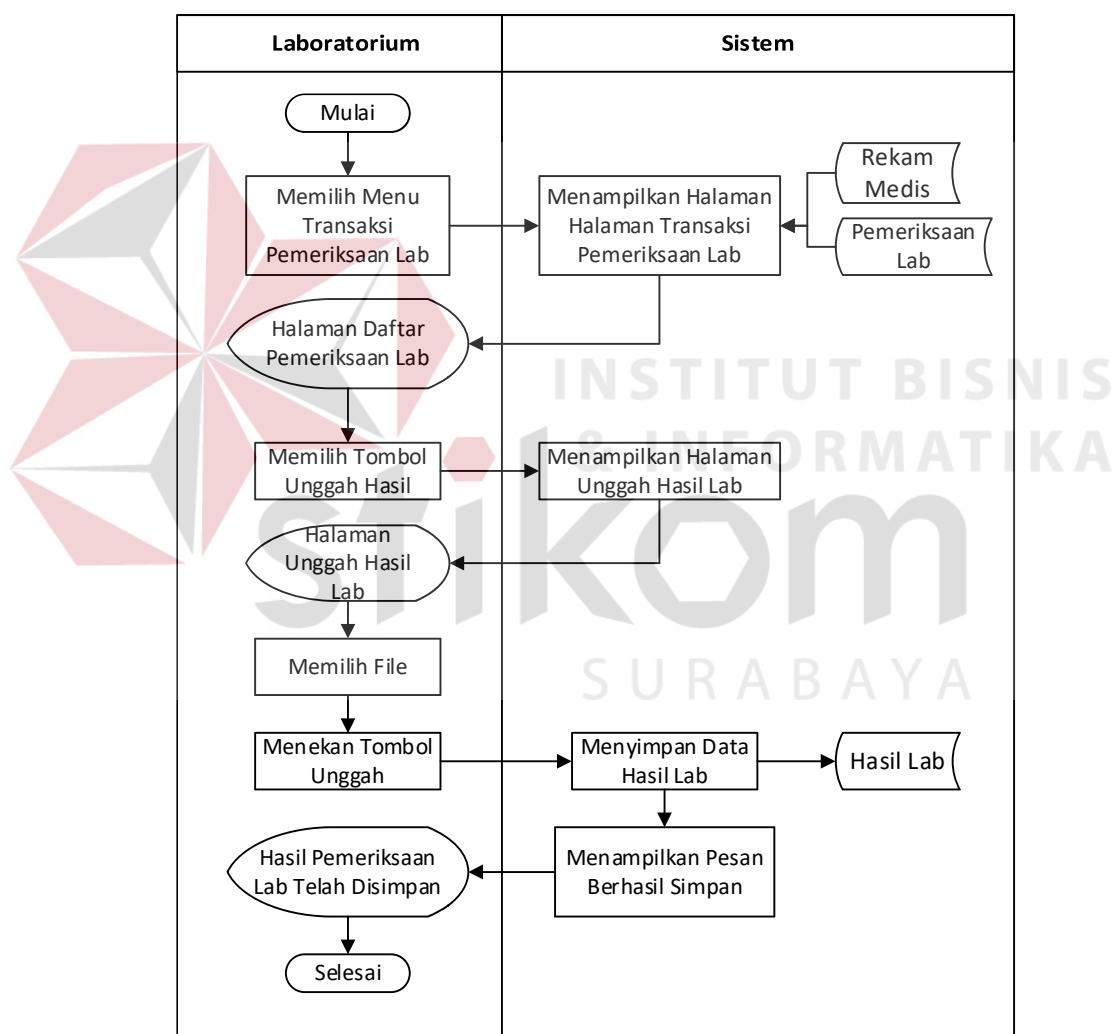
Melihat daftar rujukan laboratorium merupakan proses untuk melihat pasien yang dirujuk oleh dokter untuk melakukan pemeriksaan laboratorium. *System flow* melihat daftar rujukan laboratorium dapat dilihat pada Gambar 3.45 dan penjelasan *system flow* melihat daftar rujukan laboratorium dapat dilihat pada Tabel 3.80.

Menyimpan hasil laboratorium merupakan proses untuk menyimpan dengan mengunggah hasil dari pemeriksaan laboratorium. *System flow* menyimpan hasil laboratorium dapat dilihat pada Gambar 3.46 dan penjelasan *system flow* menyimpan hasil laboratorium dapat dilihat pada Tabel 3.81.

Gambar 3.45 *System Flow* Melihat Daftar Rujukan Laboratorium

Tabel 3.80 Penjelasan *System Flow* Melihat Daftar Rujukan Laboratorium

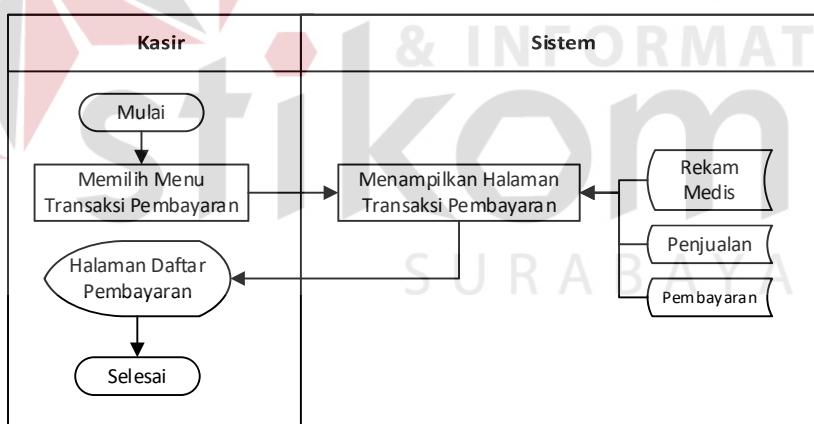
<i>Objective</i>	: Melihat Daftar Rujukan Laboratorium
<i>Input</i>	: Data rekam medis, data pasien, data dokter, data pemeriksaan lab
<i>Process</i>	a. Pengguna memilih menu transaksi pemeriksaan lab. b. Sistem menampilkan halaman transaksi pemeriksaan lab yang berisi daftar pasien yang dirujuk oleh dokter. Halaman ini kosong ketika tidak ada pasien yang dirujuk untuk periksa laboratorium
<i>Output</i>	: Daftar rujukan laboratorium.
<i>Actor</i>	: Laboratorium

Gambar 3.46 *System Flow* Menyimpan Hasil Laboratorium

Tabel 3.81 Penjelasan *System Flow* Menyimpan Hasil Laboratorium

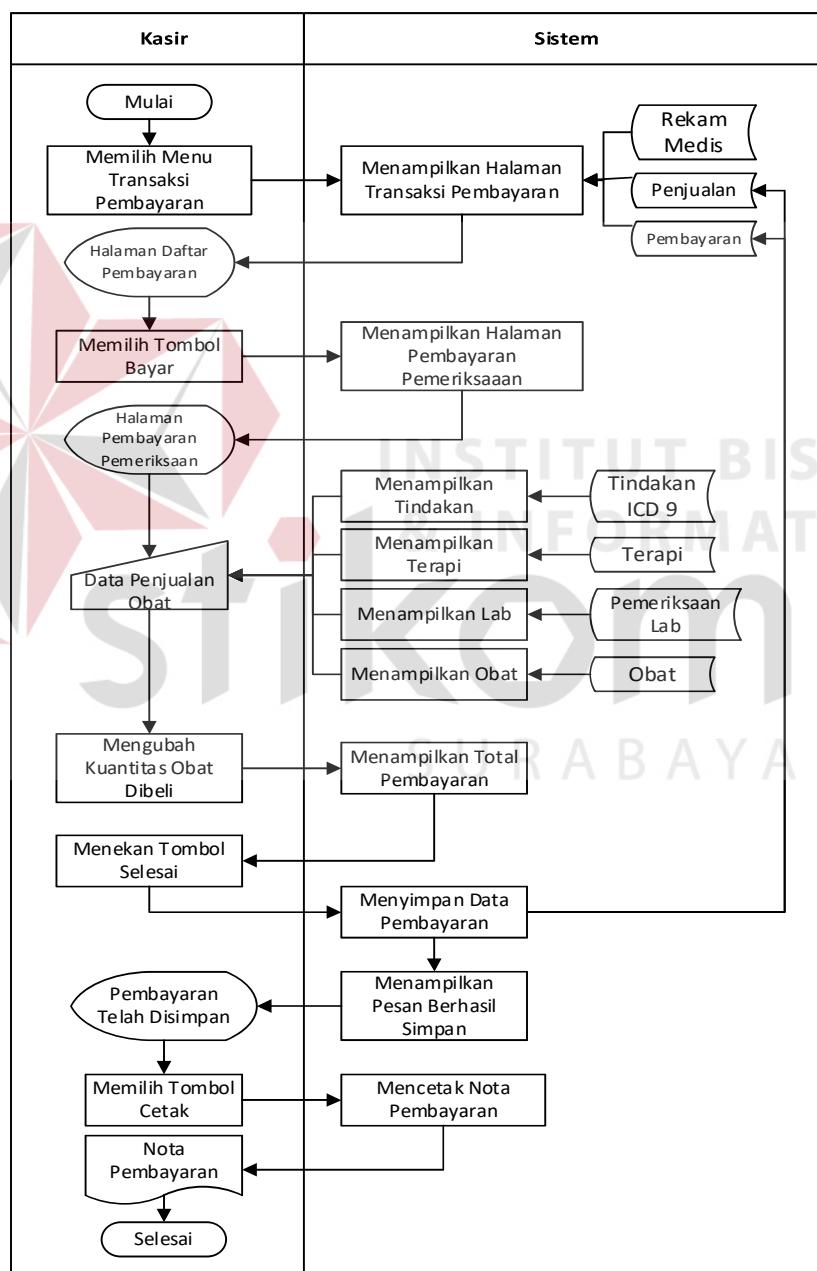
<i>Objective</i>	: Menyimpan Hasil Laboratorium
<i>Input</i>	: File hasil pemeriksaan laboratorium
<i>Process</i>	: <ul style="list-style-type: none"> a. Pengguna memilih menu transaksi pemeriksaan lab. b. Sistem menampilkan halaman transaksi pemeriksaan lab. c. Pengguna memilih pasien untuk diunggah hasil pemeriksaan lab. d. Sistem menampilkan halaman unggah hasil lab. e. Pengguna memilih dan mengunggah hasil lab. f. Sistem menampilkan pesan “Hasil Pemeriksaan Lab Telah Disimpan”
<i>Output</i>	: File hasil pemeriksaan lab laboratorium
<i>Actor</i>	: Laboratorium

Melihat daftar pembayaran pasien merupakan proses untuk melihat pasien yang selesai diperiksa dokter dan akan membayar biaya pemeriksaan. *System flow* melihat daftar pembayaran pasien dapat dilihat pada Gambar 3.47 dan penjelasan *system flow* melihat daftar pembayaran pasien dapat dilihat pada Tabel 3.82.

Gambar 3.47 *System Flow* Melihat Daftar Pembayaran PasienTabel 3.82 Penjelasan *System Flow* Melihat Daftar Pembayaran Pasien

<i>Objective</i>	: Melihat Daftar Pembayaran Pasien
<i>Input</i>	: Data rekam medis, data penjualan, dan data pembayaran
<i>Process</i>	: <ul style="list-style-type: none"> a. Pengguna memilih menu transaksi pembayaran. b. Sistem menampilkan halaman daftar pembayaran pasien yang telah selesai melakukan pemeriksaan.
<i>Output</i>	: Daftar pembayaran pasien.
<i>Actor</i>	: Kasir

Mencatat pembayaran merupakan proses untuk mencatat pembayaran dari pemeriksaan dan mencatat penjualan obat yang dibeli pasien. Data pembayaran diperoleh dari hasil pencatatan rekam medis, penjualan, dan pembayaran. *System flow* mencatat pembayaran dapat dilihat pada Gambar 3.48 dan penjelasan *system flow* mencatat pembayaran dapat dilihat pada Tabel 3.83.



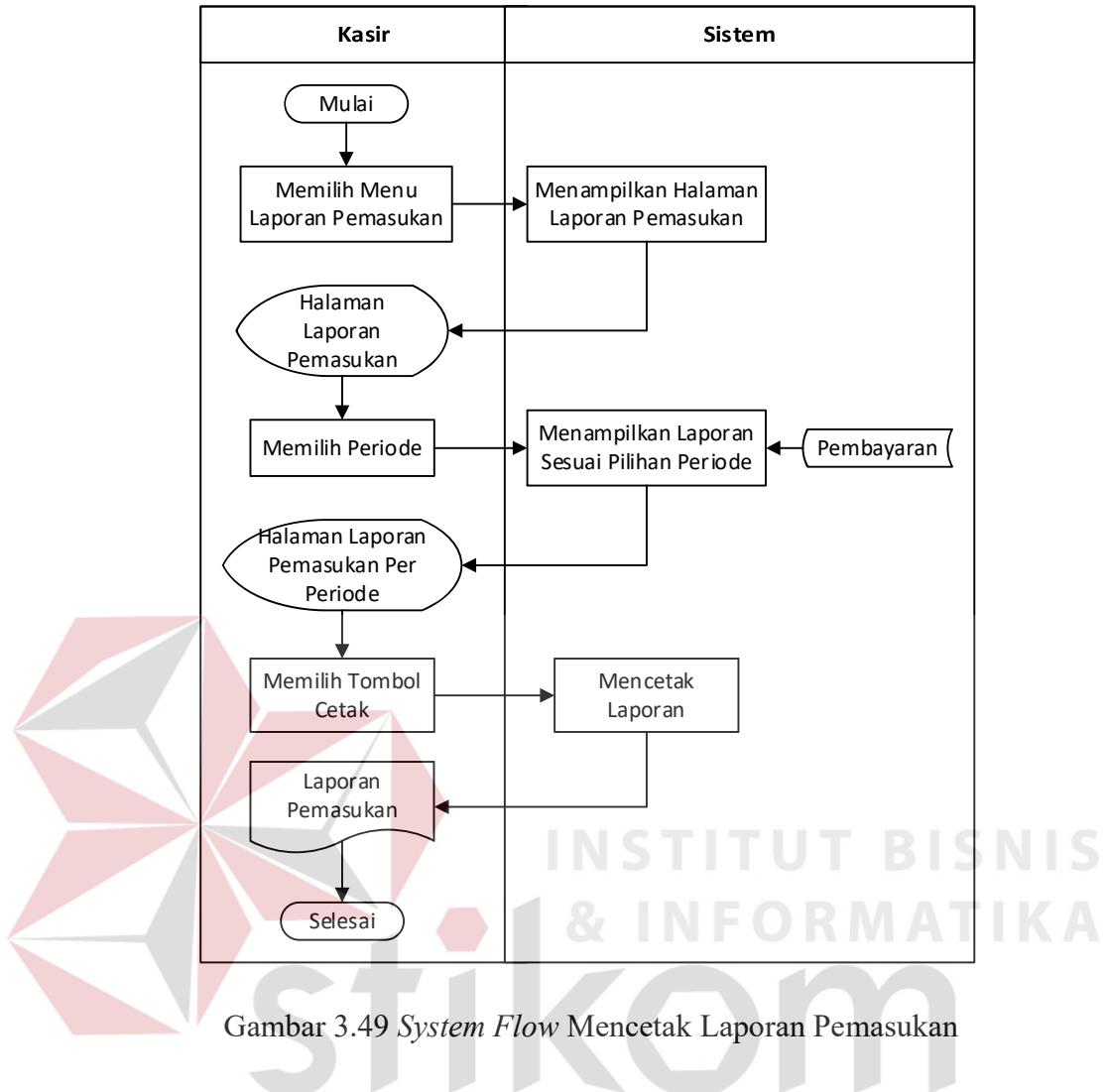
Gambar 3.48 *System Flow* Mencatat Pembayaran

Tabel 3.83 Penjelasan *System Flow* Mencatat Pembayaran

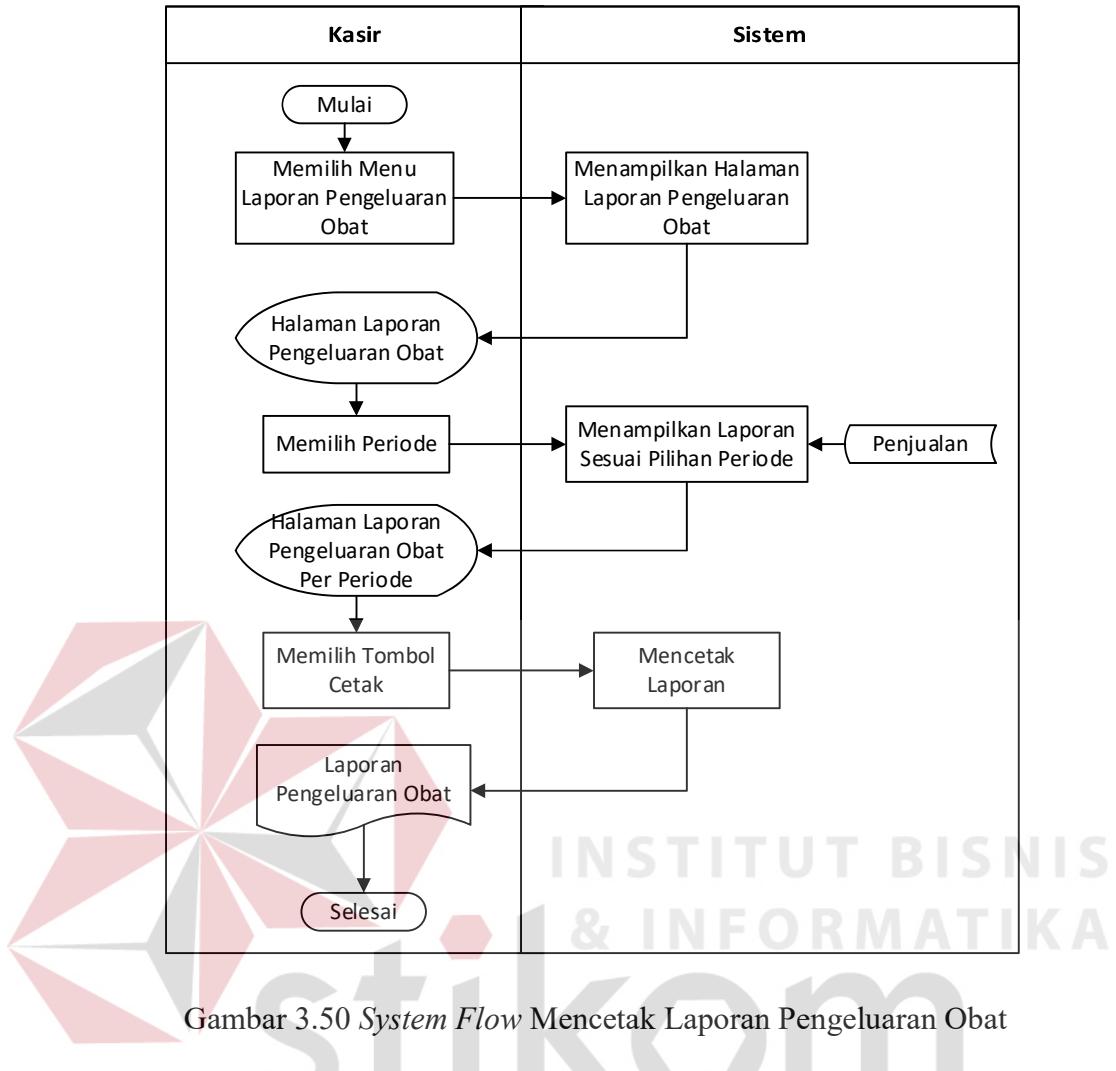
<i>Objective</i>	: Mecatat Pembayaran
<i>Input</i>	: Data rekam medis, data tindakan ICD 9, data terapi, data pemeriksaan lab, data obat, dan data pembayaran.
<i>Process</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengguna memilih menu transaksi pembayaran. b. Sistem menampilkan halaman daftar pembayaran pasien. c. Pengguna memilih tombol bayar untuk pasien yang dipilih. d. Sistem menampilkan halaman pembayaran pemeriksaan pasien yang berisi biaya tindakan, terapi, lab, dan obat. e. Pengguna mencatat perubahan obat yang dibeli pasien. f. Sistem menampilkan total biaya pembayaran. g. Pengguna memasukkan total uang yang dibayar pasien dan memilih simpan. h. Sistem menyimpan data pembayaran dan penjualan obat dalam tabel pembayaran dan penjualan. i. Pengguna memilih tombol cetak. j. Sistem mencetak nota pembayaran.
<i>Output</i>	: Nota pembayaran
<i>Actor</i>	: Kasir

Mencetak laporan pemasukan merupakan proses untuk mencetak pemasukan dari total pembayaran yang dilakukan pasien. Pemasukan berasal dari biaya tindakan, terapi, obat, dan laboratorium. *System flow* mencetak laporan pemasukan dapat dilihat pada Gambar 3.49 dan penjelasan *system flow* mencetak laporan pemasukan dapat dilihat pada Tabel 3.84.

Mencetak laporan pengeluaran obat merupakan proses untuk mencetak obat yang keluar atau terjual setiap bulan. Penjualan obat tercatat saat pasien melakukan pembayaran dan pasien mengubah kuantitas obat yang dibeli tanpa mengubah resep obat yang diberikan dokter. *System flow* mencetak laporan pengeluaran obat dapat dilihat pada Gambar 3.50 dan penjelasan *system flow* mencetak laporan pengeluaran obat dapat dilihat pada Tabel 3.84.

Gambar 3.49 *System Flow* Mencetak Laporan PemasukanTabel 3.84 Penjelasan *System Flow* Mencetak Laporan Pemasukan

<i>Objective</i>	Mencetak Laporan Pemasukan
<i>Input</i>	Data Pembayaran
<i>Process</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengguna memilih menu laporan pemasukan. b. Sistem menampilkan halaman laporan pemasukan dengan pilihan periode. c. Pengguna memilih laporan berdasarkan periode. d. Sistem menampilkan laporan pemasukan yang dipilih. e. Pengguna mencetak laporan. f. Sistem mencetak laporan pemasukan.
<i>Output</i>	Laporan pemasukan
<i>Actor</i>	Kasir

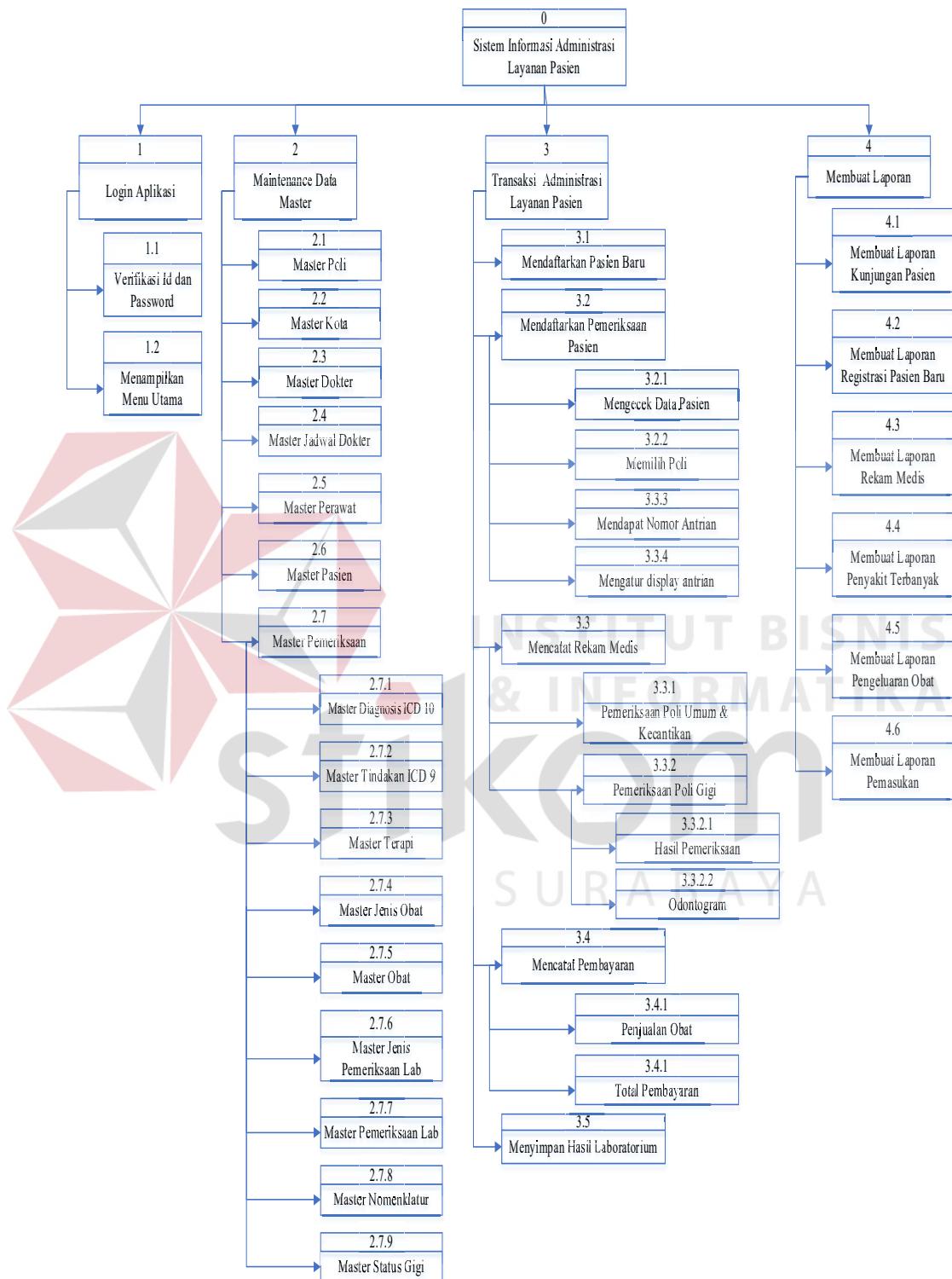


Gambar 3.50 System Flow Mencetak Laporan Pengeluaran Obat

Tabel 3.85 Penjelasan System Flow Mencetak Laporan Pengeluaran Obat

<i>Objective</i>	: Mencetak Laporan Pengeluaran Obat
<i>Input</i>	: Data penjualan
<i>Process</i>	: <ul style="list-style-type: none"> a. Pengguna memilih menu laporan pengeluaran obat. b. Sistem menampilkan halaman laporan pengeluaran obat dengan pilihan periode. c. Pengguna memilih laporan berdasarkan periode. d. Sistem menampilkan laporan pengeluaran obat yang dipilih. e. Pengguna mencetak laporan. f. Sistem mencetak laporan pengeluaran obat.
<i>Output</i>	: Laporan pengeluaran obat
<i>Actor</i>	: Kasir

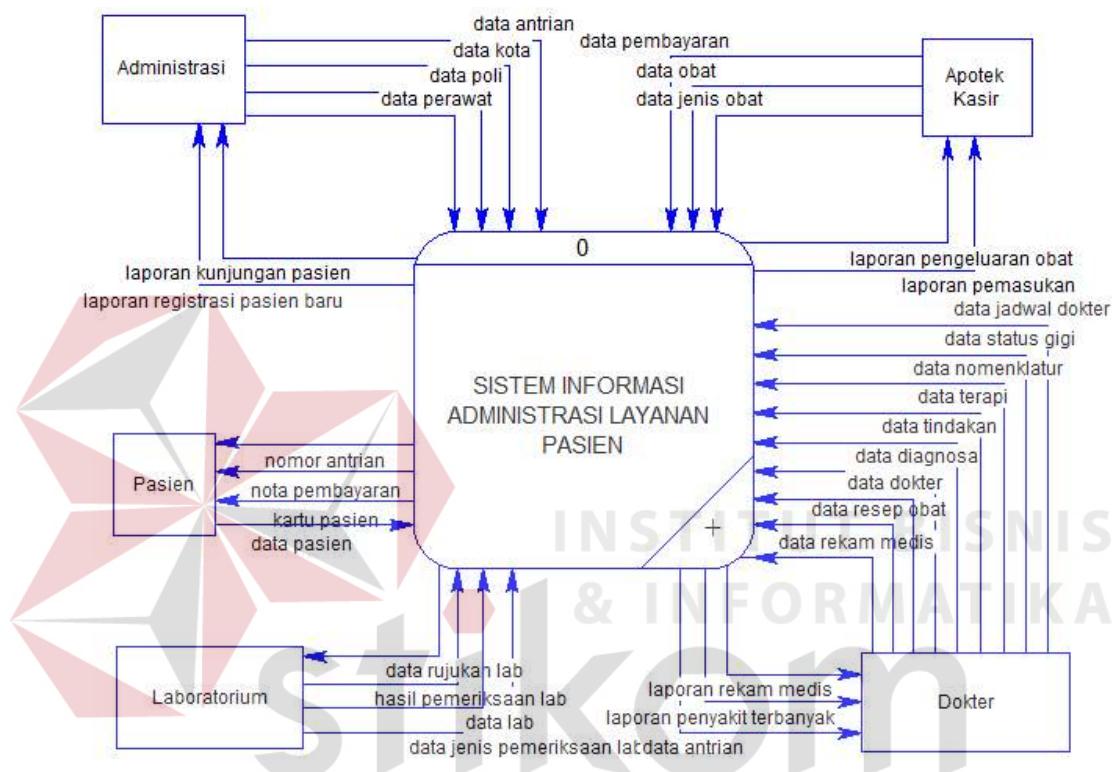
H Diagram Jenjang Proses



Gambar 3.51 Diagram Jenjang Proses Sistem Informasi Administrasi Layanan Pasien Berbasis Web Pada Klinik Paradise Surabaya

I Context Diagram

Context diagram dari sistem informasi administrasi layanan pasien terdapat lima *entity* yang berhubungan dengan sistem, yaitu bagian administrasi, dokter, laboratorium, kasir, dan pasien.



Gambar 3.52 *Context Diagram* Sistem Informasi Administrasi Layanan Pasien Berbasis Web Pada Klinik Paradise Surabaya

Pada Gambar 3.52 menjelaskan bahwa *context diagram* sistem informasi administrasi layanan pasien terdapat lima entitas yang masing-masing mempunyai *input* dan *output* yang berbeda dari sistem. Entitas pasien disini merupakan entitas yang mempunyai data dan yang akan menerima data dari sistem.

J DFD Level 0

DFD *level 0* dari sistem informasi administrasi layanan pasien terdapat 4 proses utama yaitu *login*, *maintenance*, transaksi, dan laporan. DFD level 0 dapat dilihat pada Gambar 3.53.

1. Proses *Login*

Proses *login* aplikasi merupakan proses yang digunakan untuk dapat mengakses sistem dan menjalankannya.

2. Proses *Maintenance*

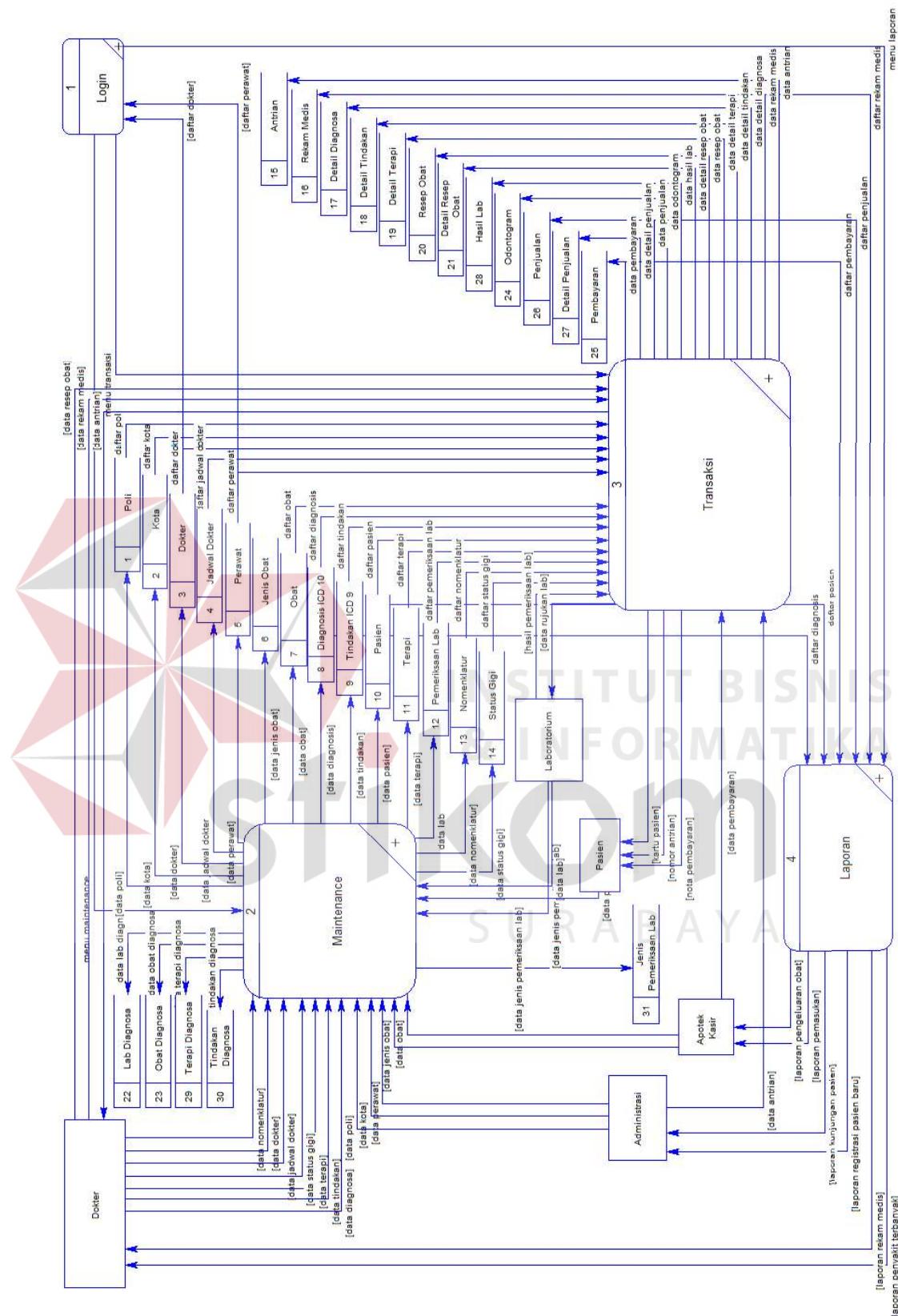
Proses *maintenance* data master merupakan proses yang digunakan untuk mengisi data master yang dibutuhkan sistem yang terdiri dari lima belas data master yaitu: master poli, master kota, master dokter, master jadwal dokter, master perawat, master diagnosis ICD 10, master tindakan ICD 9, master jenis obat, master obat, master pasien, master terapi, master jenis laboratorium, master pemeriksaan laboratorium, master nomenklatur, dan master status gigi.

3. Proses Transaksi

Proses transaksi administrasi layanan pasien terdiri dari enam proses yaitu registrasi pasien, registrasi pemeriksaan, antrian, pencatatan rekam medis, pemeriksaan laboratorium dan pembayaran.

4. Proses Laporan

Proses laporan adalah proses yang digunakan untuk pembuatan laporan. Laporan yang dihasilkan adalah laporan kunjungan pasien, laporan registrasi pasien baru, laporan rekam medis, laporan jumlah penyakit terbanyak, laporan pengeluaran obat, dan laporan pemasukan.

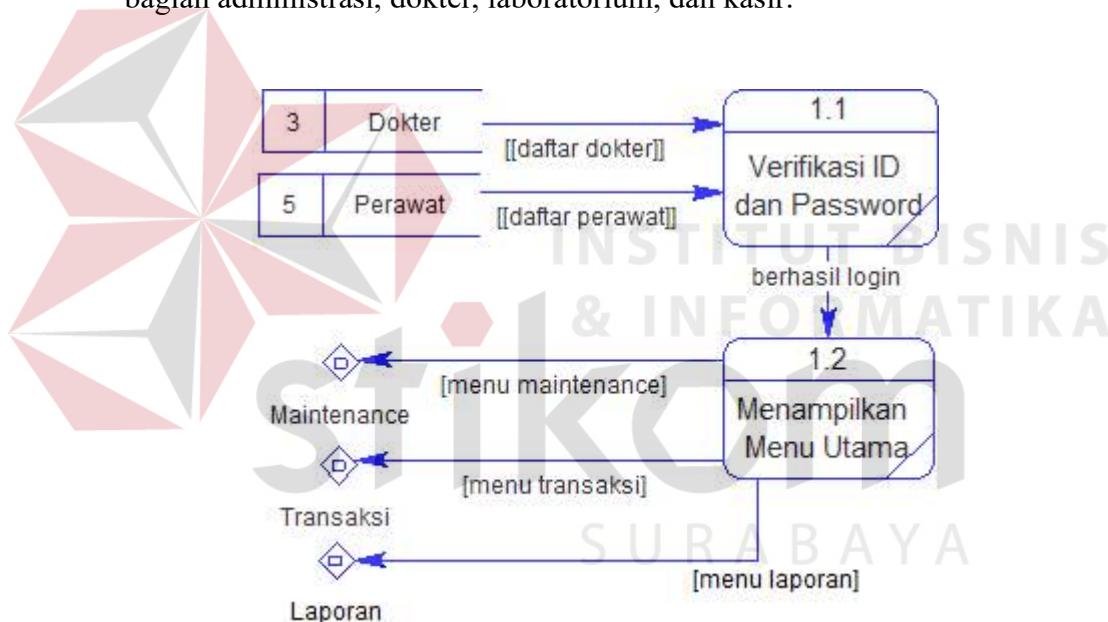


K DFD Level 1

DFD *level 1* dari sistem informasi administrasi layanan pasien terdapat 4 proses yaitu login aplikasi, *maintenance* data master, transaksi administrasi, dan membuat laporan.

1. DFD *Level 1* Login Aplikasi

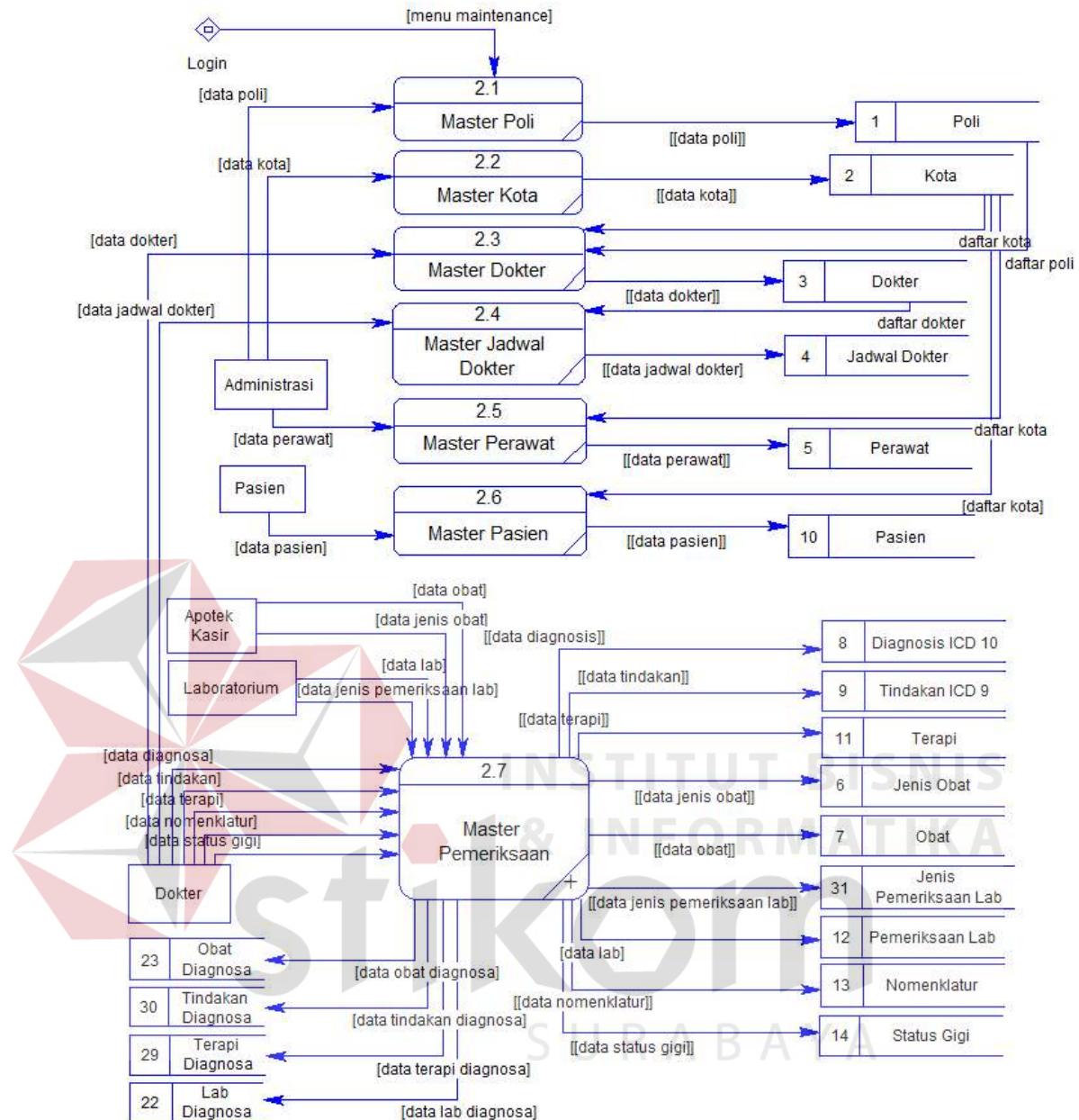
DFD *level 1* *login* aplikasi dapat dilihat pada Gambar 3.54 yang terdiri dari dua sub proses yaitu verifikasi id dan *password* dari pengguna dan menampilkan menu utama. Terdapat empat pengguna yang akan memakai sistem ini yaitu bagian administrasi, dokter, laboratorium, dan kasir.



Gambar 3.54 DFD *Level 1* *Login* Aplikasi

2. DFD *Level 1* *Maintenance* Data Master

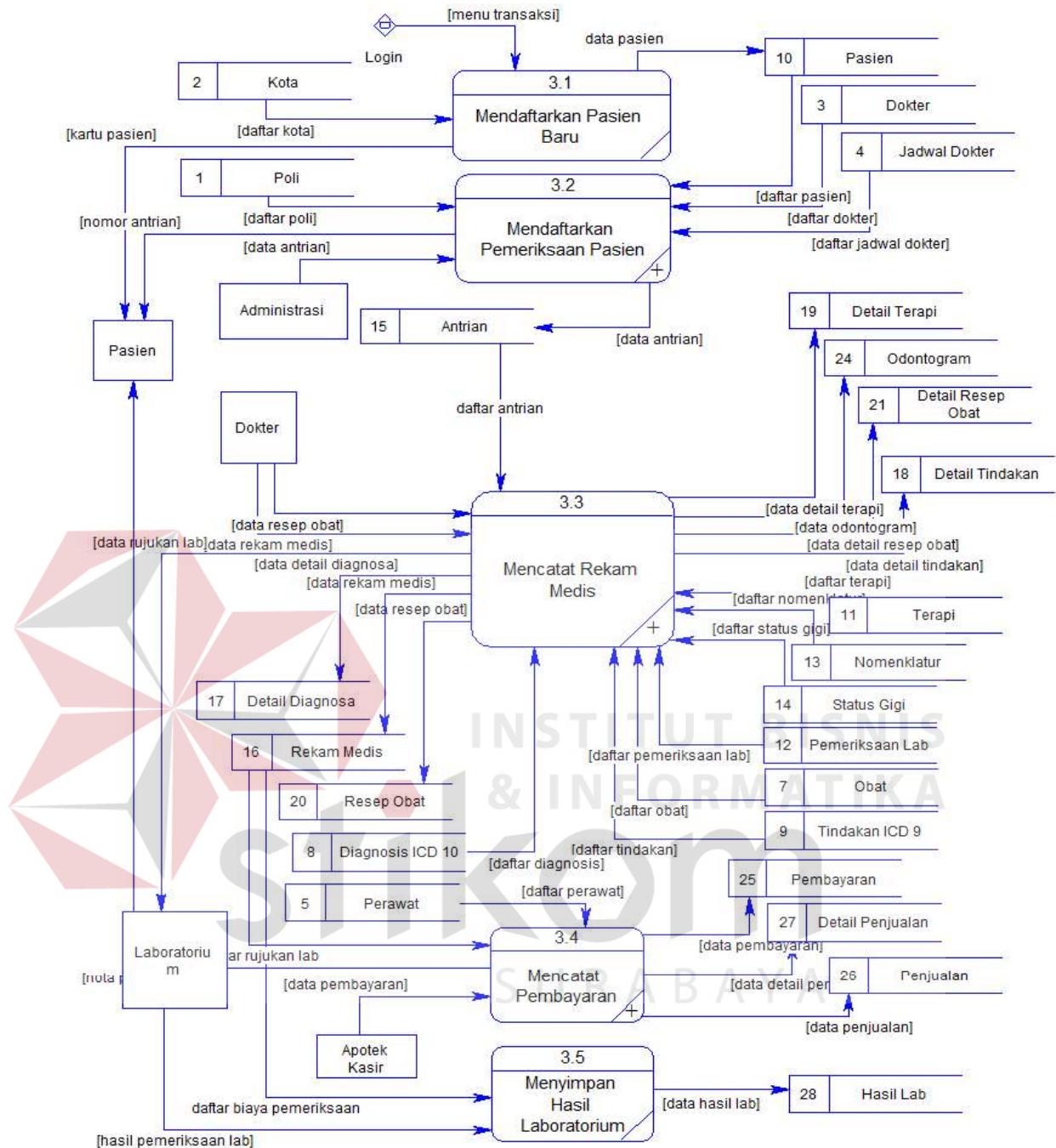
DFD *level 1* *maintenance* data master dapat dilihat pada Gambar 3.55 yang terdiri dari 7 sub-proses yaitu: *maintenance* master poli, kota, dokter, jadwal dokter, perawat, pasien, dan pemeriksaan.



Gambar 3.55 DFD Level 1 Maintenance Master

3. DFD Level 1 Transaksi Administrasi Layanan Pasien

DFD *level 1* transaksi administrasi layanan pasien dapat dilihat pada Gambar 3.56 yang terdiri dari 5 sub-proses yaitu: mendaftarkan pasien baru, mendaftarkan pemeriksaan pasien, mencatat rekam medis, mencatat pembayaran dan menyimpan hasil laboratorium.

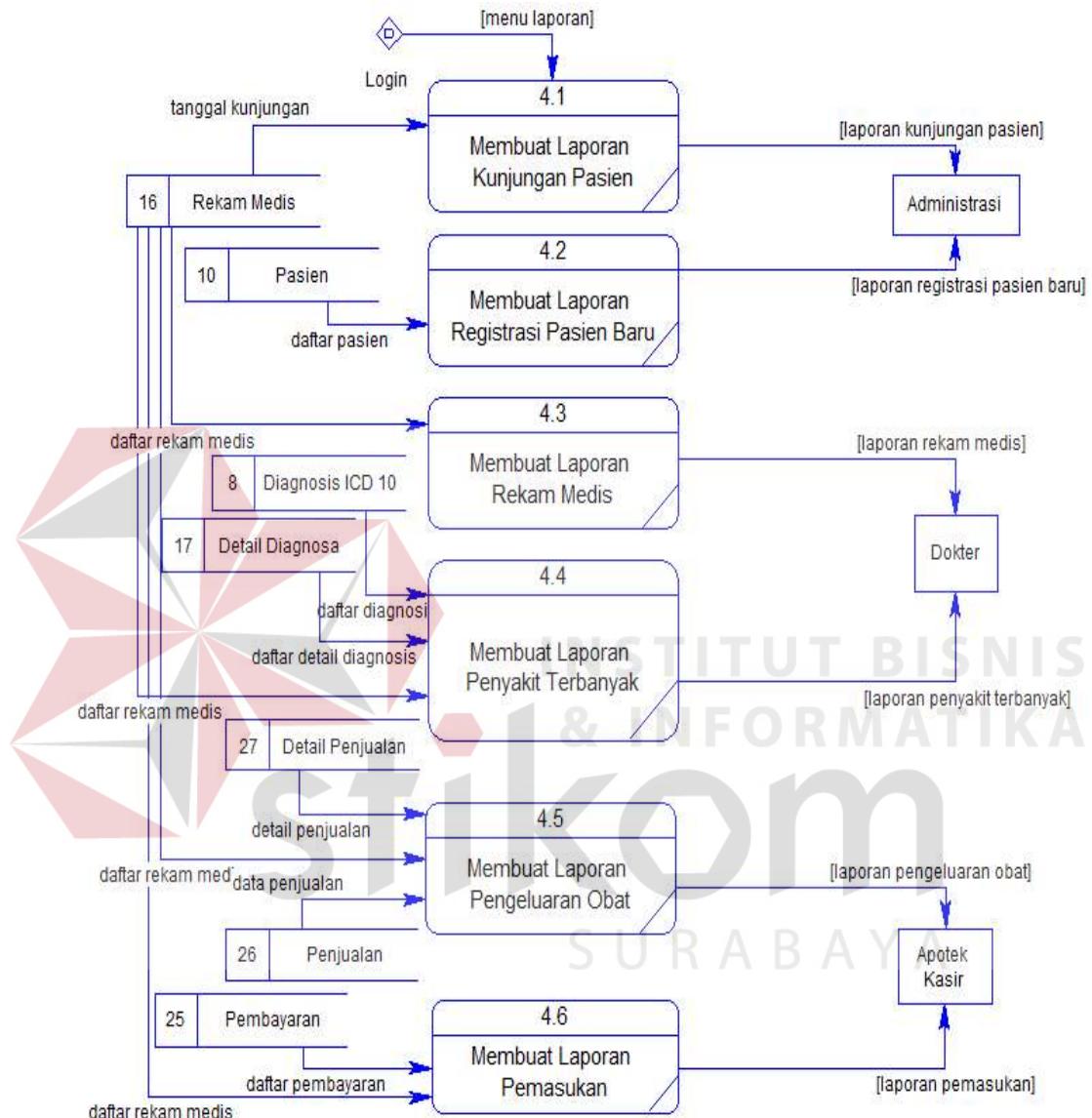


Gambar 3.56 DFD Level 1 Transaksi Administrasi Layanan Pasien

4. DFD Level 1 Membuat Laporan

DFD level 1 membuat laporan dapat dilihat pada Gambar 3.57 yang terdapat 6 sub-proses yaitu: membuat laporan kunjungan pasien, laporan registrasi pasien baru, laporan rekam medis, laporan penyakit terbanyak (berdasarkan

diagnosis), laporan pengeluaran obat (berdasarkan obat yang terjual) dan laporan pemasukan (berdasarkan pembayaran dari pasien).



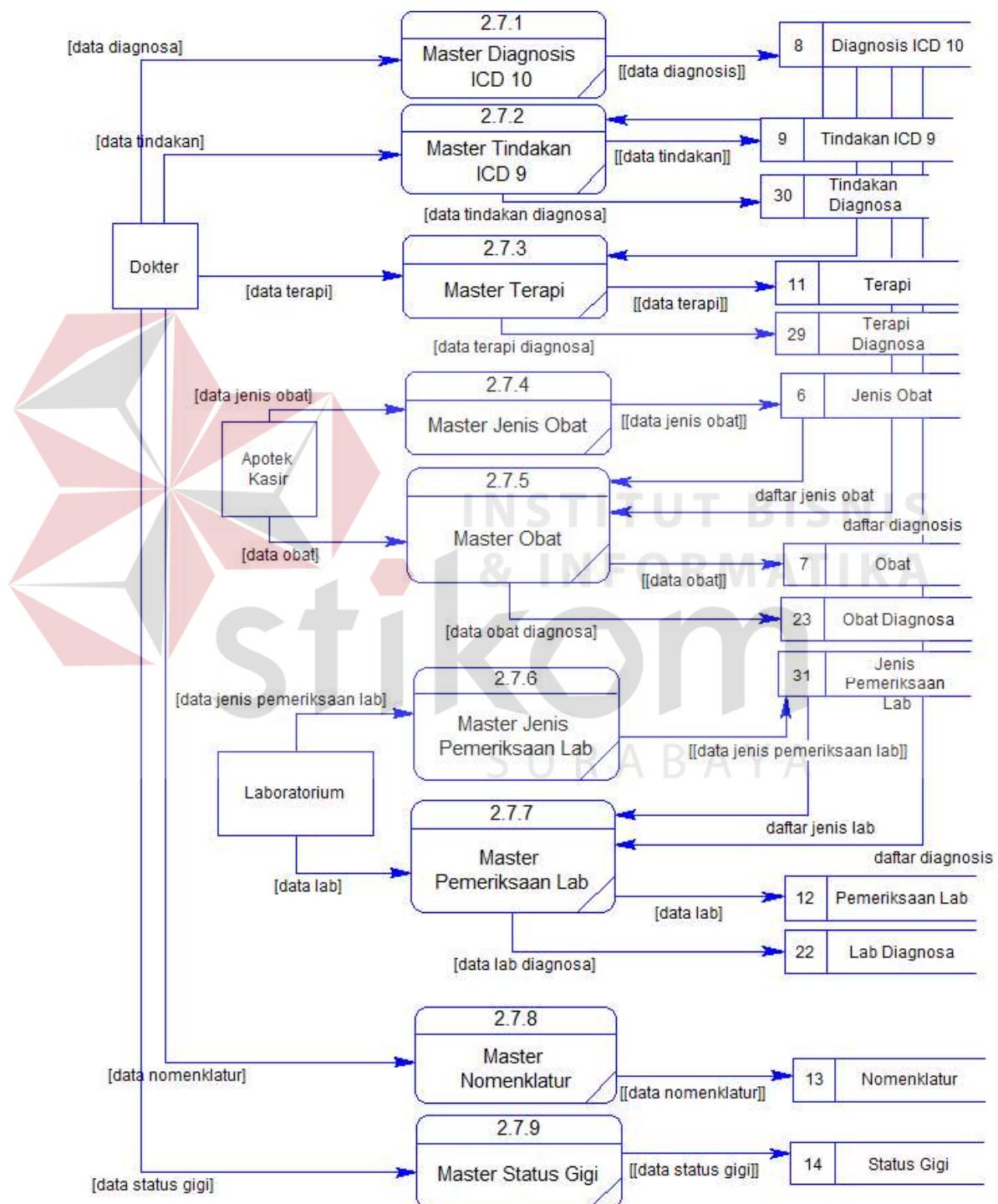
Gambar 3.57 DFD Level 1 Membuat Laporan

L DFD Level 2

DFD level 2 dari sistem informasi administrasi layanan pasien terdapat 4 proses yaitu *maintenance* master pemeriksaan, mendaftarkan pemeriksaan pasien, mencatat rekam medis, dan mencatat pembayaran.

1. DFD Level 2 Maintenance Master Pemeriksaan

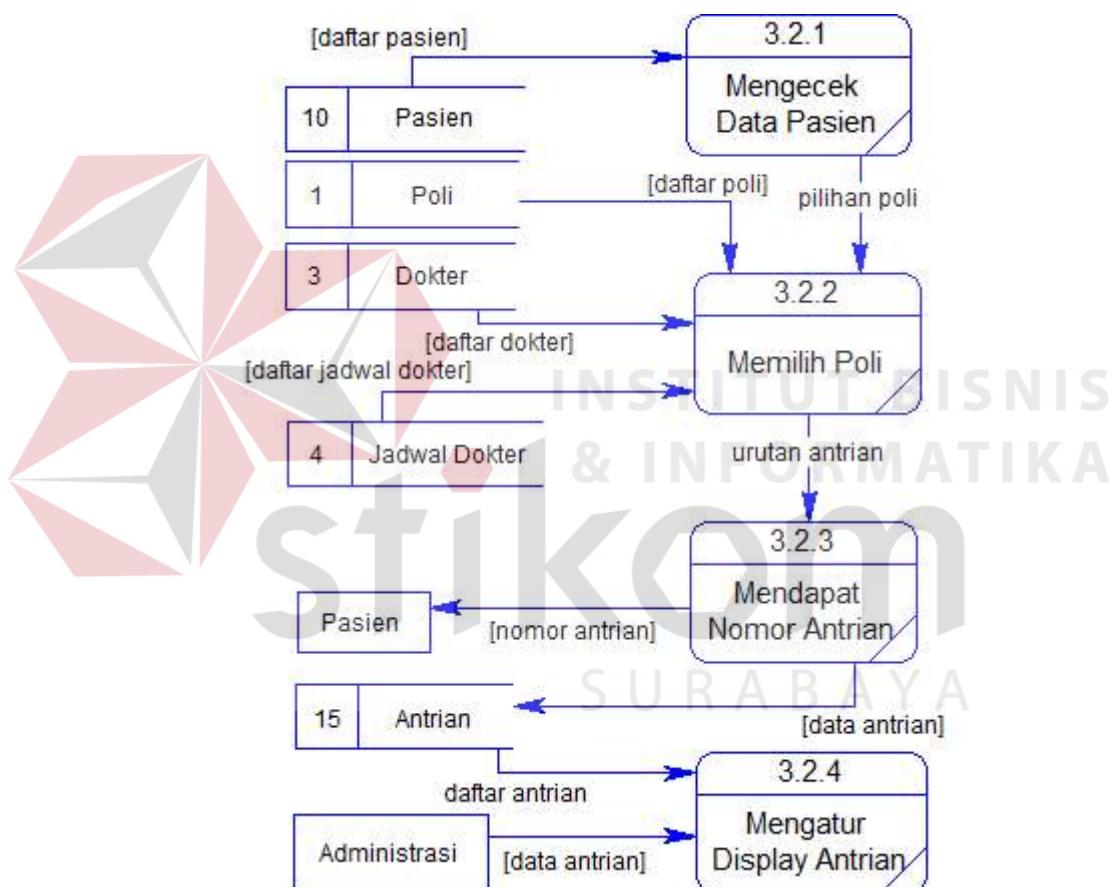
DFD *level 2 maintenance* master pemeriksaan dapat dilihat pada Gambar 3.58 yang terdiri dari 9 sub-proses.



Gambar 3.58 DFD Level 2 Maintenance Master Pemeriksaan

2. DFD Level 2 Mendaftarkan Pemeriksaan Pasien

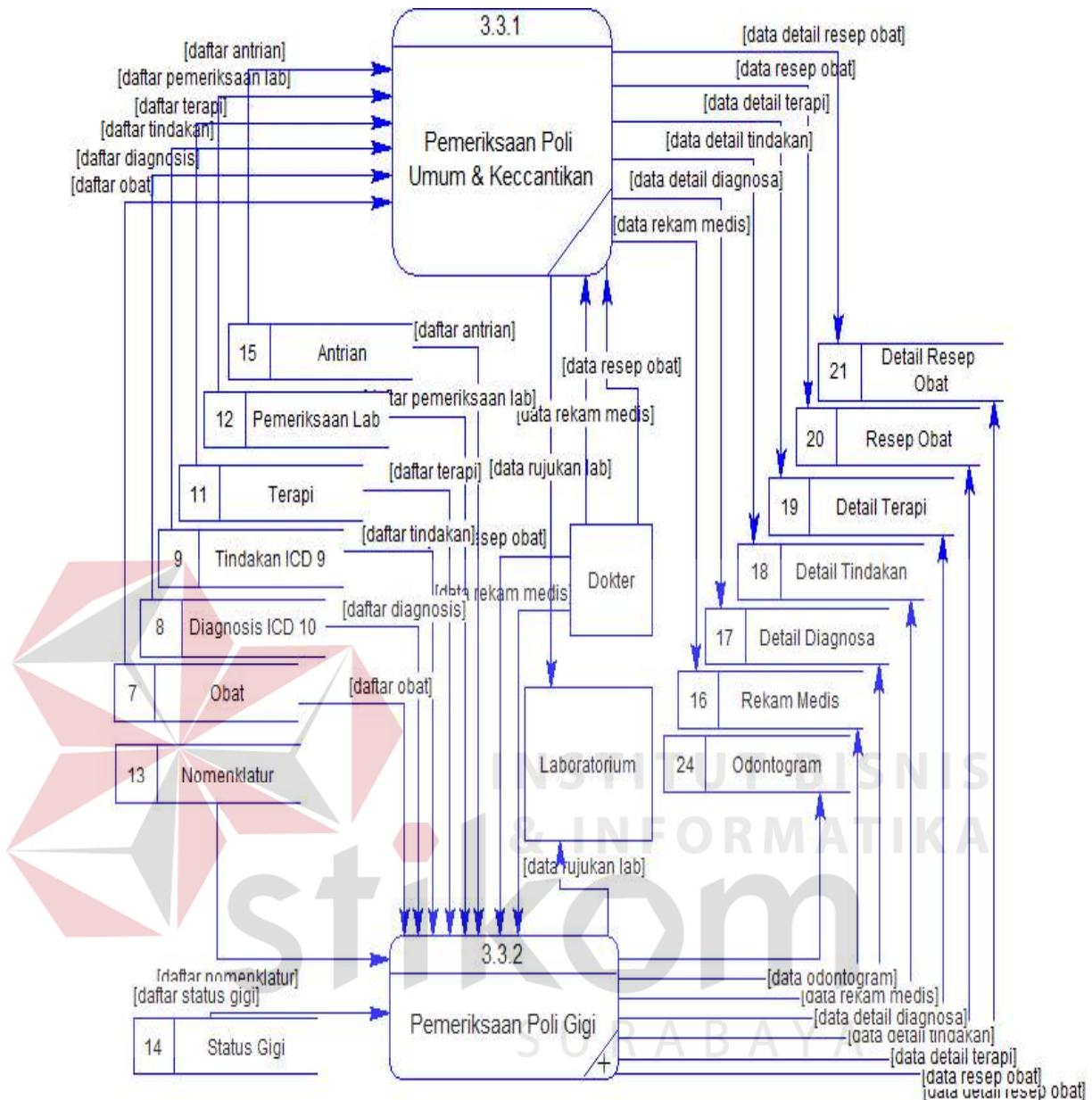
DFD *level 2* mendaftarkan pemeriksaan pasien dapat dilihat pada Gambar 3.59 yang terdiri dari 4 sub-proses yaitu proses mengecek data pasien yang sudah terdaftar, memilih poli yang mempunyai jam praktik, mendapat/mencetak nomor antrian berdasarkan urutan pasien saat mendaftar di tiap poli, dan mengatur *display* antrian.



Gambar 3.59 DFD Level 2 Registrasi Pemeriksaan

3. DFD Level 2 Mencatat Rekam Medis

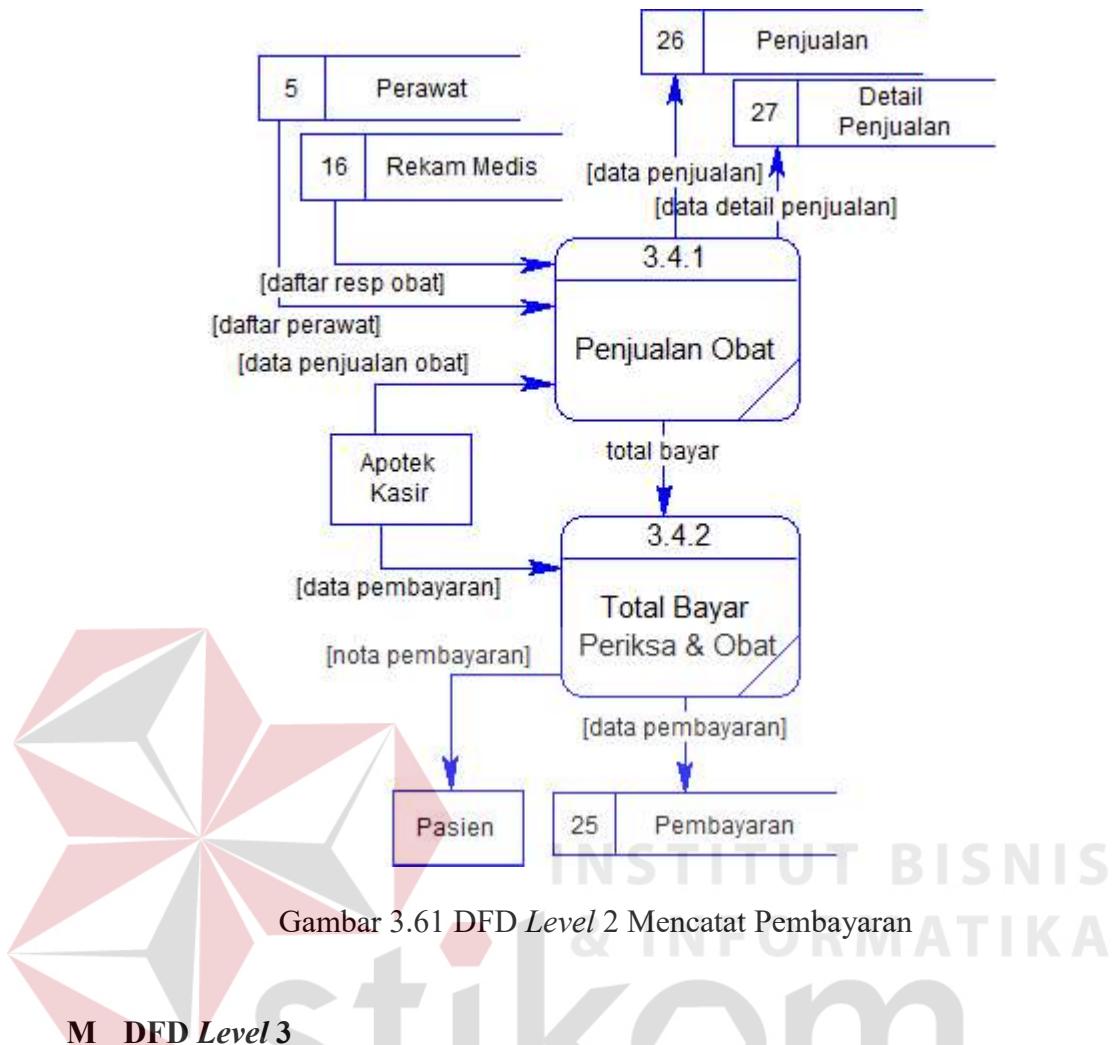
DFD *level 2* mencatat rekam medis dapat dilihat pada Gambar 3.60 yang terdiri dari dua sub-proses yaitu proses pemeriksaan poli umum & kecantikan dan proses pemeriksaan poli gigi.



Gambar 3.60 DFD Level 2 Rekam Medis

4. DFD Level 2 Mencatat Pembayaran

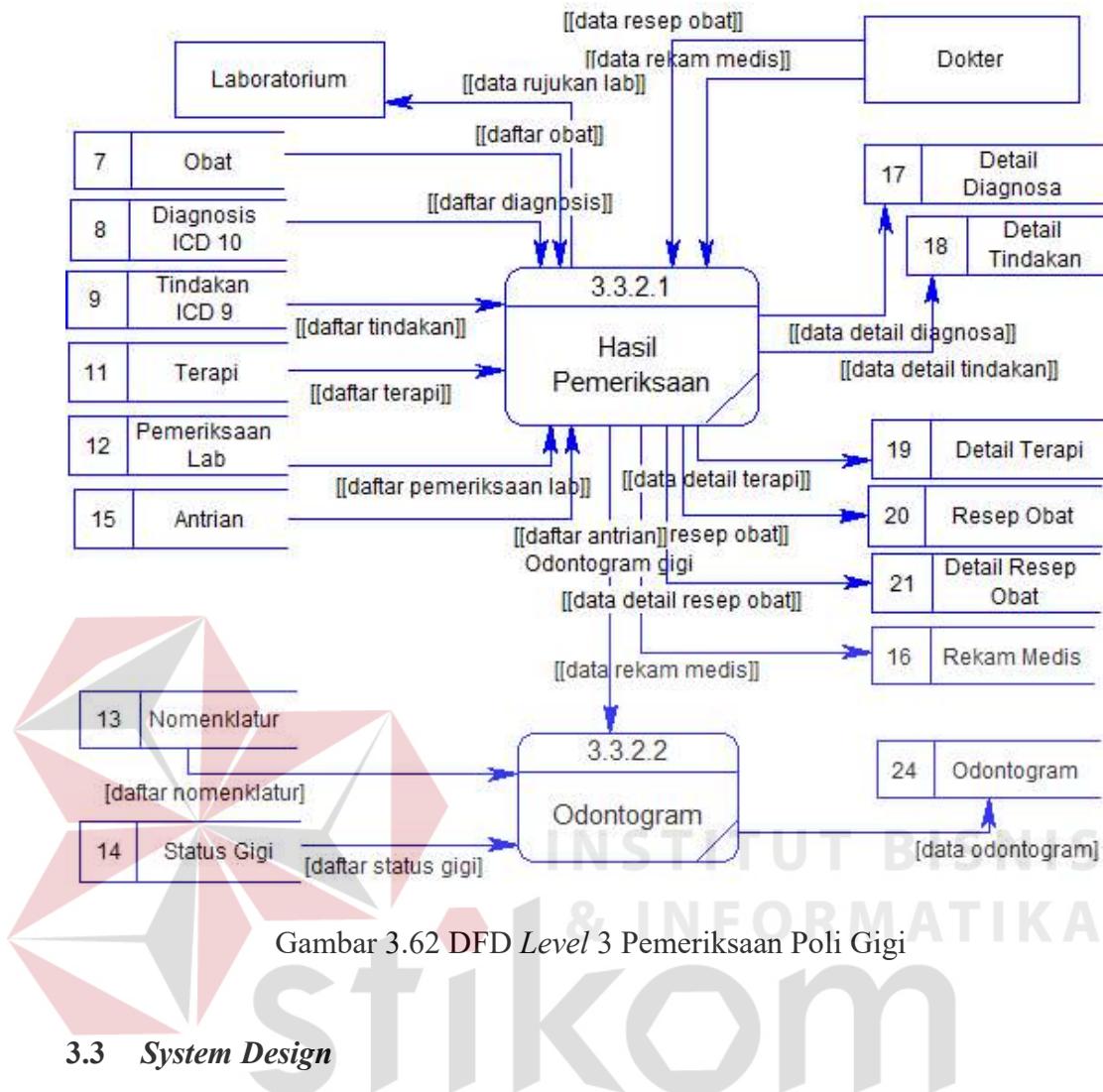
DFD *level 2* mencatat pembayaran dapat dilihat pada Gambar 3.61 yang terdiri dari dua sub-proses yaitu proses penjualan obat (pasien bisa membeli obat di klinik atau tidak) dan proses menghitung total bayar dari biaya pemeriksaan dan biaya obat.



DFD *level 3* dari sistem informasi administrasi layanan pasien terdapat satu proses yaitu pemeriksaan poli gigi. Pemeriksaan poli gigi merupakan bagian dari proses pencatatan rekam medis.

1. DFD *Level 3* Pemeriksaan Poli Gigi

DFD *level 3* pemeriksaan poli gigi dapat dilihat pada Gambar 3.62 yang terdiri dari dua sub-proses yaitu proses proses mencatat hasil pemeriksaan dan proses mencatat odontogram gigi. Dalam proses odontogram gigi dikhususkan untuk poli gigi yang menggambarkan kondisi gigi yang sedang sakit.



3.3 System Design

Pada tahap *system design* akan dilakukan tahap untuk perancangan *database* dan perancangan tampilan *input/output* dari sistem yang akan digunakan.

3.3.1 Perancangan Database

Perancangan *database* dibuat setelah melakukan tahapan analisa dan kebutuhan fungsi. *Database* dibuat berdasarkan perancangan *input/output* dari sistem. Untuk memudahkan dalam mengembangkannya. Terdapat 3 tahapan dalam penyusunan *database* yaitu *Conceptual Data Model* (CDM), *Physical Data Model* (PDM), dan Struktur Tabel.

A *Conceptual Data Model (CDM)*

Conceptual Data Model merupakan konsep awal pembuatan *database* yang dilakukan setelah melakukan analisis sistem dari perancangan *data flow diagram* (DFD). Terdapat 26 tabel dalam pembuatan CDM. Perancangan CDM dapat dilihat pada Gambar 3.63.

B *Physical Data Model (PDM)*

Physical Data Model merupakan tahapan setelah diselesaikannya CDM. Sebelum melakukan *generate database*, perlu dilakukan pengecekan kembali pada PDM untuk memastikan bahwa tabel yang digunakan sudah sesuai. Perancangan PDM dapat dilihat pada Gambar 3.64.

C *Struktur Tabel*

Struktur Tabel merupakan tahapan terakhir setelah dilakukannya generate database dari PDM. Tahap ini digunakan untuk mengetahui struktur tabel secara lebih rinci. Rancangan struktur tabel dapat dilihat pada Tabel 3.86 sampai Tabel 3.116 dibawah ini.

1. Struktur Tabel Kota

Nama Tabel : Kota

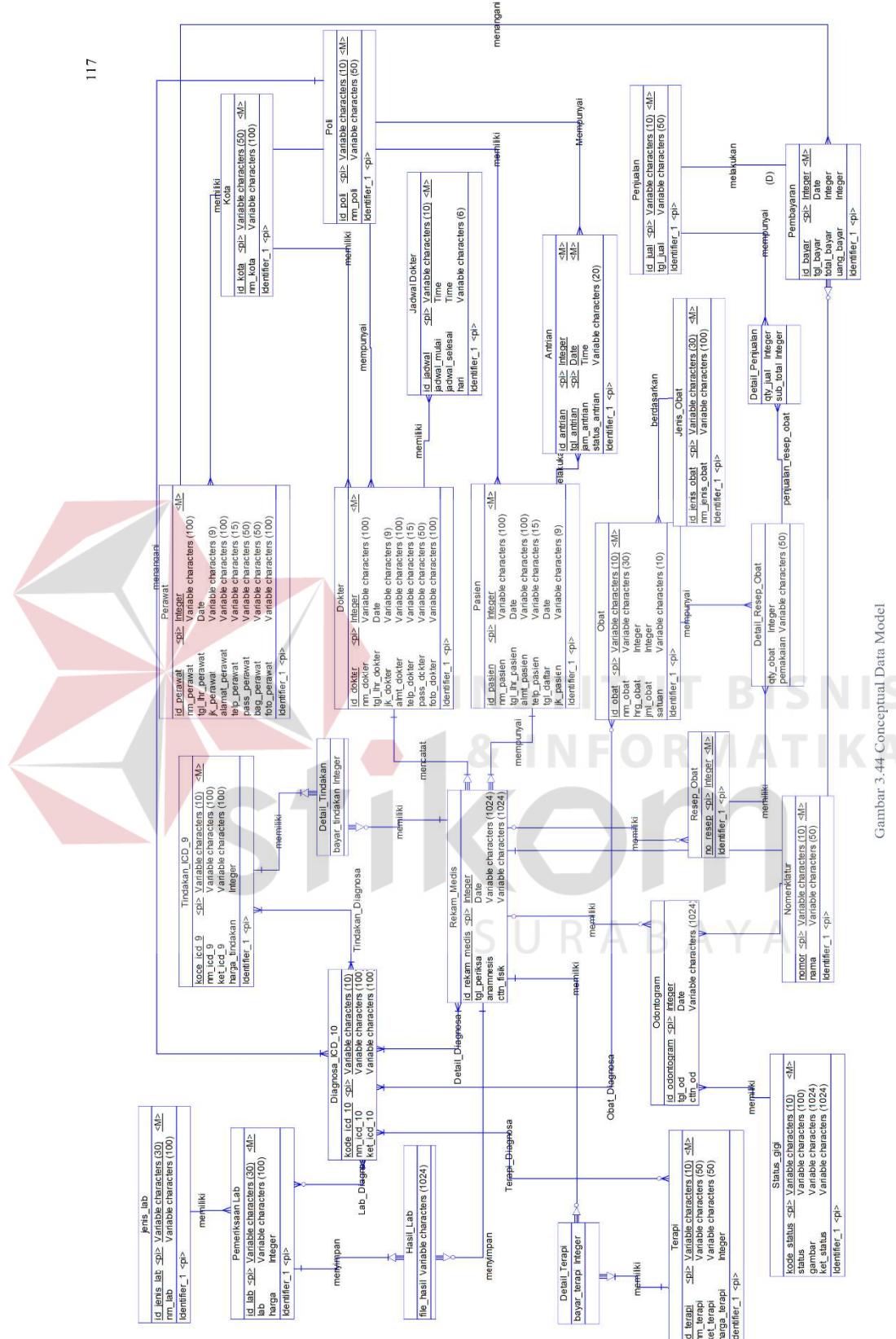
Primary Key : ID_KOTA

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data kota

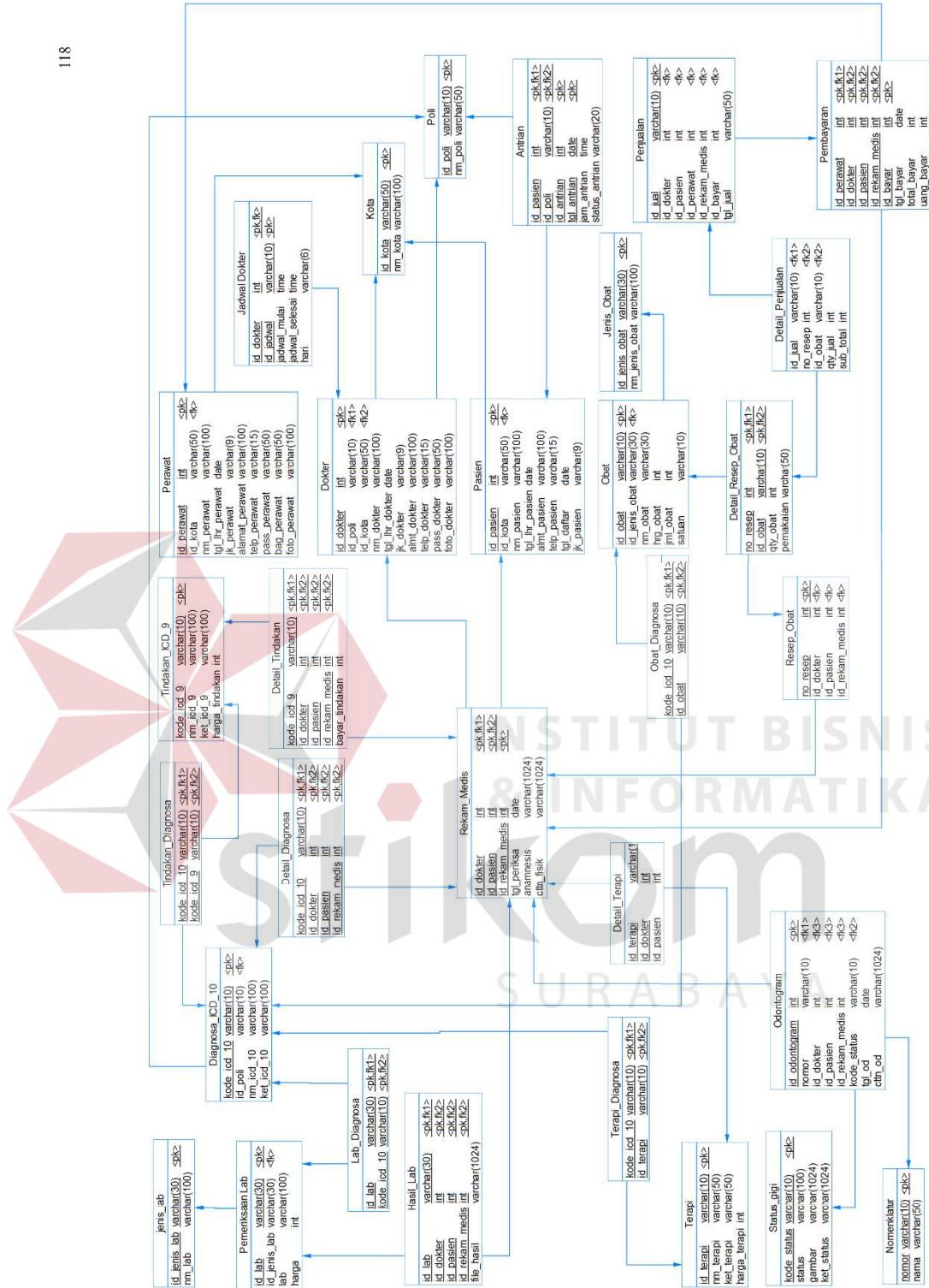
Tabel 3.86 Struktur Tabel Kota

No	Filed Name	Data Type	Length	Constraint
1.	ID_KOTA	Varchar	50	PK
2.	NM_KOTA	Varchar	100	



Gambar 3.43 Conceptual Data Model

Gambar 3.63 Conceptual Data Model



Gambar 3.45 Physical Data Model

Gambar 3.64 Physical Data Model

2. Struktur Tabel Poli

Nama Tabel : Poli

Primary Key : ID_POLI

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data poli

Tabel 3.87 Struktur Tabel Poli

No	Filed Name	Data Type	Length	Constraint
1.	ID_POLI	Varchar	10	PK
2.	NM_POLI	Varchar	50	

3. Struktur Tabel Dokter

Nama Tabel : Dokter

Primary Key : ID_DOKTER

Foreign Key : ID_POLI, ID_KOTA

Fungsi : Menyimpan data dokter

Tabel 3.88 Struktur Tabel Dokter

No	Filed Name	Data Type	Length	Constraint
1.	ID_DOKTER	Integer		PK
2.	ID_POLI	Varchar	10	FK
3.	ID_KOTA	Varchar	50	FK
4.	NM_DOKTER	Varchar	100	
5.	TGL_LHR_DOKTER	Date		
6.	JK_DOKTER	Varchar	9	
7.	ALMT_DOKTER	Varchar	100	
8.	TELP_DOKTER	Varchar	15	
9.	PASS_DOKTER	Varchar	10	
10.	FOTO_DOKTER	Varchar	100	

4. Struktur Tabel Jadwal Dokter

Nama Tabel : Jadwal_Dokter

Primary Key : ID_JADWAL, ID_DOKTER

Foreign Key : ID_DOKTER

Fungsi : Menyimpan data jadwal dokter

Tabel 3.89 Struktur Tabel Jadwal Dokter

No	Filed Name	Data Type	Length	Constraint
1.	ID_JADWAL	Varchar	10	PK
2.	ID_DOKTER	Integer		PK, FK
3.	JADWAL_MULAI	Time		
4.	JADWAL_SELESAI	Time		
5.	HARI	Varchar	6	

5. Struktur Tabel Perawat

Nama Tabel : Perawat

Primary Key : ID_PERAWAT

Foreign Key : ID_KOTA

Fungsi : Menyimpan data perawat

Tabel 3.90 Struktur Tabel Perawat

No	Filed Name	Data Type	Length	Constraint
1.	ID_PERAWAT	Integer		PK
2.	ID_KOTA	Varchar	10	FK
3.	NM_PERAWAT	Varchar	100	
4.	TGL_LHR_PERAWAT	Date		
5.	JK_PERAWAT	Varchar	9	
6.	ALAMAT_PERAWAT	Varchar	100	
7.	TELP_PERAWAT	Varchar	15	
8.	PASS_PERAWAT	Varchar	10	
9.	BAG_PERAWAT	Varchar	10	
10.	FOTO_PERAWAT	Varchar	100	

6. Struktur Tabel Pasien

Nama Tabel : Pasien

Primary Key : ID_PASIEN

Foreign Key : ID_KOTA
Fungsi : Menyimpan data pasien

Tabel 3.91 Struktur Tabel Pasien

No	Filed Name	Data Type	Length	Constraint
1.	ID_PASIEN	Integer	-	PK
2.	ID_KOTA	Varchar	50	FK
3.	NM_PASIEN	Varchar	100	
5.	TGL_LHR_PASIEN	Date		
6.	ALMT_PASIEN	Varchar	100	
7.	TELP_PASIEN	Varchar	15	
8.	TGL_DAFTAR	Date		
9.	JK_PASIEN	Varchar	9	

7. Struktur Tabel Jenis Obat

Nama Tabel : Jenis_Obat
Primary Key : ID_JENIS_OBAT
Foreign Key : -
Fungsi : Menyimpan data jenis obat

Tabel 3.92 Struktur Tabel Jenis Obat

No	Filed Name	Data Type	Length	Constraint
1.	ID_JENIS_OBAT	Varchar	30	PK
2.	NM_JENIS_OBAT	Varchar	100	

8. Struktur Tabel Obat

Nama Tabel : Obat
Primary Key : id_obat
Foreign Key : id_jenis_obat
Fungsi : Menyimpan data obat

Tabel 3.93 Struktur Tabel Obat

No	Filed Name	Data Type	Length	Constraint
1.	ID_OBAT	Varchar	10	PK
2.	ID_JENIS_OBAT	Varchar	30	FK
3.	NM_OBAT	Varchar	30	
4.	JMLH_OBAT	Integer		
5.	HRG_OBAT	Integer		
6.	SATUAN	Varchar	10	

9. Struktur Tabel Resep Obat

Nama Tabel : Resep_Obat

Primary Key : NO_RESEP*Foreign Key* : ID_REKAM_MEDIS, ID_PASIEN, ID_DOKTER

Fungsi : Menyimpan data resep obat

Tabel 3.94 Struktur Tabel Resep Obat

No	Filed Name	Data Type	Length	Constraint
1.	NO_RESEP	Integer		PK
2.	ID_REKAM_MEDIS	Integer		FK
3.	ID_OBAT	Integer		FK
4.	ID_DOKTER	Integer		FK

10. Struktur Tabel Detail Resep Obat

Nama Tabel : Detail Resep Obat

Primary Key : NO_RESEP, ID_OBAT*Foreign Key* : NO_RESEP, ID_OBAT

Fungsi : Menyimpan data detail resep obat

Tabel 3.95 Struktur Tabel Detail Resep Obat

No	Filed Name	Data Type	Length	Constraint
1.	NO_RESEP	Integer		PK, FK
2.	ID_OBAT	Varchar	10	PK, FK
3.	QTY_OBAT	Integer		
4.	PEMAKAIAN	Varchar	50	

11. Struktur Tabel Antrian

Nama Tabel : Antrian
Primary Key : ID_ANTRIAN, ID_PASIEN, ID_POLI
Foreign Key : ID_PASIEN DAN ID_POLI
 Fungsi : Menyimpan data antrian

Tabel 3.96 Struktur Tabel Antrian

No	Filed Name	Data Type	Length	Constraint
1.	ID_PASIEN	Integer		PK, FK
2.	ID_POLI	Varchar	10	PK, FK
3.	ID_ANTRIAN	Integer		PK
4.	TGL_ANTRIAN	Date		
5.	JAM_ANTRIAN	Time		
6.	STATUS_ANTRIAN	Varchar	20	

12. Struktur Tabel Rekam Medis

Nama Tabel : Rekam_Medis
Primary Key : ID_REKAM_MEDIS, ID_DOKTER, ID_PASIEN
Foreign Key : ID_PASIEN, ID_DOKTER
 Fungsi : Menyimpan data rekam medis

Tabel 3.97 Struktur Tabel Rekam Medis

No	Filed Name	Data Type	Length	Constraint
1.	ID_REKAM_MEDIS	Integer		PK
2.	ID_PASIEN	Integer		PK, FK
3.	ID_DOKTER	Integer		PK, FK
4.	TGL_PERIKSA	Date		
5.	ANAMNESA	Varchar	1024	
6.	CATATAN_FISIK	Varchar	1024	

13. Struktur Tabel Tindakan ICD 9

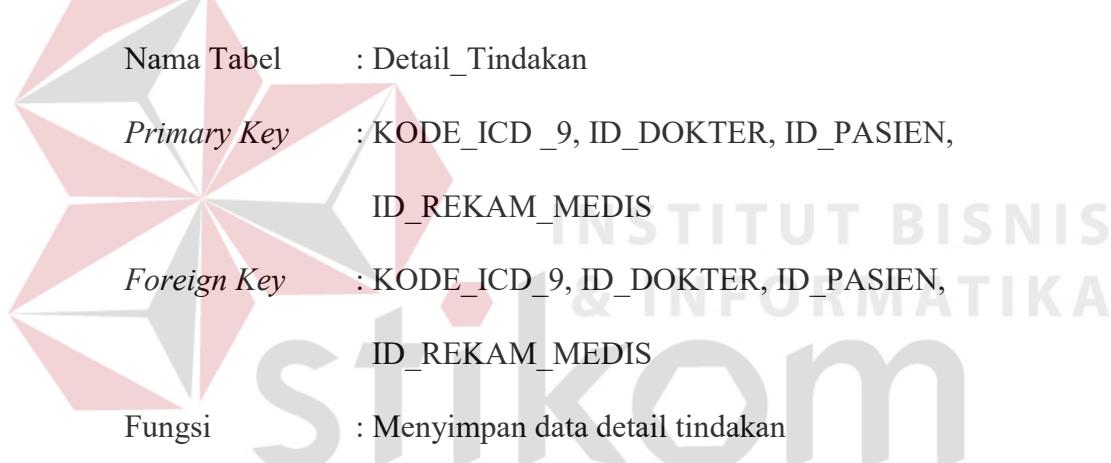
Nama Tabel : Tindakan_ICD_9

Primary Key : KODE_ICD_9
Foreign Key : -
 Fungsi : Menyimpan data tindakan ICD 9

Tabel 3.98 Struktur Tabel Tindakan ICD 9

No	Filed Name	Data Type	Length	Constraint
1.	KODE_ICD_9	Varchar	10	PK
2.	NM_ICD_9	Varchar	100	
3.	KET_ICD_9	Varchar	100	
4.	HARGA_TINDAKAN	Integer		

14. Struktur Tabel Detail Tindakan



Tabel 3.99 Struktur Tabel Detail Tindakan

No	Filed Name	Data Type	Length	Constraint
1.	KODE_ICD	Varchar	10	PK, FK
2.	ID_PASIEN	Integer		PK, FK
3.	ID_REKAM_MEDIS,	Integer		PK, FK
4.	ID_DOKTER	Integer		PK, FK
5.	BAYAR_TINDAKAN	Integer		

15. Struktur Tabel Tindakan Diagnosa

Nama Tabel : Tindakan Diagnosa
Primary Key : KODE_ICD_10, KODE_ICD_9
Foreign Key : KODE_ICD_10, KODE_ICD_9

Fungsi : Menyimpan data detail tindakan

Tabel 3.100 Struktur Tabel Tindakan Diagnosa

No	Filed Name	Data Type	Length	Constraint
1.	KODE_ICD_10	Varchar	10	PK, FK
2.	KODE_ICD_19	Varchar	10	PK, FK

16. Struktur Tabel Diagnosa ICD 10

Nama Tabel : Diagnosa_ICD_10

Primary Key : KODE_ICD_10

Foreign Key : ID_POLI

Fungsi : Menyimpan data diagnosa

Tabel 3.101 Struktur Tabel Diagnosa ICD 10

No	Filed Name	Data Type	Length	Constraint
1.	KODE_ICD_10	Varchar	10	PK
2.	ID_POLI	Varchar	10	FK
3.	NM_ICD_10	Varchar	100	
4.	KET_ICD_10	Varchar	100	

17. Struktur Tabel Detail Diagnosa

Nama Tabel : Detail Diagnosa

Primary Key : KODE_ICD_10, ID_DOKTER, ID_PASIEN,

ID_REKAM_MEDIS

Foreign Key : KODE_ICD_10, ID_DOKTER, ID_PASIEN,

ID_REKAM_MEDIS

Fungsi : Menyimpan data detail diagnosa

Tabel 3.102 Struktur Tabel Detail Diagnosa

No	Filed Name	Data Type	Length	Constraint
1.	KODE ICD 10	Varchar	10	PK, FK
2.	ID PASIEN	Integer		PK, FK
3.	ID REKAM MEDIS	Integer		PK, FK
4.	ID DOKTER	Integer		PK, FK

18. Struktur Tabel Jenis Pemeriksaan Laboratorium

Nama Tabel : Jenis Lab

Primary Key : ID_JENIS_LAB

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data jenis pemeriksaan laboratorium

Tabel 3.103 Struktur Tabel Jenis Pemeriksaan Lab

No	Filed Name	Data Type	Length	Constraint
1.	ID_JENIS_LAB	Varchar	30	PK
2.	NM_LAB	Varchar	100	

19. Struktur Tabel Pemeriksaan Lab

Nama Tabel : Pemeriksaan Lab

Primary Key : ID_LAB

Foreign Key : ID_JENIS_LAB

Fungsi : Menyimpan data pemeriksaan lab

Tabel 3.104 Struktur Tabel Pemeriksaan Lab

No	Filed Name	Data Type	Length	Constraint
1.	ID_LAB	Varchar	30	PK
2.	ID_JENIS_LAB	Varchar	30	FK
3.	LAB	Varchar	100	
4.	HARGA	Integer		

20. Struktur Tabel Hasil Lab

Nama Tabel : Hasil Lab
Primary Key : ID_LAB, ID_DOKTER, ID_PASIEN, ID_REKAM_MEDIS
Foreign Key : ID_LAB, ID_DOKTER, ID_PASIEN, ID_REKAM_MEDIS
 Fungsi : Menyimpan data hasil lab

Tabel 3.105 Struktur Tabel Hasil Lab

No	Filed Name	Data Type	Length	Constraint
1.	ID_LAB	Varchar	30	PK, FK
2.	ID_DOKTER	Integer		PK, FK
3.	ID_PASIEN	Integer		PK, FK
4.	ID_REKAM_MEDIS,	Integer		PK, FK
5.	FILE_HASIL	Varchar	1024	

21. Struktur Tabel Lab Diagnosa

Nama Tabel : Lab Diagnosa
Primary Key : -
Foreign Key : KODE_ICD_10, ID_LAB
 Fungsi : Menyimpan data lab diagnosa

Tabel 3.106 Struktur Tabel Lab Diagnosa

No	Filed Name	Data Type	Length	Constraint
1.	KODE_ICD_10	Varchar	10	FK
2.	ID_LAB	Varchar	30	FK

22. Struktur Tabel Terapi

Nama Tabel : Terapi
Primary Key : ID_TERAPI
Foreign Key : -
 Fungsi : Menyimpan data terapi

Tabel 3.107 Struktur Tabel Terapi

No	Filed Name	Data Type	Length	Constraint
1.	ID_TERAPI	Varchar	10	PK
2.	NM_TERAPI	Varchar	50	
3.	KET_TERAPI	Varchar	50	
4.	HARGA_TERAPI	Integer		

23. Struktur Tabel Detail Terapi

Nama Tabel : Detail_Terapi

Primary Key : ID_TERAPI, ID_DOKTER, ID_PASIEN,
 ID_REKAM_MEDIS

Foreign Key : ID_TERAPI, ID_DOKTER, ID_PASIEN,

ID_REKAM_MEDIS

Fungsi : Menyimpan data detail terapi

Tabel 3.108 Struktur Tabel Detail Terapi

No	Filed Name	Data Type	Length	Constraint
1.	ID_TERAPI	Varchar	10	PK, FK
2.	ID_DOKTER	Integer		PK, FK
3.	ID_PASIEN	Integer		PK, FK
4.	ID_REKAM_MEDIS	Integer		PK, FK
5.	BAYAR_TERAPI	Integer		

24. Struktur Tabel Terapi Diagnosa

Nama Tabel : Terapi Diagnosa

Primary Key : -

Foreign Key : ID_TERAPI, KODE_ICD-10

Fungsi : Menyimpan data terapi diagnosa

Tabel 3.109 Struktur Tabel Terapi Diagnosa

No	Filed Name	Data Type	Length	Constraint
1.	ID_TERAPI	Varchar	10	FK
2.	KODE_ICD-10	Varchar	10	FK

25. Struktur Tabel Obat Diagnosa

Nama Tabel : Obat Diagnosa

Primary Key : -

Foreign Key : ID_OBAT, KODE_ICD-10

Fungsi : Menyimpan data obat diagnosa

Tabel 3.110 Struktur Tabel Obat Diagnosa

No	Filed Name	Data Type	Length	Constraint
1.	ID_OBAT	Varchar	10	FK
2.	KODE_ICD-10	Varchar	10	FK

26. Struktur Tabel Odontogram

Nama Tabel : Odontogram

Primary Key : ID_ODONTOGRAM

Foreign Key : KODE_STATUS, NOMOR, ID_DOKTER, ID_PASIEN,
ID_REKAM_MEDIS

Fungsi : Menyimpan data odontogram

Tabel 3.111 Struktur Tabel Odontogram

No	Filed Name	Data Type	Length	Constraint
1.	ID_ODONTOGRAM	Integer		PK
2.	KODE_STATUS	Varchar	10	FK
3.	ID_DOKTER	Integer		FK
4.	ID_PASIEN	Integer		FK
5.	ID_REKAM_MEDIS	Integer		FK
6.	NOMER	Varchar	10	FK
7.	TGL_OD	Date		
8.	CTTN_OD	Varchar	1024	

27. Struktur Tabel Nomenklatur

Nama Tabel : Nomenklatur
Primary Key : NOMOR
Foreign Key : -
 Fungsi : Menyimpan data nomenklatur

Tabel 3.112 Struktur Tabel Nomenklatur

No	Filed Name	Data Type	Length	Constraint
1.	NOMER	Varchar	10	PK
2.	NAMA	Varchar	50	

28. Struktur Tabel Status Gigi

Nama Tabel : Status Gigi
Primary Key : KODE_STATUS
Foreign Key : -
 Fungsi : Menyimpan data status gigi

Tabel 3.113 Struktur Tabel Status Gigi

No	Filed Name	Data Type	Length	Constraint
1.	KODE-STATUS	Varchar	10	PK
2.	STATUS	Varchar	100	
3.	GAMBAR	Varchar	1024	
4.	KET_STATUS	Varchar	1024	

29. Struktur Tabel Penjualan

Nama Tabel : Penjualan
Primary Key : ID_JUAL
Foreign Key : ID_PERAWAT, ID_BAYAR, ID_DOKTER,
 ID_PASIEN, ID_REKAM_MEDIS
 Fungsi : Menyimpan data penjualan

Tabel 3.114 Struktur Tabel Penjualan

No	Filed Name	Data Type	Length	Constraint
1.	ID_JUAL	Varchar	10	PK
2.	ID_PERAWAT	Integer		FK
3.	ID_BAYAR	Integer		FK
4.	ID_DOKTER	Integer		FK
5.	ID_PASIEN	Integer		FK
6.	ID_REKAM_MEDIS	Integer		FK
7.	TGL_JUAL	Varchar	50	

30. Struktur Tabel Detail Penjualan

Nama Tabel : Detail Penjualan

Primary Key : -

Foreign Key : ID_JUAL, NO_RESEP, ID_OBAT

Fungsi : Menyimpan data detail penjualan

Tabel 3.115 Struktur Tabel Detail Penjualan

No	Filed Name	Data Type	Length	Constraint
1.	ID_JUAL	Varchar	10	FK
2.	NO_RESEP	Integer		FK
3.	ID_OBAT	Varchar	10	FK
4.	QTY_JUAL	Integer		
5.	SUB_TOTAL	Integer		

31. Struktur Tabel Pembayaran

Nama Tabel : Pembayaran

Primary Key : ID_BAYAR, ID_PERAWAT, ID_DOKTER,
ID_PASIEN, ID_REKAM_MEDIS

Foreign Key : ID_PERAWAT, ID_DOKTER, ID_PASIEN,
ID_REKAM_MEDIS

Fungsi : Menyimpan data pembayaran

Tabel 3.116 Struktur Tabel Pembayaran

No	Filed Name	Data Type	Length	Constraint
1.	ID_BAYAR	Integer		PK
2.	ID_PERAWAT	Integer		PK, FK
3.	ID_DOKTER	Integer		PK, FK
4.	ID_PASIEN	Integer		PK, FK
5.	ID_REKAM_MEDIS	Datetime		PK, FK
6.	TGL_BAYAR	Integer		
7.	TOTAL_BAYAR	Integer		
8.	UANG_BAYAR	Integer		

3.3.2 Perancangan Tampilan *Input/Output*

Perancangan tampilan input/output dari setiap halaman yang terdapat dalam sistem informasi administrasi layanan pasien. Perancangan halaman dibawah ini diurutkan berdasarkan urutan menu yang ada dalam sistem.

A Halaman Login

Perancangan halaman *login* untuk melakukan *login* pada saat pertama kali menggunakan Sistem Informasi Administrasi Layanan Pasien Berbasis *Web* Pada Klinik Paradise Surabaya. Inputan pada halaman ini adalah *id user* dan *password*. Halaman *login* bisa dilihat pada Gambar 3.65.

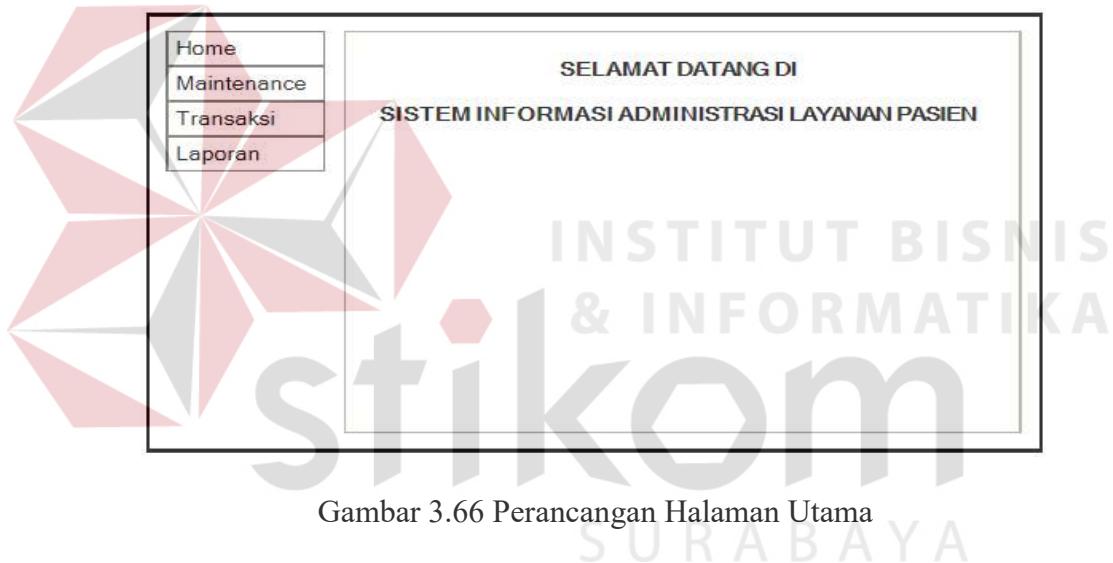
The image shows a rough sketch of a login form. At the top center, it says "SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI LAYANAN PASIEN". Below that is a large rectangular box containing two input fields and a button. The first input field is labeled "ID User" and the second is labeled "Password". Both fields have a horizontal line through them, indicating they are empty. Below the password field is a yellow "Login" button.

Gambar 3.65 Perancangan Halaman *Login*

Tabel 3.117 Fungsi Obyek Perancangan Halaman Login

No	Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
1	<i>Id User</i>	Sidebar menu	Untuk kembali ke halaman awal halaman utama.
2	<i>Password</i>	Sidebar menu	Untuk menuju ke halaman maintenance master data dan terdapat 10 sub-menu didalamnya.

Gambar 3.66 merupakan perancangan halaman utama saat pengguna berhasil *login* sesuai hak akses yang diberikan pada Sistem Informasi Administrasi Layanan Pasien. Terdapat 3 menu utama yaitu *maintenance*, transaksi dan laporan.



Gambar 3.66 Perancangan Halaman Utama

Tabel 3.118 Fungsi Obyek Perancangan Halaman Utama

No	Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
1	<i>Home</i>	Sidebar menu	Untuk kembali ke halaman awal halaman utama.
2	<i>Maintenance</i>	Sidebar menu	Untuk menuju ke halaman maintenance master data dan terdapat 10 sub-menu didalamnya.
3	Transaksi	Sidebar menu	Untuk menuju ke halaman transaksi administrasi layanan dan terdapat 4 sub-menu didalamnya.
4	Laporan	Sidebar menu	Untuk menuju ke halaman laporan dan berisi 6 sub-menu didalamnya.

B Halaman *Maintenance*

Perancangan halaman *maintenance* merupakan tampilan untuk data master dan terdapat 15 sub menu yaitu *maintenance* data master poli, kota, dokter, jadwal dokter, perawat, diagnosis ICD 10, tindakan ICD 9, jenis obat, obat, terapi, jenis laboratorium, pemeriksaan laboratorium, pasien, nomenklatur, dan status gigi. Semua *maintenance* dilakukan oleh bagian administrasi.

1. Halaman *Maintenance* Data Poli

Gambar 3.67 merupakan perancangan halaman *maintenance* data poli yang berfungsi untuk menyimpan dan mengubah data poli.

No	Kode Poli	Nama Poli	Aksi
1	P001	Poli Umum	Edit

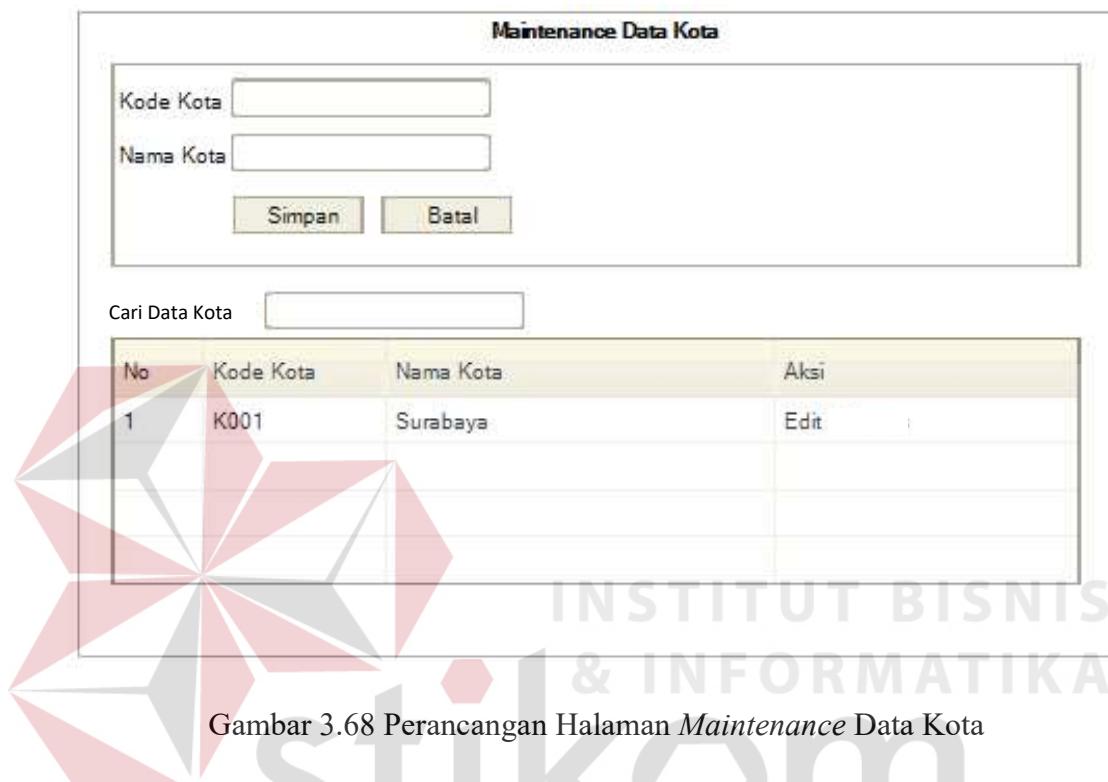
Gambar 3.67 Perancangan Halaman *Maintenance* Data Poli

Tabel 3.119 Fungsi Obyek Perancangan Halaman *Maintenance* Data Poli

No	Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
1	Kode poli dan nama poli	Textbox	Untuk mengisi data sesuai dengan ketentuan pengkodean.
2	Simpan dan batal	Button	Untuk menyimpan dan membatalkan isian data poli.
3	Cari data poli	Textbox	Untuk mencari data poli berdasarkan kode poli dan nama poli.

2. Halaman *Maintenance Data Kota*

Gambar 3.68 merupakan perancangan halaman *maintenance* data kota yang berfungsi untuk menyimpan dan mengubah data kota.



The image shows a user interface for maintaining city data. At the top, there is a title 'Maintenance Data Kota' and two input fields: 'Kode Kota' and 'Nama Kota'. Below these are two buttons: 'Simpan' (Save) and 'Batal' (Cancel). Underneath this form is a search bar labeled 'Cari Data Kota'. The main area contains a table with columns: No, Kode Kota, Nama Kota, and Aksi (Action). The table has one row showing data for Surabaya. A red polygonal watermark is overlaid on the left side of the interface.

No	Kode Kota	Nama Kota	Aksi
1	K001	Surabaya	Edit

Gambar 3.68 Perancangan Halaman *Maintenance Data Kota*

Tabel 3.120 Fungsi Obyek Perancangan Halaman *Maintenance Data Kota*

No	Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
1	Kode kota dan nama kota	Textbox	Untuk mengisi data sesuai dengan ketentuan pengkodean.
2	Simpan dan batal	Button	Untuk menyimpan dan membatalkan isian data kota.
3	Cari data kota	Textbox	Untuk mencari data kota berdasarkan kode kota dan nama kota.
4	Tabel	Data table	Untuk menampilkan data kota yang ada atau tersimpan dan menampilkan hasil pencarian data kota.

3. Halaman *Maintenance Data Dokter*

Gambar 3.69 merupakan perancangan halaman *maintenance* data dokter yang berfungsi untuk menyimpan dan mengubah data dokter.

Maintenance Data Dokter

Id Dokter	<input type="text"/>
Nama	<input type="text"/>
Tempat Lahir	<input type="text"/>
Tanggal Lahir	<input type="text"/> ►
Jenis Kelamin	<input type="text"/> ▼
Alamat	<input type="text"/>
Telp	<input type="text"/>
Poli	<input type="text"/>
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>	
Cari Data Dokter <input type="text"/>	

Gambar 3.69 Perancangan Halaman Maintenance Data Dokter

Tabel 3.121 Fungsi Obyek Perancangan Halaman *Maintenance* Data Dokter

No	Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
1	Id dokter, nama, tempat lahir, alamat, telp	<i>Textbox</i>	Untuk mengisi data dokter berdasarkan inputan yang diisi.
2	Tanggal lahir	<i>Date picker</i>	Untuk memilih tanggal dengan <i>plugin date picker</i> .
3	Jenis kelamin, poli	<i>Combo box</i>	Untuk memilih jenis kelamin dan poli praktik.
4	Simpan dan batal	<i>Button</i>	Untuk menyimpan dan membatalkan isian data dokter.
5	Cari data dokter	<i>Textbox</i>	Untuk mencari data dokter berdasarkan id dokter dan nama dokter.
5	Table	<i>Data table</i>	Untuk menampilkan data dokter yang ada dan menampilkan hasil pencarian data dokter.

4. Halaman *Maintenance* Data Jadwal Dokter

Gambar 3.70 merupakan perancangan halaman *maintenance* data jadwal dokter yang berfungsi untuk menyimpan dan mengubah data jadwal dokter.

Maintenance Data Jadwal Dokter

Id Jadwal	<input type="text"/>
Jam Praktek	<input type="text"/>
Hari Praktek	<input type="text"/>
Dokter	<input type="button" value="▼"/>
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>	

Cari Jadwal	<input type="text"/>
-------------	----------------------

No	Id Jadwal	Jam Praktek	Hari Praktek	Dokter	Aksi

Gambar 3.70 Perancangan Halaman *Maintenance* Data Jadwal Dokter

Tabel 3.122 Fungsi Obyek Perancangan Halaman Maintenance Data Jadwal Dokter

No	Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
1	Id jadwal	Textbox	Untuk mengisi id jadwal dokter dan akan otomatis oleh sistem.
2	Jam praktek	Time picker	Untuk mengisi jam praktek dokter dengan memilih waktu dari <i>plugin datetime picker</i> .
3	Hari praktek	Textbox	Untuk mengisi hari praktek dokter.
4	Dokter	Combobox	Untuk memilih data dokter yang akan praktek.
5	Simpan dan batal	Button	Untuk menyimpan data jadwal dokter dan membatalkan isian jadwal.
6	Cari jadwal	Textbox	Untuk mencari jadwal dokter berdasarkan id jadwal dan hari.
7	Tabel jadwal	Data table	Untuk menampilkan data jadwal dokter yang tersimpan.

5. Halaman *Maintenance* Data Perawat

Gambar 3.71 merupakan perancangan halaman *maintenance* data perawat yang berfungsi untuk menyimpan dan mengubah data perawat.

Maintenance Data Perawat

Id Perawat	<input type="text"/>
Nama	<input type="text"/>
Tempat Lahir	<input type="text"/>
Tanggal Lahir	<input type="text"/> ►
Jenis Kelamin	<input type="button" value="▼"/>
Alamat	<input type="text"/>
Telp	<input type="text"/>
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>	

Cari Data Perawat

No	Id Perawat	Nama	Tmp Lahir	Tgl Lahir	JK	Alamat	Telp	Aksi
1	P001	Ana	Surabaya	01-01-1-	L	Menan...	081234-	<input type="button" value="Edit"/> : <input type="button" value="Delete"/>

Gambar 3.71 Perancangan Halaman *Maintenance Data Perawat*

Tabel 3.123 Fungsi Objek Perancangan Halaman *Maintenance Data Perawat*

No	Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
1	Id perawat	Textbox	Untuk mengisi id perawat dan akan otomatis oleh sistem.
2	Nama, tempat lahir, alamat, telp	Textbox	Untuk mengisi data diri perawat berupa inputan.
3	Tanggal lahir	Time picker	Untuk mengisi tanggal lahir dengan memilih tanggal.
4	Jenis kelamin	Combobox	Untuk memilih jenis kelamin.
5	Simpan dan batal	Button	Untuk menyimpan data perawat dan membatalkan isian data perawat.
6	Cari data perawat	Textbox	Untuk mencari data perawat berdasarkan id perawat dan nama.
7	Tabel perawat	Data table	Untuk menampilkan data perawat yang tersimpan.

6. Halaman *Maintenance Data Pasien*

Gambar 3.72 merupakan perancangan halaman *maintenance data pasien* yang berfungsi untuk menyimpan dan mengubah data pasien.

Maintenance Data Pasien

Id Dokter	<input type="text"/>
Nama	<input type="text"/>
Tempat Lahir	<input type="text"/>
Tanggal Lahir	<input type="text"/>
Jenis Kelamin	<input type="button" value="▼"/>
Alamat	<input type="text"/>
Telp	<input type="text"/>
Tgl Daftar	<input type="text"/>
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>	

Cari Data Pasien

No	Id Pasien	Nama	Tmp Lahir	Tgl Lahir	JK	Alamat	Telp	Aksi
1	1001	Andini	Surabaya	01-01-1-	L	Menan...	081234...	<input type="button" value="Edit"/> <input style="margin-left: 10px;" type="button" value=";"/>

Gambar 3.72 Perancangan Halaman Maintenance Data Pasien

Tabel 3.124 Fungsi Objek Perancangan Halaman Maintenance Data Pasien

No	Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
1	Id pasien	Textbox	Untuk mengisi id pasien dan akan otomatis oleh sistem.
2	Nama, tempat lahir, alamat, telp	Textbox	Untuk mengisi data diri pasien berupa inputan.
3	Tanggal lahir	Time picker	Untuk mengisi tanggal lahir dengan memilih tanggal.
4	Jenis kelamin	Combobox	Untuk memilih jenis kelamin.
5	Tanggal daftar	Date picker	Untuk memilih tanggal daftar pasien dan akan otomatis oleh sistem.
6	Simpan dan batal	Button	Untuk menyimpan data pasien dan membatalkan isian data pasien.
7	Cari data perawat	Textbox	Untuk mencari data pasien berdasarkan id dan nama.
8	Tabel perawat	Data table	Untuk menampilkan data pasien yang tersimpan.

7. Halaman *Maintenance* Data Diagnosis ICD 10

Gambar 3.73 merupakan perancangan halaman *maintenance* data diagnosis dengan menggunakan ketentuan pengkodean menurut ICD 10 yang berfungsi untuk menyimpan dan mengubah data diagnosis.

Maintenance Data Diagnosis ICD 10

No	Kode ICD 10	Diagnosa	Keterangan	Aksi
1	A01.0	Typhoid Fever	Demam Tifoid	Edit

Cari Data Diagnosis ICD 10

Gambar 3.73 Perancangan Halaman *Maintenance* Data Diagnosis

Tabel 3.125 Fungsi Objek Perancangan Halaman *Maintenance* Data Diagnosis

No	Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
1	Kode ICD 10	Textbox	Untuk mengisi kode diagnosis berdasarkan ketentuan pengkodean ICD 10.
2	Diagnosa	Textbox	Untuk mengisi data diagnosis berupa inputan.
3	Keterangan	Text area	Untuk mengisi keterangan diagnosis.
4	Poli	Combobox	Untuk menggolongkan diagnosis berdasarkan poli.
5	Simpan dan batal	Button	Untuk menyimpan data diagnosis dan membatalkan isian data diagnosis.
6	Cari data diagnosis	Textbox	Untuk mencari data diagnosis berdasarkan kode dan diagnosis.
7	Tabel diagnosis	Data tabel	Untuk menampilkan data diagnosis yang tersimpan.

8. Halaman *Maintenance Data Tindakan ICD 9*

Gambar 3.74 merupakan perancangan halaman *maintenance* data tindakan dengan menggunakan ketentuan pengkodean menurut ICD 9 yang berfungsi untuk menyimpan dan mengubah data tindakan.

No	Kode ICD 10	Tindakan	Keterangan	Harga	Aksi
1	87.44	Thorax	Pemeriksaan	150.000	Edit

Gambar 3.74 Perancangan Halaman *Maintenance Data Tindakan*

Tabel 3.126 Fungsi Objek Perancangan Halaman *Maintenance Data Tindakan*

No	Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
1	Kode ICD 9	Textbox	Untuk mengisi kode tindakan berdasarkan ketentuan pengkodean ICD 9.
2	Tindakan	Textbox	Untuk mengisi data tindakan berupa inputan.
3	Keterangan	Text area	Untuk mengisi keterangan tindakan.
4	Diagnosis	Combobox	Untuk menggolongkan tindakan berdasarkan diagnosis.
5	Simpan dan batal	Button	Untuk menyimpan data tindakan dan membatalkan isian data tindakan.
6	Cari data tindakan	Textbox	Untuk mencari data tindakan berdasarkan kode dan tindakan.
7	Tabel tindakan	Data tabel	Untuk menampilkan data tindakan yang tersimpan.

9. Halaman *Maintenance Data Terapi*

Gambar 3.75 merupakan perancangan halaman *maintenance* data terapi yang berfungsi untuk menyimpan dan mengubah data terapi.

Maintenance Data Terapi

Id Terapi	<input type="text"/>
Terapi/Treatment	<input type="text"/>
Harga	<input type="text"/>
Diagnosis	<input type="text"/>
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>	

Cari Data Terapi

No	Id Terapi	Terapi/Treatment	Harga	Aksi
1	T001	Ear Candle	40.000	Edit

Gambar 3.75 Perancangan Halaman *Maintenance Data Terapi*

Tabel 3.127 Fungsi Objek Perancangan *Halaman Maintenance Data Terapi*

No	Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
1	Id terapi	Textbox	Untuk mengisi id terapi dan id akan otomatis diisi oleh sistem.
2	Terapi dan harga	Textbox	Untuk mengisi data nama terapi dan harga berupa inputan.
3	Diagnosis	Combobox	Untuk menggolongkan terapi berdasarkan diagnosis.
4	Simpan dan batal	Button	Untuk menyimpan data jenis obat dan membatalkan isian data jenis obat.
5	Cari data terapi	Textbox	Untuk mencari data terapi berdasarkan id dan nama terapi.
6	Tabel data terapi	Data table	Untuk menampilkan data terapi yang tersimpan.

10. Halaman *Maintenance* Data Jenis Obat

Gambar 3.76 merupakan perancangan halaman *maintenance* data jenis obat yang berfungsi untuk menyimpan dan mengubah data jenis obat.

Maintenance Data Jenis Obat

Id Jenis Obat	<input type="text"/>
Jenis Obat	<input type="text"/>
<input type="button" value="Simpan"/>	<input type="button" value="Batal"/>

Cari Data Jenis Obat	<input type="text"/>		
No	Id Jenis	Jenis Obat	Aksi
1	001	Cream	Edit

Gambar 3.76 Perancangan Halaman *Maintenance* Data Jenis Obat

Tabel 3.128 Fungsi Objek Perancangan Halaman *Maintenance* Data Jenis Obat

No	Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
1	Id jenis obat	<i>Textbox</i>	Untuk mengisi id jenis obat dan id akan otomatis diisi oleh sistem.
2	Jenis obat	<i>Textbox</i>	Untuk mengisi data jenis obat berupa inputan.
3	Simpan dan batal	<i>Button</i>	Untuk menyimpan data jenis obat dan membatalkan isian data jenis obat.
4	Cari data jenis obat	<i>Textbox</i>	Untuk mencari data jenis obat berdasarkan id dan jenis obat.
5	Tabel data jenis obat	<i>Data table</i>	Untuk menampilkan data jenis obat yang tersimpan.

11. Halaman *Maintenance* Data Obat

Gambar 3.77 merupakan perancangan halaman *maintenance* data obat yang berfungsi untuk menyimpan dan mengubah data obat.

No	Id Obat	Jenis Obat	Nama Obat	Satuan	Harga	Aksi
1	001	Cream	Sunblock	Botol	120.000	Edit

Gambar 3.77 Perancangan Halaman *Maintenance* Data Obat

Tabel 3.129 Fungsi Objek Perancangan Halaman *Maintenance* Data Obat

No	Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
1	Id obat	Textbox	Untuk mengisi id obat dan id akan otomatis diisi oleh sistem.
2	Jenis obat	Combobox	Untuk memilih jenis obat.
3	Nama obat, satuan, harga	Textbox	Untuk mengisi nama obat, satuan, dan harga obat.
4	Simpan dan batal	Button	Untuk menyimpan data jenis obat dan membatalkan isian data jenis obat.
5	Cari data obat	Textbox	Untuk mencari data obat berdasarkan id dan nama obat.
6	Tabel data obat	Data table	Untuk menampilkan data obat yang tersimpan.

12. Halaman *Maintenance* Data Jenis Pemeriksaan Lab

Gambar 3.78 merupakan perancangan halaman *maintenance* data jenis pemeriksaan lab yang berfungsi untuk menyimpan dan mengubah data jenis pemeriksaan lab.

The diagram illustrates the design of a 'Maintenance Data Jenis Lab' page. At the top, there is a form with fields for 'Id Lab' and 'Jenis Lab', and buttons for 'Simpan' (Save) and 'Batal' (Cancel). Below this, a search bar labeled 'Cari Data Jenis Lab' is shown. A data table follows, displaying a single row of data: No. 1, Id Jenis 001, JenisLab Hematologi, and Aksi (Action) with an 'Edit' link. The entire interface is titled 'Maintenance Data Jenis Lab'.

Gambar 3.78 Perancangan Halaman *Maintenance* Data Jenis Pemeriksaan Lab

Tabel 3.130 Fungsi Objek Perancangan Halaman *Maintenance* Data Jenis Pemeriksaan Lab

No	Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
1	Id jenis lab	Textbox	Untuk mengisi id jenis laboratorium.
2	Jenis Lab	Textbox	Untuk mengisi nama jenis pemeriksaan laboratorium.
4	Simpan dan batal	Button	Untuk menyimpan data jenis pemeriksaan laboratorium dan membatalkan isian data jenis pemeriksaan laboratorium.
5	Cari data jenis lab	Textbox	Untuk mencari data jenis pemeriksaan laboratorium berdasarkan id dan nama jenis pemeriksaan laboratorium.
5	Tabel data	Data table	Untuk menampilkan data pemeriksaan laboratorium yang tersimpan.

13. Halaman *Maintenance* Data Pemeriksaan Lab

Gambar 3.79 merupakan perancangan halaman *maintenance* data pemeriksaan lab yang berfungsi untuk menyimpan dan mengubah data pemeriksaan lab.

Maintenance Data Pemeriksaan Lab

Id Lab	<input type="text"/>
Pemeriksaan	<input type="text"/>
Harga	<input type="text"/>
Diagnosis	<input type="text"/>
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>	

Cari Data Pemeriksaan Lab

No	Id Lab	Pemeriksaan	Lab	Aksi

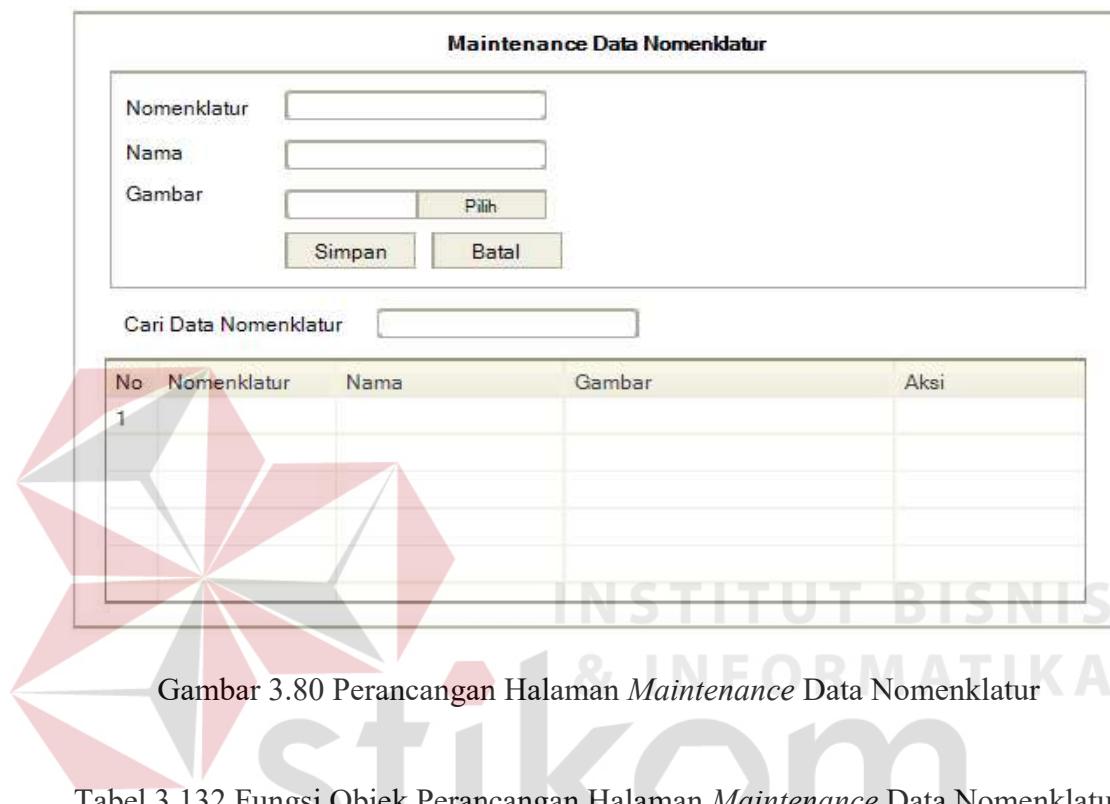
Gambar 3.79 Perancangan Halaman *Maintenance* Data Pemeriksaan Lab

Tabel 3.131 Fungsi Objek Perancangan Halaman *Maintenance* Data Pemeriksaan Lab

No	Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
1	Id laboratorium	Textbox	Untuk mengisi id laboratorium pemeriksaan.
2	Pemeriksaan dan harga	Textbox	Untuk mengisi pemeriksaan laboratorium dan harga pemeriksaan laboratorium berupa inputan.
3	Gambar		Untuk menggolongkan pemeriksaan lab berdasarkan diagnosis.
4	Simpan dan batal	Button	Untuk menyimpan data pemeriksaan laboratorium dan membatalkan isian data pemeriksaan laboratorium.
5	Cari data lab	Textbox	Untuk mencari data pemeriksaan lab berdasarkan id dan nama pemeriksaan.
5	Tabel data	Data table	Untuk menampilkan data pemeriksaan laboratorium yang tersimpan.

14. Halaman *Maintenance* Data Nomenklatur

Gambar 3.80 merupakan perancangan halaman *maintenance* data nomenklatur yang berfungsi untuk menyimpan dan mengubah data nomenklatur.



Halaman *Maintenance Data Nomenklatur* ini menampilkan form input untuk tambah atau ubah data nomenklatur, termasuk Nomenklatur, Nama, dan Gambar, dengan tombol Simpan dan Batal. Di bawahnya ada bagian pencarian Cari Data Nomenklatur dan tampilan tabel data nomenklatur yang hanya menunjukkan satu baris dengan ID 1, Nomenklatur, Nama, Gambar, dan Aksi.

Gambar 3.80 Perancangan Halaman *Maintenance* Data Nomenklatur

Tabel 3.132 Fungsi Objek Perancangan Halaman *Maintenance* Data Nomenklatur

No	Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
1	Nomenklatur	Textbox	Untuk mengisi id nomenklatur
2	Nama	Textbox	Untuk mengisi nama nomenklatur.
3	Gambar	File	Untuk mengunggah gambar.
4	Simpan dan batal	Button	Untuk menyimpan data nomenklatur dan membatalkan isian data nomenklatur.
5	Cari data	Textbox	Untuk mencari data nomenklatur berdasarkan id dan nama.
5	Tabel data	Data table	Untuk menampilkan data nomenklatur yang tersimpan.

15. Halaman *Maintenance* Data Status Gigi

Gambar 3.81 merupakan perancangan halaman *maintenance* data status gigi yang berfungsi untuk menyimpan dan mengubah data status gigi.

Maintenance Data Status Gigi

Kode Status	<input type="text"/>
Gambar	<input type="file"/> Pilih
Status	<input type="text"/>
Keterangan	<input type="text"/>
Simpan	Batal

Cari Data Status Gigi

No	Kode	Jumlah Gigi	Gambar	Status	DMF	Keterangan	Aksi

Gambar 3.81 Perancangan Halaman *Maintenance Data Status Gigi*

Tabel 3.133 Fungsi Objek Perancangan Halaman *Maintenance Data Status Gigi*

No	Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
1	Kode status	<i>Textbox</i>	Untuk mengisi kode status gigi.
2	Status	<i>Textbox</i>	Untuk mengisi nama status.
3	Gambar	<i>File</i>	Untuk mengunggah gambar.
4	Keterangan	<i>Textbox</i>	Untuk mengisi keterangan dari status gigi.
4	Simpan dan batal	<i>Button</i>	Untuk menyimpan dan membatalkan isian data status gigi.
5	Cari data	<i>Textbox</i>	Untuk mencari data status gigi berdasarkan id dan nama.
5	Tabel data	<i>Data table</i>	Untuk menampilkan data status gigi yang tersimpan.

C Halaman Transaksi

Halaman transaksi terdiri dari 7 transaksi yaitu, mendaftarkan pasien baru, mendaftarkan pemeriksaan pasien, mengatur *display* antrian, mencatat rekam medis, mencatat odontogram, menyimpan hasil laboratorium, dan mencatat pembayaran.

1. Halaman Mendaftarkan Pasien Baru

Gambar 3.82 merupakan perancangan halaman mendaftarkan pasien baru yang berfungsi untuk menyimpan data pasien baru.

No	Id Pasien	Nama	Tmp Lahir	Tgl Lahir	JK	Alamat	Telp	Aksi
1	1001	Andini	Surabaya	01-01-1-	L	Menan...	081234...	Edit Hapus

Gambar 3.82 Perancangan Halaman Mendaftarkan Pasien Baru

Tabel 3.134 Fungsi Objek Perancangan Halaman Mendaftarkan Pasien Baru

No	Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
1	Id pasien	Textbox	Untuk mengisi id pasien dan akan otomatis oleh sistem.
2	Nama, tempat lahir, alamat, telp	Textbox	Untuk mengisi data diri pasien berupa inputan.
3	Tanggal lahir	Time picker	Untuk mengisi tanggal lahir dengan memilih tanggal.
4	Jenis kelamin dan tempat lahir	Combobox	Untuk memilih jenis kelamin.
5	Tanggal daftar	Date picker	Untuk memilih tanggal daftar pasien dan akan otomatis oleh sistem.
6	Simpan dan batal	Button	Untuk menyimpan data pasien dan membatalkan isian data pasien.
7	Tabel pasien	Data table	Untuk menampilkan data pasien yang tersimpan.

2. Halaman Mendaftarkan Pemeriksaan Pasien

Gambar 3.83 merupakan perancangan *halaman* registrasi pemeriksaan yang berfungsi untuk menyimpan data pemeriksaan pasien berdasarkan poli dan untuk mendapatkan nomor antrian.

No	Pasien	Status	Aksi
1	Aisy	Menunggu	Panggil Batal

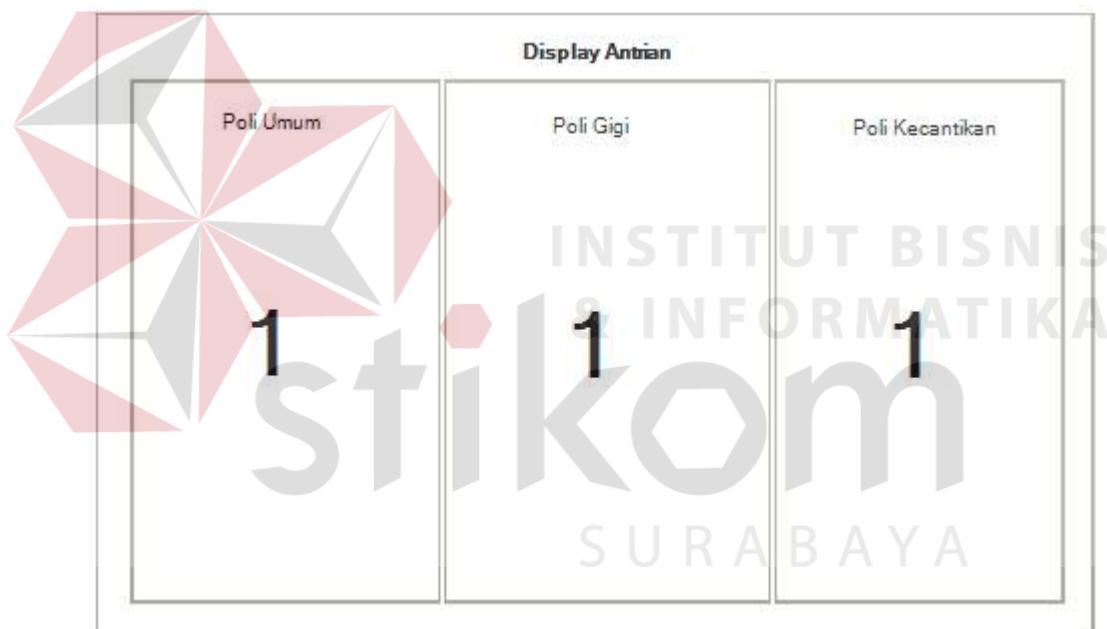
Gambar 3.83 Perancangan Halaman Registrasi Pemeriksaan

Tabel 3.135 Fungsi Objek Perancangan Halaman Registasi Pemeriksaan

No	Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
1	Id pasien	Textbox	Untuk mengisi id pasien.
2	Poli	Combobox	Untuk memilih poli tujuan.
3	Simpan dan batal	Button	Untuk menyimpan data pendaftaran dan membatalkan isian data pendaftaran.
4	Cari data antrian	Textbox	Untuk mencari data pasien yang sudah daftar periksa.
5	Tabel antrian	Data table	Untuk menampilkan data pasien yang mengantri di setiap poli.

3. Halaman Mengatur *Display* Antrian

Gambar 3.83 merupakan perancangan halaman registrasi pemeriksaan yang mempunyai tabel antrian untuk mengatur antrian. Gambar 3.84 merupakan halaman *display* antrian yang berfungsi untuk menampilkan nomor antrian kepada pasien. *Display* antrian akan berubah ketika status pasien menjadi sedang berlangsung. Terdapat 3 antrian untuk masing-masing poli yaitu antrian untuk poli umum, poli gigi, dan poli kecantikan. *Display* ini diperuntukkan bagi pasien agar mengetahui posisi antrian.



Gambar 3.84 Perancangan Halaman Mengatur *Display* Antrian

Tabel 3.136 Fungsi Objek Perancangan Halaman Mengatur *Display* Antrian

No	Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
1	Poli umum	<i>Textbox</i>	Untuk menampilkan nomor antrian di poli umum.
2	Poli gigi	<i>Textbox</i>	Untuk menampilkan nomor antrian di poli gigi.
3	Poli kecantikan	<i>Textbox</i>	Untuk menampilkan nomor antrian di poli kecantikan.

4. Halaman Mencatat Rekam Medis

Gambar 3.85 merupakan perancangan halaman mencatat rekam medis yang berfungsi untuk mencatat dan menyimpan data rekam medis pasien. Untuk poli gigi akan terdapat pilihan menu odontogram.

No	Obat	Penggunaan	Jumlah	Harga

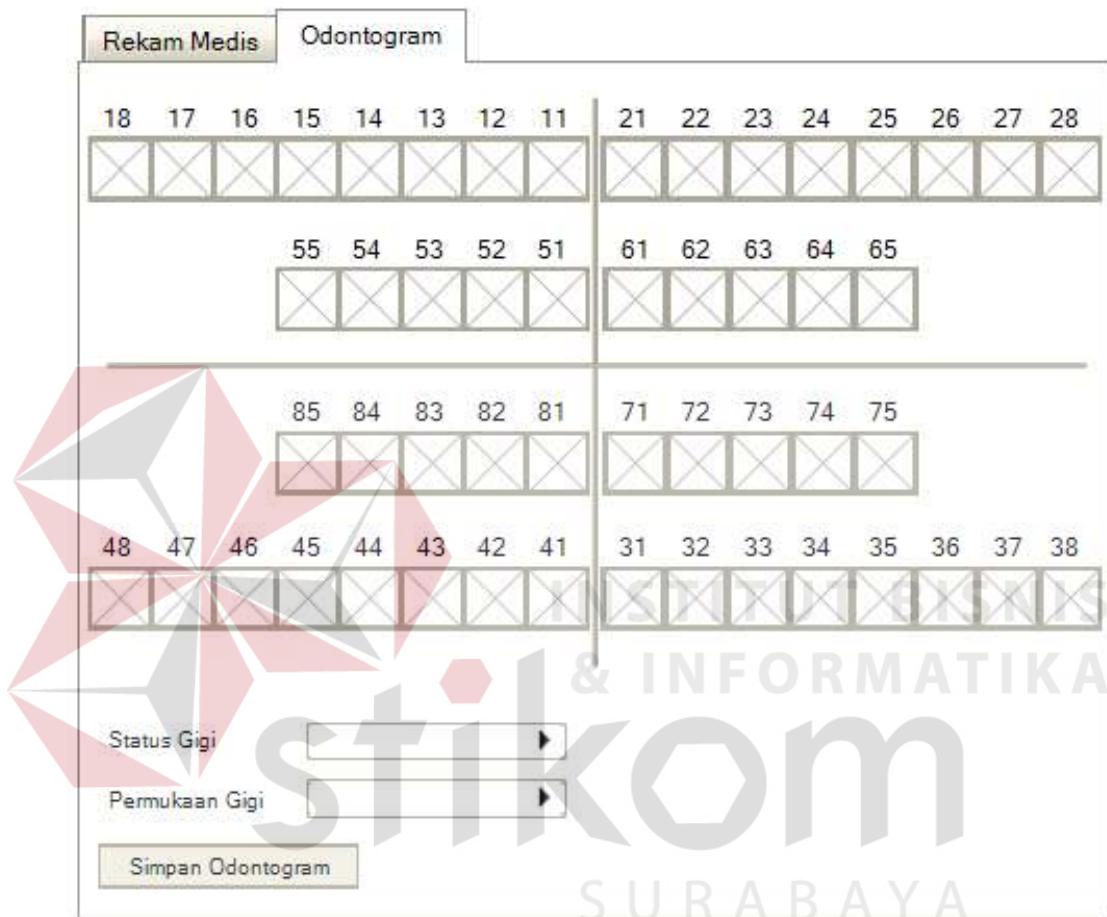
Gambar 3.85 Perancangan Halaman Mencatat Rekam Medis

Tabel 3.137 Fungsi Objek Perancangan Halaman Mencatat Rekam Medis

No	Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
1	Anamnesis	Textbox	Untuk mengisi dan menampilkan data anamnesis.
2	Penyakit	Combobox	Untuk mengisi diagnosis.
3	Tindakan	Combobox	Untuk mengisi tindakan.
4	Resep obat	Combobox	Untuk mengisi resep obat.
5	Simpan	Button	Untuk menyimpan rekam medis.

5. Halaman Mencatat Odontogram

Gambar 3.86 merupakan perancangan halaman pencatatan rekam medis khusus gigi yang berfungsi untuk menyimpan rekam medis gigi/odontogram gigi.



Gambar 3.86 Perancangan Halaman Odontogram Gigi

Tabel 3.138 Fungsi Objek Perancangan Halaman Odontogram Gigi

No	Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
1	Nomenklatur	Button	Untuk memilih kondisi gigi dan diisi dengan odontogram
2	Status gigi	Combobox	Untuk memilih status gigi.
3	Permukaan gigi	Combobox	Untuk memilih kondisi permukaan gigi.
4	Simpan	Button	Untuk menyimpan rekam medis khusus gigi.

6. Halaman Menyimpan Hasil Laboratorium

Gambar 3.87 merupakan perancangan halaman menyimpan hasil laboratorium dari pemeriksaan laboratorium dan mengunggah hasilnya. Halaman ini akan tampil ketika dokter merujuk pasien untuk melakukan pemeriksaan laboratorium.

Pemeriksaan Laboratorium					
Id Pasien	<input type="text"/>	Nama	<input type="text"/>		
Pemeriksaan	<input type="text"/>	JK	<input type="text"/>		
Harga	<input type="text"/>	TTL	<input type="text"/>		
Hasil	<input type="file"/> Unggah	Umur	<input type="text"/>		
	<input type="button" value="Simpan"/>	Alamat	<input type="text"/>		
		Telp	<input type="text"/>		
No	Pemeriksaan				Harga

Gambar 3.87 Perancangan Halaman Menyimpan Hasil Laboratorium

Tabel 3.139 Fungsi Objek Perancangan Halaman Menyimpan Hasil Laboratorium

No	Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
1	Id pasien	Textbox	Untuk mengisi id pasien dan akan menampilkan informasi pasien (nama, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, umur, alamat, dan telepon).
2	Pemeriksaan	Textbox	Untuk mengisi pemeriksaan laboratorium.
3	Harga	Textbox	Untuk menampilkan harga.
4	Hasil	File	Untuk mengunggah hasil pemeriksaan laboratorium.
5	Simpan	Textbox	Untuk menyimpan hasil pemeriksaan laboratorium.
6	Data view	Data table	Untuk menampilkan hasil pemeriksaan laboratorium yang sudah tersimpan.

7. Halaman Mencatat Pembayaran

Gambar 3.88 merupakan perancangan halaman pembayaran yang berfungsi untuk menghitung biaya pemeriksaan pasien dan mencetak nota pembayaran. Biaya pemeriksaan meliputi biaya tindakan, terapi, lab dan obat.

Pembayaran			
ID Pasien	<input type="text"/>	ID Bayar	<input type="text"/>
Nama	<input type="text"/>	Tgl	<input type="text"/>
No	Tindakan	Harga	
No	Terapi	Harga	
No	Lab	Harga	
No	Obat	Jumlah	Harga
			Subtotal
TOTAL			
<input type="button" value="Simpan"/>		<input type="button" value="Cetak"/>	

Gambar 3.88 Perancangan *Halaman Mencatat Pembayaran*

Tabel 3. 140 Fungsi Objek Perancangan *Halaman Mencatat Pembayaran*

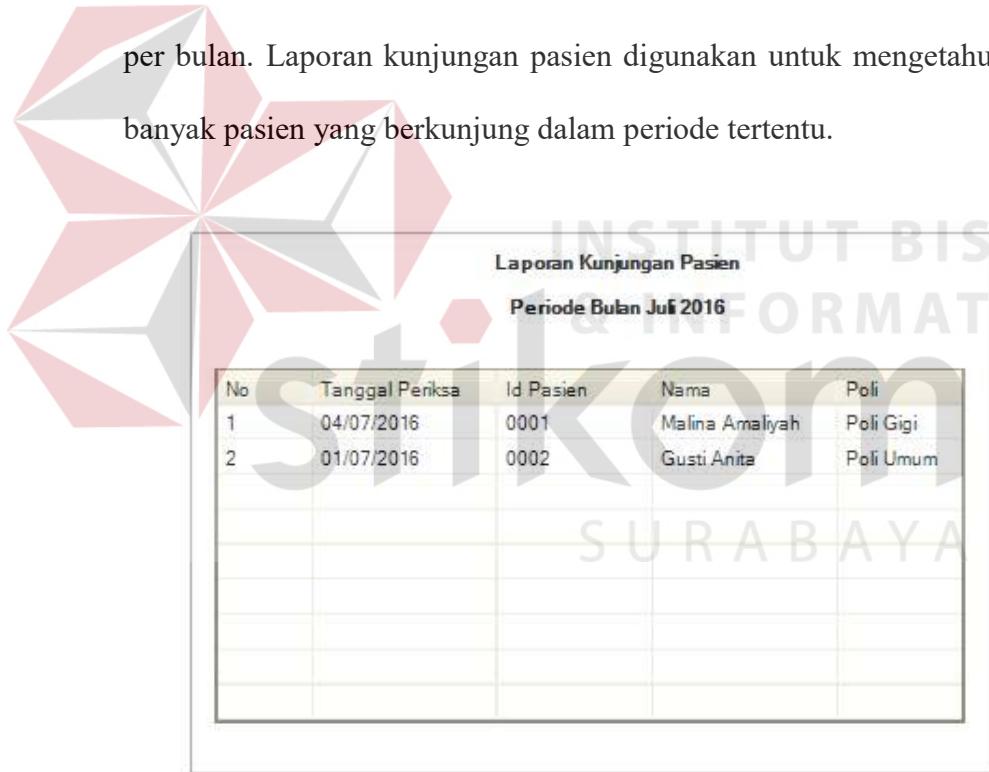
No	Obyek	Tipe Obyek	Fungsi
1	Id pasien	Textbox	Untuk mengisi id pasien dan akan menampilkan informasi nama pasien.
2	Id bayar dan tanggal	Textbox	Untuk mengisi id bayar dan tanggal secara otomatis oleh sistem.
3	Data view pelayanan	Data table	Untuk menampilkan layanan yang diterima pasien (tindakan dan terapi).
4	Data view obat	Data table	Untuk menampilkan resep obat yang dibeli pasien.
5	Total	Textbox	Untuk menampilkan total pembayaran.
6	Simpan	Textbox	Untuk menyimpan pembayaran.

D Halaman Laporan

Halaman laporan digunakan untuk menlihat dan mengetahui informasi apa saja yang dihasilkan dari sistem ini, dengan terdapat 6 sub menu yaitu laporan kunjungan pasien, laporan registrasi pasien baru, laporan rekam medis, laporan penyakit terbanyak, laporan pemasukan, dan laporan pengeluaran obat.

1. Laporan Kunjungan Pasien

Gambar 3.89 merupakan perancangan *output* laporan kunjungan pasien, yang didalamnya menampilkan informasi tentang tanggal kunjungan pasien, id pasien, nama pasien, dan tujuan poli. Laporan kunjungan pasien akan dicetak per bulan. Laporan kunjungan pasien digunakan untuk mengetahui seberapa banyak pasien yang berkunjung dalam periode tertentu.



Laporan Kunjungan Pasien				
Periode Bulan Juli 2016				
No	Tanggal Periksa	Id Pasien	Nama	Poli
1	04/07/2016	0001	Malina Amaliyah	Poli Gigi
2	01/07/2016	0002	Gusti Anita	Poli Umum

Gambar 3.89 Perancangan *Output* Laporan Kunjungan Pasien

2. Laporan Registrasi Pasien Baru

Gambar 3.90 merupakan perancangan *output* laporan registrasi pasien baru untuk mengetahui pasien yang baru daftar, yang didalamnya menampilkan informasi tanggal daftar pasien, id pasien, dan nama pasien.

Laporan Registrasi Pasien Baru
Periode Bulan Juli 2016

Gambar 3.90 Perancangan *Output* Laporan Registrasi Pasien Baru

3. Laporan Penyakit Terbanyak

Gambar 3.91 merupakan perancangan *output* laporan penyakit terbanyak yang diderita pasien. Penyakit terbanyak didapat dari transaksi rekam medis dan diambil dari penggunaan data diagnosis terbanyak.

Gambar 3.91 Perancangan *Output* Laporan Penyakit Terbanyak

4. Laporan Rekam Medis Pasien

Gambar 3.92 merupakan perancangan *output* laporan rekam medis pasien.

Laporan rekam medis pasien dicetak untuk memberikan informasi mengenai hasil pemeriksaan pasien yang berisi identitas pasien, nama dokter yang menangani, poli yang dituju, keluhan, diagnosis, tindakan, pemeriksaan laboratorium, dan resep obat yang diberikan dokter pada pasien.

Laporan Rekam Medis			
Id Pasien	: 0001	Tanggal Lahir	: 18/11/2016
Nama	: Malina	Alamat	: Rungkut
Poli	: Poli Gigi		
Dokter	: Drg. Henry Yoma		
Keluhan			
Diagnosis			
Terapi			
Tindakan			
Lab			
Resep Obat			
No	Obat	Penggunaan	Jumlah
1	Sanmol	3x1	10
2	Imboost	2x1	10

Gambar 3.92 Perancangan *Output* Laporan Rekam Medis Pasien

5. Laporan Pemasukan

Gambar 3.93 merupakan perancangan *output* laporan pemasukan. Laporan pemasukan dicetak untuk memberikan informasi mengenai pemasukan yang diperoleh dari biaya tindakan, biaya laboratorium, biaya terapi, dan biaya obat.

Laporan Pemasukan Bulan Juli 2016					
Tindakan					
No	Rekam Medis	Pasien	Tindakan	Harga	Disc
1	0002	Gusti Anita	Cabut Gigi	150.000	0%
2	0001	Malina Amaliyah	Tambal Gigi	100.000	
Lab					
No	Rekam Medis	Pasien	Lab	Harga	Disc
1	0002	Gusti Anita	Foto Gigi	200.000	0%
2	0001	Malina Amaliyah	Foto Gigi	100.000	
Terapi					
No	Rekam Medis	Pasien	Terapi	Harga	Disc
2	0001	Malina Amaliyah	Peeling	100.000	
1	0002	Gusti Anita	Counter	150.000	0%
Obat					
No	Rekam Medis	Pasien	Obat	Harga	Disc
1	0002	Gusti Anita	Sanmol	50.000	0%
2	0001	Malina Amaliyah	Imboost	100.000	
Total					

Gambar 3.93 Perancangan *Output* Laporan Pemasukan

6. Laporan Pengeluaran Obat

Gambar 3.94 merupakan perancangan *output* laporan pengeluaran obat.

Laporan pengeluaran obat dicetak untuk memberikan informasi mengenai obat apa saja yang telah terjual setiap bulannya. Laporan pengeluaran obat didapat dari proses pembayaran yang terdapat proses pencatatan penjualan obat.

Laporan Pengeluaran Obat Periode Juli 2016			
Nota : 12001	Tanggal : 01 Juli 2016		
No	Obat	Jumlah	Satuan
1	Paracetamol	10	Biji
2	Mefinal	10	Biji

Nota :	Tanggal :				
No	Obat	Harga	Jumlah	Disc	Total Harga

Gambar 3.94 Perancangan *Output* Laporan Pengeluaran Obat

3.4 System Implementation & Operation

Pada tahap *System implementation and operation* akan dilakukan tahap untuk mengubah hasil dari *system design* ke dalam bentuk *source code* yang akan dibaca dan diolah oleh komputer.

3.4.1 Pembuatan Sistem

Pembuatan sistem akan dilakukan dengan mengikuti kebutuhan yang sudah diidentifikasi pada tahap *system analysis* dan *system design*. Sistem akan dibuat dengan menggunakan *database MySql*, bahasa pemrograman *PHP*, *text editor* menggunakan *sublime text*, dan *framework bootstrap*.

3.4.2 Pengujian Sistem

Pengujian sistem yang akan dilakukan yaitu *black box testing* untuk menguji fungsionalitas sistem, menghindari adanya *error* dan tidak kesesuaian sistem. Perancangan pengujian sistem akan dijelaskan pada Tabel dibawah ini.

Tabel 3.141 Perancangan Uji Coba *Login* Aplikasi

<i>Test Case Id</i>	Tujuan	Input	Hasil Yang Diharapkan
1	Memastikan Id dan password yang dimasukkan benar	ID: 20001 Password: 123	Tampil menu sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Tabel 3.142 Perancangan Uji Coba *Maintenance* Data Poli

<i>Test Case Id</i>	Tujuan	Input	Hasil Yang Diharapkan
2	Tambah data poli	Kode poli: PL001 Poli: Poli Umum	<ul style="list-style-type: none"> a. Tampil pesan “Data poli berhasil disimpan”. b. Data poli tersimpan di <i>database</i>. c. Data poli yang tersimpan akan tampil di tabel data poli.
3	Ubah data poli	Kode poli: PL001 Poli: Poli Gigi	<ul style="list-style-type: none"> a. Tampil pesan “Data poli berhasil diubah”. b. Data poli tersimpan di <i>database</i>. c. Data poli yang tersimpan akan tampil di tabel data poli.

Tabel 3.143 Perancangan Uji Coba Maintenance Data Kota

Test Case Id	Tujuan	Input	Hasil Yang Diharapkan
4	Tambah data kota	Kode kota: KOTA0001 Kota Suabaya	<ul style="list-style-type: none"> a. Tampil pesan “Data kota berhasil disimpan”. b. Data kota tersimpan di <i>database</i>. c. Data kota yang tersimpan akan tampil di tabel data kota.
5	Ubah data kota	Kode kota: KOTA0001 Kota Sidoarjo	<ul style="list-style-type: none"> a. Tampil pesan “Data kota berhasil diubah”. b. Data kota tersimpan di <i>database</i>. c. Data kota yang tersimpan akan tampil di tabel data kota.

Tabel 3.144 Perancangan Uji Coba Maintenance Data Dokter

Test Case Id	Tujuan	Input	Hasil Yang Diharapkan
6	Tambah data dokter	Id dokter: 10001 Nama: Henry Tempat Lahir: Surabaya Tanggal Lahir: 11/11/1980 JK: Laki-laki Alamat: Rungkut Harapan Telepon: 08123456789 Password: 1212 Foto: user.jpg Poli: Poli Umum	<ul style="list-style-type: none"> a. Tampil pesan “Data dokter berhasil disimpan”. b. Data dokter tersimpan di <i>database</i>. c. Data dokter yang tersimpan akan tampil di tabel data dokter.
7	Ubah data dokter	Id dokter: 10001 Nama: Henny Tempat Lahir: Sidoarjo Tanggal Lahir: 11/11/1980 JK: Laki-laki Alamat: Rungkut Harapan Telepon: 08123456789 Password: 1212 Foto: user.jpg Poli: Poli Umum	<ul style="list-style-type: none"> a. Tampil pesan “Data dokter berhasil diubah”. b. Data dokter tersimpan di <i>database</i>. c. Data dokter yang tersimpan akan tampil di tabel data dokter.

Tabel 3.145 Perancangan Uji Coba *Maintenance* Data Jadwal Dokter

Test Case Id	Tujuan	Input	Hasil Yang Diharapkan
8	Tambah data jadwal dokter	Kode jadwal: JP001 Dokter: Henny Jam mulai: 08.00 AM Jam selesai: 11.00 AM Hari: senin	a. Tampil pesan “Data jadwal dokter berhasil disimpan”. b. Data jadwal dokter tersimpan di <i>database</i> . c. Data jadwal dokter yang tersimpan akan tampil di tabel data jadwal dokter.
9	Ubah data jadwal dokter	Kode jadwal: JP001 Dokter: Henny Jam mulai: 02.00 PM Jam selesai: 05.00 PM Hari: Senin	a. Tampil pesan “Data jadwal dokter berhasil diubah”. b. Data jadwal dokter tersimpan di <i>database</i> . c. Data jadwal dokter yang tersimpan akan tampil di tabel data jadwal dokter.

Tabel 3.146 Perancangan Uji Coba *Maintenance* Data Perawat

Test Case Id	Tujuan	Input	Hasil Yang Diharapkan
10	Tambah data perawat	Id perawat: 20001 Nama: Yeni Tempat Lahir: Surabaya Tgl Lahir: 11/11/1980 JK: Perempuan Alamat: Rungkut Telepon: 08123456789 Password: 1212 Foto: user.jpg Bagian: Kasir	a. Tampil pesan “Data perawat berhasil disimpan”. b. Data perawat tersimpan di <i>database</i> . c. Data perawat yang tersimpan akan tampil di tabel data perawat.
11	Ubah data perawat	Id perawat: 20001 Nama: Yeni Tempat Lahir: Sidoarjo Tgl Lahir: 11/11/1980 JK: Perempuan Alamat: Barata Jaya Telepon: 08123456789 Password: 1212 Foto: user.jpg Bagian: Administrasi	a. Tampil pesan “Data perawat berhasil diubah”. b. Data perawat tersimpan di <i>database</i> . c. Data perawat yang tersimpan akan tampil di tabel data perawat.

Tabel 3.147 Perancangan Uji Coba Maintenance Data Pasien

Test Case Id	Tujuan	Input	Hasil Yang Diharapkan
12	Tambah data pasien	Id pasien: 00001 Nama: Malina Tempat Lahir: Surabaya Tanggal Lahir: 11/11/1993 JK: Perempuan Alamat: Rungkut Yakaya Telepon: 08123456789	a. Tampil pesan “Data pasien berhasil disimpan”. b. Data pasien tersimpan di <i>database</i> . c. Data pasien yang tersimpan akan tampil di tabel data pasien.
13	Ubah data pasien	Id pasien: 00001 Nama: Malina Tempat Lahir: Surabaya Tanggal Lahir: 11/11/1993 JK: Perempuan Alamat: Rungkut Menanggal Telepon: 081515390700	a. Tampil pesan “Data pasien berhasil diubah”. b. Data pasien tersimpan di <i>database</i> . c. Data pasien yang tersimpan akan tampil di tabel data pasien.

Tabel 3.148 Perancangan Uji Coba Maintenance Data Diagnosis ICD 10

Test Case Id	Tujuan	Input	Hasil Yang Diharapkan
14	Tambah data diagnosis	Kode: A01.0 Diagnosis: Typhoid fever Keterangan: Demam	a. Tampil pesan “Data diagnosis berhasil disimpan”. b. Data diagnosis tersimpan di <i>database</i> . c. Data diagnosis yang tersimpan akan tampil di tabel data diagnosis.
15	Ubah data diagnosis	Kode: A01.0 Diagnosis: Typhoid Fever Keterangan: Demam tifoif	a. Tampil pesan “Data diagnosis berhasil diubah”. b. Data diagnosis tersimpan di <i>database</i> . c. Data diagnosis yang tersimpan akan tampil di tabel data diagnosis.

Tabel 3.149 Perancangan Uji Coba Maintenance Data Tindakan ICD 9

Test Case Id	Tujuan	Input	Hasil Yang Diharapkan
16	Tambah data tindakan	Kode: 87.44 Tindakan: Rontgen Keterangan: - Diagnosis: Sesak nafas	a. Tampil pesan “Data tindakan berhasil disimpan”. b. Data tindakan tersimpan di <i>database</i> . c. Data tindakan yang tersimpan akan tampil di tabel data tindakan.
17	Ubah data tindakan	Kode: A01.0 Tindakan : Thorax Keterangan: - Diagnosis: Jantung	a. Tampil pesan “Data tindakan berhasil diubah”. b. Data tindakan tersimpan di <i>database</i> . c. Data tindakan yang tersimpan akan tampil di tabel data tindakan.

Tabel 3.150 Perancangan Uji Coba Maintenance Data Terapi

Test Case Id	Tujuan	Input	Hasil Yang Diharapkan
18	Tambah data terapi	Id terapi: TR001 Terapi: Peeling Keterangan: - Harga: 120000	a. Tampil pesan “Data terapi berhasil disimpan”. b. Data terapi tersimpan di <i>database</i> . c. Data terapi yang tersimpan akan tampil di tabel data terapi.
19	Ubah data terapi	Id terapi: TR001 Terapi: Peeling Keterangan: - Harga: 90000	a. Tampil pesan “Data terapi berhasil diubah”. b. Data terapi tersimpan di <i>database</i> . c. Data terapi yang tersimpan akan tampil di tabel data terapi.

Tabel 3.151 Perancangan Uji Coba *Maintenance* Data Jenis Obat

Test Case Id	Tujuan	Input	Hasil Yang Diharapkan
20	Tambah data jenis obat	Kode jenis: JO001 Jenis obat: Antibiotik	<ul style="list-style-type: none"> a. Tampil pesan “Data jenis obat berhasil disimpan”. b. Data jenis obat tersimpan di <i>database</i>. c. Data jenis obat yang tersimpan akan tampil di tabel data jenis obat.
21	Ubah data jenis obat	Kode jenis: JO001 Jenis obat: Vitamin	<ul style="list-style-type: none"> a. Tampil pesan “Data jenis obat berhasil diubah”. b. Data jenis obat tersimpan di <i>database</i>. c. Data jenis obat yang tersimpan akan tampil di tabel data jenis obat.

Tabel 3.152 Perancangan Uji Coba *Maintenance* Data Obat

Test Case Id	Tujuan	Input	Hasil Yang Diharapkan
22	Tambah data obat	Kode obat: OB001 Jenis obat: Vitamin Obat: Imboost Jumlah: 100 Harga: 5000 Satuan: Biji	<ul style="list-style-type: none"> a. Tampil pesan “Data obat berhasil disimpan”. b. Data obat tersimpan di <i>database</i>. c. Data obat yang tersimpan akan tampil di tabel data obat.
23	Ubah data obat	Kode obat: OB001 Jenis obat: Vitamin Obat: Imboost Jumlah: 20 Harga: 5000 Satuan: Biji	<ul style="list-style-type: none"> a. Tampil pesan “Data obat berhasil diubah”. b. Data obat tersimpan di <i>database</i>. c. Data obat yang tersimpan akan tampil di tabel data obat.

Tabel 3.153 Perancangan Uji Coba Maintenance Data Jenis Pemeriksaan Lab

Test Case Id	Tujuan	Input	Hasil Yang Diharapkan
24	Tambah data jenis pemeriksaan laboratorium	Kode jenis laboratorium: K001 Laboratorium: Hematologi	<ul style="list-style-type: none"> a. Tampil pesan “Data jenis pemeriksaan laboratorium berhasil disimpan”. b. Data jenis pemeriksaan laboratorium tersimpan di <i>database</i>. c. Data jenis pemeriksaan laboratorium yang tersimpan akan tampil di tabel data jenis.
25	Ubah data jenis pemeriksaan laboratorium	Kode laboratorium: K001 Laboratorium: Urine	<ul style="list-style-type: none"> a. Tampil pesan “Data jenis pemeriksaan laboratorium berhasil diubah”. b. Data jenis pemeriksaan laboratorium tersimpan di <i>database</i>. c. Data jenis pemeriksaan laboratorium yang tersimpan akan tampil di tabel data jenis.

Tabel 3.154 Perancangan Uji Coba Maintenance Data Pemeriksaan Laboratorium

Test Case Id	Tujuan	Input	Hasil Yang Diharapkan
26	Tambah data pemeriksaan laboratorium	Kode laboratorium: PL001 Jenis: Hematology Laboratorium: Tes Darah Harga: 150000	<ul style="list-style-type: none"> a. Tampil pesan “Data pemeriksaan laboratorium berhasil disimpan”. b. Data pemeriksaan laboratorium tersimpan di <i>database</i>. c. Data pemeriksaan laboratorium yang tersimpan akan tampil di tabel data pemeriksaan laboratorium.
27	Ubah data pemeriksaan laboratorium	Kode laboratorium: PL001 Jenis: Hematology Laboratorium: Tes Darah Harga: 50000	<ul style="list-style-type: none"> a. Tampil pesan “Data pemeriksaan laboratorium berhasil diubah”. b. Data pemeriksaan laboratorium tersimpan di <i>database</i>. c. Data pemeriksaan laboratorium yang tersimpan akan tampil di tabel data pemeriksaan laboratorium.

Tabel 3.155 Perancangan Uji Coba Maintenance Data Nomenklatur

Test Case Id	Tujuan	Input	Hasil Yang Diharapkan
28	Tambah data nomenklatur	Kode: 11 Nama: Central Incisor	<ul style="list-style-type: none"> a. Tampil pesan “Data nomenklatur berhasil disimpan”. b. Data nomenklatur tersimpan di <i>database</i>. c. Data nomenklatur yang tersimpan akan tampil di tabel data odontogram.
29	Ubah data nomenklatur	Kode: 11 Nama: Lateral Incisor	<ul style="list-style-type: none"> a. Tampil pesan “Data nomenklatur berhasil diubah”. b. Data nomenklatur tersimpan di <i>database</i>. c. Data nomenklatur yang tersimpan akan tampil di tabel data nomenklatur.

Tabel 3.156 Perancangan Uji Coba Maintenance Data Status Gigi

Test Case Id	Tujuan	Input	Hasil Yang Diharapkan
30	Tambah data status gigi	Kode: ano Status: anomaly Keterangan: gigi anomaly rusak Gambar: user.jpg	<ul style="list-style-type: none"> a. Tampil pesan “Data status gigi berhasil disimpan”. b. Data status gigi tersimpan di <i>database</i>. c. Data status gigi yang tersimpan akan tampil di tabel data status gigi.
31	Ubah data status gigi	Kode: ano Status: anomaly Keterangan: - Gambar: anomaly.jpg	<ul style="list-style-type: none"> a. Tampil pesan “Data status gigi berhasil diubah”. b. Data status gigi tersimpan di <i>database</i>. c. Data status gigi yang tersimpan akan tampil di tabel data status gigi.

Tabel 3.157 Perancangan Uji Coba Mendaftarkan Pasien Baru

Test Case Id	Tujuan	Input	Hasil Yang Diharapkan
32	Tambah data pasien baru	Id pasien: 00002 Nama: Amel Tempat Lahir: Surabaya Tgl Lahir: 10/10/1992 JK: Perempuan Alamat: Rungkut Yakaya Telepon: 08123456789 Tgl Daftar: 10/08/2016	a. Tampil pesan “Data pasien berhasil disimpan”. b. Data pasien tersimpan di <i>database</i> . c. Data pasien yang tersimpan akan tampil di tabel data pasien.

Tabel 3.158 Perancangan Uji Coba Mendaftarkan Pemeriksaan Pasien

Test Case Id	Tujuan	Input	Hasil Yang Diharapkan
33	Tambah data pasien periksa	Id pasien: 2 Atau Nama: Amel	Tampil id pasien, nama pasien, tempat lahir, pasien, dan tanggal lahir pasien.

Tabel 3.159 Perancangan Uji Coba Mengatur *Display* Antrian

Test Case Id	Tujuan	Input	Hasil Yang Diharapkan
34	Mengatur antrian dan menampilkan antrian	Antrian: A001	Antrian yang ditampilkan berdasarkan urutan.

Tabel 3.160 Perancangan Uji Coba Mencetak Laporan Kunjungan Pasien

Test Case Id	Tujuan	Input	Hasil Yang Diharapkan
35	Memastikan hasil laporan kunjungan pasien.	Memilih per bulan	Laporan yang ditampilkan sesuai dengan pilihan per bulan.

Tabel 3.161 Perancangan Uji Coba Mencetak Laporan Registrasi Pasien Baru

Test Case Id	Tujuan	Input	Hasil Yang Diharapkan
36	Memastikan hasil laporan registrasi pasien baru.	Memilih per bulan	Laporan yang ditampilkan sesuai dengan pilihan per bulan

Tabel 3.162 Perancangan Uji Coba Melihat Daftar Pasien Periksa

Test Case Id	Tujuan	Input	Hasil Yang Diharapkan
37	Menampilkan daftar pasien periksa	Data antrian dan data pasien	Tampil daftar pasien yang periksa.

Tabel 3.163 Perancangan Uji Coba Mencatat Rekam Medis

Test Case Id	Tujuan	Input	Hasil Yang Diharapkan
38	Melihat History Rekam Medis	Id pasien: 0001	Menampilkan history pasien yang sesuai dari inputan.
39	Mencatat Hasil Pemeriksaan Dokter	Diagnosis: Gigi Lubang Tindakan: Tambal Gigi Terapi: Kumur antibiotic Lab:- Obat: Antalgic	Tampil pilihan diagnosis, tindakan, terapi, lab, dan obat sesuai dengan diagnosis.
40	Memastikan hasil laporan rekam medis pasien.	Memilih per pasien	Laporan rekam medis yang ditampilkan sesuai dengan pilihan per pasien.

Tabel 3.164 Perancangan Uji Coba Mencatat Odontogram

Test Case Id	Tujuan	Input	Hasil Yang Diharapkan
41	Menampilkan pilihan odontogram	Singkatan: Amf	Tampil gambar pada odontogram berdasarkan pilihan singkatan.

Tabel 3.165 Perancangan Uji Coba Mencetak Laporan Penyakit Terbanyak

Test Case Id	Tujuan	Input	Hasil Yang Diharapkan
42	Memastikan hasil laporan penyakit terbanyak.	Memilih per periode.	Laporan yang ditampilkan sesuai dengan pilihan per periode.

Tabel 3.166 Perancangan Uji Coba Melihat Daftar Rujukan Laboratorium

Test Case Id	Tujuan	Input	Hasil Yang Diharapkan
43	Melihat rujukan laboratorium pasien	Data rekam medis dan data rujukan lab	Tampil daftar rujukan pemeriksaan laboratorium pasien dari dokter.

Tabel 3.167 Perancangan Uji Coba Menyimpan Hasil Laboratorium

Test Case Id	Tujuan	Input	Hasil Yang Diharapkan
44	Menyimpan hasil pemeriksaan laboratorium	Hasil pemeriksaan laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> a. Tampil pesan “Data pemeriksaan Laboratorium berhasil disimpan”. b. Data pemeriksaan laboratorium tersimpan di database. c. Data pemeriksaan laboratorium dapat dilihat pada tabel data laboratorium.

Tabel 3.168 Perancangan Uji Coba Melihat Daftar Pembayaran Pasien

Test Case Id	Tujuan	Input	Hasil Yang Diharapkan
45	Menampilkan daftar pembayaran pasien	Data rekam medis dan data pembayaran	Tampil daftar pasien yang akan membayar.

Tabel 3.169 Perancangan Uji Coba Mencatat Pembayaran

Test Case Id	Tujuan	Input	Hasil Yang Diharapkan
46	Menghitung total bayar dan mencetak nota	Mengisi jumlah uang	Tampil total kembalian atau kekurangan pembayaran. Nota yang dicetak sesuai dengan tampilan pembayaran.

Tabel 3.170 Perancangan Uji Coba Mencetak Laporan Pemasukan

Test Case Id	Tujuan	Input	Hasil Yang Diharapkan
47	Memastikan hasil laporan pemasukan	Memilih per periode	Laporan pemasukan yang ditampilkan sesuai dengan pilihan per periode.

Tabel 3.171 Perancangan Uji Coba Mencetak Laporan Pengeluaran Obat

Test Case Id	Tujuan	Input	Hasil Yang Diharapkan
48	Memastikan hasil laporan pengeluaran obat	Memilih per periode	Laporan pengeluaran obat yang ditampilkan sesuai dengan pilihan per periode.

3.4.3 Demo Sistem

Demo sistem akan dilakukan untuk menunjukkan hasil dari pembuatan sistem dan pengujian sistem. Demo sistem ditujukan kepada bagian administrasi, dokter, apotek, dan kasir. Dengan demo sistem, maka penulis bisa mengerti bahwa sistem yang dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan.

3.4.4 Dokumentasi

Documentasi sistem disimpan berupa bentuk foto dan laporan dari hasil *system implementation and operation* untuk memudahkan saat ada perubahan sistem dan sebagai bukti bahwa sistem telah ditunjukkan pada pihak klinik. Hasil dari dokumentasi bisa dilihat pada Bab IV Implementasi dan Evaluasi Sistem.